



P U T U S A N

Perkara Nomor: 03/KPPU-L/2016

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia selanjutnya disebut **Komisi** yang memeriksa Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 telah mengambil Putusan tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor: PT 2140720/PT 2140720R), yang dilakukan oleh: -----

Terlapor I : Husky – CNOOC Madura Limited, yang beralamat kantor di Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 18th, 24th, 25th & 28th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - Jakarta 12190, Indonesia;-----

Terlapor II : PT COSL INDO yang beralamat kantor di Prudential Tower, 21st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 - Jakarta Selatan 12910, Indonesia;-----

telah mengambil Putusan sebagai berikut:-----

Majelis Komisi:-----

Setelah membaca Laporan Dugaan Pelanggaran; -----

Setelah membaca Tanggapan Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran;-----

Setelah mendengar keterangan para Saksi; -----

Setelah mendengar keterangan para Ahli;-----

Setelah mendengar keterangan Terlapor; -----

Setelah membaca Kesimpulan Hasil Persidangan dari Investigator; -----

Setelah membaca Kesimpulan Hasil Persidangan dari Terlapor; -----

Setelah membaca surat-surat dan dokumen-dokumen dalam perkara ini;----

TENTANG DUDUK PERKARA

1. Menimbang bahwa Sekretariat Komisi telah menerima laporan dari masyarakat tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor: PT 2140720/PT 2140720R);-----
2. Menimbang bahwa berdasarkan Hasil Klarifikasi, laporan tersebut merupakan kompetensi absolut KPPU, telah lengkap secara administrasi, dan telah jelas dugaan pelanggaran Pasal 22 dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----
3. Menimbang bahwa berdasarkan Hasil Klarifikasi tersebut, Sekretariat Komisi merekomendasikan untuk dilakukan penyelidikan;-----
4. Menimbang bahwa Sekretariat Komisi telah melakukan penyelidikan terhadap Hasil Klarifikasi dan memperoleh bukti yang cukup, kejelasan, dan kelengkapan dugaan pelanggaran yang dituangkan dalam Laporan Hasil Penyelidikan;-----
5. Menimbang bahwa setelah dilakukan pemberkasan, Laporan Hasil Penyelidikan tersebut dinilai layak untuk dilakukan Gelar Laporan dan disusun dalam bentuk Rancangan Laporan Dugaan Pelanggaran;-
6. Menimbang bahwa dalam Gelar Laporan, Rapat Komisi menyetujui Rancangan Laporan Dugaan Pelanggaran tersebut menjadi Laporan Dugaan Pelanggaran; -----
7. Menimbang bahwa selanjutnya Ketua Komisi menerbitkan Penetapan Komisi Nomor 15/KPPU/Pen/III/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 (*vide* bukti A1); -----
8. Menimbang bahwa berdasarkan Penetapan Pemeriksaan Pendahuluan tersebut, Ketua Komisi menetapkan pembentukan Majelis Komisi melalui Keputusan Komisi Nomor 23/KPPU/Kep.3/III/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi pada Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 (*vide* bukti A2); -----
9. Menimbang bahwa Ketua Majelis Komisi Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 menerbitkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 22/KMK/Kep/III/2016 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 yaitu dalam jangka

- waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 6 April 2016 sampai dengan tanggal 19 Mei 2016 (*vide* bukti A10);-----
10. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Pemberitahuan Pemeriksaan Pendahuluan, Petikan Penetapan Pemeriksaan Pendahuluan, Petikan Surat Keputusan Majelis Komisi tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Pendahuluan, dan Surat Panggilan Sidang Majelis Komisi I (pertama) kepada para Terlapor (*vide* bukti A4, A5, A6, A7, A8, A9 dan A10); -----
11. Menimbang bahwa pada tanggal 6 April 2016, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi I dengan agenda Pembacaan dan Penyerahan Salinan Laporan Dugaan Pelanggaran oleh Investigator kepada Terlapor yang dihadiri oleh Investigator dan Terlapor (*vide* bukti B1); -----
12. Menimbang bahwa pada Sidang Majelis Komisi I tanggal 6 April 2016, Investigator menyampaikan/membacakan Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti I.2): -----
- 12.1 Pihak Terlapor dalam perkara ini adalah:-----
- 12.1.1 Husky-CNOOC Madura Limited; -----
- 12.1.2 PT COSL INDO;-----
- 12.2 Dugaan Pelanggaran: Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----

Pasal 22

Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.

- 12.3 Obyek Perkara: Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* yang diselenggarakan oleh Husky-CNOOC Madura Limited; -----
- | | |
|------------------------------|---|
| Judul Pengadaan (Nomor) | * Tender/Lelang <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> (Nomor: PT 2140720/PT 2140720R) |
| Bidang / Subbidang Pekerjaan | Bidang Pertambangan Minyak / Gas Bumi, Pemboran Rawa dan Lepas Pantai (Kode: B.06.03) |
| Lingkup Perkerjaan | Jasa untuk <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> , untuk mendukung pengeboran dan penyelesaian operasi dari <i>Madura BD Structure</i> yang berlokasi di lepas pantai Selat Madura KKS Madura sekitar 65 KM sebelah timur dari Surabaya dan 16 KM Selatan Pulau Madura, Jawa Timur di Selat Madura. |
| Owner’s Estimated | US\$ 34.625.000 (<i>tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh lima dollar Amerika Serikat</i>). |

- 12.4 Latar Belakang;-----
- 12.4.1 Mengenai Husky – CNOOC Madura Limited (*vide*, Dokumen Company Profile Husky CNOOC Madura Limited); -----
- Diawali pada tanggal 19 Mei 1982 di Alberta dimana Husky Oil (Madura) Limited didirikan. Setelah itu pada tanggal 20 Oktober 2006 didaftarkan kembali dan dilanjutkan di British Virgin Islands. Kemudian pada tanggal 20 Oktober 2011, HOML berganti nama menjadi Husky-CNOOC Madura Limited atau disingkat HMCL dimana telah diumumkan secara resmi pada tanggal 21 Mei 2012;-----
- Dalam kegiatannya, HMCL berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52, Jakarta. Wilayah operasi HMCL berlokasi di Perairan Selat Madura yang meliputi: Perairan Sumenep, Sampang, Pasuruan dan Probolinggo;-----
- Untuk mendukung kegiatan operasional di Jawa Timur tersebut, pada tanggal 13 Juni 2012, HCML meresmikan Kantor Perwakilan Jawa Timur yang bertempat di Gedung Intiland Tower Lantai 11, Jalan Panglima Sudirman 101 – 103 Surabaya;-----
- Pada tahun 2011, HCML telah melakukan kegiatan pengeboran 5 sumur eksplorasi di Perairan Sampang dan Sumenep yaitu MDK-1, MBJ -1, MBG-1, MBF-1, MBI-1. Kegiatan ini dilanjutkan pada tahun 2012 dengan melakukan kegiatan pengeboran 5 sumur eksplorasi yaitu MAC, MDK, MBJ, MAX dan MAQ di Perairan Sumenep, Sampang dan Probolinggo; -----
- 12.4.2 Mengenai PT COSL INDO; -----
- PT COSL INDO merupakan badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 1 Agustus 2005 yang

dibuat oleh Notaris Siti Safarijah, SH di Jakarta dengan maksud untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di lepas pantai (*offshore drilling*); -----
PT COSL INDO didirikan dengan pemilik atau pemegang saham:-----
(a) China Oilfield Services Southeast Asia (BVI) Limited, dengan kepemilikan saham sebesar 95% (sembilan puluh lima persen); -----
(b) PT Sinarindo Prima, dengan kepemilikan saham sebesar 5% (lima persen);-----
PT COSL INDO sendiri merupakan perusahaan yang tergabung dalam COSL Group dimana kelompok usaha COSL tersebut merupakan kelompok usaha yang menyediakan berbagai jasa yang mencakup setiap tahap eksplorasi minyak dan gas, bahkan juga pengembangan dan produksi; ----

12.4.3

Investments in subsidiaries

Company

31 December 2014

31 December 2013

RMB'000

RMB'000

Unlisted shares, at cost

7,323,799

7,323,799

As at 31 December 2014, loans to subsidiaries representing other long term receivables of the Company of approximately RMB19,980,201,000 (2013: RMB21,406,938,000) are unsecured, have a floating interest rate of LIBOR plus 300 basis points, and are repayable within two years.

As at 31 December 2014, the amounts due from and to subsidiaries included in the Company's current assets and current liabilities of RMB2,055,126,000 (2013: RMB1,619,772,000) and RMB 231,264,000 (2013: RMB109,095,000), respectively, are unsecured, interest-free and are repayable on demand or within one year.

Particulars of the principal subsidiaries are as follows:

Name of entity	Place and date of incorporation/ registration	Principal place of business	Issued and fully paid share capital paid-in capital	Percentage of equity attributable to the Group		Principal activities
				2014	2013	
COSL Chemicals (Tianjin), Ltd. (formerly known as Tianjin Jinlong Petro-Chemical Company Ltd.) ("COSL Chemical")	Tianjin, PRC 7 September 1993	PRC	RMB20,000,000	100%	100%	Provision of drilling fluids services
COSL Holding AS (formerly known as COSL Drillings Europe AS)	Norway 21 January 2005	Norway	NOK1,494,415,487	100%	100%	Investment holding
PT. COSL INDO	Indonesia 1 August 2005	Indonesia	US Dollar ("US\$") 400,000	100%	100%	Provision of drilling services
COSL HongKong Ltd ("COSL HongKong")	Hong Kong 1 December 2005	Hong Kong	Hong Kong Dollar ("HK\$") 10,000	100%	100%	Investment holding
COSL (Australia) Pty Ltd. ("COSL Australia")	Australia 11 January 2006	Australia	Australian Dollar ("A\$") 10,000	100%	100%	Provision of drilling services
COSL Mexico S.A.de C.V ("COSL Mexico")	Mexico 26 May 2006	Mexico	US\$8,504,525	100%	100%	Provision of drilling services
COSL (Middle East) FZE	United Arab Emirates 2 July 2006	United Arab Emirates	US\$280,000	100%	100%	Provision of drilling services
COSL Norwegian AS ("COSL Norwegian")	Norway 23 June 2008	Norway	NOK1,541,328,656	100%	100%	Investment holding
COSL Drilling Pan-Pacific (Labuan) Ltd.	Malaysia 4 April 2009	Malaysia	US\$1	100%	100%	Management of jack-up drilling rigs

Investments in subsidiaries (continued)						
Name of entity	Place and date of incorporation/ registration	Principal place of business	Issued and fully paid share capital paid-in capital	Percentage of equity attributable to the Group		Principal activities
				2014	2013	
COSL Drilling Pan-Pacific Ltd.	Singapore 13 April 2009	Singapore	US\$1	100%	100%	Management of jack-up drilling rigs
PT Samudra Timur Santosa ("PT STS") (a)	Indonesia 27 July 2010	Indonesia	US\$250,000	49%	49%	Provision of marine support and transportation services
COSL Oil-Tech (Singapore) Ltd. ("OIL TECH")	Singapore 31 January 2011	Singapore	US\$100,000	100%	100%	Provision of oilfield services and related activities
COSL Finance (BVI) Limited	British Virgin Islands 12 July 2012	British Virgin Islands	US\$1	100%	100%	Bond Issuance
COSL Deepwater Technology Co. Ltd.	Shenzhen, PRC 12 September 2013	PRC	RMB20,000,000	100%	100%	Provision of geophysical and surveying services
(a) In the opinion of the Directors, the Group has control over PT STS as the Group has 100% voting rights on PT STS that gives it the current ability to direct the relevant activities of PT STS. Accordingly, PT STS had been accounted for as a subsidiary and has been consolidated into the Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2014 and 31 December 2013 respectively. The above table lists the subsidiaries of the Company which, in the opinion of the Directors, principally affected the operating results of the Group for the year or formed a substantial portion of the net assets of the Group. To give details of other subsidiaries would, in the opinion of the Directors, result in particulars of excessive length.						

12.5 Dugaan Pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1999; -----

Bentuk persekongkolan yang diduga dilakukan dalam tender ini adalah berupa kerja sama yang dilakukan oleh Husky – CNOOC Madura Limited. dengan PT COSL INDO dan/atau setidak-tidaknya perilaku pemberian kesempatan eksklusif yang dilakukan oleh Husky – CNOOC Madura Limited. kepada PT COSL INDO baik secara langsung maupun tidak langsung agar menjadi pemenang tender. Hal tersebut didasarkan pada fakta dan alasan sebagai berikut: -----

12.5.1 Husky–CNOOC Madura Limited Menciptakan Hambatan; -----

Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa sejak proses perencanaan tender, Husky – CNOOC Madura Limited telah melakukan perilaku memiliki indikasi untuk membatasi peserta tender, yaitu: ---

(a) Penyatuan Paket Pekerjaan Drilling dengan Cementing; -----

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa Husky – CNOOC Madura Limited telah melakukan beberapa kali perubahan *owner estimate* dimana pada awalnya telah ditetapkan sebesar US\$ 50,427,500 (*lima puluh juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima dollar Amerika*); -

Bahwa *owner estimate* tersebut ditetapkan dengan memasukkan komponen “*cementing unit package*” dalam paket tender sehingga SKK Migas memerintahkan agar “*cementing unit package*” ditenderkan secara terpisah agar meningkatkan iklim persaingan dalam tender tersebut; -----

Atas dasar fakta tersebut, maka terbukti bahwa Husky – CNOOC Madura Limited memiliki niat awal membatasi persaingan dalam tender tersebut, karena: -----

- Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa “*cementing unit package*” merupakan bagian yang terpisahkan dari peralatan *jack-up drilling service* dimana biasa pekerjaan “*cementing unit package*” akan dikerjasamakan dengan penyediaan jasa (pihak ketiga) sehingga penyatuan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit package* sangat tidak lazim; -----
- Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa penyatuan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit package* jelas sangat menguntungkan PT COSL INDO karena secara faktual perusahaan tersebut merupakan kelompok usaha (COSL Group) yang juga dapat menyediakan “*cementing unit package*”;-----

(b) Penetapan Persyaratan Terminasi Pekerjaan Tidak Wajar; -----
Dalam dokumen tender, Husky-CNOOC Madura Limited melampirkan dokumen *draft contract* yang harus disepakati oleh peserta tender yang dinyatakan sebagai pemenang; -----
Dalam *draft contract* tersebut diatur terkait hak Husky-CNOOC Madura Limited terkait pengakhiran kontrak (*termination right*) dengan menyatakan: -----

23.2 Other termination rights	23.2 Hak pengakhiran lainnya
COMPANY may terminate the Contract:	PERUSAHAAN dapat mengakhiri Kontrak:
23.2.1 for its convenience on giving three (3) days prior written notice to CONTRACTOR; or	23.2.1 pada setiap saat dengan memberikan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) hari sebelumnya kepada KONTRAKTOR; atau

Berdasarkan klasula tersebut jelas membuktikan adanya posisi superior Husky-CNOOC Madura Limited dalam hubungan kontrak dengan peserta yang ditetapkan sebagai pemenang tender. Hak Husky-CNOOC Madura Limited yang dapat memutuskan kontrak secara sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari tersebut jelas menyulitkan eksistensi penyedia jasa dalam kontrak tersebut;-----
Oleh karena itu, satu – satunya kondisi dan alasan rasional bahwa persyaratan tersebut tetap wajar adalah “manakala perusahaan penyedia jasa tersebut merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan penyedia jasa” dan dalam kasus ini satu – satu perusahaan yang memiliki afiliasi dengan penyedia jasa (Husky-CNOOC Madura Limited) hanyalah PT COSL INDO;-----

12.5.2 Husky-CNOOC Madura Limited Mengistimewakan PT COSL INDO;-----
Mengacu pada fakta dalam proses tender maka dapat diketahui bahwa baik secara langsung

maupun tidak langsung, Husky-CNOOC Madura Limited telah menciptakan kondisi yang menguntungkan PT COSL INDO sehingga dapat menjadi pemenang tender. Hal tersebut didasarkan pada fakta dan alasan sebagai berikut: -----

(a) Terkait Sistem Penilaian; -----

Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa evaluasi dokumen peserta tender dilakukan dengan sistem gugur sehingga setiap peserta yang tidak lulus evaluasi langsung tidak dapat mengikuti tahapan tender selanjutnya. -----

Metode evaluasi atau penilaian ini sangat menguntungkan PT COSL INDO karena dengan sistem penilaian ini tingkat kelayakan aspek teknis tidak dapat diperbandingkan secara kompetitif seperti halnya untuk peralatan utama seperti “*Rig*” dimana secara teknis tentu terdapat perbedaan kondisi dan resiko antara rig dalam kondisi tidak beroperasi (“*stacked*”) dengan rig dalam kondisi sedang beroperasi sehingga tidak dapat dipersamakan. -----

(b) Terkait Syarat TKDN;-----

Dalam dokumen tender (Instructions to Bidders angka 5) diuraikan ketentuan mengenai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (*Local Content Level*) dengan menyebutkan pada pokoknya sebagai berikut: -----

- Pada dasarnya Peserta Tender diharuskan menggunakan semaksimal mungkin hasil produksi dan kompetensi dalam negeri dengan menyampaikan program penggunaan produksi dan kompetensi dalam negeri sebagai bagian dari dokumen penawarannya; -----
- Apabila pernyataan TKDN Peserta Tender dalam dokumen penawarannya kurang dari

pernyataan TKDN dalam tahap pendaftaran maka pada saat pembukaan Tender dokumen penawaran Peserta Tender dinyatakan gugur (didiskualifikasi); -----

- Peserta Tender harus menyatakan komitmen dalam dokumen penawarannya baik untuk memenuhi TKDN tertentu dalam pelaksanaan jasa yang ditawarkan;-----
- Untuk menjamin kebenaran perhitungan TKDN, Peserta Tender bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran isi pernyataan nilai TKDN;-----

Terkait dengan persyaratan TKDN tersebut, PT COSL INDO menyampaikan pernyataan dan melampirkan perhitungannya sebagai berikut: --

	KOMPONEN	MATA UANG	BIAYA PENAWARAN	TKDN
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>
a	Komponen Biaya Barang dan Jasa			
	1. Barang	USD	1,423,09,60	65,50%
	2. Jasa	USD	18,742,876,40	32,69%
	Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	USD	20,166,386,00	35,01%
b	Komponen non-Biaya	USD	3,558,774,00	
	Total Biaya Penawaran Harga	USD	23,725,160,00	

Atas dasat fakta tersebut maka sangat jelas bahwa PT COSL INDO diuntungkan dengan ketentuan terkait dengan persyaratan TKDN dalam tender ini. Hal tersebut didasarkan pada fakta dan alasan sebagai berikut: -----

- Husky–CNOOC Madura Limited menetapkan persyaratan terkait dengan TKDN kepada peserta tender hanya sebatas komitmen semata yaitu berupa surat pernyataan dan rincian umum. Oleh karena itu sepanjang peserta dapat memenuhi persyaratan formal tersebut maka dianggap lulus persyaratan TKDN. Hal tersebut sangat bertolakbelakang dengan semangat yang tertuang dalam *Instructions to Bidders* untuk

- memaksimalkan hasil produksi dan kompetensi dalam negeri; -----
- Selanjutnya apabila memperhatikan rincian TKDN yang disampaikan oleh PT COSL INDO maka sangat jelas terdapat kejanggalan dalam proporsi TKDN yang disampaikan dimana Barang sebesar 65% (enam puluh lima koma lima puluh persen) dan Jasa 32,69% (*tiga puluh dua koma enam puluh sembilan persen*). Kejanggalan tersebut mengindikasikan strategi PT COSL INDO yang semata – mata bertujuan memenuhi persyaratan formal TKDN yang ditetapkan saja karena apabila mengacu pada *sparepart* yang harus disediakan dalam proses *drilling* sebagaimana yang ditawarkan PT COSL INDO maka sebagian besar diimpor sehingga pencapaian TKDN barang sebesar 65% (enam puluh lima persen) sangat tidak wajar (sulit dicapai) bahkan terlebih lagi apabila mengacu pada daftar personil yang diajukan oleh PT COSL INDO secara keseluruhan merupakan tenaga kerja asing sehingga selain tidak sesuai persyaratan, hal tersebut sangat mustahil bagi PT COSL INDO mencapai TKDN lebih dari 35% (*tiga puluh lima persen*); -----
 - Atas dasar hal tersebut maka indikasi adanya tidak memenuhinya persyaratan TKDN PT COSL INDO secara substansi semakin kuat dengan penawarannya yang sangat minim yaitu 35,01% (*tiga puluh lima koma nol satu persen*) sehingga terdapat satu komponen yang berubah besarnya

maka tentu batas minimum TKDN 35% tidak akan terpenuhi; -----

- Fakta kemudahan yang dialami PT COSL INDO semakin diperkuat dengan tidak pernahnya dilakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN yang ditawarkan PT COSL INDO tersebut oleh Husky-CNOOC Madura Limited; -----

(c) Terkait Penawaran Harga PT COSL INDO; -----
Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam keikutsertaan dalam tender ini PT COSL INDO mengajukan penawaran sebesar US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) untuk item: mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* sebagaimana berikut: -----

		Total Days	Unit Rates (\$)	Sub Total
		A	B	(AxB)
I	EXPLORATION AND APPRAISAL WELLS			
	- Operating Rate/day ***	215	\$89,800	\$19,307,000
	- Moving Rate/day (90% of the Operating Rate) ***	12	\$80,820	\$969,840
	- Completing Rate/day (80% of the Operating Rate) ***	48	\$71,840	\$3,448,320
II	MOB COST			
	Mobilization Jack-Up Rig **	1	\$0	\$0
II	DEMOB COST			
I	Demobilization Jack-Up Rig **	1	\$0	\$0
I	LODGING AND MEALS			
V				
		total days (a)	total days (b)	Unit rate manday (\$) (c)
	Lodging and meals	275	20	\$0
				\$0
TOTAL VALUE FOR ONE (1) UNIT JACK UP RIG (US\$)				\$23,725,160

Notes:

Developments Wells	Operating	Total Days minus Moving nd testing including cementing unit but excluding meals
	Moving Rig	Three (3) Days per well
	Completion	Twelve (12) Days per well
	Installation	

*) The sequence of well will be defined by COMPANY
**) COMPANY shall have option of furnishing or reimbursing CONTRACTOR with suitable

towing vessel as stated in Exhibit C

** COMPANY estimated days is only for Hypothetical Total Cotract. It may vary depent on well condition and number of wells

*) COMPANY gives no guarantee for total usage of estimated drilling days

COMPANY commitment days of Drilling Rig is Min 200 days. Testimated Drilling period is 275 days

Demobilization fee will be pais when CONTRACTOR's rig move out from HCML's operation area end of Contract period

- Hal tersebut sangat jelas menunjukkan adanya upaya PT COSL INDO untuk menggunakan segala cara untuk memenangkan segala cara walaupun dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak lazim karena sangat mustahil dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut tidak membutuhkan biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* padahal secara umum item tersebut membutuhkan biaya sekitar US\$ 2,500,000 (*dua juta lima ratus ribu dollar Amerika*);-----
- Oleh karena itu maka tindakan PT COSL INDO yang mencantumkan penawaran US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) atau *free of charge* jelas merupakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai banting harga penawaran. Bukti ketidaklaziman semakin diperkuat manakala tindakan banting harga tersebut tidak disikapi oleh Husky-CNOOC Madura Limited secara serius dan hanya dilakukan klarifikasi seadanya sesuai prosedur biasa;-----
- Atas fakta tersebut maka hanya satu alasan rasional yang melandasi perilaku PT COSL INDO dan Husky-CNOOC Madura Limited adalah bahwa adanya afiliasi diantara perusahaan tersebut dimana CNOOC yang merupakan operator untuk *BD Field* (Selat Madura) memiliki laporan keuangan

terkonsolidasi dengan COSL Group sehingga besar kecilnya pengeluaran COSL Group memiliki korelasi dengan kinerja keuangan CNOOC;-----

(d) Terkait Personil Inti; -----
Berdasarkan Dokumen Tender yang diterbitkan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dipersyaratkan mengenai personil yaitu sebagai berikut: -----

EXHIBIT - "A2" CONTRACTOR PERSONNEL				
item	Position	No. Req'd	No. on MODU	Day rate USD
1	MODU Manager	1	As req.	\$
2	Assistant Rig Manager	1	As req.	\$
3	Offshore Installation Manager (1)	2	1	\$
4	Toolpusher	2	1	\$
5	Drilling Engineer (2)	2	1	\$
6	Driller	4	2	\$
7	Assistant Driller	4	2	\$
8	Derrickman	4	2	\$
9	Floorman	12	6	\$
10	Chief Electrician	2	1	\$
11	Chief Mechanic	2	1	\$
12	Mechanic	4	2	\$
13	Motorman	4	2	\$
14	Electrician	4	2	\$
15	Medic	2	1	\$
16	Radio Operator	4	2	\$
17	Welder	2	1	\$
18	Crane Operator (3)	4	2	\$
19	Roustabout	16	8	\$
20	Storeman	2	1	\$
21	Caterers (4)	As req.	15 max	\$
22	Safety Officer	4	2	\$

Persyaratan terkait personil tersebut juga dipertegas pada saat Pre-Bid Meeting pada tanggal 16 April 2015, dengan menyatakan: -----

-
- Technical Evaluation Criteria (Mandatory):*
- *Bidders shall submit Original Company's Statement Letter of Local Content Level (Technical) which has been signed by authorized person.*
 - *Bidders shall submit and meet all equipment criteria stipulated in Exhibit "A1" (Jack Up Drilling Rig).*

- Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit “A2.1”.
- Bidders shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award (while performing modification required for BD).

.....

Atas persyaratan tersebut, PT COSL INDO melampirkan personil dalam dokumen penawarannya sebagai berikut: -----

NO	NAME	POSITION	NATIONALITY (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHORE EXPERIENCE	YEARS WITH CONTRACTOR
1	Sateesh Balakrishnan	MODU Manager (Rig Manager)	Indian (33)	11	2
2	Mark Dargan MC Claggan Nunes De Souza	Assistant Rig Manager	American (58)	41	1
3	David John Allison	OIM (Rig Superintendent)	New Zealander (52)	20	6
4	Thomas Andrew Brown Jr	OIM (Rig Superintendent)	American (39)	21	6
5	Harinder Pal Singh	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (32)	14	1
6	Rajesh Mahadev Sarage	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (40)	23	3
7	Sheldon Steve Dennis Rodrigues	Toolpusher (Toolpusher Day)	Indian (37)	18	4
8	Callan John Castledine	Toolpusher (Toolpusher Day)	Australian (40)	14	6
9	Abdul Gafoor Abdul Hameed Inamdar	Driller	Indian (31)	12	1
10	David Clinton	Driller	British (40)	14	3 months
11	Harpreet Singh	Driller	Indian (28)	9	1
12	Shahid Mehmood	Driller	Pakistani (36)	12	2
13	Ilja Petinov	Chief Mechanic	Lithuanian (37)	12	3
14	David Ross Doanldson	Chief Mechanic	Australian (52)	19	6
15	Shyju Sasidharan	Chief Electrician	Indian (37)	16	3
16	Francis Leo O'Connell	Chief Electrician	Australian (46)	13	1

Selain itu, PT COSL INDO juga menyampaikan alternative crew sebagai berikut: -----

NO.	NAME	POSITION	NATIONALITY (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHORE EXPERIENCE	YEARS WITH CONTRACTOR
1	Wang Ronbin	MODU Manager (Rig Manager)	Chinese (33)	18 years	6 months
2	Liu Wei	Rig Engineer (Assistant Rig Manager)	Chinese (33)	12 years	1 year
3	Pang Changyuan	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (33)	11 years	11 years
4	Li Yue	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (32)	8 years	6 months
5	Liu Qiang	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (41)	23 years	4 years

6	Qing Jun	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (33)	12 years	3 years
7	Gu Shaohui	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	10 years	10 years
8	Zhao Fucheng	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	8 years	8 years
9	Liu Dayong	Driller	Chinese (31)	8 years	2 years
10	Xu Ji	Driller	Chinese (30)	8 years	2 years
11	Xu Shuguang	Driller	Chinese (30)	8 years	3 years
12	Zhang Yong	Driller	Chinese (33)	6 years	3 years
13	Bai Yuzhong	Chief Mechanic	Chinese (42)	17 years	4 years
14	Yang Xiunfa	Chief Mechanic	Chinese (29)	9 years	2 years
15	Gu Xiaoyi	Chief Electrician	Chinese (31)	8 years	3 years
16	Huang Kebin	Chief Electrician	Chinese (25)	3 years	6 months

Berkaitan dengan form persyaratan tersebut, PT COSL INDO menyampaikan tabel pendukung terkait kualifikasi personil yang pada pokoknya antara lain menyatakan sebagai berikut: -----

NO.	POSITION	HUSKY (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Currently not applicable Will be hired with acceptable qualification if request upon award
2	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Bidder proposed shall provide Driller with valid certificates for IWCF, but not Supervisor Level. Higher level certification can be available if request upon award
3	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Non-Key Personnel Will be hired locally with acceptable qualification upon award

Berdasarkan alat bukti tersebut jelas dapat diketahui seharusnya PT COSL INDO “tidak memenuhi persyaratan teknis” karena: PT COSL

INDO tidak menyampaikan seluruh personil yang dipersyaratkan sebagaimana ditetapkan dalam persyaratan teknis;-----

Fakta tersebut jelas sangat membuktikan adanya perlakuan istimewa Husky-CNOOC Madura Limited kepada PT COSL INDO yang seharusnya nyata – nyata tidak lulus secara teknis;-----

(e) Terkait Penilaian Rig (*vide*, Dokumen Closing Report COSL SEEKER – Rig Acceptance Inspection)-----

Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa Husky-CNOOC Madura Limited melakukan inspeksi rig yang ditawarkan PT COSL INDO di Singapore pada tanggal 22 Juni 2015, tanggal 24 Agustus 2015 serta 4 – 11 Oktober 2015; -----

Selanjutnya Husky-CNOOC Madura Limited menyatakan: -----

- This rig acceptance inspection is to inspect and ensure that all recommendations and findings of both parties including HCML, Stuart Wright and Core-IRM are properly closed. Also to fill out the requirement of Oil and Gas Industry Standard of the People’s Republic of China SY/T 10025-2009 using Pre-operation Inspection for Offshore Drilling Unit checklist.
- This is to ensure that the COSL Seeker has met the minimum requirement for HPHT well
- There are several deficiencies that already closed and several still open. This is CDPL responsibility to rectify all open deficiencies prior the rig mobilized to HCML Location or prior to well section requirement

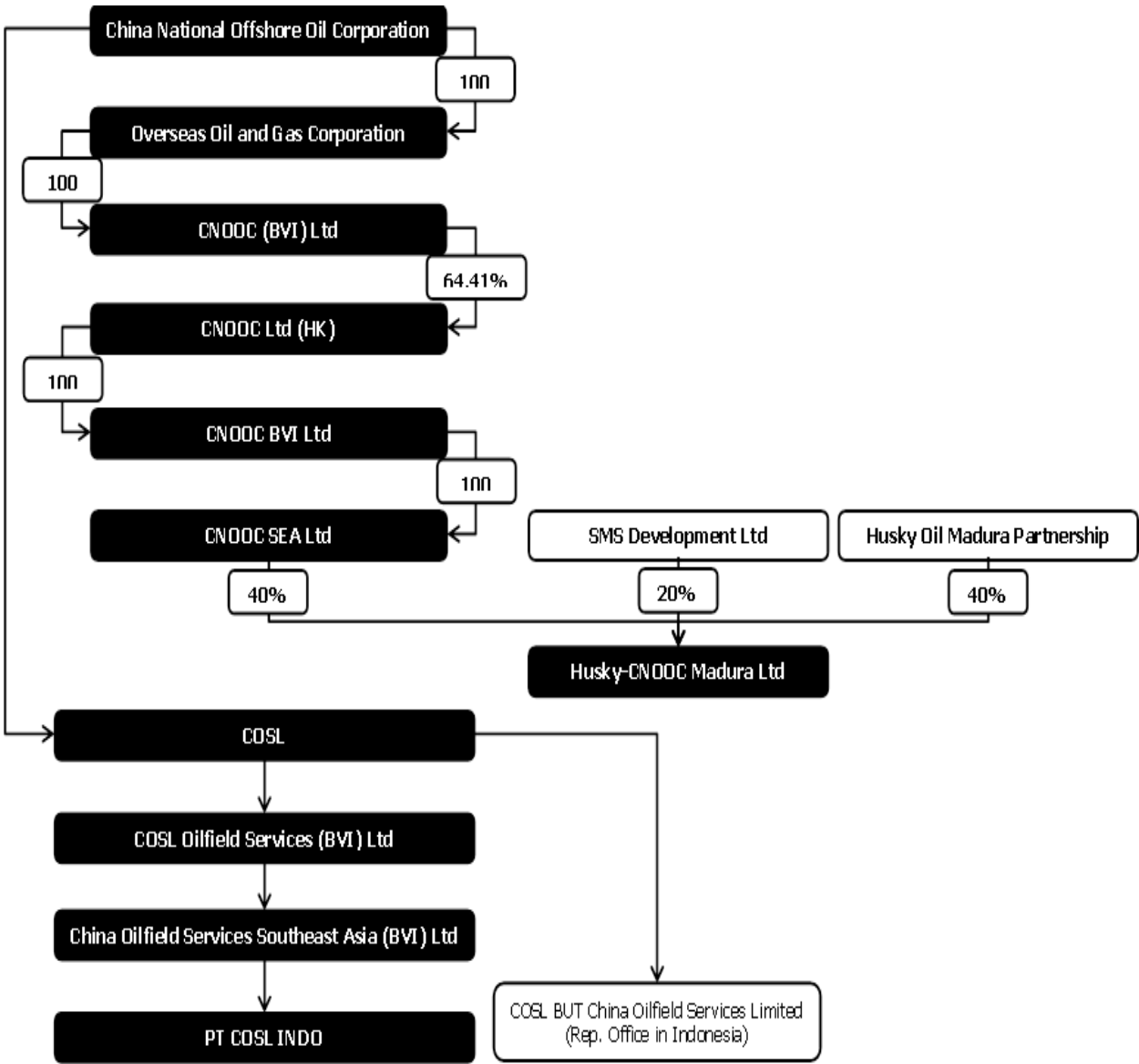
Atas dasar hal tersebut maka sangat jelas terbukti bahwa kondisi rig yang ditawarkan oleh PT COSL INDO tidak benar – benar dalam keadaan siap pakai karena dalam kondisi stacked rig di Singapore;-----

Kondisi rig di Singapore yang ditawarkan PT COSL INDO tersebut lagi lagi tidak menjadi pertimbangan Husky-CNOOC Madura Limited

dalam melakukan evaluasi teknis bahkan berdasarkan evaluasi tim teknis dinyatakan rig yang ditawarkan PT COSL INDO hanya memenuhi persyaratan minimum sehingga memiliki potensi terjadinya permasalahan/kendala teknis dalam pelaksanaannya; -----

Selanjutnya apabila direlevansikan dengan keterkaitan hubungan perusahaan antara COSL Group dengan CNOOC maka perilaku istimewa yang diperoleh PT COSL INDO dalam tender ini sangat rasional atau masuk akal; -----

Secara faktual COSL Group merupakan kelompok pelaku usaha yang terafiliasi dengan CNOOC Group sebagaimana bagan berikut: -----



13. Menimbang bahwa pada tanggal 13 Maret 2016, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi II dengan agenda penyerahan tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang dihadiri oleh Investigator, Terlapor I dan Terlapor II (*vide* bukti B2);----
14. Menimbang bahwa terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran maka Terlapor I menyatakan menolak seluruh dalil dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran tertanggal 6 April 2016, kecuali terhadap hal-hal yang dengan tegas diakui dan dinyatakan secara tertulis oleh Terlapor I dan menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti T1-2);-----
- 14.1 Mengenai Dugaan Husky-CNOOC Madura Limited Menciptakan Hambatan ;-----
- 14.1.1 Terkait Penyatuan Paket Pekerjaan Drilling Dengan Cementing ;-----
- (a) Bahwa Terlapor I membantah dan menolak dalil KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan bahwa Terlapor I mempunyai niat awal untuk membatasi persaingan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service* melalui penyatuan pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit package* yang menurut KPPU sangat tidak lazim;-----
- (b) Bahwa Terlapor I pada awalnya ingin menyatukan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing unit* dengan maksud dan tujuan agar kegiatan *drilling* dengan *cementing* dapat berjalan beriringan dan saling mendukung pada saat yang bersamaan. Pertimbangan teknis penyatuan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit* didasarkan pada hal-hal sebagai berikut; -----
- (c) Efisiensi biaya (mobilisasi- demobilisasi, instalasi, *testing-commissioning*, *uninstall time*, *daily rate*);-----

- (d) Operasional (koordinasi dan supervisi lebih mudah).-----
- (e) Bahwa Terlapor I mempertimbangkan penyatuan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing unit* tidak akan membatasi persaingan antar Calon Peserta Tender karena Calon Peserta Tender diperbolehkan untuk membentuk konsorsium; -----
- (f) Bahwa penyatuan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit* bukanlah suatu hal yang sangat tidak lazim, mengingat penyemenan sumur (*well cementing*) adalah suatu jasa yang berhubungan langsung dengan kegiatan pengeboran (*drilling*) yang berdasarkan PTK 007 klausul 5.42 dikategorikan sebagai Pendukung Pengeboran; -----
- (g) Bahwa di dalam PTK 007 tidak ada satupun klausul yang melarang untuk menyatukan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit*, artinya KKKS diberikan kebebasan untuk menyatukan maupun memisahkan paket pekerjaan *drilling service* dengan *cementing unit* sesuai kebutuhan dan menurut penilaian masing-masing KKKS dan hal tersebut telah Terlapor I konsultasikan dengan SKK Migas dimana Terlapor I mengikuti arahan SKK Migas untuk memisahkan paket *drilling service* dengan *cementing unit*; (*vide: Risalah Rapat SKK Migas – Husky-CNOOC Madura Limited tanggal 12 September 2014*) ; -----
- (h) Bahwa akibat pemisahan *cementing unit* dengan *drilling service* maka konsekuensi logisnya adalah HPS/OE yang semula sebesar USD 50,427,500.00 disesuaikan menjadi USD 49,502,800.00; -----

Penyatuan paket pekerjaan *drilling services* dengan

cementing unit bukanlah suatu hal yang sangat tidak lazim. Tidak ada satupun klausul di dalam PTK 007 yang melarang untuk menyatukan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing unit*. Penyesuaian HPS/OE karena pemisahan *cementing unit* dan *drilling services* adalah suatu konsekuensi logis.

14.1.2 Terkait Penetapan Persyaratan Terminasi Pekerjaan
Tidak Wajar ; -----

(a) Bahwa klausula pengakhiran kontrak
(*termination right*) dalam bagian 23.2 draft
Kontrak yang memberikan Terlapor I hak untuk
dapat memutuskan kontrak secara sepihak
dalam jangka waktu 3 (tiga) hari setelah
pemberitahuan sama sekali tidak membuktikan
adanya posisi Superior Terlapor I dalam
hubungan kontrak dengan peserta yang
ditetapkan sebagai pemenang tender maupun
untuk menyulitkan eksistensi penyedia jasa
dalam kontrak tersebut, melainkan ditujukan
untuk mencegah kerugian yang lebih besar dan
berlarut-larut atas terjadinya keadaan-keadaan
kritis dan berdampak besar sebagaimana
dimaksud dalam klausula 23.2.2., 23.2.3.,
23.2.4 draft Kontrak; (*vide: Draft kontrak Jack-
Up Drilling Rig Service For BD*); -----

(b) Bahwa di dalam draft Kontrak, hak Terlapor I
untuk dapat memutuskan kontrak secara
sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari
sebagaimana dimaksud klausul 23.2 draft
Kontrak merupakan “Hak Pengakhiran Lainnya”
yang akan berlaku jika: -----

- 23.2.2. Sesuai dengan Pasal 24.4. “Jika periode
Keadaan Kahar berlangsung untuk lebih
dari 30 (tiga puluh) hari, salah satu Pihak
dapat mengakhiri Kontrak dengan
memberikan pemberitahuan tertulis kepada
Pihak lainnya....”.
- 23.2.3. Jika terjadi kerugian penuh secara nyata
atau konstruktif terhadap Unit Pengeboran
atau Unit Pengeboran diambil alih atau
disita (dengan ketentuan bahwa jika hal-hal

ini disebabkan oleh suatu pelanggaran Kontrak, Pasal 23.1 akan berlaku); atau

23.2.4. Jika terdapat kerusakan besar, kegagalan besar atau kerugian yang signifikan pada suatu bagian dari Unit Pengeboran pada Lokasi Pekerjaan, atau suatu Material yang digunakan sehubungan dengan Unit Pengeboran, yang merupakan Material yang penting bagi operasi PERUSAHAAN pada Lokasi Pekerjaan (dengan ketentuan bahwa jika hal-hal ini disebabkan oleh suatu pelanggaran Kontrak, Pasal 23.1 akan berlaku.

(c) Bahwa pengakhiran setiap saat dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) hari sebelumnya kepada Kontraktor atas terjadinya keadaan-keadaan sebagaimana disebutkan pada poin 2.2. di atas sama sekali tidak melanggar ketentuan di dalam PTK 007 dan hal tersebut adalah sangat wajar mengingat keadaan-keadaan tersebut bersifat kritis dan berdampak besar bagi aktivitas pengeboran yang dilakukan, karena pada dasarnya *Jack-Up Drilling Service* adalah “jiwa” dari aktivitas pengeboran itu sendiri, sehingga jika *Jack-Up Drilling Rig Service* mengalami keadaan-keadaan kritis tersebut maka keseluruhan aktivitas pengeboran akan terganggu bahkan terhenti, dan semakin lama terganggu atau terhentinya aktivitas pengeboran maka akan semakin besar kerugian yang harus ditanggung oleh KKKS yang pada akhirnya akan dibebankan kepada negara sebagai kerugian negara berdasarkan prinsip “*cost recovery*”; -----

Persyaratan terminasi 3 (tiga) hari sama sekali tidak membuktikan adanya posisi Superior Terlapor I maupun menyulitkan eksistensi penyedia jasa dalam kontrak tersebut, melainkan ditujukan untuk mencegah kerugian yang lebih besar dan berlarut-larut atas terjadinya keadaan-keadaan kritis dan berdampak besar untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Dan hal ini telah dikomunikasikan, dievaluasi dan disetujui oleh SKK Migas.

(d) Bahwa berdasarkan hal-hal yang telah Terlapor I kemukakan dalam poin 1) dan 2) di atas nyatalah bahwa Terlapor I tidak pernah menciptakan hambatan untuk memenangkan salah satu Peserta Tender dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD*, dan dengan demikian kami mohon kepada Yang Mulia Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016 untuk dapat menyatakan bahwa dugaan Husky-CNOOC Madura Limited menciptakan hambatan tidak terbukti; -----

Dalil KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menduga Terlapor I menciptakan hambatan adalah tidak terbukti dan semua persyaratan dalam *Tender Jack-Up Drilling Service For BD* telah dikomunikasikan, dievaluasi dan disetujui oleh SKK Migas selaku institusi yang berwenang

14.2 Mengenai Dugaan Husky-CNOOC Madura Limited Mengistimewakan Terlapor II;-----

14.2.1 Sistem Penilaian;-----

(a) Bahwa dalil KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang mengatakan bahwa metode evaluasi atau penilaian berdasarkan Sistem Gugur sangat menguntungkan Terlapor II adalah tidak berdasar dan terlalu dipaksakan, apalagi dengan mengatakan bahwa dengan metode evaluasi ini tingkat kelayakan aspek teknis tidak dapat diperbandingkan secara kompetitif; -----

(b) Bahwa penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/PT2140720R* oleh Terlapor I telah sesuai dengan rencana Tender yang disampaikan kepada SKK Migas dan SKK Migas telah menyetujui penggunaan metode evaluasi Sistem Gugur dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services For BD* tersebut; (*vide: Surat SKK Migas*

Nomor: SRT-1701/SKKD0000 /2014/S7 tanggal
31 Oktober 2014); -----

- (c) Bahwa dalam metode evaluasi Sistem Gugur, Panitia Tender akan meneliti kelengkapan syarat administrasi dan teknis di dalam penawaran yang diajukan oleh Peserta Tender. Penawaran yang tidak memenuhi syarat/tidak lulus administrasi atau teknis akan dinyatakan Gugur dan tidak diikutsertakan dalam proses selanjutnya; -----
- (d) Bahwa terkait dengan dalil KPPU dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang mengatakan terdapat perbedaan kondisi dan resiko antara rig dalam kondisi tidak beroperasi (“*stacked*”) dengan rig dalam kondisi sedang beroperasi (“*running*”) sehingga tidak dapat dipersamakan, akan Terlapor I tanggap di dalam bagian “5) Terkait Penilaian Rig” (*vide: HCML General Rig Inspection Report tertanggal 22 Juni 2015: RIG COSI Seeker – BMC 375 Jack-Up, dan HCML General Rig Inspection Report tertanggal 26 Juni 2015*); -----

Penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* oleh Terlapor I telah sesuai dengan rencana tender yang telah dievaluasi dan disetujui oleh SKK Migas.

14.2.2 Terkait Syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) ; -----

- (a) Bahwa dalil KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan ketentuan terkait dengan persyaratan TKDN *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* yang dibuat oleh Terlapor I ditujukan untuk menguntungkan salah satu Peserta *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* adalah tidak berdasar dan bertentangan dengan aturan; -----

(b) Bahwa di dalam PTK 007 klausul 4.3. juga telah diatur secara jelas pernyataan TKDN pada dokumen penawaran teknis adalah berupa surat pernyataan kesanggupan memenuhi batas minimal TKDN yang dipersyaratkan dalam Dokumen Tender yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi perusahaan atau yang dikuasakan sesuai kewenangannya menggunakan format surat kesanggupan TDKN sebagaimana lampiran SC-12C, dan bukan dengan cara yang lain. Ketentuan inilah yang dipatuhi oleh Terlapor I, sehingga jelaslah bahwa dalil KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan Terlapor I menetapkan persyaratan terkait dengan TKDN kepada peserta tender hanya sebatas komitmen semata yaitu berupa surat pernyataan dan rincian umum sehingga KPPU menganggap ketentuan tersebut bertolak belakang dengan semangat yang tertuang dalam *Instruction to Bidders* untuk memaksimalkan hasil produksi dan kompetensi dalam negeri adalah pernyataan yang tidak benar dan bertentangan dengan aturan PTK 007; (*vide: Lampiran SC-12B*);-----

(c) Bahwa menyambung penjelasan dalam poin 2.3. di atas, di dalam PTK 007 tidak ada perintah maupun kewajiban bagi Terlapor I untuk melakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN yang ditawarkan oleh Peserta Tender, karena hal tersebut merupakan komitmen kesanggupan yang harus dipenuhi oleh Peserta Tender sebagaimana diatur dalam PTK 007 klausul 5.6.5. dan pencapaiannya akan terlihat secara keseluruhan pada akhir masa kontrak dan Terlapor I akan menerapkan sanksi

- administrasi dan/atau finansial dalam hal Peserta Tender tidak memenuhi kewajiban-kewajiban antara lain memenuhi komitmen pencapaian nilai TKDN yang dinyatakan dalam kontrak sebagaimana ditentukan dalam PTK 007; (*vide: Jack-Up Drilling Rig Service For BD*);---
- (d) Bahwa dalil KPPU yang menyatakan adanya kegagalan dalam proporsi TKDN yang disampaikan oleh Terlapor II dimana Barang sebesar 65% (enam puluh lima persen) dan Jasa 32,69% (tiga puluh dua koma enam puluh sembilan persen) yang mengindikasikan strategi Terlapor II yang semata-mata bertujuan memenuhi persyaratan formal TKDN yang ditetapkan saja, karena apabila mengacu pada *spare part* yang harus disediakan dalam proses *drilling* sebagaimana yang ditawarkan Terlapor II maka sebagian besar diimpor sehingga pencapaian TKDN barang sebesar 65% (enam puluh lima persen) sangat tidak wajar (sulit dicapai) bahkan terlebih lagi apabila mengacu pada daftar personil yang diajukan oleh Terlapor II secara keseluruhan merupakan tenaga kerja asing sehingga selain tidak sesuai persyaratan, hal tersebut sangat mustahil bagi Terlapor II mencapai TKDN lebih dari 35% (tiga puluh lima persen); -----
- (e) Bahwa Dalil KPPU tersebut di atas adalah suatu asumsi *prematur* dan penarikan kesimpulan yang tidak matang karena capaian nilai TKDN secara keseluruhan baru dapat dilihat pada akhir kontrak setelah diverifikasi oleh lembaga surveyor independen yang kompeten di bidangnya; -----
- (f) Bahwa berdasarkan hal tersebut, Terlapor I dengan ini mempertanyakan dasar yang

digunakan oleh KPPU dalam menyatakan bahwa sangat mustahil bagi Terlapor II mencapai TKDN lebih dari 35% (tiga puluh lima persen) dan meminta agar KPPU menunjukkan hasil pengukuran final atas capaian Nilai TKDN yang telah diverifikasi oleh lembaga surveyor independen yang kompeten di bidangnya yang isinya menyatakan bahwa Terlapor II gagal mencapai TKDN lebih dari 35% (tiga puluh lima persen) di dalam Sidang Majelis Komisi dalam perkara *a quo*; -----

Dalam PTK 007 klausul 5.2.2.1. telah diatur secara jelas persyaratan batasan minimal TKDN yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa adalah 35% (tiga puluh lima persen), pernyataan TKDN pada dokumen penawaran teknis adalah berupa surat pernyataan kesanggupan (komitmen) memenuhi batas minimal TKDN yang dipersyaratkan dalam Dokumen Tender dan di dalam PTK 007 tidak ada perintah maupun kewajiban bagi Terlapor I untuk melakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN.
Berdasarkan kontrak, Terlapor I akan menerapkan sanksi administrasi dan/atau finansial dalam hal nilai TKDN yang dinyatakan dalam kontrak tidak tercapai.

14.2.3 Terkait Penawaran Harga Terlapor ; -----

(a) Bahwa di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, KPPU menyatakan bahwa penawaran Terlapor II sebesar US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) untuk item: mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* menunjukkan adanya upaya Terlapor II untuk menggunakan segala cara untuk memenangkan segala cara walaupun dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak lazim karena sangat mustahil dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut tidak membutuhkan biaya (US\$ 0) padahal secara umum item tersebut membutuhkan biaya sekitar US\$ 2,500,000 (*dua juta lima ratus ribu dollar Amerika*); (*vide: Exhibit “B” Schedule Of Rates Jack-Up Drilling Rig Service For BD; Exhibit – B1*) ; -----

(b) Bahwa di dalam PTK 007 klausul 3.2.5.3.2. telah diatur secara jelas mengenai ketentuan untuk Kontrak berdasarkan harga satuan harus dilengkapi dengan daftar rincian jumlah (*volume/quantity*) dan harga satuan (*unit price*) dengan ketentuan apabila tidak akan membebankan biaya (gratis), maka harus diisi dengan angka “0” (nol);-----

Bahwa penawaran dengan angka “0” (nol) tidak dilarang dan telah sesuai dengan PTK 007 klausul 3.2.5.3.2.

14.2.4 Terkait Personil Inti ;-----

(a) Bahwa KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran telah mengalami kesesatan fakta (“*error in factie*”) mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* tersebut adalah yang tercantum di dalam *EXHIBIT – “A2”*, sebagai berikut;; -----

<i>item</i>	<i>Position</i>	<i>No. Req'd</i>	<i>No. on MODU</i>	<i>Day rate USD</i>
1	MODU Manager	1	As req.	\$
2	Assistant Rig Manager	1	As req.	\$
3	Offshore Installation Manager (1)	2	1	\$
4	Toolpusher	2	1	\$
5	Drilling Engineer (2)	2	1	\$
6	Driller	4	2	\$
7	Assistant Driller	4	2	\$
8	Derrickman	4	2	\$
9	Floorman	12	6	\$
10	Chief Electrician	2	1	\$
11	Chief Mechanic	2	1	\$
12	Mechanic	4	2	\$
13	Motorman	4	2	\$
14	Electrician	4	2	\$
15	Medic	2	1	\$
16	Radio Operator	4	2	\$
17	Welder	2	1	\$
18	Crane Operator (3)	4	2	\$
19	Roustabout	16	8	\$
20	Storeman	2	1	\$
21	Caterers (4)	As req.	15 max	\$
22	Safety Officer	4	2	\$

(b) Bahwa padahal faktanya, persyaratan terkait personil tersebut telah dipertegas pada saat Pre-Bid Meeting pada tanggal 16 April 2015, sebagai berikut: (*vide: Minutes of Meeting Pre Bid Meeting Bid PT2140720 tanggal 16 April 2015*);-----

Technical Evaluation Criteria (Mandatory):
"Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit "A2.1". Dan bukan A.2.

(c) Bahwa adapun “Contractor Personnel” yang dipersyaratkan di dalam Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD berdasarkan Exhibit A2.1 adalah sebagai berikut: -----

EXHIBIT A2.1 QUALIFICATION OF RIG PERSONNEL			
No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1.	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel , rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR’s Jakarta representative.	
2.	ASISSTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager’s direction and shall have not less than ten (10) years Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall	
3.	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER	Shall be familiar with offshore operations and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operations and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2s, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea,	

		<i>manipulation of Life Boat and raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools</i>	
		<i>COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
4.	SNR TOOLPUSHER	<i>Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	
		<i>National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
5.	TOOL PUSHER	<i>Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	
		<i>National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
6.	DRILLING ENGINEER	<i>Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	

		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
7.	DRILLER	Should have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
8.	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Should have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical/ Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Jomeyman Certificates in chosen g=field, Shall also possess certificates for certificates Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
9.	CRANE OPERATOR	Should have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificates for pedestal type Crane, Shall also possess Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in	

	Indonesia.	
--	------------	--

(d) Bahwa berdasarkan kesesatan fakta tersebut KPPU telah membuat analisa dan dugaan yang nyata-nyata salah mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* adalah sesuai *Exhibit – “A2”*, padahal seharusnya adalah berdasarkan *Exhibit – “A2.1”*, dan persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Peserta Tender. (*vide: Exhibit – “A2” Contractor Personnel; Exhibit A2.1 Qualification Of Rig Personnel*); ; -----

(e) Bahwa karena Laporan Dugaan Pelanggaran terkait Personil Inti didasarkan pada kesesatan fakta dan dasar analisa yang nyata-nyata salah, maka Terlapor I mohon kepada Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016 yang terhormat untuk mengesampingkan dugaan tersebut; -----

KPPU telah membuat analisa dan dugaan yang nyata-nyata salah mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* adalah sesuai *Exhibit – “A2”*, padahal seharusnya adalah berdasarkan *Exhibit – “A2.1”*.

14.2.5 Terkait Penilaian Rig;-----

(a) Bahwa di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, KPPU menyampaikan bahwa kondisi Rig yang ditawarkan oleh Terlapor II tidak benar-benar dalam keadaan siap pakai karena dalam kondisi *Stacked Rig* di Singapore dan *Rig* yang ditawarkan Terlapor II hanya memenuhi persyaratan minimum sehingga memiliki potensi terjadinya permasalahan/kendala teknis dalam pelaksanaannya; -----

(b) Bahwa *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* tidak mensyaratkan agar *Rig* yang akan

ditawarkan dalam proses Tender adalah Rig yang sedang *Running* maupun *Stacked*, hal ini bertujuan untuk membuka persaingan yang lebih luas bagi pemilik Rig, agar baik yang Rig nya saat ini sedang digunakan (*running*) maupun sedang tidak digunakan (*stacked*) dapat ikut serta dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* yang diadakan oleh Telapor I selama Rig tersebut memenuhi spesifikasi teknis yang tercantum di dalam dokumen penawaran. (*vide: Minutes of Meeting Pre Bid Meeting Bid PT2140720 tanggal 16 April 2015; Instruction To Bidders ("ITB")*); -----

- (c) Bahwa berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh Terlapor I pada tanggal 22 Juni 2015 terhadap Rig Terlapor II pada saat *stacked* terbukti bahwa "*Rig was in a very presentable, well kept, clean and organized condition with extensively spare part inventory*", ditambah lagi dengan tidak adanya permasalahan/kendala teknis ketika Rig dioperasikan saat ini. Dengan demikian jelas bahwa dalil KPPU yang menilai bahwa Rig yang sedang *running* mempunyai kondisi yang lebih baik dari Rig yang sedang *stacked* jelas tidak berdasar; -----

Berdasarkan penilaian dan evaluasi terhadap *stacked Rig* tersebut terbukti bahwa Rig siap digunakan, terawat, bersih dan dalam kondisi teratur dengan persediaan suku cadang yang memadai.

14.2.6 Terkait Afiliasi dan Laporan Keuangan
Terkonsolidasi ; -----

- (a) Bahwa Terlapor I membantah dan menolak dengan tegas dalil KPPU dalam Laporan Dugaan Pelanggarannya yang selalu mengait-kaitkan dugaan bahwa Terlapor I menciptakan hambatan dan mengistimewakan Terlapor II dengan asumsi adanya affiliasi dan konsolidasi;

(b) Bahwa berdasarkan *Memorandum & Article of Association of Husky-CNOOC Madura Limited (Formerly Husky Oil Madura Limited)* terlihat jelas bahwa Terlapor I adalah satu entitas bisnis asing yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan International Business Companies Act, Cap. 291, berkedudukan di Tortola, British Virgin Island yang sejak awal berdiri sendiri, independen dan mempunyai laporan keuangan yang terpisah dari entitas bisnis manapun, sehingga Terlapor I sama sekali tidak terafiliasi dengan Terlapor II, sehingga jelas dugaan KPPU bahwa Terlapor I menciptakan hambatan dan mengistimewakan Terlapor II dengan asumsi adanya afiliasi dan konsolidasi laporan keuangan antara Terlapor I dengan Group COSL jelas tidak terbukti; (*vide: Memorandum & Article of Association of Husky-CNOOC Madura Limited (Formerly Husky Oil Madura Limited; -----*

Terlapor I adalah satu entitas bisnis asing yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan International Business Companies Act, Cap. 291, berkedudukan di Tortola, British Virgin Island yang sejak awal berdiri sendiri, independen dan mempunyai laporan keuangan yang terpisah dari entitas bisnis manapun, dan sama sekali tidak terafiliasi dengan Terlapor II.

- 14.3 Kesimpulan;-----
- 14.3.1

Bahwa berdasarkan hal-hal yang telah Terlapor I uraikan di atas, terbukti bahwa Terlapor I dalam melakukan setiap proses *Tender Jack-Up Drilling Rig Services* telah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan tidak terbukti melakukan hal-hal sebagaimana diduga oleh KPPU, karena; -----
- 14.3.2

Bahwa penyatuan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing* unit bukanlah suatu hal yang sangat tidak lazim. Tidak ada satupun klausul di dalam PTK 007 yang melarang untuk menyatukan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing*

unit. Penyesuaian HPS/OE karena pemisahan *cementing* unit dan *drilling services* adalah suatu konsekuensi logis; -----

- 14.3.3 Bahwa persyaratan terminasi 3 (tiga) hari sama sekali tidak membuktikan adanya posisi Superior Terlapor I maupun menyulitkan eksistensi penyedia jasa dalam kontrak tersebut, melainkan ditujukan untuk mencegah kerugian yang lebih besar dan berlarut-larut atas terjadinya keadaan-keadaan kritis dan berdampak besar untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Dan hal ini telah dikomunikasikan, dievaluasi dan disetujui oleh SKK Migas;-----
- 14.3.4 Bahwa penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam Tender *Jack-Up Drilling Rig Services* oleh Terlapor I telah sesuai dengan rencana tender yang telah dievaluasi dan disetujui oleh SKK Migas;-----
- 14.3.5 Bahwa persyaratan batasan minimal TKDN yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa berdasarkan PTK 007 adalah 35% (tiga puluh lima persen), pernyataan TKDN pada dokumen penawaran teknis adalah berupa komitmen dan di dalam PTK 007 tidak ada perintah maupun kewajiban bagi Terlapor I untuk melakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN ; -----
- 14.3.6 Bahwa biaya US\$ 0 (*free of charge*) atas kegiatan mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* yang ditawarkan oleh Terlapor II tidak dilarang berdasarkan PTK 007. Disamping itu berdasarkan kontrak, Terlapor I akan menerapkan sanksi administrasi dan/atau finansial dalam hal Peserta Tender tidak memenuhi kewajiban-kewajiban antara lain memenuhi komitmen pencapaian nilai

- TKDN yang dinyatakan dalam kontrak sebagaimana ditentukan dalam PTK 007; -----
- 14.3.7 Bahwa analisa dan dasar dugaan KPPU mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan di dalam Tender *Jack-Up Drilling Rig Service For BD* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam Tender *Jack-Up Drilling Rig Service BD* adalah sesuai Exhibit – “A2” adalah tidak tepat, karena seharusnya adalah berdasarkan Exhibit – “A2.1; -----
- 14.3.8 Bahwa *stacked Rig* Terlapor II dalam evaluasi teknis terbukti siap digunakan, terawat, bersih dan dalam kondisi teratur dengan persediaan suku cadang yang memadai;-----
- 14.3.9 Bahwa Terlapor I adalah satu entitas bisnis asing yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan International Business Companies Act, Cap. 291, berkedudukan di Tortola, British Virgin Island yang sejak awal berdiri sendiri, independen dan mempunyai laporan keuangan yang terpisah dari entitas bisnis manapun, dan sama sekali tidak terafiliasi dengan Terlapor II; -----
- 14.3.10 Bahwa Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, jelaslah bahwa apa yang menjadi dugaan KPPU tentang terjadinya persekongkolan yang dilakukan oleh Terlapor I dan Terlapor II dalam Tender *Jack-Up Drilling Rig Service For BD* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 menurut Terlapor I, adalah tidak berdasar dan tidak dapat dibuktikan;-----
- 14.4 Permohonan ;-----
- 14.4.1 Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang telah Terlapor I sampaikan di atas, maka dapatlah kiranya Yang Mulia Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016, berkenan untuk mengeluarkan Penetapan bahwa Terlapor I tidak terbukti melakukan Pelanggaran

terhadap Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* serta menghentikan proses persidangan Majelis Komisi pada tahap Pemeriksaan Pendahuluan; -----

14.4.2 Demikian Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran ini Terlapor I sampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan Yang Mulia Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016, kami ucapkan banyak terima kasih; -----

15. Menimbang bahwa terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran, Terlapor II menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti TII.3); -----

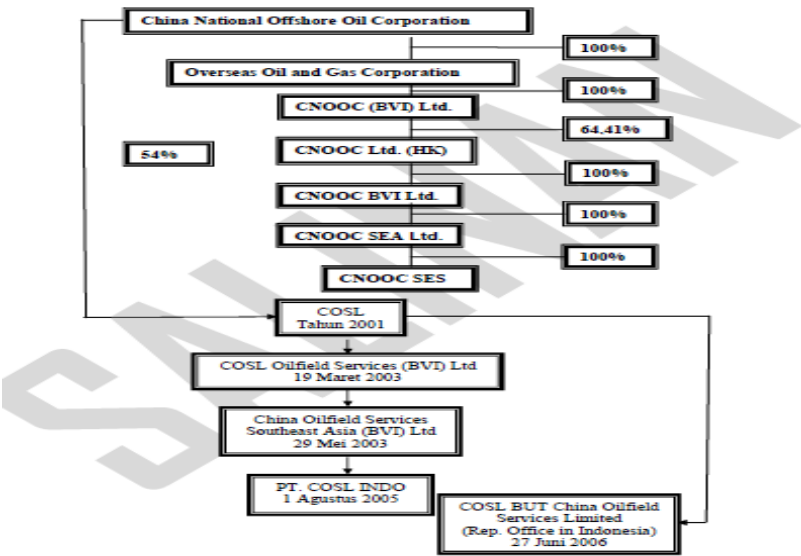
15.1 Mengenai LDP tidak tegas memposisikan tuduhan terhadap Terlapor II;-----

15.1.1 Bahwa tuduhan investigator yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) tertanggal 5 April 2016 kepada TERLAPOR II tidak terang dan cenderung bercampur baur dengan tuduhan terhadap Terlapor I. Padahal jika merujuk pada prinsip dan prosedur penegakan hukum, dalam suatu tuntutan hukum setidaknya terdapat 3 (tiga) hal yang harus terangkai dengan jelas dan nyata, yaitu: (1) rangkaian antara pihak; (2) uraian mengenai perbuatan atau peranan pihak yang dituntut; dan (3) tuntutannya; -----

15.1.2 Bahwa tuduhan yang disampaikan tidak jelas bahkan cenderung tercampur mengenai dimanakah peranan Terlapor II dan dimanakah peranan Terlapor I dalam dugaan yang dituduhkan Investigator, bahkan dengan sistematika LDP yang disampaikan kepada TERLAPOR II, amat kasat mata terlihat Investigator seolah-olah ingin pula menjadikan seluruh tuduhan terhadap Terlapor I, juga merupakan tuduhan terhadap Terlapor II. Padahal kedudukan Terlapor II adalah adalah terbatas sebagai Peserta Tender; -----

- 15.1.3 Bahwa Terlapor II tidak mengetahui oleh karenanya tidak dapat menjelaskan seluruh hal terkait dengan substansi LDP yang disampaikan tersebut. Hal-hal yang tidak diketahui tersebut meliputi: -----
(a) Penyatuan paket pekerjaan Drilling dengan Cementing; -----
(b) Penetapan persyaratan terminasi pekerjaan; -----
(c) Penetapan sistem penilaian; -----
(d) Penentuan pemenang tender; -----
(e) Hal-hal lain yang tersirat dan tercampur dalam tuduhan kepada Terlapor II; -----
- 15.1.4 Bahwa demi melaksanakan dan ketaatan terhadap Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dan Hukum yang berlaku di Indonesia, meskipun dengan LDP yang seharusnya dapat dibuat lebih baik sebagaimana kapasitas dan kemampuan investigator, TERLAPOR II tetap berusaha untuk menyampaikan Tanggapan sebaik mungkin guna membantu KPPU RI menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya mencari kebenaran bukan kesalahan; -----
- 15.1.5 Bahwa dengan ini akan disampaikan pokok-pokok yang dapat dijelaskan diketahui oleh Terlapor II; ---
- 15.2 Mengenai COSL Group Terafiliasi dengan CNOOC Group; -----
- 15.2.1 Bahwa Investigator dalam LDP berkesimpulan telah terdapat indikasi adanya tender kolusif dikuatkan dengan hubungan afiliasi COSL Group dengan CNOOC (*vide* bukti LDP hal 70); -----
- 15.2.2 Bahwa tuduhan afiliasi sebagaimana tersebut di atas, telah dipertimbangkan di dalam Putusan KPPU Nomor 31/KPPU-I/2007 yang mana pada saat itu TERLAPOR II duduk sebagai salah satu terlapor dalam perkara tersebut. Struktur bisnis tersebut diatas sampai dengan hari ini masih sama (belum berubah). Dalam putusan yang menyatakan para terlapor tidak terbukti melanggar

Pasal 19 dan 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 tersebut. Tersirat dan tersurat dengan tegas bahwa afiliasi CNOOC Group dan COSL Group dibenarkan menurut hukum yang berlaku;-----



15.2.3 Bahwa independensi CNOOC Group dan COSL Group dipertimbangkankan oleh KPPU dalam Putusan Nomor 31/KPPU-I/2007, mengingat CNOOC adalah *Regulatory Body*, bukan Perusahaan sebagaimana konsep afiliasi pada umumnya. Adapun penggunaan kata Corporation pada nama perusahaan untuk menegaskan status CNOOC sebagai badan hukum, berbeda dengan perusahaan yang menggunakan terminology “Company”. CNOOC jika dipadankan dengan kondisi Indonesia adalah seperti BP MIGAS sebelum berganti menjadi SKK MIGAS, tetapi khusus untuk kegiatan *Off Shore*; -----

15.2.4 Bahwa pertimbangan KPPU dalam putusan Nomor: 31/KPPU-I/2007 sangat cukup untuk menjelaskan hubungan afiliasi antara COSL Group dan CNOOC Group, yang bukan merupakan afiliasi perusahaan sebagaimana hubungan afiliasi dalam bisnis yang memungkinkan adanya perlakuan istimewa antar sesama anggota afiliasi. Sehingga tuduhan telah terjadinya perlakuan istimewa terhadap

TERLAPOR II di dalam proses tender yang diselenggarakan oleh TERLAPOR I merupakan tuduhan yang kurang tepat; -----

- 15.3 Mengenai persyaratan TKDN; -----
- 15.3.1 Bahwa investigator dalam LDP yang disampaikan berkesimpulan TERLAPOR II sangat mustahil mencapai TKDN lebih dari 35% yang dipersyaratkan, selain itu Investigator juga berkesimpulan bahwa penawaran TKDN 35,01% akan sulit tercapai jika satu saja komponen yang berubah besarnya maka batas minimum TKDN 35% tidak akan terpenuhi (*vide* bukti LDP Hal. 53);
- 15.3.2 Bahwa Terlapor II perlu sampaikan pada kesempatan ini, mengenai TKDN Terlapor II dalam hal ini telah memenuhi ketentuan PTK Nomor 007 Tahun 2015 (revisi ketiga) yang mengatur syarat minimum TKDN yaitu 35% (Lampiran 2);-----
- 15.3.3 Bahwa yang perlu Terlapor II jelaskan adalah pemenuhan TKDN dalam tender khususnya Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Sevices* for BD dalam bentuk komitmen. Sehubungan dengan bentuk dan sifatnya berupa komitmen, maka penilaian atas ketidaksanggupan ataupun “kemustahilan” pemenuhan di kemudian hari adalah prematur; -----
- 15.3.4 Bahwa bagi Terlapor II pengalaman membuktikan selama ini, tidak pernah Terlapor II dalam mengerjakan proyek tidak memenuhi batas minimum TKDN yang dikomitmenkan dalam tender, hal ini dibuktikan dengan didaptkannya sertifikat pemenuhan TKDN dari instansi yang kredibel dan kompeten dalam melakukan kegiatan audit (monitoring);-----
- 15.3.5 Bahwa pemenuhan TKDN minimum dari persyaratan bukan hanya dilakukan oleh Terlapor II dalam tender ini, tetapi dalam tender-tender

KKKS lainnya yang diikuti oleh Terlapor II. Mengenai hal ini, Terlapor II perlu menyampaikan bukti nyata perihal pemenuhan TKDN ini berupa Sertifikat Monitoring TKDN dari Sucofindo; (Lampiran 3); -----

15.3.6 Bahwa berdasarkan uraian tersebut, dugaan atau tuduhan Investigator Terlapor II tidak akan dapat memenuhi bahkan mustahil adalah kurang mengeksplorasi bukti-bukti yang ada; -----

15.4 Mengenai item Mobilisasi, Demobilisasi dan *Lodging and Meal*;

15.4.1 Bahwa Investigator dalam LDP yang berkesimpulan, Terlapor II menggunakan segala cara untuk memenangkan tender walaupun dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak lazim karena mustahil dalam pelaksanaan pekerjaan tidak dibutuhkan biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals*, padahal secara umum item tersebut membutuhkan biaya sekitar US\$ 2,500,000; (*vide* bukti LDP Hal. 54); -----

15.4.2 Bahwa kemudian Investigator dalam LDP juga menuduhkan tindakan mencantumkan penawaran US\$ 0 atau *free of charge* merupakan tindakan banting harga; (*vide* bukti LDP Hal. 54). Sungguh tuduhan ini tidak tepat dan kurang objektif. Hal ini justru menunjukkan tidak sempurnanya informasi yang didapatkan oleh Investigator dalam memahami kegiatan usaha secara praktis, khususnya mengenai kebijakan dan strategi bisnis pengeboran minyak; -----

15.4.3 Bahwa pada kesempatan ini perlu Terlapor II jelaskan lebih lanjut, Terlapor II adalah entitas bisnis ditujukan untuk mencari keuntungan, dimana hal ini *naturalia* dari Perseroan Terbatas sebagai entitas mandiri yang ditujukan untuk mencari keuntungan menurut Hukum Perseroan

Terbatas, dan dalam hal ini Terlapor II konsisten dengan ketentuan hukum ini; mengenai hal ini juga telah Terlapor II sudah disampaikan kepada investigator;-----

15.4.4 Bahwa penawaran harga (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals* merupakan kebijakan dan strategi bisnis dari Terlapor II pada saat mengikuti tender, karena kami menempatkan pos harga tersebut ke dalam “*daily rate*”. Sehingga pada kesempatan ini, perlu Terlapor II tegaskan bahwa penawaran harga (US\$ 0) merupakan strategi dan kebijakan bisnis dari perusahaan; -----

15.4.5 Bahwa penawaran harga (US\$ 0) untuk item pekerjaan mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* tidak hanya dilakukan pada tender ini tetapi sudah menjadi strategi dalam tender lainnya yang diikuti oleh Terlapor II; (Lampiran 4); -----

15.4.6 Bahwa khusus mengenai proses tender mengenai hal ini sudah diklarifikasi dan sudah dijelaskan kepada Terlapor I serta tercatat dalam *Minute of Metting*; (Lampiran 5);-----

15.4.7 Bahwa hal ini juga sejalan dengan PTK-007 Revisi-3, 2015, butir 3.2.5.3.2. yang memberikan hak kepada peserta tender untuk memasukkan biaya (US\$ 0) dalam penawaran harga; -----

Apabila tidak akan membebankan biaya (gratis), maka harus diisi dengan angka “0”. PTK-007 Revisi 3, 2015, butir 3.2.5.3.2. (Lampiran 6)

15.4.8 Bahwa berdasarkan argumentasi di atas jelas tuduhan penawaran harga (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals* adalah tidak lazim adalah TIDAK TEPAT, mengingat saat ini Rig tersebut telah dimobilisasi ke

site/lokasi dan terbukti memang tidak ada biaya yang dibebankan kepada Terlapor I; (Lampiran 7); -

- 15.5 Mengenai Personil;-----
 - 15.5.1 Bahwa investigator dalam LDP yang disampaikan berkesimpulan Terlapor II tidak memenuhi persyaratan teknis karena tidak menyampaikan seluruh personil yang dipersyaratkan (*vide* bukti LDP Hal. 58); -----
 - 15.5.2 Bahwa Terlapor II tidak akan masuk pada penilaian apakah Terlapor II tidak memenuhi persyaratan teknis atau tidak, tetapi perlu Terlapor II terangkan dengan jelas dan tegas bahwa Terlapor II telah dengan baik menyampaikan tabel dan kualifikasi personil dengan terbuka dan mengikuti proses klarifikasi SDM sesuai jadwal dan telah pula mengikuti klarifikasi oleh kepada Terlapor I dan dicatatkan dalam *Minute of Meeting* (Lampiran 8); --
 - 15.5.3 Bahwa hal penting yang jika memang tender ini diatur untuk memenangkan Terlapor II seharusnya persyaratan kualifikasi personil disesuaikan dengan kemampuan Terlapor II, sehingga tidak perlu menjadi masalah seperti yang dituduhkan Investigator;-----
- 15.6 Mengenai “*Stacked Rig*”; -----
 - 15.6.1 Bahwa Investigator dalam LDP yang disampaikan berkesimpulan *Rig* yang ditawarkan oleh Terlapor II hanya memenuhi persyaratan minimum sehingga memiliki potensi terjadinya permasalahan/kendala teknis dalam pelaksanaannya (*vide* bukti LDP Hal. 69). Kesimpulan Investigator sangat prematur karena bila dibaca dengan cermat penilaian Terlapor I ditujukan untuk memberikan catatan kepada setiap peserta Tender mengenai persyaratan minimum “*Rig*” setelah dilakukan inspeksi;-----
 - 15.6.2 Bahwa kemudian oleh Investigator di dalam LDP sekali lagi prematur dalam menyimpulkan akan

adanya permasalahan teknis dikemudian hari, padahal penegakan hukum tidak meliputi hal yang bersifat prediktif. Selain itu perlu disampaikan, Terlapor II ini telah 11 (sebelas) tahun beroperasi di Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan usaha. Dalam perjalanannya membuktikan, Terlapor II memiliki pengalaman dalam menggunakan *Rig* dengan kualifikasi yang sama pada pekerjaan lainnya, dan terbukti tidak menimbulkan masalah teknis sebagaimana dikuatirkan (disimpulkan) oleh Investigator di dalam LDP;-----

15.6.3 Bahwa kondisi “*Stacked Rig*” merupakan hal yang wajar mengingat *Rig* tersebut baru saja digunakan dalam pekerjaan pengeboran yang dilakukan antara PT. COSL INDO dengan PHE WMO; (lampiran 9); -----

15.6.4 Bahwa selain hal tersebut diatas, dalil Investigator yang menyatakan “*Stacked Rig*” adalah tidak siap pakai untuk digunakan kegiatan pengeboran justru merupakan suatu tindakan anti persaingan karena mempersempit pasar. Dimana yang hanya akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti tender *Drilling Rig* adalah pelaku usaha yang memiliki “*running rig*”; -----

15.6.5 Bahwa berkenaan dengan hal tersebut diatas, kekuatiran akan adanya permasalahan teknis sungguh tidak berdasar dan mengada-ada, untuk itu mohon kiranya Majelis Komisi Yang Memeriksa Perkara untuk menolak dan mengesampingkan kesimpulan yang disampaikan oleh Investigator. Hal ini terang (nyata) membuktikan, bahwa Investigator tidak memahami kegiatan usaha pengeboran minyak di Indonesia; -----

15.7 Kesimpulan Tanggapan; -----

- 15.7.1 Berdasarkan argumentasi hukum dan pembuktian pada angka I dapat diambil kesimpulan, Bahwa Terlapor II tidak melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----
- 15.7.2 Berdasarkan argumentasi dan bukti yang disampaikan dalam bantahan ini, kami memohon kepada majelis komisi yang memeriksa perkara *a quo*, untuk menghentikan pemeriksaan ini dengan mengeluarkan Penetapan Penghentian Pemeriksaan perkara *a quo* atau jika Majelis komisi berpendapat lain, agar menyatakan bahwa Terlapor II tidak melanggar Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -
16. Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan, Rapat Komisi memutuskan untuk dilakukan Pemeriksaan Lanjutan terhadap Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016; -----
17. Menimbang bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Komisi, selanjutnya Komisi menerbitkan Penetapan Komisi Nomor: 23/KPPU/Pen/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 (*vide* bukti A13); -----
18. Menimbang bahwa untuk melaksanakan Pemeriksaan Lanjutan, Komisi menerbitkan Keputusan Komisi Nomor 32/KPPU/Kep.3/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi dalam Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 (*vide* bukti A14); -----
19. Menimbang bahwa Ketua Majelis Komisi Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 menerbitkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 29/KMK/Kep/V/2016 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 yaitu dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 20 Mei 2016 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016 (*vide* bukti A19); -----
20. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Pemberitahuan Pemeriksaan Lanjutan, Petikan Penetapan Pemeriksaan Lanjutan, Petikan Surat Keputusan Majelis Komisi tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Lanjutan kepada para Terlapor (*vide* bukti A13, A14, A16, A17, A18 dan A19); -----

21. Menimbang bahwa pada tahap Pemeriksaan Lanjutan, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi untuk melakukan pemeriksaan sebagai berikut:-----
- 21.1 Sdr. Bobby Harsawan sebagai Saksi pada tanggal 24 Mei 2016 (*vide* bukti B3);-----
- 21.2 Sdr. Listiani Dewi sebagai Saksi pada tanggal 6 Juni 2016 (*vide* bukti B4);-----
- 21.3 Sdr. Rizal Kamal sebagai saksi pada tanggal 7 Juni 2016 (*vide* bukti B5);-----
- 21.4 Sdr. Wahyudin Sunarya sebagai saksi pada tanggal 20 Juli 2016 (*vide* bukti B9); -----
- 21.5 Sdr. Aris Suryanto selaku kuasa Direktur SMS Development sebagai saksi pada tanggal 26 Juli 2016 (*vide* bukti B11);-----
- 21.6 Sdr. Dino Andrian sebagai saksi pada tanggal 27 Juli 2016 (*vide* bukti B12);-----
- 21.7 Sdr. Irawan Sigit Subekti selaku kuasa Direktur PT Apexindo Duta Pratama sebagai saksi pada tanggal 27 Juli 2016 (*vide* bukti B13); -----
22. Menimbang bahwa setelah melakukan Pemeriksaan Lanjutan, Majelis Komisi menilai perlu dilakukan Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan, maka Majelis Komisi menerbitkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 42/KMK/Kep/VIII/2016 tentang Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016, yaitu dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2016 (*vide* bukti A76);-----
23. Menimbang bahwa untuk melaksanakan Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan, Ketua Komisi menetapkan pembentukan Majelis Komisi melalui Keputusan Komisi Nomor 53/KPPU/Kep.3/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi pada Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 (*vide* bukti A77);-----
24. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Petikan Keputusan Majelis Komisi tentang Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016 kepada para Terlapor (*vide* bukti A80 dan A81);-----

- 24.1 Sdr. Steven sebagai saksi pada tanggal 24 Agustus 2016 (*vide* bukti B16); -----
- 24.2 Sdr. Pandji Ahmad Ariaz sebagai Ahli pada tanggal 6 September 2016 (*vide* bukti B17);-----
- 24.3 Sdr. Dr. Jur. Udin Silalahi sebagai Ahli pada tanggal 07 September 2016 (*vide* bukti B19); -----
- 24.4 Sdr. Soni Widodo sebagai Saksi pada tanggal 20 September 2016 (*vide* bukti B20); -----
- 24.5 Sdr. Berly Martawardaya sebagai Ahli pada tanggal 20 September 2016 (*vide* bukti B21); -----
- 24.6 Sdr. Lian Jihong sebagai Saksi pada tanggal 21 September 2016 (*vide* bukti B22);-----
- 24.7 Sdr. Dr Ing. Bonar Tua sebagai Ahli pada tanggal 21 September 2016 (*vide* bukti B25); -----
- 24.8 Sdri. Listiani Dewi sebagai Saksi pada tanggal 26 September 2016 (*vide* bukti B26);-----
- 24.9 Pemeriksaan Terlapor I pada tanggal 26 September 2016 (*vide* bukti B27); -----
- 24.10 Pemeriksaan Terlapor II pada tanggal 26 September 2016 (*vide* bukti B29); -----
- 25. Menimbang bahwa pada tanggal 27 September 2016, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Alat Bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan baik dari Investigator maupun para Terlapor (*vide* bukti B30);-----
- 26. Menimbang bahwa pada tanggal 30 September 2016, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Penyerahan Kesimpulan Hasil Persidangan baik dari Investigator maupun para Terlapor (*vide* bukti B31); -----
- 27. Menimbang bahwa dalam kesimpulannya, Investigator menyatakan pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti I.6):-----
 - 27.1 Pihak Terlapor dalam perkara ini adalah:-----
 - 27.1.1 Husky-CNOOC Madura Limited; -----
 - 27.1.2 PT COSL INDO;-----
 - 27.2 Obyek Perkara: Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* yang diselenggarakan oleh Hunsky-CNOOC Madura Limited; -----

Judul Pengadaan (Nomor)	Tender/Lelang <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> (Nomor: PT 2140720/PT 2140720R)
Bidang / Subbidang Pekerjaan	Bidang Pertambangan Minyak / Gas Bumi, Pemboran Rawa dan Lepas Pantai (Kode: B.06.03)
Lingkup Perkerjaan	Jasa untuk <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> , untuk mendukung pengeboran dan penyelesaian operasi dari <i>Madura BD Structure</i> yang berlokasi di lepas pantai Selat Madura KKS Madura sekitar 65 KM sebelah timur dari Surabaya dan 16 KM Selatan Pulau Madura, Jawa Timur di Selat Madura
Owner's Estimated	US\$ 34.625.000 (<i>tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh lima dollar Amerika Serikat</i>)

27.3 Dugaan Pelanggaran: Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----

Pasal 22

Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.

27.4 Fakta (Perencanaan Tender); -----

27.4.1 Penetapan *Owner Estimate* (OE); -----

Pada tanggal 18 Juli 2014, General Manager Husky-CNOOC Madura Limited (Huang Chulin) menetapkan *owner estimated* sebesar US\$ 50,427,500 (*lima puluh juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima dollar Amerika*). (*vide*, Dokumen *Approval for Owner Estimate Calculation* tertanggal 18 Juli 2014);-----

Note:

- *Excluding unexpected cost, other costs, income tax of goods/services provider and value added tax (PPN)*
- *Including contractor's business risk and profit but not repeating profit calculation*
- *For procurement goods, including all cost until port of destination/final delivery place*
- *For domestic procurement, compare with cost of foreign product (price built up)*

Atas *Owner Estimate Calculation* tersebut, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“SKK Migas”) menginstruksikan kepada Husky-CNOOC Madura

Limited agar memisahkan “*cementing unit package*” dari paket tender ini agar menciptakan iklim persaingan sehat (*vide*, Dokumen Lampiran SC-03B: Ringkasan Hasil Pelaksanaan Tender, Dokumen *Approval for Owner Estimate Revision* tertanggal 20 September 2014, Berita Acara Saksi Kasubdin Pengadaan SKK Migas pada Sidang Majelis Komisi tanggal 27 Juli 2016); -----
Selanjutnya pada tanggal 30 September 2015, Husky-CNOOC Madura Ltd melakukan pemisahan “*cementing unit package*” dari paket tender ini dan menetapkan *owner estimate* (Kedua) sebesar US\$ 49,502,800 (*empat puluh sembilan juta lima ratus dua ribu delapan ratus dollar Amerika*) (*vide*, Dokumen *Approval for Owner Estimate Revision* tertanggal 20 September 2014); -----
Akhirnya pada tanggal 1 Juli 2015, Husky-CNOOC Madura Ltd melakukan koreksi *owner estimate* (Ketiga) dengan menetapkan sebesar US\$ 34,625,000 (*tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika*) atau 69,90% (enam puluh sembilan koma sembilan puluh persen) dari original *owner estimate*. Penyesuaian tersebut dilakukan karena perkembangan harga pasar yang cenderung mengalami penurunan (*vide*, Dokumen *Approval for Owner Estimate Adjustment* tertanggal 01 Juli 2015);-----
27.4.2 Persetujuan Rencana Pengadaan (Tanggal 31 Oktober 2014)(*vide*, Surat SKK Migas Nomor: SRT-1701/SKKD0000/2014/S7);-----
Pada tanggal 31 Oktober 2015, SKK Migas memberikan persetujuan kepada Husky-CNOOC Madura Limited terkait rencana pengadaan *Jack-Up Rig Service for BD* Nomor PT2140720, dengan syarat sebagai berikut:-----
(a) Pengadaan harus memuat:-----

- Metode pengadaan menggunakan metode pelelangan umum; -----
- Tata cara pemasukan dokumen penawaran menggunakan sistem dua sampul;-----
- Evaluasi administrasi dan teknis menggunakan sistem gugur;-----
- Evaluasi penawaran harga menggunakan harga evaluasi berdasarkan preferensi tingkat kandungan dalam negeri serta preferensi status perusahaan dan/atau hasil normalisasi; -----
- Rencana jangka waktu kontrak 12 (dua belas) bulan; -----
- Klausul penyelesaian perselisihan melalui arbitrase harus dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Nomor: 007-Revisi-II/PTK/I/2011;-----

(b) Husky-CNOOC Madura Limited wajib: -----

- Mengutamakan penggunaan dan pemanfaatan barang/jasa produksi dalam negeri;-----
- Menetapkan komitmen minimum pencapaian TKDN tidak kurang dari 35% (tiga puluh lima persen);-----
- Melakukan pengawasan terhadap terhadap penyedia barang/jasa untuk memastikan realisasi pemanfaatan barang/jasa produksi dalam negeri yang akan dituangkan dalam kontrak; -----
- Mengkonsultasikan kepada SKK Migas mengenai hasil evaluasi pra-kualifikasi sebelum diumumkan kepada peserta pengadaan;-----
- Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Nomor: 007-Revisi-II/PTK/I/2011 yang

berlaku tentang “Pengawasan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Produksi Dalam Negeri” terhadap penyedia barang/jasa yang tidak memenuhi capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); -----

- 27.4.3
- Penunjukan *Procurement Committee* (*vide, Interoffice Correspondence* dari GM Husky - CNOOC Madura Limited perihal *The Appointment of Procurement Committee* tanggal 22 Juli 2013); -----

Pada tanggal 22 Juli 2013, General Manager Husky-CNOOC Madura Limited (Huang Chulin) menunjuk *Procurement Committee* dengan susunan:

 - (a) Listiani Dewi (Chairperson dan Member);-----
 - (b) Endang Heryana (Secretary and Member);-----
 - (c) Abdurrahman Nurhadi (Member);-----
 - (d) Dameria Hutapea (Member); -----
 - (e) M. Agus Salim Sihotang (Member);-----

Bahwa *Procurement Committee* tersebut diberikan kewenangan untuk melakukan *review* dan memberikan rekomendasi pengadaan barang atau jasa di atas Rp. 200.000.000,- (*dua ratus juta rupiah*) atau di atas US\$ 20,000 (*dua puluh ribu dollar Amerika Serikat*); -----

Bahwa tugas dan tanggung jawab *Procurement Committee* meliputi namun tidak terbatas pada: ----

 - *Procurement Document*;-----
 - *Assurance of Owner Estimate*;-----
 - *Pre-Bid Meeting*;-----
 - *Bid Verification*; -----
 - *Bid Opening*;-----
 - *Bid Clarification*; -----
 - *Bid Evaluation*;-----
 - *Bid Negotiation*; -----
 - *Recommendation to award*; -----
 - *all correspondence and reports related to procurement process*;-----

Dalam memo tersebut juga ditetapkan kebijakan General Manager Husky-CNOOC Madura Limited (Huang Chulin) antara lain sebagai berikut: -----

Bid document shall be evaluated by team led by user manager of the relevant department. The said team shall conduct the technical and commercial evaluation for said good/services procurement. The recommendation to award shall be recommended by the Procurement Committee and final approved by the General Manager
The Procurement Committee shall make its recommendation in accodance with the prevailing regulations and company policies and guidelines. The General Manager, however, shall reserve the right to veto the Procurement Committee decisions though he is prohibited to make his own choice of awardees in any procurement agreements.....

- 27.5 Fakta (Kronologis Tender);-----
- 27.5.1 Pengumuman (Tanggal 6 November 2014) (*vide*, Pengumuman Pelelangan Umum Nomor: HCML/BID-071/XI/2014)l; -----
- Pada tanggal 6 November 2014, Husky-CNOOC Madura Limited mengumumkan tender tersebut melalui SKH Media Indonesia dan papan pengumuman Husky-CNOOC Madura Limited. Dalam pengumuman tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited mengundang penyedia barang dan jasa untuk mengikuti Pra-Kualifikasi Pelelangan Umum Pengadaan Jasa sebagai berikut: -----

Judul Pengadaan (Nomor)	Tender <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> (Nomor: PT 2140720)
Bidang/Subbidang Pekerjaan	Bidang Pertambangan Minyak / Gas Bumi, Pemboran Rawa dan Lepas Pantai (Kode: B.06.03)
TKDN	≥ 35 %
Golongan	Usaha Besar
Lingkup Perkerjaan	Jasa untuk <i>Jack-Up Drilling Rig Services for BD</i> , untuk mendukung pengeboran dan penyelesaian operasi dari <i>Madura BD Structure</i> yang berlokasi di lepas pantai Selat Madura KKS Madura sekitar 65 KM sebelah timur dari Surabaya dan 16 KM Selatan Pulau Madura, Jawa Timur di Selat Madura

Selanjutnya dalam pengumuman tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited juga menginformasikan hal – hal sebagai berikut:-----

– Jadual & Tempat Pendaftaran Pra-Kualifikasi dilakukan pada tanggal 7 – 11 November 2014

pukul 08.00 – 15.00 WIB di Loker Procurement
HCML Lantai 24; -----

– Tata Cara Pendaftaran Pra-Kualifikasi: -----

Perusahaan yang berminat harus mendaftar dengan menyampaikan Surat Minat dengan melampirkan:

- a. Mencantumkan Nomor Kode Vendor HCML
Untuk perusahaan yang belum terdaftar sebagai rekanan HCML harus segera mengajukan permohonan menjadi rekanan
- b. Dokumen Administrasi, yang terdiri atas:
 - Surat Pernyataan yang merupakan komitmen bersedia memenuhi TKDN $\geq 35\%$
 - Salinan dari Neraca Perusahaan dan laporan rugi laba tahun 201-2013 yang telah diaudit kantor akuntan publik. Rekanan harus memenuhi kualifikasi golongan Usaha Besar

Rekanan harus lulus VHSE-MS

27.5.2 Pendaftaran (Tanggal 7 – 11 November 2014); -----
Hingga batas waktu pendaftaran, Husky-CNOOC Madura Limited telah menerima sebanyak 21 (dua puluh satu) perusahaan pendaftar yaitu: -----

No	Perusahaan	Tanggal Mendaftar	Keterangan
1	PT Swadaya Sarana Berlian	7 November 2014	Memenuhi Syarat
2	PT Harmoni Drilling Services	7 November 2014	Memenuhi Syarat
3	PT COSL INDO	10 November 2014	Memenuhi Syarat
4	PT Duta Marine	10 November 2014	Memenuhi Syarat
5	PT Ensco Sarida Offshore	10 November 2014	Memenuhi Syarat
6	PT Trans Ocean Indonesia	11 November 2014	Memenuhi Syarat
7	PT Apexindo Pratama Duta	11 November 2014	Memenuhi Syarat
8	JO. Pertamina DSI – AOS	11 November 2014	Memenuhi Syarat
9	PT Sumatra Wahana Perkasa	11 November 2014	Memenuhi Syarat
10	PT Saipem Indonesia	11 November 2014	Memenuhi Syarat
11	PT Pelayaran Tamarin Samudera	11 November 2014	Memenuhi Syarat
12	PT Trident Perkasa International	11 November 2014	Memenuhi Syarat
13	PT Lins Petrotama Energi	11 November 2014	Memenuhi Syarat
14	PT Kewayan Nusantara	11 November 2014	Memenuhi Syarat
15	PT Pilar Dwi Perkasa	11 November 2014	Memenuhi Syarat
16	PT Limin Marine	11 November 2014	Memenuhi Syarat
17	PT Guna Tesuma Internasional	11 November 2014	Memenuhi Syarat
18	PT Vantage Drilling Company	11 November 2014	Memenuhi Syarat
19	PT Hitek Nusantara Offshore Drilling	11 November 2014	Memenuhi Syarat
20	PT Mitra Energi Prima	11 November 2014	Memenuhi Syarat
21	PT Integrated Petroleum Services	11 November 2014	Memenuhi Syarat

27.5.3 Pengambilan Dokumen Pra-Kualifikasi (Tanggal 17– 18 November 2014) -----
Pada tanggal 14 November 2014, Husky-CNOOC Madura Limited menyampaikan pemberitahuan jadual Pra-Kualifikasi (PQ) sebagai berikut: (*vide*, Dokumen Surat Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HCML/FX-SCM-800/XI/14)-----

Subject	Jadwal/Schedule	Tempat/Location
Pengambilan Dokumen PQ/ Pick up PQ Document	17–18 November 2014	Loket Procurement HCML, Lantai 24/ HCML Procurement Counter, 24th Floor
Rapat Penjelasan PQ/ PQ Meeting	21 November 2014	Ruang Meeting HCML, Lantai 24/ HCML Meeting Room, 24th Floor
Penyerahan Dokumen PQ/ PQ Document Submission	28 November 2014 @08:00 – 15:00	Loket Procurement HCML, Lantai 24/ HCML Procurement Counter, 24th Floor

Selanjutnya berdasarkan pemberitahuan tersebut maka perusahaan yang mengambil dokumen Pra-Kualifikasi adalah sebagai berikut: -----

No	Perusahaan	Tanggal Pengambilan
1	Konsorsium PT Swadaya Sarana Berlian & Hercules Tanjung Asian Sdn. Bhd & Perisai Drilling Sdn Bhd	17 November 2014
2	Konsorsium PT Harmoni Drilling Services & Bestford Limited	17 November 2014
3	PT COSL INDO	17 November 2014
4	PT Duta Marine	(Tidak Mengambil)
5	PT Ensco Sarida Offshore	17 November 2014
6	Konsorsium PT Trans Ocean Indonesia & Transocean Britannia Limited	17 November 2014
7	PT Apexindo Pratama Duta	17 November 2014
8	Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI)	17 November 2014
9	Konsorsium PT Sumatra Wahana Perkasa & Nabors Drilling International Limited	17 November 2014
10	PT Saipem Indonesia	17 November 2014
11	PT Pelayaran Tamarin Samudera	17 November 2014
12	Konsorsium PT Trident Perkasa International & UMW Offshore Drilling Sdn. Bhd	17 November 2014
13	Konsorsium PT Lins Petrotama Energi & Seadrill Management (S) PTE Ltd	17 November 2014
14	Konsorsium PT Kewayan Nusantara & Rowan Drilling (Gibraltar) Ltd	17 November 2014
15	PT Pilar Dwi Perkasa	17 November 2014
16	PT Limin Marine	17 November 2014
17	PT Guna Tesuma Internasional	17 November 2014
18	PT Vantage Drilling Company	17 November 2014
19	PT Hitek Nusantara Offshore Drilling	17 November 2014
20	PT Mitra Energi Prima	17 November 2014
21	PT Integrated Petroleum Services	17 November 2014

27.5.4 Rapat Penjelasan Pra-Kualifikasi (Tanggal 21 November 2014) (*vide*, Dokumen *Minutes of Meeting Pre-Qualification*); -----

Pada tanggal 21 November 2014, Husky-CNOOC Madura Limited menyelenggarakan rapat penjelasan yang dihadiri oleh: -----

No	Nama	Perusahaan
1.	Evelyn L	PT Apexindo
2.	Justin Monteiro	PT Apexindo
3.	Berty Poluan	PT Trident Perkasa
4.	Darwin Tambaru	PT Trident Perkasa
5.	Neti	PT Mitra Energi

6.	Danu Apriliya	PT Trident Perkasa
7.	Shintya K	PT Harmoni Drilling SVC
8.	Herly	JO Pertamina DSI-AOS
9.	Dewi	PT Guna Tesuma
10.	Abdul Halim	PT IPS
11.	Hardiana Tavif	PT IPS
12.	Henry	JO Pertamina DSI-AOS
13.	Paul Tambanon	PT SWP
14.	Ibnu Firdaus	PT Pilar D.P.
15.	Quresy	PT Pilar D.P.
16.	Jeane Jequeline	PT SSB
17.	Rudhi	PT SSB
18.	Jonsen Kurniawan	PT SSB
19.	Budi Karnadi	PT Saipem
20.	Djarot Nugroho	PT Saipem
21.	Catharina S	PT Ensco Sarida Offshore
22.	Deassy KR	PT Ensco Sarida Offshore
23.	Diah Ambarwati	PT Pel Tomarin Samudra
24.	Dina	PT Limin Marine & Offshore
25.	Widarko PS	PT Transokan
26.	Agnes Listansari	PT Hitek Nusantara
27.	Tanty Satrianty	PT Kewayan Nusantara
28.	Steven	PT COSL Indo
29.	Erik D	HCML
30.	Rio Stefian	Vantage Drilling
31.	Hery Retry	PT Lina Petroleum Energi
32.	Achmad Affan S.	HCML
33.	Irena S	HCML
34.	Bianca Putri	HCML
35.	Agus Sihotang	HCML
36.	Fathullah M	HCML
37.	Mahendra A.	HCML

Dalam rapat penjelasan tersebut dijelaskan mengenai hal – hal yang pada pokoknya:-----

- It was confirmed that all bidders have received the PQ document completely and none of the pages are missing from the PQ documents package. The attachments include:
 - Attachment A – PQ Questionnaire
 - Attachment B – VHSE Questionnaire
 - Statement letter interest to follow the PQ
 - Statement letter of Bidder declaration
 - Statement letter of Local Company
 - Statement letter of technical, financial and legal competences and capabilities
- Bidder shall pass and possess VHSE-MS Certificate from COMPANY at the latest timeline that govern by COMPANY. In form of Consortium, Consortium member who perform job with medium to high risk shall meet all HCML VHSE Requirements.
- VHSE Coaching Session will be conducted twice a week (Every Tuesday and Thursday from 9 AM to 10 AM).
- Failure to meet the PQ requirements specified in this meeting or written in the PQ document or other procurement documents will cause the participant disqualified from the bid process.
- Revision Attachment A – PQ Questionnaire page 2 item no f as follow:
Leader of Consortium shall have experiences in executing similar of “Jack-Up Drilling Rig Service”

contract in the past 7 (seven) years, shall have sea transportation license (SIUPAL) and the owner of the rig or agent the proven with Agency Agreement

- Revision Attachment A – PQ Questionnaire page 9 item 1.5.2 as follow:
Original Bank Supporting Letter issued by a Public Bank owned by State/Local Government in the Republic of Indonesia
- The latest submission of the completed PQ document will be schedule on December 5th, 2014 at 14:00 @ HCML Office.

Notes:

- Question/Clarification shall be in two languages (English and Bahasa)
- Question/Clarification submitted to Procurement Committee via fax to 021-5159880
- Question/Clarification will be held until November 25th, 2014 at 14:00

27.5.5 Perpanjangan Penyerahan Dokumen Pra-Kualifikasi (*vide*, Dokumen Faks Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HMCL/FX-SCM-850/XII/14 tertanggal 1 Desember 2014);-----
Pada tanggal 1 Desember 2015, Husky-CNOOC Madura Limited memberitahukan kepada para peserta tender bahwa batas waktu penyerahan diperpanjang sesuai pemberitahuan kemudian.
Selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2015, Husky-CNOOC Madura Limited memberitahukan jadwal pemasukan dokumen Pra-Kualifikasi sebagai berikut: (*vide*, Dokumen Faks Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HMCL/FX-SCM-868/XII/14 tertanggal 8 Desember 2014);-----

Pengambilan Dokumen Pra-Kualifikasi (Revisi)		9 – 10 Desember 2014
Penyerahan Dokumen Pra-Kualifikasi		17 Desember 2014 @14.00 (at the latest)
Selain pemberitahuan jadual tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited juga menyampaikan jawaban atas klarifikasi/pertanyaan para peserta terkait dokumen Pra-Kualifikasi, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----		
Item No.	Bidder's Question	Company's Response
1.	SIUPAL License : As stated in the Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 10 Tahun 2014, regarding Procedures and Licensing Requirement for the Use of Foreign	SIUPAL is not required during bidding process. Bidder shall provide Jack-UP Drilling Rig and fulfill

	Ships for Other Activities that Do Not Include the Activities of Transporting Passengers and/or Goods in the Domestic Sea Activities. SIUPAL Lincense only applies to those Companies who own ships/vessels conducting the transportation of passengers and/or goods. Therefore it is not applicable for Jack-Up Rigs.	all prevailing government regulation regarding the flagging. Please see the revision in : PQ Document (Revision).
2.	Bank Supporting Letter : Please confirm if Bank Reference is what HCML required.	YES.
3.	No 2 Scope of Works Overview, paragraph 1 : Please confirm for the 350 feet water depth, is it including penetration? Mohon konfirmasinya untuk ketentuan kedalaman air 350 kaki, apakah termasuk penetration?	The detail technical specification will be distributed to bidder who pass the prequalification.
4.	Point (1),2.2 Attachment A : Since our rig is foreign flag, we don't have SIUPAL. Please confirm on this. Dikarenakan rig kami berbendera asing, perusahaan kami tidak memiliki SIUPAL. Mohon konfirmasinya mengenai hal ini.	Refer to No. 1.
5.	Page 2 item F : Can we consortium to provide SIUPAL for this tender?	Refer to No. 1.
6.	Please advise the drilling windows and delivery?	The detail technical specification will be distributed to bidder who pass the prequalification. It is forecasted that drilling to commence late Q3 2015 for 4 (four) development wells approximateley for 9-10 months.
7.	As per PQ document and the MOM of PQ meeting that held on Friday, 21 November 2014, mentioned about the SIUPAL, here we would like to request the SIUPAL not mandatory in this tender since SIUPAL is only for the company who operate vessels not for Jack Up Drilling Rig. Thanks for the attention and we are glad to hear you response.	Refer to No. 1.
8.	We refer to the pre-qualification meeting for the above tender held at your office this morning. As we discussed at the meeting and noted in the minutes (No. 9), we kindly seek clarification on the relevance and need of a SIUPAL in the provision of a Jack-Up Rig. The SIUPAL is a license for an owner/operator of a vessel or a ship an in this case we are tendering for a Jack-Up rig hence we fail to see the relevance of this SIUPAL requirement in providing/operating a drilling rig. If the rig is requiring transportation of cargo/equipment, etc, then the SIUPAL would be the responsibility of the vessel owner/operator providing the transport and that has nothing to do with the rig owner/operator.	Refer to No. 1.

9.	Bidders Requirement Clause 3.7 page 4 of 8. Bidder as Single entity OR as Consortium Leader shall have license to conduct marine business (SIUPAL) in sector Penyewaan Alat Angkut Laut. And in the Attachment A “Required Infomation” page #2, #3 point 1. 1) Leader of the Consortium shall have experiences in executing similar of “Jack-Up Drilling Rig Services” contracts in the past 7 (Seven) years, Sea Transportation Licence (SIUPAL). Please be informed that Bidder as Registered Vendor for Providing Jack-Up Drilling Rig Services” is a Drilling Contractors having Migas SKT “Pemboran di Lepas Pantai (Offshore Drilling) is Member and Certified by APMI (Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia),and Registered by KADIN (Indonesian Chamber of Commerce) as Offshore Drilling Contractor. Whilst SIUPAL is usually licensed by “Communication Ministry” to the Marines Shipping Company Member of INSA (Indonesian National Shipowner’s Association). Please consider to exclude the SIUPAL.	Refer to No. 1.
10.	Bidders Requirement: 3.7 SIUPAL is not applicable for drilling rig services company. SIUPAL tidak dimiliki oleh perusahaan jasa pengeboran.	Refer to No. 1.
11.	Attch. A – PQ Questionnare page 9 item 1.5.2 Please reconfirm what stated before in PQ meeting: Bank Reference letter can be used to substitute Bank Supporting Letter. Mohon dikonfirmasi apa yang telah dinyatakan dalam rapat pembahasan dokumen Prakualifikasi: Surat Referensi Bank dapat digunakan untuk menggantikan Surat Dukungan Keuangan dari Bank.	YES.
12.	Jika perusahaan kami akan membentuk konsorsium, bolehkah hanya salah satu anggota saja yang lulus VHSE?	Both Leader and member(s) of consortium shall pass the VHSE and have the certificate.
13.	Karena esensi membentuk konsorsium adalah untuk membangun sinergi antara para peserta konsorsium dan membangun kekuatan bersama yang saling melengkapi agar dapat memenuhi persyaratan administrasi, teknis dan komersial yang diminta dalam lelang ini, maka apakah diperkenankan bila persyaratan memiliki SIUPAL dan pengalaman kerja sejenis, SKT Migas tidak dipenuhi oleh satu perusahaan yang menjadi Lead Consortium saja sepanjang semua persyaratan tersebut dapat dipenuhi secara terpisah oleh para anggota konsorsium?	Please refer to No. 1 about SIUPAL. As stated in PQ document : Attachment A item 1.3 : If BIDDER in a form of a Consortium, Consortium Leader shall have the said experience. Any experince of Principal / Holding / Afiliation could not be considered. SKT Migas: If BIDDER is a Consortium,

the Consortium leader or one of its member shall fullfill the said license.

14.

Hereby we would like to express our objection related to one of your tender requirement in the Jack-Up Drilling Rig Services for BD, Bid No.: PT2140720 project held by Husky-CNOOC Madura Limited, which is all the participants must have SIUPAL for the mentioned Jack-Up Rig Services Project. Based on our experinces, we as the holder of Business License for Oil & Gas Servics and Certification Letter of Registration of Oil & Gas for Offshore Drilling, we never ever been requested a SIUPAL as one of the requirement for the provision of Jack Up service tender. Therefore we are kindly ask for Husky’s discretion to eliminate such requirement.

Refer to No. 1.

15.

PQ requirement Clause 3.7 page 4 of 8:

Bidder as a single entity or as Consortium Leader shall have license to conduct marine business (SIUPAL) in sector Penyewaan Alat Angkut Laut dan infrastruktur di laut atau anjungan pengeboran (rig).

Please be advised that Bidder is registered and certified by Directorate General of Oil and Natural Gas as an Oil and Natural Gas Drilling Service provider for sector offshore drilling (SKT Migas referred).

Bidder is a member of Chamber of Commerce and Industry as Offshore Drilling Contractor.

Bidder is a member of Indonesia Oil, Gas & Geothermal Drilling Contractor’s Association (APMI)).

Whilst SIUPAL is licensed by Ministry of Communication to the Marine shipping company as a member of INSA (Indonesia National Shipowner’s Association).

Please consider not to include the SIUPAL from the tender requirement.

Refer to No. 1.

16.

Att A, Item I.f, page 2-3:

Leader of the Consortium shall have experience in executing similar of “Jack-Up Drilling Rig Services” Contract in the past 7 (seven) years, Sea Transportation License (SIUPAL).

Same as above clarification.

Please consider not to include SIUPAL from the tender requirement.

Refer to No. 1.

27.5.6 Penyerahan Dokumen Pra-Kualifikasi Peserta Tender (Tanggal 17 Desember 2014) (*vide*, Dokumen Faks Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HMCL/FX-SCM-868/XII/14 tertanggal 8 Desember 2014); -----
Husky-CNOOC Madura Limited menetapkan batas akhir penyampaian dokumen kualifikasi pada

tanggal 17 Desember 2014. Selanjutnya setelah batas waktu tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menerima dokumen kualifikasi dari 17 (*tujuh belas*) perusahaan meskipun yang mengambil dokumen kualifikasi sebanyak 19 (*sembilan belas*) perusahaan. Adapun perusahaan yang menyampaikan dokumen kualifikasi adalah sebagai berikut: -----

No	Perusahaan	Tanggal Penyampaian
1	Konsorsium PT Swadaya Sarana Berlian & Hercules Tanjung Asian Sdn. Bhd & Perisai Drilling Sdn Bhd	17 Desember 2014
2	Konsorsium PT Harmoni Drilling Services & Bestford Limited	17 Desember 2014
3	PT COSL INDO	17 Desember 2014
4	PT Ensco Sarida Offshore	17 Desember 2014
5	Konsorsium PT Trans Ocean Indonesia & Transocean Britannia Limited	17 Desember 2014
6	PT Apexindo Pratama Duta	17 Desember 2014
7	Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI)	17 Desember 2014
8	Kornorsium PT Sumatra Wahana Perkasa & Nabors Drilling International Limited	17 Desember 2014
9	PT Saipem Indonesia	(Tidak Menyampaikan)
10	PT Pelayaran Tamarin Samudera	17 Desember 2014
11	Konsorsium PT Trident Perkasa International & UMW Offshore Drilling Sdn. Bhd	17 Desember 2014
12	Konsorsium PT Lins Petrotama Energi & Seadrill Management (S) PTE Ltd	17 Desember 2014
13	Konsorsium PT Kewayan Nusantara & Rowan Drilling (Gibraltar) Ltd	17 Desember 2014
14	PT Pilar Dwi Perkasa	(Tidak Menyampaikan)
15	PT Limin Marine	(Tidak Menyampaikan)
16	PT Guna Tesuma Internasional	17 Desember 2014
17	PT Vantage Drilling Company	17 Desember 2014
18	PT Hitek Nusantara Offshore Drilling	17 Desember 2014
19	PT Mitra Energi Prima	17 Desember 2014
20	PT Integrated Petroleum Services	17 Desember 2014

27.5.7 Evaluasi Tahap Pra-Kualifikasi (*vide*, Dokumen Penilaian Kualifikasi)-----
Hasil evaluasi atas penawaran peserta yang memasukkan dokumen pra-kualifikasi pada pokoknya sebagai berikut: -----

No	Perusahaan	Hasil Evaluasi
1	Konsorsium PT Swadaya Sarana Berlian & Hercules Tanjung Asian Sdn. Bhd & Perisai Drilling Sdn Bhd	Tidak Lulus
2	Konsorsium PT Harmoni Drilling Services & Bestford Limited	Tidak Lulus
3	PT COSL INDO	LULUS
4	PT Ensco Sarida Offshore	LULUS
5	Konsorsium PT Trans Ocean Indonesia & Transocean Britannia Limited	Tidak Lulus
6	PT Apexindo Pratama Duta	LULUS
7	Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI)	Tidak Lulus

8	Konsorsium PT Sumatra Wahana Perkasa & Nabors Drilling International Limited	Tidak Lulus
9	PT Pelayaran Tamarin Samudera	Tidak Lulus
10	Konsorsium PT Trident Perkasa International & UMW Offshore Drilling Sdn. Bhd	Tidak Lulus
11	Konsorsium PT Lins Petrotama Energi & Seadrill Management (S) PTE Ltd	Tidak Lulus
12	Konsorsium PT Kewayan Nusantara & Rowan Drilling (Gibraltar) Ltd	Tidak Lulus
13	PT Guna Tesuma Internasional	Tidak Lulus
14	PT Vantage Drilling Company	Tidak Lulus
15	PT Hitek Nusantara Offshore Drilling	Tidak Lulus
16	PT Mitra Energi Prima	Tidak Lulus
17	PT Integrated Petroleum Services	Tidak Lulus

27.5.8 Pemberitahuan Hasil Pra-Kualifikasi (Tanggal 26 Maret 2014) (*vide*, Dokumen Surat Dokumen Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HMCL/FX-PROCOM-201/III/14 tertanggal 26 Maret 2014);----
Pada tanggal 26 Maret 2014, Husky-CNOOC Madura Limited memberitahukan hasil pra-kualifikasi kepada PT COSL INDO, PT Apexindo Duta Pratama dan PT ENSCO Sarida Offshore, dimana PT COSL INDO, PT Apexindo Duta Pratama dan PT ENSCO Sarida Offshore telah berhasil melewati tahap Pra-Kualifikasi. -----

27.5.9 Undangan Pengambilan Dokumen Tender (Tanggal 8 April 2015) (*vide*, Dokumen Surat Husky-CNOOC Madura Ltd Nomor: HCML/FX-PROCOM-243/IV/15);-----
Pada tanggal 8 April 2015, Husky-CNOOC Madura Ltd mengundang peserta yang lulus tahap pra-kualifikasi untuk berpartisipasi dalam tender dengan jadwal dan keterangan sebagai berikut:-----

Pengambilan Dokumen Tender	10 – 13 April 2015 pukul 08.00 – 15.00 di Loker Procurement
Syarat Pengambilan Dokumen Tender	1. Menunjukkan salinan undangan tender 2. Menyerahkan slip pembayaran biaya pengganti Dokumen Tender (referensi nomor & judul tender harus tercantum pada slip pembayaran)
Biaya Penggantian Dokumen Tender Rapat Penjelasan	Rp. 500.000,- 16 April 2015 pukul 09.00 di Ruang Rapat HCML Lantai 24
Penyerahan Dokumen Penawaran	Paling lambat tanggal 4 Mei 2015 pukul 14.00 di Loker Procurement
Pembukaan Dokumen Penawaran (Teknical)	4 Mei 2015 pukul 14.00 di Ruang Rapat HCML Lantai 24

27.5.10 Pre-Bid Meeting (Tanggal 16 April 2015) (*vide*, Dokumen Minutes of Meeting Pre-Bid Meeting tanggal 16 April 2015)-----
Pada tanggal 16 April 2015, Husky-CNOOC Madura Limited menyelenggarakan Pre-Bid Meeting yang dihadiri oleh:-----

No	Nama	Perusahaan
1.	Guan Xing	PT COSL Indo
2.	Wu Zihian	PT COSL Indo
3.	Irawan Sigit Subekti	PT Apexindo Pratama Duta
4.	Jim Sanford	PT Apexindo Pratama Duta
5.	Johan Harsevoort	PT Apexindo Pratama Duta
6.	Evelyn Layani	PT Apexindo Pratama Duta
7.	Vega Rajasa	PT Ensco Sarida Offshore
8.	Catharina	PT Ensco Sarida Offshore
9.	Ian Kennedy	PT Ensco Sarida Offshore
10.	Ahmad Affan S	HCML
11.	Katri	HCML
12.	Zhow C	HCML
13.	Trimanto K	HCML
14.	Ursula	HCML
15.	Shubhan Zulkarnain	HCML
16.	Ryan Sardono	HCML
17.	Kiki Y	HCML
18.	Arif Budiman	HCML
19.	Bob MsKen	HCML
20.	Bobby Hartawan	HCML
21.	Irena Sulianto	HCML
22.	Dameria Hutapea	HCML

Dalam Pre-Bid Meeting tersebut dijelaskan mengenai hal – hal yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- Administrative Aspect:*
- *Bid submission should be prepared for 2 envelope system:*
 - 2. *Administrative & Technical Envelope (1st Envelope)*
 - 3. *Commercial Envelope (2nd Envelope)*
 - *The said two envelopes shall be placed in two sealed envelopes, i.e.: it contains original and copy proposal document of technical/ administrative and other contains original and copy of price/commercial and shall be submitted at the same time.*
 - *Both envelopes should be put into one envelope and The Procurement Committee should receive it before opening the administrative / techical envelope.*
 - The 1st envelope will be opened at the time of administrative / technical Bid Opening and*
 - The 2nd envelope will be open notification furthermore.*
 - *HSE Statement Letter (Exhibit C – Health, Safety and Environment) – the bidders should just signed the letter.*
 - *Insurance is required and it should be completed after contract award. See Exhibit D – Insurance.*
 - *Bid proposal from the bidders will be valid for 4 months since it submission.*
 - *The Bid Bond furnished to Husky-CNOOC Madura Limited must be in an amount of money equal to or 1% above of the total price(s) to be charged for the services as stated in the bidder’s bid documents, and be valid for the four (4) months following the bid closing time as well as it can be extended. For local company the amount of the bid bond is 5 per mile.*
 - *Bid Bond shall be issued by Public Bank owned by Stated/Local Government (BUMN/BUMD), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) in the Republic of*

Indonesia territory. In the event said Banks cannot issue the Bond then the National Private Bank can issue the Bond or Insurance Company with justification letter why using National Private Bank or Insurance Company.

- Immediately upon the bid award the succesful bidder must furnish a Performance Bond (Bank Guarantee). Basically Performance Bond shall be issued by Public Bank owned by State/Local Government (BUMN/BUMD), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) in the Republic of Indonesia territory.
- Performance Bond is required and it should be completed after contract award. See instruction to Bidder Section III (Commercial Provision) Article 2 – Performance Bond.
- Submission and Opening of Administrative and Technical Envelope will be schedule on May 7th, 2015 at 14:00 @ HCML Office

Technical Evaluation Criteria (Mandatory):

- Bidders shall submit Original Company's Statement Letter of Local Content Level (Technical) which has been signed by authorized person.
- Bidders shall submit and meet all equipment criteria stipulated in Exhibit "A1" (Jack Up Drilling Rig).
- Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit "A2.1".
- Bidders shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award (while performing modification required for BD).
- Bidders shall submit Valid MIGAS or International Well Control Forum (IWCF) certificate of Offshore Installation Manager (OIM), Tool Pusher, Driller, Derrick man and Roughneck.
- Bidders shall submit MoU Letter between CONTRACTOR and Rig owner.
- Bidders shall submit MoU Letter between CONTRACTOR and Cementing Unit Company (for Rig that does not have integral Cementing Unit).
- Bidders shall submit Original Company's Statement Letter for provision of SILO certificate before performing the services.
- Bidders shall submit Statement letter of any scheduled requirement of dry docking or mandatory inspection requirements that may impact HCML drilling schedule.
- Bidders shall have experince drilling HTHP, directional and sour gas wells.
- Bidders shall submit statement letter that its offerred Jack-Up shall undergo a Moduspec inspection or equivalent 3rd party inspection prior to LOA issue. Moduspec or equivalent inspection, if done within prior 6 months will be acceptable.
- Bidders shall submit statement letter that they obey to shall modify equipment as per COMPANY requirement (elaborate).
- Bidder shall fulfill all prevailing government regulation regarding the flagging.

Question/Anwer:

- HCML have delivered to all bidders the revision of instruction To Bidders (ITB) and Drilling Rig – Pre Bid Notes (Technical) as part of this MOM.
- This requirement will be deleted form FOBD administrative and technical, administrative requirement no. 4 as follow:
- Original Company's Statement Letter of HCML Procurement Compliance which has been signed by authorized person.
- Revision in Main Contract, Clause 14.2.3 about Taxes and Importation page 42 of 83 shall be read as follow:
- CONTRACTOR shall pay the customs or import or export duties or Taxes PPn PDRI which un exemption by Custom Office, and all other proper and lawful charges related
- Revision in Drilling Rig – Pre Bid Notes (Technical) item no. 26 shall be read as follow:
- Project is planned on a "batch drilling" sequence and Jack-Up shall have the ability to skid cantilever with derrick full of drill-pipe / BHA's in less than 2 hours from well center to well center. Mandatory.
- Managed Pressure Drilling equipment will be used to drill 8-1/2" and 5-7/8" hole sections.
- Jack up rig to provide mud pump to be used as a back pressure pump in the managed pressure drilling system if required.

Notes:

- Question/Clarification/Exception shall be in two language (English and Bahasa).
- Question/Clarification/Exception submitted to Procurement Committee via fax to 021-5159880.

– Question/Clarification/Exception will be held until April 22nd, 2015 at 16.00 at the latest.

27.5.11 Pembukaan Dokumen Penawaran (Tanggal 13 Mei 2015)(*vide*, Dokumen Berita Acara Pembukaan Dokumen Penawaran Sistem Dua Sampul);-----
Pada tanggal 13 Mei 2015, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan pembukaan dokumen penawaran administrasi dan teknis (sampul 1) dengan dihadiri oleh:-----

No	Nama	Perusahaan
1.	Hedwig Rachel	PT Apexindo Pratama Duta
2.	Irawan Sigit Subekti	PT Apexindo Pratama Duta
3.	Ali Murfi	PT Apexindo Pratama Duta
4.	Guan Xing	PT COSL INDO
5.	Steven	PT COSL INDO
6.	Tony Diemeit	HCML
7.	Endang Heryana	HCML
8.	Irena Sulianto	HCML
9.	Agus Sihotang	HCML
10.	Sarah Pardede	HCML
11.	Syaiful Nurdin	HCML
12.	Ahmad Affan S	HCML
13.	Bobby Hartawan	HCML

Akan tetapi hingga batas waktu yang ditentukan, Husky-CNOOC Madura Limited hanya menerima 2 (dua) dokumen penawaran yaitu dari PT Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT COSL INDO dimana PT ENSCO Sarida Offshore menyampaikan pemberitahuan kepada Husky-CNOOC Madura Ltd yang pada pokoknya menyatakan tidak melanjutkan untuk mengikuti proses tender karena persyaratan yang ditetapkan Husky-CNOOC Madura Limited khususnya terkait dengan ketentuan *vessel flagging* (*vide*, Dokumen Surat PT ENSCO Sarida Offshore Nomor: 104/PS/15). Oleh karena tidak quorum maka proses tender dinyatakan gagal dan harus diulang.-----

27.5.12 Undangan Tender Ulang (Tanggal 19 Mei 2015)(*vide*, Surat Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HCML/FX-PROCOM-334/V/15)-----
Pada tanggal 19 Mei 2015, Husky-CNOOC Madura Limited mengundang peserta yang lulus tahap Pra-

Kualifikasi (yaitu: PT Apexindo, PT COSL INDO dan PT ENSCO) untuk mengikuti tender ulang dengan nomor tender yang baru yaitu: PT2140720R. -----
Dalam undangan tersebut Husky-CNOOC Madura Limited juga menyampaikan bahwa batas waktu penyampaian dokumen penawaran adalah sebelum atau paling lambat 27 Mei 2015 pukul 14.00 di Loker Procurement HCML dan Pembukaan Dokumen Penawaran peserta akan dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015 pukul 14.00 di Kantor HCML lantai 24. -----

27.5.13 Perpanjangan Pemasukan Dokumen Penawaran (Tanggal 26 Mei 2015) (*vide*, Dokumen Faks Husky-CNOOC Madura Limited Nomor: HCML/FX-PROCOM-405/V/15); -----
Pada tanggal 26 Mei 2015, Husky-CNOOC Madura Limited memberitahukan perpanjangan batas waktu penyampaian dokumen penawaran peserta menjadi tanggal 4 Juni 2015 pukul 14.00 di Loker Procurement HCML dan Pembukaan Dokumen Penawaran peserta akan dilakukan pada tanggal 4 Juni 2015 pukul 14.00 di Kantor HCML lantai 24. -
Selain itu, Husky-CNOOC Madura Limited juga menyampaikan tanggapan verifikasi (kedua) untuk referensi para peserta tender yaitu sebagai berikut:

No	Reference	Bidder’s Question	Company’s Response
1	ITEM 2.1 – APPENDIX A1 – EXHIBIT A	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that is more than 10 years old?	NOT ACCEPTED.
2	ITEM 12.0 – APPENDIX A1 – EXHIBIT A	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that has only 110 beds?	NOT ACCEPTED (Minimum 120 beds).
3	ITEM 17.0 – APPENDIX A1 –	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig.	NOT ACCEPTED.

	EXHIBIT A	Would Company accept a Rig that has only 2640 bbls liquid mud capacity?	
4	ITEM 29.9 – APPENDIX A1 – EXHIBIT A	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that only has base plates and piping? Company to confirm that Flare booms and its instalation shall be at Company Costs and shall be at Rig Standby Rate during shipyard installation.	NOT ACCEPTED.
5	ITEM 26 OF PREBID NOTES	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that is not capable of skidding its cantilever, with derrick fully loaded with drill pipes/BHAs, in less than 2 hours to well centre?	NOT ACCEPTED.
6	ITEM 13 – MOM DATED 16 APR 2015	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that has not fulfilled all prevailing government regulations regarding Indonesian Flagging? Would Company assist Bidder by sharing the financial load and other costs associated with Bidders endeavours to meat regulatory requirement?	NOT ACCEPTED.
7	CLAUSE 9 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept to delete this Article in its entirely as Contractor does not accept any form of LD for Delays, especially for those which are beyond Contractor's reasonable control?	NOT ACCEPTED.
8	CLAUSE 14.2.3 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept to hear any and all Custom Charges, Import Duties or Taxes to bring the Rig to Indonesia, if an MEL is not available at time of Rig mobilisation?	NOT ACCEPTED.
9	CLAUSE 17.1 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT –	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept that Contractors responsibility and liability	NOT ACCEPTED.

	2014_REV23 0315	for any damage to environment, pollution, etc., caused by its gross negligence, may be limited to a senior Officer's level or above and at a fixed value?	
10	CLAUSE 17.2 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept that Contractors responsibility and liability for any damage, pollution, etc., is only as a result of Contractor's gross negligence and wilful misconduct?	NOT ACCEPTED.
11	CLAUSE 17.5 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept responsibility for and assume full liability for any and all costs related to the repair or replacement for loss of or damage to Contractor's property and equipment which occurs while the property and equipment are down hole, regardless if these property and equipment are insured by Contractor (above deductible amounts)?	NOT ACCEPTED.
12	CLAUSE 17.8.2 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept that its liability under 17.5 and 17.7 shall not accrue to the extend that such loss or damage is due to Contractor's gross negligence or wilful misconduct and not Contractor's negligence?	NOT ACCEPTED.
13	CLAUSE 23.2 – NEW JU DRILLING RIG SERVICES CONTRACT – 2014_REV23 0315	Bidder seeks clarification concerning Contractual requirement for proposed JU Drilling Rig Services Contract. Would Company accept the introduction of an Early Termination Fee for Contract termination at Company's convenience, whereby, if this Contract is terminated for Company's convenience, then Company shall pay Contractor all dues for work already done, inclusive of the Mob fee, a ways and means to Demob the Rig, any and all committed upgrades and modifications costs and a % of ODR for the remaining number of days of the Firm Duration of the Contract.	NOT ACCEPTED.
14		1. On point "Jenis Komoditas Jasa" there is no any option for bidder to choose "offshore Drilling Rig or Pemboran Lepas Pantai". Please	PLEASE FOLLOW THE TYPE OF COMODITY OF SERVICES IN SC-26 AS FOLLOWS:

- kindly advise us.
1. JASA SURVEI,
SEISMIK, DAN
STUDI GEOLOGI

2. JASA PEMBORAN

3. JASA FRONT END
ENGINEERING
DESIGN (FEED)

4. JASA
PEMBORONGAN
ENGINEERING
PROCUREMENT
CONSTRUCTION
INSTALLATION
(EPCI)

5. JASA PERKAPALAN

6. JASA PESAWAT
UDARA

7. JASA LAIN-LAIN

27.5.14 Pembukaan Dokumen Penawaran (Tanggal 4 Juni Mei 2015) (*vide*, Dokumen Berita Acara Pembukaan Dokumen Penawaran Sistem Dua Sampul) -----
Pada tanggal 4 Juni 2015, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan pembukaan dokumen penawaran administrasi dan teknis (sampul 1) yang telah disampaikan oleh PT COSL Indo dan PT Apexindo Pratama Duta. Pembukaan dokumen tersebut dihadiri oleh:-----

No	Nama	Perusahaan
1.	Irawan Sigit Subekti	PT Apexindo Pratama Duta
2.	Ali Murfi	PT Apexindo Pratama Duta
3.	Evelyn L	PT Apexindo Pratama Duta
4.	Guan Xing	PT COSL Indo
5.	Steven	PT COSL Indo
6.	Awal K	HCML
7.	Listiani Dewi	HCML
8.	Agus Sihotang	HCML
9.	Arif Budiman	HCML

Pembukaan dokumen penawaran hanya dilakukan terhadap penawaran kedua peserta tersebut karena PT ENSCO Sarida Offshore tidak menyampaikan dokumen penawaran dengan alasan antara lain terkait dengan persyaratan administrasi dan peraturan dalam dokumen tender (*vide*, Dokumen Surat PT Ensco Sarida Offshore Nomor:112/PS/15 tertanggal 4 Juni 2015); -----

27.5.15 Evaluasi Dokumen Penawaran Administrasi; -----

Mengacu pada dokumen Pre-Bid Meeting tanggal 16 April 2015 diketahui hal – hal yang terkait dengan aspek administratif yang harus dipenuhi oleh peserta tender, yaitu:-----

- *Bid submission should be prepared for 2 envelope system:*
 1. *Administrative & Technical Envelope (1st Envelope)*
 2. *Commercial Envelope (2nd Envelope)*
- *The said two envelopes shall be placed in two sealed envelopes, i.e.: it contains original and copy proposal document of technical/administrative and other contains original and copy of price/commercial and shall be submitted at the same time.*
- *Both envelopes should be put into one envelope and The Procurement Committee should receive it before opening the administrative / techical envelope.*

The 1st envelope will be opened at the time of administrative / technical Bid Opening and

The 2nd envelope will be open notification furthermore.
- *HSE Statement Letter (Exhibit C – Health, Safety and Environment) – the bidders should just signed the letter.*
- *Insurance is required and it should be completed after contract award. See Exhibit D – Insurance.*
- *Bid proposal from the bidders will be valid for 4 months since it submission.*
- *The Bid Bond furnished to Husky-CNOOC Madura Limited must be in an amount of money equal to or 1% above of the total price(s) to be charged for the services as stated in the bidder’s bid documents, and be valid for the four (4) months following the bid closing time as well as it can be extended. For local company the amount of the bid bond is 5 per mile.*
- *Bid Bond shall be issued by Public Bank owned by Stated/Local Government (BUMN/BUMD), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) in the Republic of Indonesia territory. In the event said Banks cannot issue the Bond then the National Private Bank can issue the Bond or Insurance Company with justification letter why using National Private Bank or Insurance Company.*
- *Immediately upon the bid award the succesful bidder must furnish a Performance Bond (Bank Guarantee). Basically Performance Bond shall be issued by Public Bank owned by State/Local Government (BUMN/BUMD), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) in the Republic of Indonesia territory.*
- *Perfomance Bond is required and it should be completed after contract award. See instruction to Bidder Section III (Commercial Provision) Article 2 – Performance Bond.*
- *Submission and Opening of Administrative and Technical Envelope will be schedule on May 7th, 2015 at 14:00 @ HCML Office*

Pada tahap evaluasi administrasi terhadap dokumen penawaran peserta tender Husky-CNOOC Madura Limited pada pokoknya melakukan pemeriksaan dokumen administrasi antara sebagai berikut: -----

- *Original Company’s Statement Letter of Local Content Level has been filled-in and signed by authorized person.*
- *Original Company’s Statement Letter of Guarantee the Authenticity and Validity of Tender Document and its Supporting Document which has been signed by authorized person.*

- *Original Company’s Statement Letter which contains technical, financial and legal competences and capabilities which has been signed by authorized person.*
- *Original Company’s Statement Letter of HCML Procurement Compliance which has been signed by authorized person.*
- *Original Company’s Statement Letter of Understanding and Compliance to QHSE (Exhibit “C”) which has been signed by authorized person.*
- *Original Company’s Statement Letter of Financial Transaction which has been signed by authorized person.*
- *All documents of ITB consist of General Provision, Technical Provision, Commercial Provision, FOBD Technical , and Draft Contract consisting of Main contract and its Exhibits which has been duly initialed on every page, exclude Exhibit “B” (Schedule of Rates) has been filled in and duly initialed on every page, indicating our consent of the terms and conditions embodied into.*

Note:
Bidder shall indicate with yes or no to the availability of documents required in Bidder’s Statement column

Atas persyaratan administrasi yang ditetapkan tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menetapkan penawaran dari PT COSL INDO dan PT Apexindo Pratama Duta memenuhi persyaratan administrasi.-----

27.5.16 Evaluasi dan Klarifikasi Dokumen Penawaran Teknis;-----

- (a) Klarifikasi Teknis (Tanggal 18 – 19 Juni 2015);--
- Klarifikasi Dokumen Teknis PT COSL INDO (Tanggal 18 Juni 2015) -----
Pada tanggal 18 Juni 2015, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan klarifikasi teknis terkait dokumen penawaran teknis PT COSL INDO yang pada pokoknya sebagai berikut: --

No.	Clarification	Bidder's Response (Yes/No)
1	PT COSL INDO confirms and guarantees to provide all equipment and crews as per Scope of Work in a timely manner to support COMPANY drilling campaign with estimated spud in Q4 2015.	Yes
2	PT COSL INDO confirms to provide two (2) additional Tool Pusher (Exhibit A2.1) to support COMPANY batch drilling operation without additional cost.	Yes
3	PT COSL INDO confirms for Form of Bid Document Technical Criteria (Bidder shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award) where equipment shall refer to sour service drill pipes only.	Yes
4	PT COSL INDO confirms that all the “yes”, “comply”, and “Available” responses in Exhibit A1 Form of Bid Document Technical Criteria means shall comply and meet COMPANY requirements without additional cost.	Yes
5	PT COSL INDO confirms and accepts that alternative crews are not acceptable to COMPANY.	Yes
6	PT COSL INDO confirms to provide competent and skilled crews (Tool Pusher, OIM, driller, assistant driller and derrick man) with at least one HPHT well experience to support COMPANY drilling campaign with estimated spud in Q4 2015.	Yes
7	PT COSL INDO confirms to provide load cells to measure anchor line tension in Exhibit A1 Point 4.9 without additional cost.	Yes
8	PT COSL INDO confirms to provide power hacksaw in Exhibit A1 Point 10.1 without additional cost.	Yes
9	PT COSL INDO confirms to provide welding machines not more than 2 years old and portable (not fixed) welding unit and generator C-1 DiV 2 to weld around the MODU in Exhibit A1 Point 10.4 without additional cost.	Yes
10	PT COSL INDO confirms to provide complete cutting and welding equipment in Exhibit A1 Point 10.5 without additional cost.	Yes
11	PT COSL INDO confirms to provide as per Exhibit A1 Point 11.7 Flooding Detecton without additional cost.	Yes
12	PT COSL INDO confirms for 120 beds in Exhibit A1 Point 12 and 12.1 that all beds shall be ABS approved additional cost.	Yes
13	PT COSL INDO confirms for number or potable water hoses, liquid mud hoses and base oil hoses	Yes

	in Exhibit A1 Point 13.4, 13.5, and 13.6 be supplied with spares without additional cost.	
14	PT COSL INDO to confirm the make and type of suction pulsation dampeners in Exhibit A1 Point 14.4.	Yes
15	PT COSL INDO to confirm the ages of centrifugal mud pumps in Exhibit A1 Point 15.	Yes
16	PT COSL INDO confirms for Exhibit A1 Point 15.1 (Supercharging Pumps), 15.2 (Mud Mising Pumps), and 15.3 (Vacuum Degasser Pump) overhaul schedule shall meet the standard and preventive maintenance.	Yes
17	PT COSL INDO confirms for shale shaker screens in Exhibit A1 Point 16.1 shall be at PT COSL INDO cost paid by PT COSL INDO as per clarification responses from COMPANY. PT COSL INDO agrees to provide all Mesh as per COMPANY requirement.	Yes
18	PT COSL INDO confirms to do modification to meet COMPANY requirement for Exhibit A1 Point 16.3 Centrifuge items Pumps and Manifold Design and Designed to without additional cost.	Yes
19	PT COSL INDO confirms to provide diesel fuel line in Exhibit A1 Point 17.2 without additional cost.	Yes
20	PT COSL INDO confirms to provide 3 (three) computer jacks in the mud lab in Exhibit A1 Point 17.11 Mud Lab without additional cost.	Yes
21	PT COSL INDO agres and confirms that Exhibit A1 Point 20.1 Derrick that make up and laydown stands can be done offline within the rig design capability.	Yes
22	PT COSL INDO to confirm the type of steam cleaner in Exhibit A1 Point 20.3.	Yes
23	PT COSL INDO confirms to have minimum 4000 ft of drilling line as per Exhibit A1 Point 20.7 without additional cost.	Yes
24	PT COSL INDO to confirms connection for swivel in Exhibit A1 Point 20.12.	Yes
25	PT COSL INDO confirms to provide sufficient lifting subs to stand back all applicable drill cllars sizes as per stipulated in Exhibit A1 Point 21.10 without additional cost.	Yes
26	PT COSL INDO confirms to meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 22.2 for 7-5/8" – 150 ton side door casing elevator to be provided without additional cost.	Yes
27	PT COSL INDO to confirm the make of inflatable casing protectors as per Exhibit A1 Point 22.11.	Yes
28	PT COSL INDO confirms to meet the minimum requirement from COMPANY in Echibit A1 Point 23.6 for reverse circulating method without	Yes

	additional cost.	
29	PT COSL INDO confirms to provide additional 5" seal size for Mud Saver Bucket in Exhibit A1 Point 23.12 without additional cost.	Yes
30	PT COSL INDO confirms to meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 23.17 for Logging Mousehole or equivalent without additional cost.	Yes
31	PT COSL INDO confirms to meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 24.11 (Bit Subs – Bored for Float) for quantity of 4-1/2" IF Box X 4-1/2" Reg Box without additional cost.	Yes
32	PT COSL INDO confirms to meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 24.12 to provide connection (Drill Pipe Circulating / Cement Heads 2" 1502) for 5" drill pipe without additional cost.	Yes
33	PT COSL INDO confirms to provide over shots to fit 30" and 20" casing, come with 2 x 12" side outlets as stipulated in Exhibit A1 Point 26.5.	Yes
34	PT COSL INDO confirms to provide Coflexip flexible hoses and NEW spares as stipulated Exhibit A1 Point 26.6 and 26.7 without additional cost.	Yes
35	PT COSL INDO to confirm size of choke line and kill line and valves as stipulated in Exhibit A1 Point 26.6 and 26.7.	Yes
36	PT COSL INDO confirms to provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 26.8 for size of adjustable chokes and choke control panel digital pressure gauges without additional cost.	Yes
37	PT COSL INDO confirms to provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.1 for additional Inside BOP valve for 5" DP or cross over without additional cost.	Yes
38	PT COSL INDO to confirm that 5-1/2" x 2" side outlet pump-in subs as per Exhibit A1 Point 27.2 Hydril (type) Drop in Sub (Dart type) are compatible with 5" drill string thread. Should it be required to have cross over, PT COSL INDO to provide without additional cost.	Yes
39	PT COSL INDO to confirms that size of FOSV as pre stipulated in Exhibit A1 Point 27.3 are compatible with 5" drill string thread. Should it be required to have cross over, PT COSL INDO to provide without additional cost.	Yes
40	PT COSL INDO confirms to provide two each as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.4 for 2" side outlet pump-in sub with 1502 (male) conn and/or cross over for 5" size without additional cost.	Yes

41	PT COSL INDO confirms to provide as per Exhibit A1 Point 27.5 for cross overs for applicable drill strings connection without additional cost.	Yes
42	PT COSL INDO confirms to provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.6 The BOP test unit must have the ability to test BOPE offline (off the critical path) to full rated working pressure, all choke valves, kill and choke line, and keep a record on a circular chart recorder without additional cost.	Yes
43	PT COSL INDO confirms to provide and comply as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.7 BOP Test Stump. Test stump to be ported and equipped to provide for full working pressure of BOP and function testing of the BOP stack off the critical path of well operations without additional cost.	Yes
44	PT COSL INDO confirms that both tank indicated have integrated volume level monitoring sysem at the same time as required in Exhibit A1 Point 29.3 (Trip Tank) without additional cost.	Yes
45	PT COSL INDO to confirm specifications as per PT COSL INDO submitted Exhibit A1 Point 29.5 Mud Gas Separator.	Yes
46	PT COSL INDO confirms to provide and comply as per minimum COMPANY requirement in items indicated in the pre-bid meeting without additional cost.	Yes
46.1	Timeline mobilization window will be from late October to late November, with expected start tentatively of Q4 2015, COMPANY will provide three (3) weeks mobilization notice.	46.1 Yes
46.2	Mobilization Cost shall be clearly defined as all cost "inclusive" to cover jack up rig mobilization from point of origin to platform and until rig has been pre-loaded, jacked-up, cantilevered out and 100% rigged up at platform and has been accepted by COMPANY to begin conductor driving operations.	46.2 Yes
46.3	Rig mobilization shall include spotting the rig next to platform (final position) with CONTRACTOR provid tow-tug and 2ea. AHTSV's provide by COMPANY - COMPANY shall provide the rig positioners – CONTRACTORS shall be responsible to provide properly qualified and certified 3rd party Rig Mover at CONTRACTOR cost.	46.3 Yes
46.4	LPA to be provided by CONTRACTOR for proposed rig as part of technical, soil boring data will be provided by COMPANY.	46.4 Yes

46.5	CONTRACTOR is responsible to have all proper “valid” rig certifications, licenses and permits including radio, SILO, flagging and Indonesian Ministry of Transport Directorate General of Civil Aviation heli-deck registration prior to rig positioning (to allow safe landing of Transport Helicopter).	46.5 Yes
46.6	CONTRACTOR shall ensure that personnel have all applicable MIGAS certification pertinent to their respective positions, prior to mobilization.	46.6 Yes
46.7	SCOPE OF WORK – GENERAL 2.0 – The CONTRACTOR shall provide moduspec or equivalent report to COMPANY prior to issuance of LOA. Moduspec or equivalent report completed with-in the last 6 months is acceptable – mandatory.	46.7 Yes
46.8	Exhibit A1 Point 3.10 STORAGE CAPACITIES – All tanks c/w adequate mixing, jetting, agitation, and high pressure shearing (700 psi minimum in 2ea. tanks). Must be able to mix and weight active and reserve simultaneously.	46.8 Yes
46.9	Exhibit A1 Point 14.0 MUD MIXING AND CIRCULATING SYSTEM – Rig pumps and associated pressure piping to be rated to minimum 6,500 psi – mandatory.	46.9 Yes
46.10	Exhibit A1 Point 14.1 MAIN MUD PUMPS – Liner and swab type requirements – Zirconia Ceramic Liners are required with 350 deg F temperature rated long life swab rubbers in sizes 5” & 6” mandatory.	46.10 Yes
46.11	Exhibit A1 Point 18.1 CEMENT UNIT – DRILLING CONTRACTOR to provide all details (including manufacture date) of 3rd party on-board cementing unit, must be twin-pumper.	46.11 Yes
46.12	Exhibit A1 Point 22.10 ELEVATED CASING LAYDOWN SYSTEM – Must be able to efficiently pick up and lay out all size casing and tubing to rig floor without using crane to stab tubulars through V-door – to allow efficient use of crane during batch drilling – Alternative would be to provide two each crane operators per tour – inclusive in rig date rate.	46.12 Yes
46.13	Exhibit A1 Point 23.9 OFFLINE ACTIVITY MOUSEHOLE & ROUGHNECK – Offline (non-critical	46.13 Yes

	path) pipe handling system to allow pick-up/make-up and racking back of drill-pipe and/or tubing or vice-versa is mandatory.	
46.14	Exhibit A1 Point 24.2 DRILL PIPE – NEW 5” TSS-105 and 3-1/2” TSS-105 strings are mandatory requirements and shall be picked up and used from start of 8-1/2” section until TD – (cost shall be inclusive in day-rate)	46.14 Yes
46.15	Standard G-105 or S-135 5-1/2” or 5-7/8” drill pipe for 26”, 17-1/2” and 12-1/4” hole sections is required.	46.15 Yes
46.16	Exhibit A1 Point 26.0 BLOWOUT PREVENTER AND CHOKE MANIFOLD EQUIPMENT (NACE Trim Mandatory, if bidder failed to provide, it is declared off specification) – Mud flow-line temperature on offset appraisal well was recorded at 160 deg F max – Minimum BOPE temperature rating including internal rubber products and choke and kill lines and manifold and valves etc... shall be rated for 250 deg F minimum and Annular preventer shall have minimum 180 deg F rated Natural rubber element (250 deg F preferred) – Mandatory.	46.16 Yes
46.17	Exhibit A1 Point 26.0 BLOWOUT PREVENTER AND CHOKE MANIFOLD EQUIPMENT – Target is to be nipped up in six (6) hours and ready for body and connector pressure test.	46.17 Yes
46.18	The reservoir section of these wells are deemed HPHT and critically sour and henceforth all (main-hole) Blow Out Prevention Equipment shall be manufactured with-in the last ten (10) years and shall have been recertified with-in the last three (3) years and all internal rubber products shall be OEM and meet or exceed NACE MR-0175-2001, API SPEC 16A, API RP 53 and API RP 16Q and or any other relevant Industry requirements for sour service and HTHP applications – Mandatory.	46.18 Yes
46.19	Exhibit A1 Point 26.9 SPACER SPOOL/DRILLING SPOOL – A minimum of 3 ea. sets of spacer spools are mandatroy to allow batch drilling – to be installed/removed offline with rig winch/crane/tugger line system – (cost shall be inclusive in day-rate)	46.19 Yes
46.20	Additional necessary DSA’s or not? Shall be dependent on the Rig Contractor’s BOP size & Spacer Spool selection/type and shall be the requirement of Rig Contractor to	46.20 Yes

	provide if different than COMPANY provided DSA's.	
46.21	Any and all required BOP scaffolding shall be provided by DRILLING CONTRACTOR and inclusive in JU day-rate.	46.21 Yes
46.22	Exhibit A1 Point 27.9 FLAREBOOMS (PORT & STARBOARD) shall also include fuel for ignition system and water curtain system and are mandatory requirements and shall be installed as part of the mobilization process – cost shall be inclusive in day-rate.	46.22 Yes
46.23	Exhibit A1 Point 29.5 MUD GAS SEPARATOR – Vent line shall be connected to flare booms for the project duration to allow flaring of any hydrocarbons that may reach surface – CONTRACTOR to provide piping as required to allow connection of same. Mandatory.	46.23 Yes
46.24	Well unloading equipment inclusive of separation system to be tied into flare booms for well flowing for clean-up after completions have been run and X-tree installed – Well flow clean-up to be done prior to rig release and hand-over of platform to Production - this service/lump-sum value shall be included in addendum/appendix to contract after winner announced. Mandatory – Company reserves the right to accept or not, the contractor financial proposal for well unloading equipment.	46.24 Yes
46.25	Project is planned on a “batch drilling” sequence and Jack-up shall have the ability to skid cantilever with derrick full of drill-pipe/BHA's. Mandatory.	46.25 Yes
46.26	CONTRACTOR shall be obliged to follow COMPANY HSE rules and regulations as per agreed bridging document.	46.26 Yes
46.27	Shaker and mud tank discharge lines shall be installed for dumping purposes and shall be 10 meters below MSL. Mandatory. – NOTE: No fluid discharge shall be allowed from JU level, all fluid discharge in required to be below MSL.	46.27 Yes

- Klarifikasi Dokumen Teknis PT Apexindo
(Tanggal 19 Juni 2015); -----

Pada tanggal 17 Juni 2015, Husky-CNOOC Madura Limited mengundang PT Apexindo Pratama Duta, Tbk untuk melakukan klarifikasi teknis pada tanggal 19 Juni 2015 pukul 08.00 – 11.00 di HCML Office lantai 24. (vide, Dokumen Surat Husky-CNOOC Madura Ltd. Nomor: HCML/FX-PROCOM-532/VI/15) -----

Adapun klarifikasi yang dilakukan tersebut pada pokoknya sebagai berikut: (vide, Dokumen Minutes of Meeting Husky-CNOOC Madura Limited and PT Apexindo Pratama Duta, Tbk tertanggal 19 Juni 2015); -----

No.	Clarification	Bidder's Response (Yes/No)
1	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms and guarantees to provide all equipment and crews as per Scope of Work in a timely manner to support COMPANY drilling campaign with estimated spud in Q4 2015.	Yes
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide two (2) additional Tool Pusher (Exhibit A2.1) to support COMPANY batch drilling operation without additional cost.	Yes
3	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms for Form of Bid Document Technical Criteria (Bidder shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award) where equipment shall refer to sour service drill pipes only.	Yes
4	PT Apexindo Pratama Duta Tbk to confirms that SKPI renewal process shall not hinder/impact COMPANY drilling campaign.	Yes
5	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms that all the “yes”, “Comply”, and “Provided” responses in Exhibit A1 Form of Bid Document Technical Criteria means shall comply and meet COMPANY requirements without additional cost.	Yes
6	PT Apexindo Pratama Duta Tbk to confirm the scheduled date requirement of dry docking or mandatory inspection requirements that may impact HCML drilling schedule as in Form of Bid Document Bidders shall submit Statement letter of any scheduled requirement of dry docking or mandatory inspection requirements that may impact HCML drilling schedule.	Yes
7	PT Apexindo Pratama Duta Tbk to confirms the	Yes

	terms and conditions as in Form of Bid Document Bidders shall submit statement letter that they obey to shall modify equipment as per COMPANY requirement (elaborate).	
8	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide competent and skilled crews (Tool Pusher, OIM, driller, assistant driller and derrick man) with at least one HPHT well experience to support COMPANY drilling campaign with estimated spud in Q4 2015.	Yes
9	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms that SPS inspection done in 2012 as in Exhibit A1 Point 2.1 has included Top Side Survey, Leg Survey, and UWILD.	Yes
10	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide equipment in Exhibit A1 Point 9.1 Wind Speed and Point 9.2 Barometer without additional cost.	Yes
11	PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Air Conditioning Exhibit A1 Point 12.7 confirms and complies that air conditioners must be overhauled in last 2 years without additional cost.	Yes
12	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms for number of Pressure Gauges in Exhibit A1 Point 14.5 to meet COMPANY minimum requirement without additional cost (cyber base?).	Yes
13	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms for shale shaker screens in Exhibit A1 Point 16.1 shall be at PT Apexindo Pratama Duta Tbk cost paid by PT Apexindo Pratama Duta Tbk as per clarification responses from COMPANY. PT Apexindo Pratama Duta Tbk agrees to provide all Mesh as per COMPANY requirement.	Yes
14	PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Top Drive Exhibit A1 Point 20.17 confirms and complies that top drive system must be overhauled within last 1 year without additional cost.	Yes
15	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide drill pipe pup joints with grade SS-105 or equivalent in Exhibit A1 Point 24.4 without additional cost.	Yes
16	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide Coflexip flexible hoses and one New spare in Exhibit A1 Point 26.6 and 26.7 without additional cost.	Yes
17	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide and comply as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 26.8 for Choke Manifold without additional cost.	Yes
18	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.1, 27.2, and 27.3 for additional string BOP valves for 5-1/2" DP without additional cost.	Yes

19	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide two each as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.4 for 2" side outlet pump-in sub with 1502 (male) conn and/or cross over for 5-1/2" size without additional cost.	Yes
20	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide as per Exhibit A1 Point 27.5 for cross overs for applicable drill strings connection without additional cost.	Yes
21	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.6 The BOP test unit must have the ability to test BOPE offline (off the critical path) to full rated working pressure, all choke valves, kill and choke lines, and keep a record on a circular chart recorder without additional cost.	Yes
22	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide and comply as per minimum COMPANY requirements in Exhibit A1 Point 27.7 BOP Test Stump. Test stump to be ported and equipped to provide for full working pressure of BOP and function testing of the BOP stack off the critical path of well operations without additional cost.	Yes
23	PT Apexindo Pratama Duta Tbk confirms to provide and comply as per minimum COMPANY requirement in items indicated in the pre-bid meeting without additional cost.	
23.1	Timeline mobilization window will be form early September to early November, with expected start tentatively of early November 2015, COMPANY will provide three (3) weeks mobilization notice.	23.1 Yes
23.2	Mobilization Cost shall be clearly defines as all cost "inclusive" to cover jack up rig mobilization from point of origin to platform and until rig has bee pre-loaded, jacked-up, cantilevered out and 100% rigged up at platform and has been accepted by COMPANY to begin conductor driving operations.	23.2 Yes
23.3	Rig mobilization shall include spotting the rig next to platform (final position) with CONTRACTOR provid tow-tug and 2ea. AHTSV's provide by COMPANY - COMPANY shall provide the rig positioners – CONTRACTORS shall be responsible to provide properly qualified and certified 3rd party Rig Mover at CONTRACTOR cost.	23.3 Yes
23.4	LPA to be provided by CONTRACTOR for proposed rig as part of technical, soil boring data will be provided by COMPANY.	23.4 Yes

23.5	CONTRACTOR is responsible to have all proper “valid” rig certifications, licenses and permits including radio, SILO, flagging and Indonesian Ministry of Transport Directorate General of Civil Aviation heli-deck registration prior to rig positioning (to allow safe landing of Transport Helicopter).	23.5 Yes
23.6	CONTRACTOR shall ensure that personnel have all applicable MIGAS certification pertinent to their respective positions, prior to mobilization.	23.6 Yes
23.7	SCOPE OF WORK – GENERAL 2.0 – The CONTRACTOR shall provide moduspec or equivalent report to COMPANY prior to issuance of LOA. Moduspec or equivalent report completed with-in the last 6 months is acceptable – mandatory.	23.7 Yes
23.8	Exhibit A1 Point 3.10 STORAGE CAPACITIES – All tanks c/w adequate mixing, jetting, agitation, and high pressure shearing (700 psi minimum in 2ea. tanks). Must be able to mix and weight active and reserve simultaneously.	23.8 Yes
23.9	Exhibit A1 Point 14.0 MUD MIXING AND CIRCULATING SYSTEM – Rig pumps and associated pressure piping to be rated to minimum 6,500 psi – mandatory.	23.9 Yes
23.10	Exhibit A1 Point 14.1 MAIN MUD PUMPS – Liner and swab type requirements – Zirconia Ceramic Liners are required with 350 deg F temperature rated long life swab rubbers in sizes 5” & 6” mandatory.	23.10 Yes
23.11	Exhibit A1 Point 18.1 CEMENT UNIT – DRILLING CONTRACTOR to provide all details (including manufacture daet) of 3rd party on-board cementing unit, must be twin-pumper.	23.11 Yes
23.12	Exhibit A1 Point 22.10 ELEVATED CASING LAYDOWN SYSTEM – Must be able to efficently pick up and lay out all size casing and tubing to rig floor without using crane to stab tubulars through V-door – to allow efficient use of crane during batch drilling – Alternative would be to provide two each crane operators per tour – inclusive in rig date rate.	23.12 Yes
23.13	Exhibit A1 Point 23.9 OFFLINE ACTIVITY MOUSEHOLE & ROUGHNECK – Offline (non-critical path) pipe handling system to allow	23.13 Yes

	pick-up/make-up and racking back of drill-pipe and/or tubing or vice-versa is mandatory.	
23.14	Exhibit A1 Point 24.2 DRILL PIPE – NEW 5” TSS-105 and 3-1/2” TSS-105 strings are mandatory requirements and shall be picked up and used from start of 8-1/2” section until TD – (cost shall be inclusive in day-rate)	23.14 Yes
23.15	Standard G-105 or S-135 5-1/2” or 5-7/8” drill pipe for 26”, 17-1/2” and 12-1/4” hole sections is required.	23.15 Yes
23.16	Exhibit A1 Point 26.0 BLOWOUT PREVENTER AND CHOKE MANIFOLD EQUIPMENT (NACE Trim Mandatory, if bidder failed to provide, it is declared off specification) – Mud flow-line temperature on offset appraisal well was recorded at 160 deg F max – Minimum BOPE temperature rating including internal rubber products and choke and kill lines and manifold and valves etc... shall be rated for 250 deg F minimum and Annular preventer shall have minimum 180 deg F rated Natural rubber element (250 deg F preferred) – Mandatory.	23.16 Yes
23.17	Exhibit A1 Point 26.0 BLOWOUT PREVENTER AND CHOKE MANIFOLD EQUIPMENT – Target is to be nipped up in six (6) hours and ready for body and connector pressure test.	23.17 Yes
23.18	The resevoir section of these wells are deemed HPHT and critically sour and henceforth all (main-hole) Blow Out Prevention Equipment shall be manufactured with-in the last ten (10) years and shall have been recertified with-in the last three (3) years and all internal rubber products shall be OEM and meet or exceed NACE MR-0175-2001, API SPEC 16A, API RP 53 and API RP 16Q and or any other relevant Industry requirements for sour service and HTHP applications – Mandatory.	23.18 Yes
23.19	Exhibit A1 Point 26.9 RISER SPOOL/DRILLING SPOOL – A minimum of 3 ea. sets of spacer spools are mandatroy to allow batch drilling – to be installed/removed offline with rig winch/crane/tugger line system – (cost shall be inclusive in day-rate)	23.19 Yes
23.20	Additional necessary DSA’s or not? Shall be dependent on the Rig Contractor’s BOP size & Spacer Spool selection/type and shall be the requirement of Rig Contractor to provide if different than COMPANY	23.20 Yes

provided DSA's as indicated above.		
23.21	Any and all required BOP scaffolding shall be provided by DRILLING CONTRACTOR and inclusive in JU day-rate.	23.21 Yes
23.22	Exhibit A1 Point 27.9 FLAREBOOMS (PORT & STARBOARD) shall also include fuel for ignition system and water curtain system and are mandatory requirements and shall be installed as part of the mobilization process – cost shall be inclusive in day-rate.	23.22 Yes
23.23	Exhibit A1 Point 29.5 MUD GAS SEPARATOR – Vent line shall be connected to flare booms for the project duration to allow flaring of any hydrocarbons that may reach surface – CONTRACTOR to provide piping as required to allow connection of same. Mandatory.	23.23 Yes
23.24	Well unloading equipment inclusive of separation system to be tied into flare booms for well flowing for clean-up after completions have been run and X-tree installed – Well flow clean-up to be done prior to rig release and hand-over of platform to Production - this services/lump-sum value shall be included in addendum/appendix to contract after winner announced. Mandatory – Company reserves the right to accept or not, the contractor financial proposal for well unloading equipment.	23.24 Yes
23.25	Project is planned on a “batch drilling” sequence and Jack-up shall have the ability to skid cantilever with derrick full of drill-pipe/BHA's. Mandatory.	23.25 Yes
23.26	CONTRACTOR shall be obliged to follow COMPANY HSE rules and regulations as per agreed bridging document.	23.26 Yes
23.27	Shaker and mud tank discharge lines shall be installed for dumping purposes and shall be 10 meters below MSL. Mandatory. – NOTE: No fluid discharge shall be allowed from JU level, all fluid discharge in required to be below MSL.	23.27 Yes

Dalam proses klarifikasi tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menyatakan akan melakukan site visit pada tanggal 26 – 27

Juni 2015 dalam rangka inspeksi rig yang ditawarkan PT Apexindo Pratama Duta, Tbk.

(b) Inspeksi Rig Peserta Tender -----

- Inspeksi Rig PT COSL INDO; -----
Berdasarkan keterangan Husky-CNOOC Madura Limited, inspeksi rig yang ditawarkan PT COSL INDO di Singapore dilakukan pada tanggal 22 Juni 2015 dengan hasil sebagai berikut: -----

Rig Inspection Report:	1. Rig was in a warm-stacked situation with minimal crew on-board 2. Rig was under-going general maintenance along with scheduled P&M 3. Lifeboats were being recertified at time of visit 4. Over-head item, TDS and others were being MPI'ed, including BOP winch chain links and pins 5. New spre part co-flexip hoses were available 6. BOPE has undergone 5 yearly recertification in Sept 2012 – with moduspec check more recently during BP Contract 7. Twin trip tanks – was confirmed that tanks are equalized with-out valvling in between 8. Reverse circulationg manifold was confirmed via cementing manifold on rig
Follow-up items:	1. Logging mousehole or off-line access logging sheave system 2. Diesel line to mud pits? 3. Moduspec BOP check date? 4. Rig personnel from derrickman to OIM with one well HPHT experience
General Comments:	1. Rig was in a very presentable, well kept, clean and organized condition with extensive spare part inventory. 2. Rig has capability to drill our HPHT wells

- Inspeksi Rig PT Apexindo Pratama Duta, Tbk
Pada tanggal 26 Juni 2015, Husky-CNOOC Madura Limited kunjungan ke menara pengeboran PT Apexindo Pratama Duta, Tbk dengan hasil antara lain:-----

Comments:	1. Rig was laying down drill-pipe & prepping for move with full crews on-board 2. Rig was conducting general maintenance along with scheduled p&m, mpi work 3. Man-rider winches were being recertified at time of visit. 4. New spare co-flexip hoses were available. 5. Bope has undergone 5 yearly recertification in sept 2012 – with moduspec check more recently during bp contract. 6. Off-line logging mouseholes available. 7. Platform swivel style stairs available on both sides of cantilever. 8. +\$5 million worth of spare parts onboard.
-----------	---

Follow-up items:	9. Skywalk pathway from office/accommodation area direct to rig floor
	10. Diesel line to mud pits available (rig has been using oil base for 7 years)
	11. High pressure line skid system available to reduce r/u time.
	12. Bop skid racks available to reduce n/u time
	1. Timeline to be supplied to indicate uwild & 3rd party inspection period?
General Comments:	2. Mud cooler review to protect down hole instruments while drilling?
	3. Mud tank degasser vent line will require re-routing
	4. OEM health check on ddm (derrick drilling machine) / tds.
	1. Rig has worked exclusively for total since leaving shipyard in 2007
	2. Rig was very presentable, well maintained, clean and organized condition with a massive spare part inventory.
	3. 80% of national crew are original to rig and 40% of expats – since rig left shipyard.
	4. Rig has completed extensive number of near HPHT wells with total.
	5. Rig and personnel have the capability to drill our HPHT wells

Selanjutnya, hasil atas evaluasi teknis yang dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited terhadap dokumen penawaran peserta pada pokoknya sebagai berikut: (*vide*, Dokumen *Minutes of Bid Evaluation* tanggal 01 Juli 2015); -----

No	Kriteria	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	PT COSL INDO
1.	Bidders shall submit and meet all equipment criteria stipulated in Exhibit A1 (<i>Jack Up Drilling Rig</i>)	PASS	PASS
2.	Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulted in Exhibit “A.2.1”.	PASS	PASS
3.	Bidders shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award (while performing modification required for BD).	PASS	PASS
4.	Bidders shall submit Valid MIGAS or International Well Control Forum (IWCF) certificate of Offshore Installation Manager (OIM), Tool Pusher, Driller, Derrick Man dan Roughneck.	PASS	PASS
5.	Bidders shall submit MoU Letter between CONTRACTOR and Rig owner (if CONTRACTOR is not a Rig owner).	PASS	PASS

6.	Bidders shall submit MoU Letter between CONTRACTOR and Cementing Unit Company (for Rig that does not have integral Cementing Unit).	PASS	PASS
7.	Bidders shall submit Original Company's Statement Letter for provision of SILO Certificate before performing the service.	PASS	PASS
8.	Bidders shall submit Statement letter of any scheduled requirement of dry docking or mandatory inspection requirements that may impact HMCL drilling schedule.	PASS	PASS
9.	Bidders shall have experience drilling HTHP, directional and sour gas wells.	PASS	PASS
10.	Bidders shall submit statement letter that its offered Jack-Up shall undergo a Moduspec inspection or equivalent 3rd party inspection prior to LOA issue. Moduspec or equivalent inspection, if done within prior 6 months will be acceptable.	PASS	PASS
11.	Bidders shall submit statement letter that they obey to shall modify equipment as per COMPANY requirement (elaborate).	PASS	PASS
12.	Bidder shall fulfill all prevailing government regulation regarding the flagging.	PASS	PASS

27.5.17 Pembukaan Dokumen Penawaran Harga (Tanggal 2 Juli 2015) (*vide*, Dokumen Berita Acara Pembukaan Dokumen Penawaran-Data Harga (Sampul 2) Tanggal 2 Juli 2015);-----
Pada tanggal 1 Juli 2015, Husky-CNOOC Madura Limited mengundang para peserta untuk menghadiri pembukaan sampul komersial yang akan dilaksanakan pada: (*vide*, Surat Husky-CNOOC Madura Ltd Nomor: HCML/FX-PROCOM-507/VII/15);-----
Tanggal : 2 Juli 2015-----
Jam : 11.00-----

Tempat : HCML Office, Indonesia Stock Exchange
Tower 1, Lantai 24 -----

Pada tanggal 2 Juli 2015, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan pembukaan dokumen penawaran sampul 2 (penawaran harga) dan dihadiri oleh:-----

No	Perusahaan	Wakil Peserta Tender
1	PT COSL INDO	Steven
2	PT Apexindo Pratama Duta	Irawan Sigit

Pembukaan dokumen penawaran harga dilakukan terhadap 2 (dua) peserta yang telah lulus tahap evaluasi teknis, yaitu: -----

No	Perusahaan	Harga Penawaran (USD)	%TKDN	Nilai Jaminan Penawaran (USD)
1	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	27.761.500	45%	390.000
2	PT COSL INDO	23.725.160	35,01%	800.000

- Note:
1. Pembukaan dokumen penawaran dimaksudkan untuk memeriksa ketersediaan dokumen yang diperlukan sesuai dengan persyaratan dalam dokumen tender. Pemeriksaan dokumen penawaran lebih lanjut akan dilakukan pada tahap evaluasi penawaran.
 2. Selama proses evaluasi, apabila Husky-CNOOC Madura Ltd. menemukan bagian dari dokumen penawaran yang diajukan oleh peserta tender tidak sesuai dengan persyaratan pada dokumen tender, Panitia Pengadaan berhak menyatakan bahwa dokumen penawaran dari peserta tender yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan / didiskualifikasi.

27.5.18 Pemberitahuan Hasil Tender (Tanggal 7 Juli 2015)(vide, Dokumen Surat Husky-CNOOC Madura Ltd. Nomor: HCML/FX-PROCOM-626/VII/2015) --- Pada tanggal 7 Juli 2015, Husky-CNOOC Madura Limited menyampaikan pemberitahuan bahwa PT COSL INDO lulus evaluasi tender dan menjadi calon pemenang tender. Husky-CNOOC Madura Limited juga menyampaikan pemberitahuan kegagalan PT Apexindo Pratama Duta, Tbk sebagai pemenang tender karena PT Apexindo Pratama Duta, Tbk bukan merupakan rekanan dengan harga penawaran dan Harga Evaluasi Penawaran (HEP) yang terendah (vide, Dokumen Faks Husky-

CNOOC Madura Limited Nomor: HCML/FX-
PROCOM-627/VII/15) -----

- 27.5.19 *Notice of Objection* PT Apexindo Pratama Duta, Tbk
(Tanggal 8 Juli 2015)(vide, Dokumen Surat
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk Nomor: 0358/DIR-
VII/2015)-----

Pada tanggal 8 Juli 2015, PT Apexindo Pratama
Duta, Tbk menyampaikan *Notice of Objection*
kepada *Procurement Committee* Husky-CNOOC
Madura Limited. Atas hal tersebut Husky-CNOOC
Madura Limited menyatakan yang pada pokoknya
bahwa PT Apexindo Pratama Duta, Tbk bukan
merupakan rekanan dengan harga penawaran
terendah dan Harga Evaluasi Penawaran (HEP)
peringkat I;-----

Selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2015
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk menyampaikan
tanggapan kembali yang menyatakan rig yang
dimilikinya dalam kondisi lebih siap dibandingkan
karena dalam kondisi beroperasi dengan personil
lengkap. Atas hal tersebut, Husky-CNOOC Madura
Limited pada pokoknya menyatakan bahwa
tanggapan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti
sebagai sanggah banding karena tidak memenuhi
persyaratan sehingga tidak ditanggapi secara
substansi;-----

- 27.5.20 Persetujuan SKK Migas (Tanggal 14 September
2015)(Surat SKK Migas Nomor: RHS-
0854/SKKD0000/2015/S7);-----

Pada tanggal 14 September 2015, SKK Migas
memberikan persetujuan atas hasil pelaksanaan
Tender “*Jack Up Drilling Rig Services for BD*” Nomor
PT2140720R ; -----

- 27.5.21 *Letter of Award of Jack-Up Drilling Rig Services For
BD* (Tanggal 14 September 2016)(vide, Dokumen
Surat HCML Nomor: HCML/GM-253/IX/2015); ----

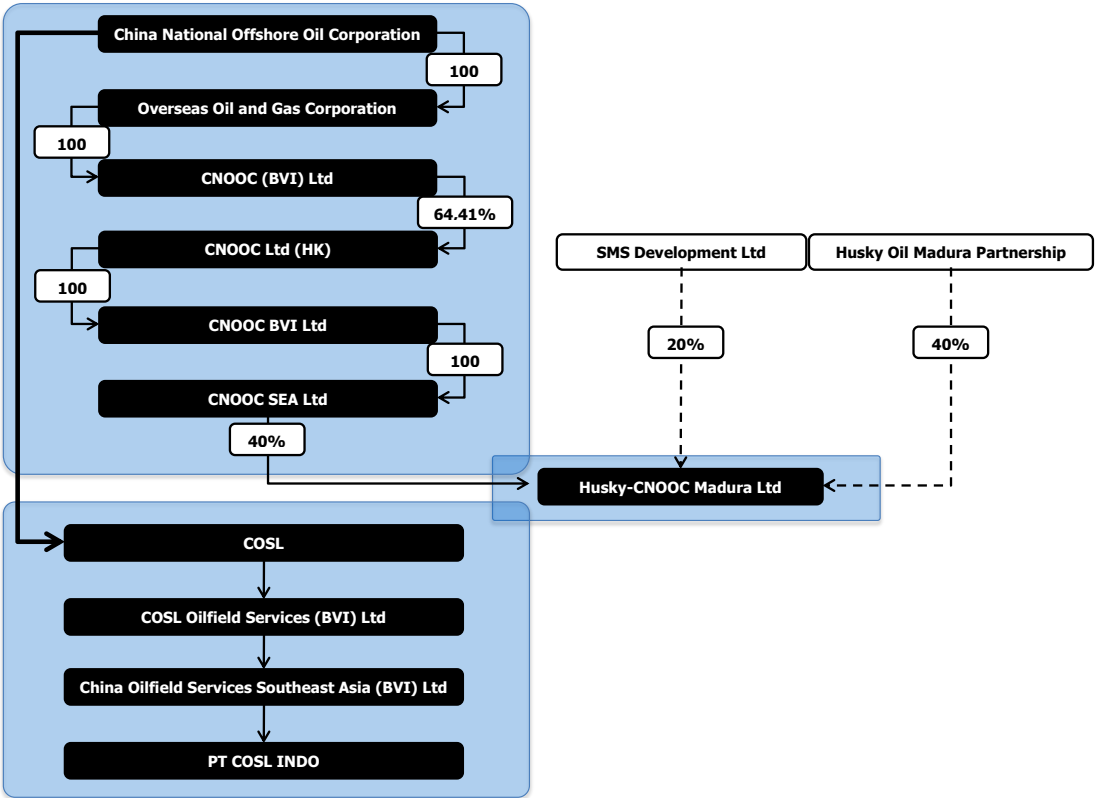
Pada tanggal 14 September 2015, Husky-CNOOC Madura Ltd menyampaikan surat penunjukan pemenang tender (*letter of award*) kepada PT COSL INDO; -----

27.5.22 Kontrak (Tanggal 15 September 2015)(vide, Dokumen Contract No: 332004137 *Jack-Up Drilling Rig Service for BD* between Husky-CNOOC Madura Ltd and PT COSL INDO) -----

Pada tanggal 15 September 2015, Husky-CNOOC Madura Ltd dan PT COSL INDO menandatangani kotrak jasa *Jack-Up Drilling Rig Service for BD*. -----

27.6 Fakta Lain; -----
Selama proses persidangan diperoleh fakta lain yang terkait dengan Tender “*Jack Up Drilling Rig Services for BD*” tersebut yaitu antara lain: -----

27.6.1 PT COSL INDO Terafiliasi Dengan Husky-CNOOC Madura Limited; -----
Keterkaitan antara PT COSL INDO dengan Husky-CNOOC Madura Limited secara sederhana dapat diketahui dari hubungan (keterkaitan) antara COSL Group dengan CNOOC Group dengan Husky-CNOOC Madura Limited sebagaimana bagan berikut: -----



Untuk memperjelas hubungan (keterkaitan) tersebut maka akan diuraikan secara berjenjang sebagai berikut: -----

(a) Hubungan (keterkaitan) CNOOC Group dengan Husky-CNOOC Madura Limited -----

Berdasarkan Financial Statement Husky-CNOOC Madura Limited (31 Desember 2015) diketahui bahwa saham Husky-CNOOC Madura Limited dipegang oleh: -----

- 1) CNOOC Southast Asia Limited sebesar 40% (*empat puluh persen*);-----
- 2) Husky Oil Madura Partnership sebesar 40% (*empat puluh persen*);-----
- 3) SMS Development sebesar 20% (*dua puluh persen*); -----

Secara umum organ perusahaan Husky-CNOOC Madura Limited tidak jauh berbeda dengan perusahaan umumnya dimana memiliki *Board of Director* yang didukung oleh *management committee*. Namun dalam implementasinya kebijakan – kebijakan perusahaan dilaksanakan secara operasional (teknis) oleh seorang general manager;-----

Selanjutnya berdasarkan alat bukti diketahui bahwa pada saat ini atau setidaknya pada saat proses Tender *Jack Up Drilling Rig Services for BD* dilaksanakan, posisi *General Manager* Husky-CNOOC Madura Limited dijabat oleh perwakilan dari CNOOC (*vide*, Berita Acara Sidang Majelis Komisi terhadap Saksi: SMS Development tanggal 26 Juli 2016); -----

(b) Hubungan (keterkaitan) CNOOC Group dengan COSL Group (*vide*, Dokumen Annual Report COSL Tahun 2015);-----

Berdasarkan pendapat direksi China Oilfield Services Limited (“COSL”) sebagaimana

dinyatakan dalam “General Information dalam Annual Report COSL Tahun 2015 bahwa China National Offshore Oil Corporation (“CNOOC”) merupakan *holding company* dari COSL sebagaimana berikut: -----

1. GENERAL INFORMATION

China Oilfield Services Limited (the “Company”) is a limited liability company incorporated in the People’s Republic of China (the “PRC”). The registered office of the Company is located at 3-1516 Hebei Road, Haiyang New and Hi-Tech Development Zone, Tanggu, Tianjin, the PRC. As part of the reorganisation (the “Reorganisation”) of China National Offshore Oil Corporation (“CNOOC”) in preparation for the listing of the Company’s shares on the Stock Exchange of Hong Kong Limited (the “HKSE”) in 2002, and pursuant to an approval document obtained from the relevant government authority dated 26 September 2002, the Company was restructured into a joint stock limited liability company.

.....

In the opinion of the directors of the Company (the “Directors”), the holding company and the ultimate holding company of the Company is CNOOC, which is a state-owned enterprise (“SOE”) incorporated in the PRC.

The consolidated financial statements are presented in Renminbi (“RMB”), which is also the functional currency of the Company

.....

Fakta keterkaitan antara CNOOC dengan COSL diperkuat dalam Annual Report COSL Tahun 2015: Financial Statement-Note to the Consolidated Financial Statement (butir: 37 halaman 191 tentang Related Party Transaction) yang menyatakan bahwa China Oilfield Services Limited (“COSL”) merupakan anak perusahaan dari China National Offshore Oil Corporation (“CNOOC”) sebagaimana dinyatakan pada bagian: -----

36. RELATED PARTY TRANSACTION

As disclosed in note 1, the Company is a subsidiary of CNOOC, which is an SOE subject to the control of the State Council of the PRC Government

.....

Oleh karena itu dalam laporan keuangannya, transaksi antara CNOOC dengan COSL diperlakukan sebagai “related party transaction” bahkan COSL juga memiliki deposit di CNOOC Finance (anak perusahaan CNOOC) sebagaimana berikut: -----

c. Included in interest income		
	2015 RMB'000	2014 RMB'000
CNOOC Finance (a subsidiary of CNOOC)		
Interest income	47,121	44,412
Deposits in CNOOC Finance carry interests at the applicable interest rate which is determined with reference to the prevailing bank rates published by the People's Bank of China.		

Bahkan terdapat beberapa jabatan rangkap pada beberapa posisi strategis pad saat yang bersamaan di CNOOC dan COSL yaitu sebagai berikut: -----

3. WORK POSITIONS OF CURRENT AND RESIGNED DIRECTORS, SUPERVISORS AND SENIOR MANAGEMENT DURING THE REPORTING PERIOD

(1) Work Positions in the Shareholding Company

√ Applicable □ Not applicable

Name	Name of shareholder company	Position held	Starting date of term of office	Expiry date of term of office
Liu Jian	CNOOC	President	August 2015	Until now
Cheng Chi	CNOOC	General manager of financial assets department	June 2015	Until now
Zeng Quan	CNOOC	General manager of financial assets department	December 2011	June 2015



Mr. Liu Jian,
Chinese, born in 1958, Chairman and a Non-Executive Director of COSL. He graduated from Huzhong University of Science and Technology with a Bachelor of Science degree and received his MBA degree from Tianjin University in 2000. Mr. Liu is a senior engineer. Mr. Liu first joined CNOOC in 1982 and has over 34 years of experience in the oil and gas industry. He served as the manager of CNOOC Bohai Corporation Oil Production Company, a subsidiary of CNOOC, the Deputy General Manager of the Tianjin Branch of CNOOC China Limited, the General Manager of the Zhanjiang Branch of CNOOC China Limited, the Senior Vice President and General Manager of the Development and Production Department of CNOOC Limited, the director of CNOOC China Limited, CNOOC International Limited and CNOOC Southeast Asia Limited. Since October 2005, he became the executive vice president of CNOOC Limited and was primarily in charge of the offshore oilfield development and production of CNOOC Limited. Mr. Liu has been appointed as the Chief Executive Officer of COSL with effect from March 2009. In June 2009, Mr. Liu was appointed as Vice-Chairman of the board of COSL. In May 2010, Mr. Liu was appointed as Vice President of CNOOC. He was also appointed as Chairman of the board of COSL and Offshore Oil Engineering Co., Ltd in August and December 2010 respectively. In August 2015, Mr. Liu was appointed as President of CNOOC.



Mr. Cheng Chi,
Chinese, born in 1960, a Non-Executive Director of COSL. He graduated from Undergraduate Program of Computer Program Design at Department of Economic Mathematics, Beijing Institute of Economics, and obtained a Bachelor's degree in science in 1984. He graduated from Graduate Program of Industrial Economics and Management at Department of Industrial Economics, Renmin University of China, and obtained a master's degree in economics in 1987. He joined China National Offshore Oil Corporation (CNOOC) in 1994. He served as a cadre of Finance Division of CNOOC from 1994 to 1998, as Head of Finance Division of CNOOC from 1998 to 1999, as Finance Manager of CNOOC Limited from 1999 to August 2001, as Deputy Director of Treasury Department of CNOOC Limited from August 2001 to April 2003, General Manager of Cash Management Department of CNOOC and Director of Treasury Department of CNOOC Limited from April 2003 to December 2004, General Manager of Cash Management Department of CNOOC and Director of Treasury Department of CNOOC Limited from December 2004 to 2007 and as General Manager of Cash Management Department of CNOOC and General Manager of CNOOC Investment Holdings Limited from 2007 to 2012. He served as General Manager of Treasury Department of CNOOC and CNOOC Limited from 2012 to 2015 and as the General Manager of the Finance and Assets Department of CNOOC since June 2015. He served as a Non-executive Director of COSL since December 2015. He also served as an Executive Director and subsequently a Non-executive Director of China Power New Energy Development Company Limited (Stock Code: 735) from April 2008 to March 2014.

Dan selanjutnya, fakta tersebut dipertegas dengan pernyataan resmi COSL melalui The Stock Exchange of Hong Kong Limited yang pada pokoknya menyatakan bahwa CNOOC merupakan pemegang saham pengendali COSL sebagaimana berikut: -----

COSL
中海油田服务股份有限公司
China Oilfield Services Limited
(Incorporated in the People's Republic of China as a joint stock limited liability company)
(Stock Code: 2883)

**ANNOUNCEMENT ON INCREASE OF SHAREHOLDING IN THE COMPANY
BY THE CONTROLLING SHAREHOLDER**

This announcement is made by China Oilfield Services Limited (the “**Company**”, together with its subsidiaries, the “**Group**”) pursuant to Rule 13.09 of the Rules Governing the Listing of Securities on The Stock Exchange of Hong Kong Limited (the “**Listing Rules**”) and the Inside Information Provisions (as defined in the Listing Rules) of Part XIVA of the Securities and Futures Ordinance (Chapter 571, Laws of Hong Kong).

The board of directors (the “**Board**”) of the Company announces that on 10 July 2015, the Company received a notice from China National Offshore Oil Corporation (“**CNOOC**”), the controlling shareholder of the Company, that in light of the irrational fluctuation and decrease in the price of the shares of the Company, and to ensure that the Company could maintain a continuous healthy and stable development and to protect the interests of the shareholders of the Company, CNOOC has increased its shareholdings in the Company (the “**Increase in Shareholding**”). The details of the Increase in Shareholding are as follows:

- (c) Hubungan (keterkaitan) COSL dengan PT COSL INDO;-----
- Keterkaitan antara COSL dengan PT COSL Indo cukup dibuktikan dengan daftar anak perusahaan COSL yang dinyatakan dalam Annual Report COSL Tahun 2015 sebagai berikut: -----

19. PARTICULARS OF SUBSIDIARIES

Details of the Group's principal subsidiaries at the end of the reporting period are set out below:

Name of entity	Place and date of incorporation/ registration	Principal place of business	Issued and fully paid share capital/ paid-in capital	Percentage of equity attributable to the Group		Principal activities
				2015	2014	
COSL Chemicals (Tianjin), Ltd.	Tianjin, PRC 7 September 1993	PRC	RMB 20,000,000	100%	100%	Provision of drilling fluids services
COSL Holding AS	Norway 21 January 2005	Norway	NOK 1,494,154,870	100%	100%	Investment holding
PT. COSL INDO	Indonesia 1 August 2005	Indonesia	US Dollar ("US\$") 400,000	95%	95%	Provision of drilling services

(d) Hubungan (keterkaitan) PT COSL INDO dengan Husky-CNOOC Madura Limited; -----
Keterkaitan antara PT COSL INDO dengan Husky-CNOOC Madura Limited dibuktikan dengan dengan perlakuan PT COSL INDO dalam transaksi yang dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dimana dalam laporan keuangannya diperlakukan sebagai “related party transaction” bersama dengan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi lainnya sebagaimana tabel laporan keuangan berikut: -----

18. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS			
Transactions with the related party are detailed below:			
		2015	2014
Cash call fundings		94,452,555	109,857,000
Oil services		4,612,332	12,468,125
Projects and operation support		2,516,442	1,523,676
Parent company overhead		933,408	1,383,900
The nature of transactions and relationships with the related party are as follows:			
Related party	Relationship with the related party	Transactions	
CNOOC SEA Limited	Shareholder	Cash call funding	
Husky Oil Madura Partnership	Shareholder	Cash call funding	
SMS Development Limited	Shareholder	Cash call funding	
CNOOC SES Ltd.	Related party	Projects and operation support	
PT COSL Indo	Related party	Oil services	
PT COOEC Indonesia	Related party	Oil services	
CNOOC International Ltd.	Related party	Parent company overhead	

Note:
Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan istimewa, diberikan definisi sebagai berikut:
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa adalah pihak-pihak

yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional

- Transaksi antara pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

Dalam penjelasan definisi tersebut diuraikan lebih lanjut bahwa termasuk sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dibawah pengendalian satu atau lebih perantara (intermediaries), perusahaan asosiasi (associated company); perorangan yang memiliki hak suara yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat ; karyawan kunci; dan perusahaan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang pengaruh signifikan.

Definisi yang sama juga diberikan oleh International Financial Statement Standar sebagai berikut :

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as the 'reporting entity') [IAS 24.9].

A related party transaction is a transfer of resources, services, or obligations between related parties, regardless of whether a price is charged. [IAS 24.9]

Dalam Standar Laporan Keuangan Internasional juga mensyaratkan adanya pengungkapan (Disclosure) jika terjadi transaksi hubungan istimewa, sebagai berikut, Regardless of whether there have been transactions between a parent and a subsidiary, an entity must disclose the name of its parent and, if different, the ultimate controlling party. If neither the entity's parent nor the ultimate controlling party produces financial statements available for public use, the name of the next most senior parent that does so must also be disclosed. [IAS 24.16]

Transaksi hubungan istimewa dapat terjadi antara pihak-pihak dalam wilayah suatu negara (domestic transaction) atau melewati lintas batas negara (cross border transaction). Transaksi secara domestik terjadi jika terjadi transfer sumberdaya atau kewajiban antara satu pihak dengan pihak yang lain, keduanya masih berada dalam hanya dalam lingkup batas wilayah suatu negara. Karena masih dalam wilayah kedaulatan suatu negara, tentunya masih tunduk pada ketentuan hukum dan peraturan yang sama. Lain halnya jika transaksi melintasi batas wilayah negara, akan membawa permasalahan yang lebih kompleks, mengingat pada suatu transaksi tersebut akan bersentuhan dengan aturan hukum dari negara-negara yang berbeda

27.6.2 Kesepakatan Menghindari Kompetisi antara CNOOC dengan COSL; -----
Berdasarkan Annual Report COSL Tahun 2015 diketahui bahwa antara CNOOC dengan COSL telah menyepakati untuk menghindari persaingan termasuk dengan anak perusahaan CNOOC (CNOOC Group) sebagaimana dinyatakan pada *Report of The Director* terkait dengan *Business Competition with Controlling Shareholders* berikut:--

BUSINESS COMPETITION WITH CONTROLLING SHAREHOLDERS

There is no substantial competition between the Company and CNOOC (including CNOOC’s subsidiaries), the controlling shareholder of the Company. On 27 September 2002, CNOOC and the Company entered into a Non-competition Agreement, pursuant to which CNOOC has undertaken that there is no competition between CNOOC and the Company, and CNOOC will take various measures to avoid new competition.

27.6.3 Inspeksi Rig COSL SEEKER (rig yang ditawarkan PT COSL INDO);-----

Berdasarkan alat bukti, Husky-CNOOC Madura Limited baik sendiri maupun bersama dengan pihak lain telah melakukan beberapa kali inspeksi rig yang ditawarkan PT COSL INDO yaitu sebagai berikut: -----

(a) Tanggal 22 Juni 2015; -----
Inspeksi Husky-CNOOC Madura Limited terhadap rig yang ditawarkan PT COSL INDO pada tanggal 22 Juni 2016 menghasilkan catatan sebagai berikut: -----

Rig Inspection Report:	1. Rig was in a warm-stacked situation with minimal crew on-board 2. Rig was under-going general maintenance along with scheduled P&M 3. Lifeboats were being recertified at time of visit 4. Over-head item, TDS and others were being MPI’ed, including BOP winch chain links and pins 5. New spare part co-flexip hoses were available 6. BOPE has undergone 5 yearly recertification in Sept 2012 – with moduspec check more recently during BP Contract 7. Twin trip tanks – was confirmed that tanks are equalized with-out valvling in between 8. Reverse circulationg manifold was confirmed via cementing manifold on rig
Follow-up items:	1. Logging mousehole or off-line access logging sheave system 2. Diesel line to mud pits? 3. Moduspec BOP check date? 4. Rig personnel from derrickman to OIM with one well HPHT experience
General Comments:	1. Rig was in a very presentable, well kept, clean and organized condition with extensive spare part inventory. 2. Rig has capability to drill our HPHT wells

- Bahwa hasil inspeksi tersebut dilakukan review dan persetujuan oleh Manager Drilling Husky-CNOOC Madura Limited (Lian Jihong) pada tanggal 6 Juli 2015 (vide, Dokumen Inspeksi Rig COSL Seeker tanggal 22 Juni 2015, Berita Acara Saksi: Lian Jihong tanggal 21 September 2016)
- (b) Tanggal 24 – 26 Agustus 2015, Husky-CNOOC Madura Limited (dalam hal ini Tian Yi selaku Head of Drilling Division) melakukan visit rig COSL Seeker yang ditawarkan oleh PT COSL Indo;-----
- (c) Tanggal 4 – 11 Oktober 2015 (Rig Acceptance Inspection)(vide, Dokumen Dokumen Closing Report COSL SEEKER – Rig Acceptance Inspection);-----
- (d) Pada tanggal 4 – 11 Oktober 2015, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan inspeksi ulang (verifikasi) atas inspeksi yang dilakukan sebelumnya guna memastikan rekomendasi inspeksi yang dilakukan oleh pihak ketiga (Stuart Wright dan Core-IRM) telah dilaksanakan;-----

Note: (Executive Summary)

- This rig acceptance inspection is to inspect and ensure that all recommendations and findings of both parties including HCML, Stuart Wright and Core-IRM are properly closed. Also to fill out the requirement of Oil and Gas Industry Standard of the People’s Republic of China SY/T 10025-2009 using Pre-operation Inspection for Offshore Drilling Unit checklist.
- This is to ensure that the COSL Seeker has met the minimum requirement for HPHT well
- There are several deficiencies that already closed and several still open. This is CDPL responsibility to rectify all open deficiencies prior the rig mobilized to HCML Location or prior to well section requirement

Adapun hasil inspeksi ulang tersebut dihasilkan sebagaimana uraian berikut: -----

HCML	DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST	Last Date of Inspection:
		Project: BD Field Development Drilling

	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
1	Dual choke and kill outlets to be installed on the BOPE to enhance well control flexibility	Valves being procured, T-Block being fabrication in Singapore, NOTE: Required in 8 ½ 8 7/8” sections only.	Drilling	SW	Critical	20.08.2015	N	Currently being procured with lead time of 10 days
2	There is no stripping tank available on the rig	Although there is a trip tank that can be lined up to the choke manifold it is not highly recommended due to difficulties monitoring for annular leaks while stripping returns are taken.	Drilling	SW	Minor	20.08.2015	Y	25-02-2014
3	The latest API std 53 recommends an erosion spool downstream of the choke which the COSL Seeker currently does not have	It is recommended that the risk of erosion be discussed internally within HCML before a decision is made to install erosion spools in the choke manifold.	Drilling	SW	N/A	20.08.2015	Y	COSL Indo + HCML
4	Shearing pipe procedures need to be discussed and agreed between HCML and COSL to be included in the WCBD	To be discussed further with HCML Jakarta Drilling team.	Drilling	SW	Major	20.08.2015	N/A	COSL Indo + HCML
5	The 5” Gray Valves and certifications were not onboard at the time of the rig audit. It is recommended that HCML confirms with COSL that all pipes, crossovers, safety valves and subs come with proper certifications and that they comply with API and NACE for sour service suitability		Drilling	SW	Major	20.08.2015	N	Currently being procured and will be delivered prior to the well section requirement
6	It is recommended that the cement unit is at least rated to 15,000 psi	Cement unit is rated for 15k, was tested to 13k (80%) on Sept 26/15.	Drilling	SW	Major	20.08.2015	Y	26.09.2015
7	Drilling stand and kill assembly are not currently available. The mud system is rated to 7500 psi with max SIWHP approximately 7000 psi. Mud pumps are sufficient to perform any HP well kill and the cement unit will not be required. Additionally, the BD wells are production wells with known subsurface pressures and temperature conditions drilled with overbalance		Drilling	SW	Major	20.08.2015	N	FOSV are being procured and these items are currently ex-stock

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
N o	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	and MPD. Since there are adequate barriers in place, the drilling stand and kill assembly should be considered as a contingency and can be recommended for the first well.							
8	Stuart Wright was advised by COSL that a Well Control Bridging Document was in the review process during the rig audit. Stuart Wright was not provided a copy of the WCBD for comments. If the WCBD does not sufficiently address HPHT unique risks and procedures, it is highly recommended that an additional HPHT guidelines be prepared to supplement the WCBD.		Drilling	SW	Major	20.08.2015	N/A	Document is with COSL Management for review with feedback expected 10th October 2015
9	Shall install high pressure lines, jumper and hose saddle system for skidding purposes.	COSL : Saddle system not required as existing system preclude the need to rig down lines.	Drilling	HCML	Minor	28.08.2015	Y	Not required and hence closed out
10	Shall install both starboard access and port egress “tilt-swivel” stairways to Platform.		Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	One set straight stairs available onboard . Second set had to be agreed between both Management
11	Shall install tarpaulin sunshades for all lifeboats to ensure cooler interior temperatures in the event of required evacuation.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Minor	28.08.2015	N	Tarps on order and will be installed
12	Shall provide and prepare “zone 1” explosion proof portable night lighting system for platform and T-Card / Comms system for Platform.	COSL will furnish as agreed earlier.	HSE	HCML	Major	28.08.2015	Y	Floodlight and T-Card Box available onboard the Rig
13	Re-route vacuum degasser vent line to below MSL or through an ammonia scrubber.	Direct via hose to below MSL.	Drilling	HCML	Minor	28.08.2015	N	Rubber hose is being procured to be able to connect degasser vent line to MSL
14	Shall install “offline” logging mouse-hole	Use alternate plan as per	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Schematic and

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
N o	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	(beveled top and bottom) close to V-door area to allow off-line logging of wells as per Exhibit A1 Point 23.17 for Logging Mouse-Hole.	CSRML - Aug 20th.						plan sent to HCML. Closed.
15	Shall provide load cells to measure anchor line tension in Exhibit A1 Point 4.9.	Closed as per CSRML - Aug 20th.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
16	Shall provide power hack saw as per Exhibit A1 Point 10.1.	Unit already onboard rig.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015
17	Shall provide and install welding machines not more than 2 years old and portable welding unit and generator C-1 DIV 2 to weld around the MODU in Exhibit A1 Point 10.4.	Closed as per CSRML - Aug 20th COSL will provide One (1) Portable Welding Machine dedicated for Client work only.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
18	Shall provide and install complete cutting and welding equipment in Exhibit A1 Point 10.5.	Closed as per CSRML - Aug 20th. Cutting Torches Available onboard the rig with Leads, Welding Equipment as per point 11 above.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
19	Provide as per Exhibit A1 Point 11.7 Flooding Detection without additional cost.	Flooding Detection available on Rig VMS for Water Tight Integrity.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015
20	Shall provide ABS certificate confirming up-manning of Jack-up for 115 beds to 120 beds in Exhibit A1 Point 12 and 12.1.	COSL will upgrade accommodation from 115 to 120.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	ABS approved Drawing and physical check performed. 7.10.2015.
21	Shall confirm number of potable water hoses, liquid mud hoses and base oil hoses in Exhibit A1 Point 13.4, 13.5, and 13.6 to supplied with spares.	Closed as per CSRML - Aug 20th.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
22	Shall provide potable water hoses, liquid mud hoses and base oil hoses in Exhibit A1 Point 13.4, 13.5, and 13.6 - Complete onboard equipment list to generated.	Closed as per CSRML - Aug 20th.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
23	Shall modify, rebuild or replace centrifugal pumps as required per Exhibit A1 Point 15.0, 15.1, 15.2, and 15.3.	Closed as per CSRML - Aug 20th. Critical Spares will be available onboard the rig for the Pump	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
		and Spare Motor onboard.						
24	Shall replace shale shakers if more than 3 yrs old as per Exhibit A1 – 16.1 “age”.	Shale Shakers are 2.5 years old. Units were replaced in Nov / Dec 2012.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015
25	Shall provide (at contractor cost) all required shakers screens and mesh size indicated Exhibit A1 – 16.1.	Closed as per CSRML - Aug 20th.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
26	Shall modify centrifuge suction and discharge to comply with Exhibit A1 – 16.3 – Process solids from the main, active and reserve mud pits. Typically strip mud weight at the end of each well.	Capable to process mud from active and reserve pits using the Mixing Pumps and lining up the Mud Processing Tanks. Refer to Drawings P255-01 & P256-01 As Built for Line UP.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015
27	Shall install or provide a diesel fuel supply line in Exhibit A1 Point 17.2.	Diesel Supply Line is available in Slug Pit only.	Marine	HCML	Major	28.08.2015	Y	Diesel line already in place in Slug Pit.
28	Shall install 3 (three) computer jacks in its mud lab in Exhibit A1 Point 7.10 Mud Lab without additional cost.	Three Computer Jacks / Wireless Router can be provided.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Router with 3 outlets onboard the rig and cable already @ Mud Lab.
29	Shall install new drilling line reel to ensure + 4000 ft of drilling line for BD project as per Exhibit A1 Point 20.7.	COSL will furnish New Drilling Line onboard, and re-string blocks prior to Spuds.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Drilling line onboard the rig and reeved.
30	Shall provide sufficient lifting subs to stand back all applicable drill collars sizes as per stipulated in Exhibit A1 Pont 21.10.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Lifting Subs per Tender reqt onboard the rig.
31	7 5/8” – 150 ton side door casing elevator to be provided to meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 22.2.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require men.
32	Shall provide reverse circulating method procedure with cement manifold or a separate	Reverse Circulation Procedure attached.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky- CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	reverse circulating manifold.							
33	Shall provide additional 5" seal size for Mud Saver Bucket in Exhibit A1 Point 23.12.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require ment.
34	Shall meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 24.11 (Bit Subs – Bored for Float) for quantity of 4-1/2" IF Box X 4-1/2" Reg Box.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require ment.
35	Shall meet the minimum requirement from COMPANY in Exhibit A1 Point 24.12 to provide connection (Drill Pipe Circulating / Cement Head 2" 1502) for 5" drill pipe.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require men.
36	Shall provide over shots to fit 30" and 20" casing, come with 2 x 12" side outlets as stipulated in Exhibit A1 Point 26.5.	Rig is equipped with Overshot and Mandrel for drilling Top Holes and utilize the Diverter Overboard lines.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2 015
37	Shall provide Coflexip flexible hoses and NEW spares as stipulated Exhibit A1 Point 26.6 and 26.7.	New C&K hoses available onboard the rig.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2 015
38	Shall provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 26.8 for size of adjustable chokes and choke control panel digital pressure gauges.	COSL will do the modification to have Digital pressure gauge on Remote Choke Panel.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Digital Gauge already installed in Driller Cabin Choke Panel.
39	Shall provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A2 Point 27.1 for additional inside BOP valve for 5" DP or cross over.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
40	Shall confirm that 5-1/2" x 2" side outlet pump-in subs as per Exhibit A1 Point 27.2 Hydril (type) Drop in Sub (Dart Type) are compatible with 5" drill string thread. Should it be required to have cross over, PT COSL INDO to provide.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	men. Currently being procured and will be delivered prior to the well section requirement
41	Shall confirm that size of FOSV as per stipulated in Exhibit A1 Point 27.3 are compatible with 5" drill string thread. Should it be required to have cross over, PT COSL INDO to provide.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currently being procured and will be delivered prior to the well section requirement.
42	Shall provide two each as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.4 for 2" side outlet pump-in sub with 1502 (male) conn and/or cross over for 5" size.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currently being procured and will be delivered prior to the well section requirement.
43	Shall provide as per Exhibit A1 Point 27.5 for cross overs for applicable drill strings connections.	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currently being procured and will be delivered prior to the well section requirement.
44	Shall provide as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.6 the BOP test unit must have the ability to test BOPE offline (off the critical path) to full rated working pressure, all choke valves, kill and choke lines, and keep a record on a circular chart recorder.	BOP Test Pump available to perform Test offline.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Test Pump onboard the rig and BOP Pressure test in progress .
45	Shall confirm specifications as per minimum COMPANY requirement in Exhibit A1 Point 27.7 BOP Test Stump. Test stump to be ported and equipped to provide for full working	Test Stump available onboard capable to perform BOP pressure test except Lower Pipe Ram due to space out.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Test Stump available .

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	pressure of BOP and function testing of the BOP stack off the critical path of well operations.							
46	Shall confirm specifications as per PT COSL INDO submitted Exhibit A1 Point 29.5 Mud Gas Separator.	Specification as per Equipment List submitted during Tender Submission.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	Specifications of MGS is clarified in the Stuart Wright report.
47	Shall provide as per Exhibit A1 Point 3.10 STORAGE CAPACITIES – All tanks c/w adequate mixing, jetting, agitation, and high pressure shearing (700 psi minimum in 2ea. tanks). Must be able to miz and weight active and reserve simultaneously.	One Shear Unit already in place connected to Standpipe #1 in Mud Pit #7.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015
48	Shall provide as per Exhibit A1 Point 14.1 MAIN MUD PUMPS – Liner and swab type requirements – Zirconia Ceramic Liners are required with 350 deg F temperature rated long life swab rubbers in sizes 5” & 6” mandatory.	COSL wil furnish 6-1/2” and 5-1/2” Ceramic Liners and Pistons.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	5 ½” “Cerami c Liners onboard the rig, 6 ½” currentl y being procure d.
49	Shall provide as per Exhibit A1 Point 24.2 DRILL PIPE – NEW 5” TTS-105 X 13,000 ft and 3-1/2” TTS-105 X 13,000 ft strings are mandatory requirements and shall be picked up and used from start of 8-1/2” section until TD.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currentl y being procure d and will be delivere d prior to the well section require men.
50	Shall provide standard G-105 or S-135 5-1/2” or 5-7/8” drill pipe for 26”, 17-1/2” and 12-1/4” hole sections are required.	COSL wil furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	String onboard rig c/w crossove r. 10.10.201.
51	Shall provide as per Exhibit A1 Point 26.0 BLOWOUT PREVENTER AND CHOKE MANIFOLD EQUIPMENT (NACE Trim) – Minimum BOPE temperature rating including internal rubber products and choke and kill lines and manifold and valves etc... shall be rated for 250 deg F minimum and Annular preventer shall have minimum 180 deg F rated Natural rubber element (250 deg F preferred) or mud cooler	BOP Products are High Temp i.e. Rams rated for 3500 F and Annular Rubber rated for 2500.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	28.08.2015

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	system to maintain return flow-line temperature @ or below 145 deg F.							
52	Shall provide any and all required BOP scaffolding shall be provided by DRILLING CONTRACTOR and inclusive in JU day-rate.	Not required as BOP has Fixed Work Platform installed.	Drilling	HCML	Minor	28.08.2015	Y	28.08.2015
53	Shall provide as per Exhibit A1 Point 26.9 SPACER SPOOL/DRILLING SPOOL – A minimum of 3ea. sets of spacer spools are mandatory to allow batch drilling – to be installed/removed offline with rig winch/crane/tugger line system – (cost shall be inclusive in day-rate).	COSL will furnish as agreed earlier.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currently being procured with ETA rig 20th October 2015.
54	Shall provide as per Exhibit A1 Point 27.9 FLAREBOOMS (PORT & STARBOARD) shall also include fuel for ignition system and water curtain system and are mandatory requirements and shall be installed as part of the mobilization process – cost shall be inclusive in day-rate.	COSL will furnish the Flare Booms. Closed per CSRML – 20th Aug.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	Y	20.08.2015
55	Shall provide as per Exhibit A1 Point 29.5 MUD GAS SEPARATOR – Vent line shall be connected to flare booms for the project duration to allow flaring of any hydrocarbons that may reach surface – CONTRACTORS to provide piping as required to allow connection of same Mandatory.	COSL will do modifications to route the fluid flow via deck separator and not do any mods to the Existing Poor Boy Degasser.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Vendor is being finalized per the Weekly Update and once done detailed timeline will be furnished. Installation will be in Indonesia.
56	Shaker and mud tank discharge lines shall be installed for dumping purposes and shall be 10 meters below MSL. Mandatory. – NOTE: No fluid discharge shall be allowed from JU level, all fluid discharge is required to be below MSL.	Rubber Hoses will be provided to dump cuttings from Shakers. Mud Tanks have dump valve but have no ability to connect hose. Alternatively can be transferred using Mixing line and take overboard.	Drilling	HCML	Major	28.08.2015	N	Currently being procured with Delivery mid next week.
57	Resolve issues from OES DROPS inspection		Drilling	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Jun-15.

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
No	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	corrective register 15-666R (From June 2015).							
58	Repair lifting lugs on Rotary table outer ring.		Drilling	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Outer Ring repaired # NOV Workshop and back on rig.
59	Replace hoist chain which failed inspection. Closed 04.10.2015.		Marine	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Replacement BOP Hoist Chain already installed onboard . Closed 04.10.2015.
60	Resolves issues as per DROPS report (done by OES in June 2015).		Drilling	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Jun-15.
61	Resolves issues from lifting gear inspection report 15-665R from OES (June 2015).		Marine	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Jun-15.
62	Remove not inspected chain from service (found at stbd fwd anchor winch).		Marine	CORE	Critical	27.09.2015	Y	Jun-15.
63	Resolve issues form OES inspection report from June 2015.		Drilling	CORE	Major	27.09.2015	N	
64	Measure elongation on MP2 and MP3 chains.		Marine	CORE	Major	27.09.2015	Y	Mud Pump #2 & #3 chains inspected by Chief Mechanic and Equipment Supervisor – All good.
65	Perform NDE Inspection on lifting frame for BOP Stack.		Drilling	CORE	Major	27.09.2015	N	
66	Chip and paint support beam for Annular.		Drilling	CORE	Major	27.09.2015	Y	No Support Beam for Annular. Item in reference is the Sea fastening wedge and this is covered in the Paint Program
67	Replace towing shackle on		Marine	CORE	Major	27.09.2015	Y	Shackle

HCML DEFICIENCY & RECOMMENDATION LIST					Last Date of Inspection:			
					Project: BD Field Development Drilling			
	Company :Husky-CNOOC Madura Limited.			Contractor/ Rig Name: COSL INDO/COSL SEEKER	Location: Singapore			
N o	Description of Deficiency & Recommendation	Remark	Domain	Compliance Standard / Insp Body	Criticality	Date Opened	Rectified Y/N	Date Closed
	a stbd aft side (no color coded).							already replaced with Correct Color Code. Closed 04.10.201.
68	Resolve issues from Annual Crane Inspection done by D-Ocean in Oct 2013.		Marine	CORE	Major	27.09.2015	N	
69	Replace sections of LP Mud System in Shale Shakers area.		Drilling	CORE	Major	27.09.2015	N	
70	Repair foot prints (and replace bolts) of skid for helideck refueling system.		Marine	CORE	Major	27.09.2015	Y	Included in the Asset preservation program .
71	Mising Derrick bolts torque reports		Drilling	CORE	Minor	27.09.2015	Y	Derrick Inspection Report already received and filed.
72	Prepare spreadsheet for each tugger with dates, certificate number and signature when wire was changed.		Marine	CORE	Minor	27.09.2015	Y	Spreadsheet developed onboard for the wire change out and winch.
73	BOP Function & Pressure test.	COSL Installing new Rams.	Drilling	HCML	Critical	04.10.2015	N	In progress .
74	Load test on TDS & Mud pumps.	Scheduled for Oct 11/15.	Drilling	HCML	Critical	04.10.2015	N	In progress .
75	Find certificates for gate valves (4 ea).		Marine	CORE	Minor	27.09.2015	N	Ongoing .

27.6.4 Penawaran Harga PT COSL INDO

Dalam tender ini, PT COSL INDO mengajukan penawaran sebesar US\$ 0 (*not dollar Amerika*) untuk item: mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals sebagaimana berikut: -----

	Total Days	Unit Rates (\$)	Sub Total
	A	B	(AxB)
I EXPLORATION AND APPRAISAL WELLS			
- Operating Rate/day ***	215	\$89,800	\$19,307,000

- Moving Rate/day (90% of the Operating Rate) ***	12	\$80,820	\$969,840
- Completing Rate/day (80% of the Operating Rate) ***	48	\$71,840	\$3,448,320

II	MOB COST			
	Mobilization Jack-Up Rig **	1	\$0	\$0
II	DEMOB COST			
I	Demobilization Jack-Up Rig **	1	\$0	\$0

I LODGING AND MEALS
V

	total days (a)	total days (b)	Unit rate manday (\$) (c)	total (\$) (a × b × c)
Lodging and meals	275	20	\$0	\$0

TOTAL VALUE FOR ONE (1) UNIT JACK UP RIG (US\$)	\$23,725,160
--	--------------

Notes:

Developments Wells	Operating	Total Days minus Moving and testing including cementing unit but excluding meals
	Moving Rig	Three (3) Days per well
	Completion	Twelve (12) Days per well
	Installation	

- *) The sequence of well will be defined by COMPANY
 ** COMPANY shall have option of furnishing or reimbursing CONTRACTOR with
) suitable towing vessel as stated in Exhibit C
 ** COMPANY estimated days is only for Hypothetical Total Cotract. It may vary
 *) depent on well condition and number of wells
 COMPANY gives no guarantee for total usage of estimated drilling days
 COMPANY commitment days of Drilling Rig is Min 200 days. Testimated Drilling
 period is 275 days

Demobilization fee will be paid when CONTRACTOR's rig move out from HCML's operation area end of Contract period

Atas penawaran tersebut, PT COSL INDO menyatakan bahwa penetapan harga US\$ 0 merupakan strategi perusahaan untuk memenangkan tender. Biaya untuk pekerjaan mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals sebenarnya telah dimasukkan ke dalam komponen operating rig (vide, Berita Acara Persidangan PT COSL INDO tanggal 28 September 2016); -----

27.7 Analisis Dugaan Pelanggaran; -----

Sebelum melakukan analisis terkait dengan pemenuhan unsur – unsur ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999, Tim perlu memberikan analisis yang mendukung dugaan pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1999 yaitu sebagai berikut: --

27.7.1 Husky–CNOOC Madura Limited Melakukan Pembatasan Peserta; -----
(a) Penyatuan Paket Pekerjaan *drilling* dan *cementing* dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*; -----
Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa pada proses perencanaan, Husky–CNOOC Madura Limited melakukan penyatuan paket pekerjaan *drilling* dengan *cementing* pada Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*;-----
Husky – CNOOC Madura Limited akhirnya melakukan revisi dan paket pekerjaan *cementing* dipisah (dikeluarkan) dari ruang lingkup pekerjaan dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* setelah diperintah oleh SKK Migas agar proses tender lebih kompetitif;-----
Fakta tersebut diperkuat oleh keterangan Saksi (Kasubdin Pengadaan SKK Migas dalam Sidang Majelis Komisi pada tanggal 27 Juli 2016 yang menyatakan: -----

Pertanyaan	Obyek perkara ini terkait dengan jack up drilling, pada tanggal 31 Oktober 2014 SKK Migas memberikan persetujuan untuk tender ini, bisa anda jelaskan apa saja yang diusulkan dan apa saja yang disetujui dan apakah semua yang diusulkan disetujui oleh SKK Migas?
Jawaban	 Yang kami lihat secara pokoknya adalah pada saat pengajuan awal HCML pada saat itu mengusulkan untuk mengadakan paket tender Jack Up Rig digabung dengan pekerjaan Cementing. Pada saat evaluasi rencana tender kita diskusi mengenai berbagai kondisi, pada saat itu kami meminta HCML untuk memisahkan antara jasa rig nya dengan jasa cementing. Pertimbangan kami pada saat itu untuk kondisi pasar yang sedang mulai turun sehingga banyak yang available sehingga

	kami melihat ada opportunity untuk lebih mengoptimalkan harga yang kita peroleh. Sehingga yang disetujui adalah pengadaan paket jasa rig saja sementara untuk jasa cementing nya tidak kami setuju.
--	---

Pertanyaan	Mengapa SKK akhirnya memberikan persetujuan untuk memisahkan paket yang diajukan oleh HCML?
Jawaban	Pada saat itu kondisi harga rig sudah mulai mengalami penurunan seiring dengan penurunan harga minyak. Dengan kondisi pada saat itu berdasarkan data-data yang ada yang bisa diakses di website bahwa banyak rig yang available. Dengan pertimbangan yang bahwasanya jika kita menggabungkan paket rig dan paket cementing kita memiliki kekhawatiran tidak akan mendapatkan penawaran yang kompetitif, cukup banyak dari market yang saat itu sedang available.
Pertanyaan	Ketika paket tersebut dipisah, anda menyatakan bahwa akan lebih kompetitif, bagaimana maksudnya?
Jawaban	 Bisa saja cementing yang terinstall di rig justru milik service company lainnya. Kemudian berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami banyak pemilik rig yang enggan untuk menawarkan kalau harus menawarkan harga include dengan cementing unitnya. Jadi berdasarkan pemahaman kami, saat itu kami lihat lebih optimal kalau pekerjaan itu dipisah.

Selanjutya berdasarkan keterangan Saksi (PT Apexindo Pratama Duta) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 27 Juli 2016 dinyatakan:

Pertanyaan	Bapak mempunyai peralatan cementing?
Jawaban	Pada umumnya, cementing adalah kontrak yang terpisah dari rig. Jadi, K3S ada kontrak tersendiri dengan cementing agen. Jarang kontrak rig ada termasuk cementing di dalamnya, sepengetahuan saya, cementing adalah kontrak yang terpisah dari rig.

Berdasarkan keterangan PT Apexindo Pratama Duta tersebut diketahui bahwa pekerjaan dan peralatan *cementing unit* merupakan pendukung pekerjaan pengeboran (*drilling*) yang tidak selalu dimiliki atau terintegrasi dengan perusahaan penyedia jasa pengeboran (*drilling service company*);-----

Fakta tersebut diperkuat dengan keterangan ahli (Dr. Ing. Bonar Tua Halomoan Marbun) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 21 September 2016 yang menyatakan pada pokoknya ada 3 (tiga) jenis perusahaan yang bergerak di migas: perusahaan pemilik konsesi, perusahaan penyewa rig, dan service yang menyediakan lumpur, pahat dan alat-alat yang lain;-----

Atas dasar keterangan ahli tersebut maka dapat digambarkan jenis perusahaan di bidang migas adalah sebagai berikut: -----



Oleh karena itu, upaya penyatuan paket pekerjaan *cementing* dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* yang dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited jelas membuktikan bahwa sejak awal berniat untuk membatasi peserta tender dengan tetap menjaga peluang PT COSL Indo untuk tetap dapat mengikuti proses tender; -----

Fakta perilaku menciptakan hambatan tersebut semakin dipertegas dengan fakta bahwa PT COSL Indo dalam pengakuannya memiliki peralatan *cementing unit* tersebut meskipun tidak didukung bukti kepemilikannya. Hal tersebut sekaligus membuktikan adanya

perlakuan istimewa (*special threatment*) Husky-CNOOC Madura Limited terhadap PT COSL Indo dalam proses tender yang telah sengaja meningkatkan posisi tawar PT COSL Indo dalam proses Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* dibanding peserta tender lain; ----
Dan pada akhirnya, dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 27 September 2016, PT COSL Indo mengakui bahwa pekerjaan *cementing* untuk proyek ini juga dikerjakan oleh PT COSL Indo dengan kontrak yang berbeda; -----

- 27.7.2 Husky-CNOOC Madura Limited Mengundang PT ENSCO Sarida Offshore Hanya Untuk Formalitas Semata; -----
Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa pada awalnya Husky-CNOOC Madura Limited hanya menerima 2 (dua) dokumen penawaran yaitu dari PT Apexindo Pratama Duta, Tbk dan PT COSL INDO dimana PT ENSCO Sarida Offshore menyampaikan pemberitahuan kepada Husky-CNOOC Madura Ltd yang pada pokoknya menyatakan tidak melanjutkan untuk mengikuti proses tender karena persyaratan yang ditetapkan Husky-CNOOC Madura Limited khususnya terkait dengan ketentuan *vessel flagging* (*vide*, Dokumen Surat PT ENSCO Sarida Offshore Nomor: 104/PS/15 tertanggal 13 Mei 2015). Oleh karena tidak quorum maka proses tender dinyatakan gagal dan harus diulang; -----
Bahwa akan tetapi dalam tender ulang, Husky-CNOOC Madura Limited hanya mengundang 3 (tiga) peserta saja, yaitu:-----
(a) PT COSL INDO; -----
(b) PT Apexindo Pratama Duta; -----
(c) PT ENSCO Sarida Offshore;-----

Atas undangan tender ulang tersebut, PT ENSCO Sarida Offshore kembali meminta klarifikasi terkait dengan persyaratan vessel flagging sebagai berikut:

ITEM 13 – MOM DATED 16 APR 2015	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that has not fulfilled all prevailing government regulations regarding Indonesian Flagging? Would Company assist Bidder by sharing the financial load and other costs associated with Bidders endeavours to meet regulatory requirement?
---------------------------------------	---

Dalam klarifikasi tersebut, Husky–CNOOC Madura Limited menyatakan tidak menyetujui (NOT ACCEPTED); -----
Bahwa oleh karena itu, tindakan Husky–CNOOC Madura Limited jelas merupakan perilaku yang dapat dikategorikan sebagai tindakan membatasi peserta tender dan mengurangi tingkat persaingan dalam tender karena Husky–CNOOC Madura Limited tetap mengundang PT ENSCO Sarida Offshore sebagai peserta padahal telah secara tegas dalam suratnya menyatakan tidak dapat memenuhi persyaratan terutama terkait dengan vessel flagging sehingga tidak bersedia mengikuti tender jika persyaratan tersebut diubah (direvisi);-----
Bahkan ketidakikutsertaan PT Ensco Sarida Offshore kembali ditegaskan setelah proses klarifikasi, Husky–CNOOC Madura Limited tetap tidak melakukan perubahan persyaratan (*vide*, Dokumen Surat PT ENSCO Sarida Offshore Nomor: 112/PS/15 tertanggal 4 Juni 2015); -----
Dengan demikian tindakan Husky–CNOOC Madura Limited yang tetap mengundang PT ENSCO Sarida Offshore pada tender ulang (kedua) terbukti melakukan pembatasan jumlah peserta yang

mengikuti Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*;-----

27.7.3 Persyaratan Penyediaan *Drill Pipe* 3,5” dan 5” Tidak Lazim;-----

Dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* ini, Husky–CNOOC Madura Limited menetapkan persyaratan terkait dengan *drill pipe* dimana para bidder diwajibkan (*mandatory*) menyediakan *drill pipe* baru dengan ukuran 5” dan ukuran 3,5” SS-105; -----

Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa persyaratan tersebut sangat tidak lazim sebagaimana keterangan saksi dan keterangan ahli yang menyatakan: -----

Keterangan Ahli (Dr. Ing. Bonar Tua Halomoan Marbun) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 21 September 2016 yang menyatakan: -----

Pertanyaan	Apakah sama antara casing dengan <i>drill pipe</i> ?
Jawaban	Itu beda, <i>Drill pipe</i> itu biasanya menggunakan diameter OD 4,5 inchi, <i>drill pipe</i> ini saya sambung satu persatu dan di bawahnya itu ada pahat dan <i>drill pipenya</i> diputar sehingga pahatnya juga ikut berputar menembus batuan sampai ke dalam dan menghasilkan serpihannya (<i>cutting</i>) dan serpihannya saya angkat dengan <i>drilling fluid</i> ke atas permukaan, begitu seterusnya

Pertanyaan	Biasanya dalam pengeboran apakah drill pipe itu harus diganti dalam setiap pengeboran atau bagaimana?
Jawaban	<i>Drill pipe</i> yang kita gunakan itu ada hitungan kekuatannya. Kalau saya mau menembus batuan yang lunak maka saya pakai <i>drill pipe</i> yang biasa, apabila kita mau menembus batuan yang keras maka kita memakai <i>drill pipe</i> yang lebih kuat. Kerja dari <i>drill pipe</i> itu berputar, semakin sering berputar maka drill pipe tersebut semakin lelah. Semua <i>drill pipe</i> itu mempunyai nama dan ada nomor serinya. Yang dipakai acuan itu bukan tahun pemakaiannya, tetapi banyaknya tingkat berputar suatu <i>drill pipe</i> atau berapa ratus kali berputar suatu alat tersebut.

Pertanyaan	Penggunaan ukuran <i>drill pipe</i> itu tergantung apa, tadi umumnya menurut ahli itu OD 4.5 inch, bagaimana menurut Ahli?
Jawaban	Hal itu tergantung rignya ada yang 3.5 inch

	atau 4.5 inch jadi tergantung dari kebiasaan suatu perusahaan
Pertanyaan	Apabila saya bertanya dari sisi fungsi ukuran drill pipe apakah itu bedanya?
Jawaban	Tidak ada, karena drill pipe itu hanya untuk penyambung saja, jadi mau itu ukuran 3.5 inch, 4.5 inch dan 5.5 inch sama saja tidak ada bedanya, ...

Berdasarkan keterangan ahli tersebut maka sangat jelas fakta terkait dengan *drill pipe* yaitu:-----

- (a) dari sisi fungsi tidak ada perbedaan signifikan antara *drill pipe* dengan ukuran 3,5 inchi, 4,5 inchi atau 5 inchi sehingga ukuran *drill pipe* tersebut merupakan alternatif saja yang bergantung dari pengguna dan rignya. Bahkan pada umumnya ukuran *drill pipe* yang biasa digunakan adalah ukuran 4,5 inchi;-----
- (b) dari sisi pemakaian, *drill pipe* memiliki pemakaian (ada perhitungannya) sehingga tidak selalu menggunakan *drill pipe* baru; -----

Atas dasar hal tersebut maka persyaratan *drill pipe* dengan ukuran 3,5 inchi dan ukuran 5 inchi serta harus dalam kondisi baru yang telah ditetapkan Husky–CNOOC Madura Limited jelas membuktikan tindakan yang dapat dikategorikan hambatan persaingan dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* karena menciptakan biaya tambahan yang merupakan investasi baru yang tidak lazim; -----

Fakta perilaku menciptakan hambatan tersebut semakin dipertegas dengan fakta tidak dapat disampaikannya bukti pembelian peralatan *drill pipe* ukuran 3,5 inchi dan ukuran 5 inchi oleh PT COSL INDO selama proses persidangan berlangsung. Hal tersebut sekaligus membuktikan adanya perlakuan istimewa (*special threatment*) Husky–CNOOC Madura Limited terhadap PT COSL INDO dalam proses pelaksanaan pekerjaan; -----

27.7.4 PersyaratanPenyediaan Flareboom Memberatkan Peserta Tender;-----

Dalam Tender/Lelang Jack-Up Drilling Rig Services for BD ini, Husky – CNOOC Madura Limited menetapkan persyaratan terkait dengan kewajiban menyediakan peralatan flare boom dan peralatan pendukungnya sebagai berikut:-----

23) 27.9 FLAREBOOM (PORT & STARBOARD) shall also include fuel for ignition system and water curtain system and are mandatory requirements and shall be installed as part of the mohe process – cost shall be inclusive in day-rate

Terkait persyaratan tersebut maka PT ENSCO Sarida Offshore mengajukan klarifikasi sebagai berikut:-----

ITEM 29.9 – APPENDIX A1 – EXHIBIT A	Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement for proposed Rig. Would Company accept a Rig that only has base plates and piping? Company to confirm that Flare booms and its instalation shall be at Company Costs and shall be at Rig Standby Rate during shipyard installation.
-------------------------------------	--

Dalam klarfikasi tersebut, Husky – CNOOC Madura Limited menyatakan tidak menyetujui (NOT ACCEPTED);-----

Selanjutya berdasarkan keterangan Saksi (PT Apexindo Pratama Duta) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 27 Juli 2016 dinyatakan:-----

Pertanyaan	Tadi bapak menyatakan ada spek peralatan yang harusnya disediakan oleh K3S. Apa saja itu?
Jawaban	Ada lima, downhole reamer (alat membersihkan lubang), burner boom, flare boom, drilling watermaker ormosis (air untuk mengebor) biasanya disediakan oleh K3S, namun harus disiapkan oleh kami. Jadi ada beberapa alat yang harus kami siapkan. Karena proyek ini agak spesial ada alat-alat yang harus diinvestasikan untuk memenuhi persyaratan tersebut.
Pertanyaan	Sepengetahuan bapak, secara teknis Peralatan tersebut apakah termasuk dalam paket peralatan bapak?
Jawaban	Itu bukan bagian dari rig.
Pertanyaan	Bapak mempunyai peralatan cementing?
Jawaban	Pada umumnya, cementing adalah kontrak yang terpisah dari rig. Jadi, K3S ada kontrak tersendiri dengan cementing agen. Jarang kontrak rig ada termasuk cementing di

	dalamnya, sepengetahuan saya, cementing adalah kontrak yang terpisah dari rig. Apexindo tidak mempunyai cementing dan kami join dengan perusahaan lain, dan kontrak terpisah hanya penempatannya di rig. Kontrak cementing terpisah, bukan dibawah Apexindo namun dengan K3S.
Pertanyaan	Saksi ikut prebid meeting? Sejauhmana dalam tender ini ikut dalam prebid meeting?
Jawaban	Ya, Dalam prebid meeting, mengenai cementing adalah salah satu hal yang kami tanyakan. Kemudian ketentuan itu dicoret oleh panitia. Selain itu kami menanyakan terkait dengan peralatan apakah pipanya harus baru, pipanya harus SS105, termasuk reaming, flare boom, juga saya tanyakan.
Pertanyaan	Apa respon dari HCML?
Jawaban	Hanya cementing yang dipisah, sementara untuk peralatan downhold reaming, burner boom, flareboom, air untuk mengebor (drilling water oasis) tetap dimasukkan karena tuntutan pekerjaan.
Pertanyaan	Selain cementing adakah perubahan lainnya yang dilakukan K3S?
Jawaban	Tidak ada, karena ini sifatnya adalah tambahan dan tuntutan pekerjaan, dan menambah biaya kami.

Berdasarkan fakta tersebut maka sangat jelas bahwa penambahan peralatan *flareboom* sangat menjadi perhatian dari peserta yang lulus Pra-Kualifikasi. Hanya PT COSL Indo yang tidak mempermasalahkan tambahan peralatan tersebut; Berdasarkan keterangan kedua peserta tersebut (PT ENSCO Sarida Offshore dan PT Apexindo Pratama Duta) diketahui bahwa peralatan *flareboom* dan pendukungnya sebenarnya merupakan tanggung jawab Husky – CNOOC Madura Limited selaku K3S namun tetap dibebankan kepada peserta tender (selaku *drilling service company*); -----

Atas dasar hal tersebut maka persyaratan *flareboom (PORT & STARBOARD)* yang telah ditetapkan Husky – CNOOC Madura Limited jelas membuktikan tindakan yang dapat dikategorikan hambatan persaingan dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* karena menciptakan biaya tambahan yang tidak lazim; -----

27.7.5 PT COSL Indo Mengajukan Harga Penawaran Yang Tidak Wajar (Tidak Lazim); -----
Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam keikutsertaan dalam tender ini PT COSL INDO mengajukan penawaran sebesar US\$ 0 (*not dollar Amerika*) untuk item: mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals sebagaimana berikut: -----

Notes:		
Developments Wells	Operating	Total Days minus Moving and testing including cementing unit but excluding meals
	Moving Rig Completion	Three (3) Days per well Twelve (12) Days per well

Installation

- *) The sequence of well will be defined by COMPANY
- **) COMPANY shall have option of furnishing or reimbursing CONTRACTOR with suitable towing vessel as stated in Exhibit C
- **) COMPANY estimated days is only for Hypothetical Total Cotract. It may vary depent on well condition and number of wells
- *) COMPANY gives no guarantee for total usage of estimated drilling days
COMPANY commitment days of Drilling Rig is Min 200 days. Testimated Drilling period is 275 days

Demobilization fee will be pais when CONTRACTOR's rig move out from HCML's operation area end of Contract period

Hal tersebut sangat jelas menunjukkan adanya upaya PT COSL INDO untuk menggunakan segala cara untuk memenangkan segala cara walaupun dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak lazim karena sangat mustahil dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut tidak membutuhkan biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan mobilisasi, demobilisasi serta lodging and meals padahal secara umum item tersebut membutuhkan biaya sekitar US\$ 2,500,000 (*dua juta lima ratus ribu dollar Amerika*); -----

Oleh karena itu maka tindakan PT COSL INDO yang mencantumkan penawaran US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) atau *free of charge* jelas merupakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai banting harga penawaran karena dengan penawaran US\$ 0 tersebut mengakibatkan penawaran PT COSL INDO menjadi sangat rendah atau sebesar 69% (*enam puluh sembilan*) dari *owner estimated*;-----

Argumen PT COSL INDO yang menyatakan bahwa biaya mobilisasi, demobilisasi serta *lodging and meals* yang dibebankan ke operating rate jelas semakin membuktikan penawaran PT COSL INDO yang tidak rasional karena berdasarkan keterangan ahli (Dr. Ing. Bonar Tua Halomoan Marbun) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 21 September 2016 dinyatakan secara tegas bahwa saat ini operating rate/day untuk sewa rig sekitar sebesar

US\$ 100/day (seratus dollar Amerika Serikat) per-hari; -----

Bukti ketidaklaziman semakin diperkuat manakala tindakan banting harga tersebut tidak disikapi oleh Husky-CNOOC Madura Limited secara serius dan hanya dilakukan klarifikasi seadanya sesuai prosedur biasa;-----

27.7.6 PT COSL INDO Tidak Memenuhi Persyaratan
Terkait Personil;-----
Berdasarkan Dokumen Tender yang diterbitkan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dipersyaratkan mengenai personil yaitu sebagai berikut: -----

EXHIBIT - "A2" CONTRACTOR PERSONNEL				
ite m	Position	No. Req'd	No. on MODU	Day rate USD
1	MODU Manager	1	As req.	\$
2	Assistant Rig Manager	1	As req.	\$
3	Offshore Installation Manager (1)	2	1	\$
4	Toolpusher	2	1	\$
5	Drilling Engineer (2)	2	1	\$
6	Driller	4	2	\$
7	Assistant Driller	4	2	\$
8	Derrickman	4	2	\$
9	Floorman	12	6	\$
10	Chief Electrician	2	1	\$
11	Chief Mechanic	2	1	\$
12	Mechanic	4	2	\$
13	Motorman	4	2	\$
14	Electrician	4	2	\$
15	Medic	2	1	\$
16	Radio Operator	4	2	\$
17	Welder	2	1	\$
18	Crane Operator (3)	4	2	\$
19	Roustabout	16	8	\$
20	Storeman	2	1	\$
21	Caterers (4)	As req.	15 max	\$
22	Safety Officer	4	2	\$

NOTES:

(1) It is **mandatory** that all positions indicated 4 through 22 shall be national personnel unless otherwise approved by COMPANY.

(2) The Drilling Engineer will analyse performance, review operating procedures, identify optimisation opportunities to minimize flat time and maximise operating efficiency.

(3) A second (back-up) Crane Operator must be available on every crew.

(4) All personnel with the exception of **item 21** (Caterer) must be employees of CONTRACTOR, its subsidiaries or affiliates.

Any positions not proposed above but necessary to run the proposed MODU of CONTRACTOR shall be stated by CONTRACTOR and at CONTRACTOR's cost. Failure to maintain the full complement of staff as per contract will result in Rig day-rate being prorated on a daily basis accordingly for personnel shortage. **Minimum Qualifications of rig personnel see Exhibit A2.**

Key Personnel:

The following Personnel are hereinafter referred to as "Key Personnel": MODU Manager, Assistant Rig Manager, OIM, Senior Tool Pushers, Tool Pushers, Drillers, Assistant Drillers, Barge Engineers (If applicable), and Safety Officer.

CONTRACTOR agrees not to change Key Personnel without the prior written approval of COMPANY. A minimum of thirty (30) days prior written notice of intent to change will be given by CONTRACTOR. The notice shall include a Curriculum Vita of the replacement specifying the individual's background and experience, and shall record the training and certificates, as required by law, which are held.

COMPANY shall have the right not to accept the replacement if in its sole opinion the replacement is unsuitable.

CONTRACTOR'S Key Personnel shall hold valid certificates of competence as required by law, and CONTRACTOR shall ensure that all crew members are aware of, and thoroughly trained in and qualified for the execution of their duties. MODU Rig Manager down to Assistant Driller shall possess a valid IWCF certificate or equivalent as per "A6" of Exhibit-"A".

Base Personnel:

The MODU Rig Manager and Assistant Rig Manager shall be available for consultation in COMPANY JAKARTA office daily, or as deemed required by COMPANY.

CONTRACTOR shall also supply all necessary staff for the effective operation of its base office and warehouse/workshop.

Catering and Laundry:

CONTRACTOR shall supply adequate catering and laundry personnel to operate a full and effective catering and laundry service for all personnel on board the MODU at any time. CONTRACTOR shall provide, at its sole cost, catering, laundry and similar services for its personnel.

EXHIBIT A2.1 QUALIFICATION OF RIG PERSONNEL

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION
1	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
2	ASSISTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years related work experience and be shall responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.

3	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER (OIM)	Shall be familiar with offshore operation and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
4	SNR. TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
5	TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
6	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
7	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

8	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Shall have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical / Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Journeyman Certificates in chosen field, Shall also possess certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
9	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

NOTE: ALL PERSONNEL ONBOARD INCLUSIVE OF CATERING STAFF SHALL HAVE H2S TRAINING AND HOLD A VALID CERTIFICATE

Persyaratan terkait personil tersebut juga dipertegas pada saat Pre-Bid Meeting pada tanggal 16 April 2015, dengan menyatakan:-----
.....

- Tecnical Evaluation Criteria (Mandatory):*
- *Bidders shall submit Original Company’s Statement Letter of Local Content Level (Technical) which has been signed by authorized person.*
 - *Bidders shall submit and meet all equipment criteria stipulated in Exhibit “A1” (Jack Up Drilling Rig).*
 - *Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit “A2.1”.*
 - *Bidders shall submit Confirmation letter of delivery equipment for 6 months from contract award (while performing modification required for BD).*
-

Atas persyaratan tersebut, PT COSL INDO melampirkan personil dalam dokumen penawarannya sebagai berikut: -----

NO.	NAME	POSITION	NATIONALITY (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHORE EXPERIENCE	YEARS WITH CONTRACTOR
1	Sateesh Balakrishnan	MODU Manager (Rig Manager)	Indian (33)	11	2
2	Mark Dargan MC Claggan Nunes De Souza	Assistant Rig Manager	American (58)	41	1
3	David John Allison	OIM (Rig Superintendent)	New Zealander (52)	20	6

4	Thomas Andrew Brown Jr	OIM (Rig Superintendent)	American (39)	21	6
5	Harminder Pal Singh	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (32)	14	1
6	Rajesh Mahadev Sarage	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (40)	23	3
7	Sheldon Steve Dennis Rodrigues	Toolpusher (Toolpusher Day)	Indian (37)	18	4
8	Callan John Castledine	Toolpusher (Toolpusher Day)	Australian (40)	14	6
9	Abdul Gafoor Abdul Hameed Inamdar	Driller	Indian (31)	12	1
10	David Clinton	Driller	British (40)	14	3 months
11	Harpreet Singh	Driller	Indian (28)	9	1
12	Shahid Mehmood	Driller	Pakistani (36)	12	2
13	Ilja Petinov	Chief Mechanic	Lithuanian (37)	12	3
14	David Ross Doanldson	Chief Mechanic	Australian (52)	19	6
15	Shyju Sasidharan	Chief Electrician	Indian (37)	16	3
16	Francis Leo O'Connell	Chief Electrician	Australian (46)	13	1

Selain itu, PT COSL INDO juga menyampaikan *alternative crew* sebagai berikut: -----

NO.	NAME	POSITION	NATIONALITY (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHORE EXPERIENCE	YEARS WITH CONTRACTOR
1	Wang Ronbin	MODU Manager (Rig Manager)	Chinese (33)	18 years	6 months
2	Liu Wei	Rig Engineer (Assistant Rig Manager)	Chinese (33)	12 years	1 year
3	Pang Changyuan	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (33)	11 years	11 years
4	Li Yue	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (32)	8 years	6 months
5	Liu Qiang	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (41)	23 years	4 years
6	Qing Jun	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (33)	12 years	3 years
7	Gu Shaohui	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	10 years	10 years
8	Zhao Fucheng	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	8 years	8 years
9	Liu Dayong	Driller	Chinese (31)	8 years	2 years
10	Xu Ji	Driller	Chinese (30)	8 years	2 years
11	Xu Shuguang	Driller	Chinese (30)	8 years	3 years
12	Zhang Yong	Driller	Chinese (33)	6 years	3 years
13	Bai Yuzhong	Chief Mechanic	Chinese (42)	17 years	4 years
14	Yang Xiunfa	Chief Mechanic	Chinese (29)	9 years	2 years
15	Gu Xiaoyi	Chief Electrician	Chinese (31)	8 years	3 years
16	Huang Kebin	Chief Electrician	Chinese (25)	3 years	6 months

Berkaitan dengan form persyaratan tersebut, PT COSL INDO menyampaikan tabel pendukung terkait kualifikasi personil yang pada pokoknya antara lain menyatakan sebagai berikut: -----

NO.	POSITION	HUSKY (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall	Currently not applicable

		possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Will be hired with acceptable qualification if request upon award
2	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Bidder proposed shall provide Driller with valid certificates for IWCF, but not Supervisor Level. Higher level certification can be available if request upon award
3	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Non-Key Personnel Will be hired locally with acceptable qualification upon award

Selanjutnya guna melengkapi persyaratan personil, PT COSL INDO menyampaikan komitmen yang menyatakan: *“Non-Key Personnel will be hired locally after award with their certificate submitted for company’s acceptance “* -----



Berdasarkan alat bukti tersebut jelas dapat diketahui seharusnya PT COSL INDO “tidak memenuhi persyaratan teknis” karena: -----

- PT COSL INDO tidak menyampaikan seluruh personil yang dipersyaratkan sebagaimana ditetapkan dalam persyaratan teknis. PT COSL

INDO tidak menyampaikan personil untuk posisi – posisi sebagai berikut: -----

- a. Drilling Engineer -----
- b. Assistant Driller -----
- c. Derrickman -----
- d. Floorman -----
- e. Mechanic -----
- f. Motorman -----
- g. Electrician -----
- h. Medic -----
- i. Radio Operator -----
- j. Welder -----
- k. Crane Operator (3) -----
- l. Roustabout -----
- m. Storeman -----
- n. Caterers (4) -----
- o. Safety Officer -----

PT COSL INDO justru hanya melengkapinya dengan pernyataan bahwa “*Non-Key Personnel will be hired locally after award with their certificate submitted for Company’s acceptance*”

- Seluruh Personil yang ditawarkan oleh PT COSL INDO merupakan tenaga kerja asing (bukan tenaga kerja Indonesia) padahal berdasarkan persyaratan terkait dengan personil sangat jelas dinyatakan bahwa peserta diharuskan menawarkan personil tenaga kerja Indonesia untuk posisi selain MODU Manager, Assistant Rig Manager, Offshore Installation Manager dan Toolphusher; -----
- PT COSL INDO memberikan penawaran alternatif untuk personil sebagaimana diuraikan tersebut, padahal berdasarkan Instructions to Bidders angka 10 huruf d dinyatakan:-----
.....

d. Pada saat pemasukan dokumen penawaran, Peserta Tender tidak diperkenankan mengajukan dokumen penawaran alternatif

.....

Note:
Alternatif Personil (crew) yang ditawarkan oleh Pt COSL INDO juga tidak mencakup keseluruhan posisi yang dipersyaratkan dalam dokumen tender, selain itu juga tidak dilengkapi dengan sertifikat keahlian yang dipersyaratkan dalam dokumen tender

27.7.7 Husky-CNOOC Madura Limited Membuat Persyaratan dan Melakukan Evaluasi Menguntungkan PT COSL INDO;-----
Selain persyaratan *cementing* (persyaratan awal), *flareboom*, *drill pipe* 3,5 inchi dan 5 inchi, Husky-CNOOC Madura Limited juga menetapkan ketentuan-ketentuan yang cenderung menguntungkan dan/atau mengakomodasi kepentingan PT COSL INDO, seperti:-----
a. Ketentuan terkait demobilisasi-----
- Terkait dengan kegiatan demobilisasi setelah pekerjaan selesai dan/atau berhenti dan/atau dihentikan maka kontraktor (penyedia jasa) harus memindahkan peralatan rig dengan ketentuan sebagai berikut: -----

2.3 Demobilisasi

Sesudah program pengeboran selesai, KONTRAKTOR harus memdemobilisasikan unit pemboran ke tempat pengantaran kembali. Untuk Kontrak ini, pengantaran kembali adalah pelabuhan Singapore atau lokasi yang menyamai.

- Berdasarkan klasul tersebut sangat jelas tujuan atao lokasi tempat pengantaran kembali (demobilisasi) rig yang telah

digunakan yaitu pelabuhan Singapore atau lokasi yang menyamainya. -----

- Atas dasar fakta tersebut maka sangat jelas keberpihakan Husky-CNOOC Madura Limited kepada PT COSL INDO dalam menentukan kontrak pekerjaan sejak awal karena demobilisasi disesuaikan dengan lokasi awal rig (COSL SEEKER) yang ditawarkan PT COSL INDO yaitu di Singapore. -----

b. Terkait Penilaian Rig; -----

- Berdasarkan alat bukti diketahui terdapat beberapa kondisi atau status rig dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu: -----
 - a. Aktif, yaitu kondisi operasional di mana jack-up rig berada dalam kondisi sedang digunakan untuk proses pemboran.
 - b. *Stacked*, yaitu kondisi di mana jack-up rig sedang tidak digunakan untuk proses pemboran.
- Selanjutnya, kondisi *stacked* tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu: -----
 - a. *Cold stacked*, dimana rig selama 1 tahun tidak digunakan dan tidak ada mesin penggerak utama.
 - b. *Warm stacked*, dimana kondisi rig tidak berjalan sampai 6 bulan, ada tune, maintenance, pemeliharaan, siap operasional.
 - c. *Hot Stacked*, dimana kondisi rig terakhir dipakai (2 minggu).
- Kondisi – kondisi tersebut tentu memiliki konsekuensi seperti ketersediaan tenaga kerja atau personil serta ketersediaan *sparepart*. Oleh karena itu, rig dalam

kondisi aktif (beroperasi) tentu memiliki tingkat ketersediaan baik tenaga kerja (personil) dan *sperpart* yang lebih dibandingkan dengan rig dalam kondisi *stacked* (tidak beroperasi);-----

- Perbedaan kondisi tersebut tidak terakomodasi dalam penilaian rig yang ditetapkan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dalam penilaian teknis Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BDini*. Oleh karena itu maka sistem penilaian terkait rig tersebut jelas menguntungkan PT COSL INDO dimaa rig yang ditawarkan (COSL SEEKER) dalam kondisi *stacked*;-----

c. Terkait Persyaratan Personil;-----

- Apabila mencermati persyaratan personil dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BDini* maka secara umum banyak menimbulkan mukti tafsir. -----
- Menurut ketentuan Exhibit A2 (Contractor Personel) -----

EXHIBIT - "A2"
CONTRACTOR PERSONNEL

ite m	Position	No. Req'd	No. on MODU	Day rate USD
1	MODU Manager	1	As req.	\$
2	Assistant Rig Manager	1	As req.	\$
3	Offshore Installation Manager (1)	2	1	\$
4	Toolpusher	2	1	\$
5	Drilling Engineer (2)	2	1	\$
6	Driller	4	2	\$
7	Assistant Driller	4	2	\$
8	Derrickman	4	2	\$
9	Floorman	12	6	\$
10	Chief Electrician	2	1	\$
11	Chief Mechanic	2	1	\$
12	Mechanic	4	2	\$
13	Motorman	4	2	\$
14	Electrician	4	2	\$
15	Medic	2	1	\$
16	Radio Operator	4	2	\$
17	Welder	2	1	\$
18	Crane Operator (3)	4	2	\$
19	Roustabout	16	8	\$

20	Storeman	2	1	\$
21	Caterers (4)	As req.	15 max	\$
22	Safety Officer	4	2	\$

NOTES:

- (1) It is **mandatory** that all positions indicated 4 through 22 shall be national personnel unless otherwise approved by COMPANY.
- (2) The Drilling Engineer will analyse performance, review operating procedures, identify optimisation opportunities to minimize flat time and maximise operating efficiency.
- (3) A second (back-up) Crane Operator must be available on every crew.
- (4) All personnel with the exception of **item 21** (Caterer) must be employees of CONTRACTOR, its subsidiaries or affiliates.
- Any positions not proposed above but necessary to run the proposed MODU of CONTRACTOR shall be stated by CONTRACTOR and at CONTRACTOR's cost. Failure to maintain the full complement of staff as per contract will result in Rig day-rate being prorated on a daily basis accordingly for personnel shortage. **Minimum Qualifications of rig personnel see Exhibit A2.**

- Menurut Exhibit A2.1 (*Qualification of Rig Personnel*);-----

EXHIBIT A2.1 QUALIFICATION OF RIG PERSONNEL

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION
1	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
2	ASSISTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years related work experience and be shall responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
3	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER (OIM)	Shall be familiar with offshore operation and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

4	SNR. TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
5	TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
6	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
7	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
8	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Shall have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical / Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Journeyman Certificates in chosen field, Shall also possess certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
9	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

NOTE: ALL PRESONNEL ONBOARD INCLUSIVE OF CATERING STAFF SHALL HAVE H2S TRAINING AND HOLD A VALID CERTIFICATE

- Menurut hasil Pre-Bid Meeting pada tanggal 16 April 2015:

.....
Tecnical Evaluation Criteria (Mandatory):

- *Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit “A2.1”.*
-
- *Bidders shall submit Valid MIGAS or International Well Control Forum (IWCF) certificate of Offshore Installation Manager (OIM), Tool Pusher, Driller, Derrick man and Roughneck*
.....
- Atas perbedaan pengaturan persyaratan terkait personil yang harus disampaikan dalam dokumen penawaran peserta tender tersebut, Husky–CNOOC Madura Limited lebih memilih hanya menggunakan persyaratan Exhibit A2.1 sebagai persyaratan personil yang harus disampaikan oleh para peserta tender dalam dokumen penawarannya. Hal tersebut didasarkan oleh Husky–CNOOC Madura Limited pada hasil Pre-Bid Meeting tanggal 16 April 2015. -----
- Namun demikian seandainyaupun digunakan parameter persyaratan Exhibit A2.1 maka personil yang diajukan oleh PT COSL INDO tetap tidak memenuhi persyaratan, karena masih terdapat kekurangan personil pada beberapa posisi, yaitu: -----

No	POSITION	Alternatif 1	Alternatif 2
1	MODU MANAGER	▪ Sateesh Balakrishnan	▪ Wang Ronbin
2	ASSISTANT RIG MANAGER	▪ Mark Dargan MC Claggan Nunes De Souza	▪ Liu Wei
3	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER (OIM)	▪ David John Allison ▪ Thomas Andrew Brown Jr	▪ Pang Changyuan ▪ Li Yue
4	SNR. TOOLPUSHER	▪ Harminder Pal Singh ▪ Rajesh Mahadev Sarage	▪ Liu Qiang ▪ Qing Jun
5	TOOL PUSHER	▪ Sheldon Steve Dennis Rodrigues ▪ Callan John Castledine	▪ Gu Shaohui ▪ Zhao Fucheng
6	DRILLING ENGINEER	PT COSL INDO TIDAK MENYAMPAIKAN	
7	DRILLER	▪ Abdul Gafoor Abdul Hameed Inamdar ▪ David Clinton ▪ Harpreet Singh ▪ Shahid Mehmood	▪ Liu Dayong ▪ Xu Ji ▪ Xu Shuguang ▪ Zhang Yong

8	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	- Ilja Petinov - David Ross Doanldson - Shyju Sasidharan - Francis Leo O'Connell	- Bai Yuzhong - Yang Xiunfa - Gu Xiaoyi - Huang Kebin
9	CRANE OPERATOR	PT COSL INDO TIDAK MENYAMPAIKAN	

- Selain itu berdasarkan persyaratan personil sebenarnya Husky-CNOOC Madura Limited menetapkan beberapa posisi diharuskan merupakan national staff namun PT COSL INDO menawarkan personil yang secara keseluruhan merupakan tenaga kerja asing. Bahkan secara tegas menyatakan bahwa:

Non Key Personnel will be hired locally after award with their certificate submitted for company's acceptance



27.7.8 Husky – CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO Melakukan “POST BIDDING”-----
BerdasarkanPedoman Tata Kerja Nomor: PTK-007/SKKO0000/2015/S0 dijelaskan mengenai pengertian istilah ”Post Bidding” yaitu: -----

pengubahan, penambahan, penggantian, dan/atau pengurangan dokumen penilaian kualifikasi, dokumen Tender dan/atau dokumen penawaran setelah batas akhir waktu penyampaian dokumen ditutup.

Tindakan ”POST BIDDING” yang dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO adalah terkait dengan: -----

- a. Terkait Penilaian Evaluasi Rig;-----
Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa Husky-CNOOC Madura Limited juga melakukan penilaian terhadap rig yang ditawarkan peserta tender dengan cara melakukan inspeksi rig;-----

Berdasarkan alat bukti diperoleh fakta bahwa review dan persetujuan atas hasil inspeksi rig yang ditawarkan PT COSL INDO (COSL SEEKER) baru dilakukan oleh Manager Drilling Husky-CNOOC Madura Limited (Lian Jihong) pada tanggal 6 Juli 2015 padahal pada tanggal 2 Juli 2015, Husky-CNOOC Madura Limited telah melakukan pembukaan dokumen komersial PT COSL INDO dan PT Apexindo Pratama Duta (*vide*, Dokumen Inspeksi Rig COSL Seeker tanggal 22 Juni 2015, Berita Acara Saksi: Lian Jihong tanggal 21 September 2016);-----

b. Terkait Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (National Staff); -----

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa dalam dokumen persyaratan personil, Husky-CNOOC Madura Limited menetapkan persyaratan penggunaan tenaga kerja lokal (national staff) namun PT COSL INDO justru menawarkan personil yang secara keseluruhan merupakan tenaga kerja asing. Bahkan secara tegas menyatakan bahwa: *“Non Key Personnel will be hired locally after award with their certificate submitted for company’s acceptance”*

Pernyataan PT COSL INDO tersebut membuktikan adanya upaya melakukan “POST BIDDING” dalam Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* tersebut karena persyaratan tersebut mutlak harus disampaikan pada dokumen penawaran peserta. -----

c. Terkait Kualifikasi Personil; -----

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa bahwa dalam dokumen persyaratan personil, Husky-CNOOC Madura Limited

menetapkan persyaratan kualifikasi personil
sebagai berikut:-----

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION
1	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
2	ASSISTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years related work experience and be shall responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
3	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER (OIM)	Shall be familiar with offshore operation and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
4	SNR. TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
5	TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
6	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
7	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore

		First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
8	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Shall have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical / Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Journeyman Certificates in chosen field, Shall also possess certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
		COMPANY preference is National Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
9	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

Atas persyaratan kualifikasi personil tersebut, PT COSL INDO memberikan pernyataan sebagai berikut:-----

NO.	POSITION	HUSKY (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Currently not applicable Will be hired with acceptable qualification if request upon award
2	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Bidder proposed shall provide Driller with valid certificates for IWCF, but not Supervisor Level. Higher level certification can be available if request upon award
3	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also	Non-Key Personnel Will be hired locally with acceptable qualification

possess valid Certificates for upon award
Manipulation of Life Boat and Raft,
Ship Fire Fighting, Offshore First
Aid, H2S and Survival in Water for
Helicopter Disaster from approved
schools
National Staff position who have
experience in operating the Jack
Up Drilling Rig operating in
Indonesia

Berdasarkan fakta tersebut maka jelas terbukti bahwa beberapa personil akan diberikan atau disampaikan setelah PT COSL INDO ditetapkan sebagai pemenang Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*. Oleh karena itu, sangat jeals bahwa tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan “POST BIDDING” -----

Selanjutnya sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa dugaan pelanggaran terkait dengan Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* yang diselenggarakan oleh Husky-CNOOC Madura Limited adalah dugaan pelanggaran ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 dimana dalam ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 tersebut dinyatakan: -----

Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat

Persekongkolan yang dimaksud dalam ketentuan Pasal 22 tersebut dapat mencakup 3 (tiga) bentuk persekongkolan yaitu: -----

- a. persekongkolan horizontal, yaitu persekongkolan yang terjadi antara pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa pesaingnya. -
- b. persekongkolan vertikal yaitu persekongkolan yang terjadi antara salah satu atau beberapa pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan panitia tender atau panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan. -----
- c. gabungan dari persekongkolan horizontal dan vertikal adalah persekongkolan antara panitia tender atau panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa. -----

Selanjutnya apabila dirinci unsur – unsur ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut:-----

(1) Pelaku Usaha (*vide*, Dokumen *Company Profile* Husky-CNOOC Madura Limited); -----

- Pelaku usaha yang dimaksud dalam dugaan pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1999 ini adalah Husky-CNOOC Madura Limited; -----
- Diawali pada tanggal 19 Mei 1982 di Alberta dimana Husky Oil (Madura) Limited didirikan. Setelah itu pada tanggal 20 Oktober 2006 didaftarkan kembali dan dilanjutkan di British Virgin Islands. Kemudian pada tanggal 20 Oktober 2011, HOML berganti nama menjadi Husky-CNOOC Madura Limited atau disingkat HMCL dimana telah diumumkan secara resmi pada tanggal 21 Mei 2012; -----
- Husky-CNOOC Madura Limited merupakan badan usaha yang dibentuk dan/atau didirikan serta/atau terdaftar berdasarkan peraturan perundang-undangan Wilayah British Virgin Island dengan kegiatan usaha sebagai kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) – kementerian ESDM (dahulu BP Migas);-----
- Dalam kegiatannya, Husky-CNOOC Madura Limited berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52, Jakarta. Wilayah operasi HMCL berlokasi di Perairan Selat Madura yang meliputi: Perairan Sumenep, Sampang, Pasuruan dan Probolinggo;-----
- Untuk mendukung kegiatan operasional di Jawa Timur tersebut, pada tanggal 13 Juni 2012, Husky-CNOOC Madura Limited meresmikan Kantor Perwakilan Jawa Timur yang bertempat di Gedung Intiland Tower Lantai 11, Jalan Panglima Sudirman 101 – 103 Surabaya;-----
- Pada tahun 2011, Husky-CNOOC Madura Limited telah melakukan kegiatan pengeboran 5 sumur eksplorasi di Perairan Sampang dan Sumenep yaitu MDK-1, MBJ -1, MBG-1, MBF-1, MBI-1. Kegiatan ini dilanjutkan pada tahun 2012

dengan melakukan kegiatan pengeboran 5 sumur eksplorasi yaitu MAC, MDK, MBJ, MAX dan MAQ di Perairan Sumenep, Sampang dan Probolinggo; -----

- Husky-CNOOC Madura Limited dimiliki oleh Husky Oil Madura Partnership, CNOOC Southeast Asia Limited dan SMS Development Limited. Husky – CNOOC Madura Limited ini sebelumnya adalah Husky Oil (Madura) Limited sebagai operator dari Blok Madura Strait; -----
- Dalam prakteknya, Husky-CNOOC Madura Limited telah menyelenggarakan Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*;-----
- Berdasarkan uraian tersebut maka unsur pelaku usaha TERPENUHI; -----

- (2) Pihak Lain;-----
- Bahwa pihak lain yang dimaksud dalam dugaan pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1999 ini adalah PT COSL INDO yang merupakan badan usaha yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 1 Agustus 2005 yang dibuat oleh Notaris Siti Safarijah, SH di Jakarta dengan maksud untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di lepas pantai (*off shore drilling*); -----
 - Dalam prakteknya, PT COSL INDO telah mengikuti dan menjadi pemenang Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* yang diselenggarakan oleh Husky- CNOOC Madura Limited; -----
 - Berdasarkan uraian tersebut maka unsur pihak lain TERPENUHI; -----

- (3) Bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender; -----
- Berdasarkan Pedoman Pasal 22 Tentang Larangan Persekongkolan Dalam Tender diuraikan mengenai pengertian “bersekongkol” yaitu: -----
“ Kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu “
 - Selanjutnya unsur “bersekongkol” tersebut dapat berupa: -----

- (a) Kerja sama antara dua pihak atau lebih; -----
- (b) Secara terang-terangan maupun diam – diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya;
- (c) Membandingkan dokumen tender sebelum penyerahan;--
- (d) Menciptakan persaingan semu;-----
- (e) Menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan; -----
- (f) Tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; -----
- (g) Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum;-----
- Kerja sama untuk mengatur dan/atau memenangkan PT COSL dalam Tender/*Lelang Jack-Up Drilling Rig Services for BD* dipicu oleh kondisi entitas perusahaan Husky–CNOOC Madura Limited (selaku Pengguna Jasa) dan PT COSL INDO (selaku Penyedia Jasa) yang memiliki keterkaitan kepemilikan sehingga memiliki keterkaitan kepentingan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Atas keterkaitan kepentingan perusahaan tersebut maka kinerja masing – masing entitas tentu juga akan berpengaruh pada kinerja entitas secara keseluruhan. Hal tersebut secara obyektif memicu terjadi *conflict of interest* ketika entitas yang memiliki hubungan istimewa (terafiliasi/saling terkait) terlibat dalam proses tender yang sama baik sebagai sesama peserta maupun dalam kondisi sebagai peserta dan penyelenggara tender sebagaimana fakta hukum yang terdapat pada perkara aquo antara Husky–CNOOC Madura Limited dengan PT COSL INDO;-----
- Meskipun PTK-007/SKKO0000/2015/S0 tidak melarang secara eksplisit, namun substansi *conflict of interest* dalam proses tender secara tegas dijelaskan dengan menyatakan: ----
Pertentangan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah situasi di mana pekerja KKKS secara sendiri dan/atau secara bersama-

sama, sebagai pribadi atau bertindak untuk kepentingan perusahaan atau afiliasinya, menggunakan kekuasaannya, secara langsung atau tidak langsung untuk mempengaruhi jalannya proses dan/atau keputusan pengadaan dengan mengutamakan/menguntungkan kepentingan pribadi dan/atau kelompoknya dan/atau kroninya dan/atau korporasi (termasuk afiliasinya) dan/atau Penyedia Barang/Jasa tertentu, sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan ketentuan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada PTK007 Buku Kedua

- Meskipun secara eksplisit pengertian *conflict of interest* ditujukan kepada individu atau perseorangan atau sekelompok orang yang dikategorikan sebagai pekerja KKKS (pemilik sumur) namun apabila dilihat tujuannya secara obyektif maka secara substansi kedudukan pekerja KKKS tersebut sama dengan KKKS itu sendiri apabila memiliki keterkaitan atau hubungan istimewa atau afiliasi dengan perusahaan yang merupakan peserta tender pada tender yang diselenggarakannya;-----
- Kondisi tersebut sangat relevan dengan kondisi yang terjadi pada perkara *aquo* dimana Husky-CNOOC Madura Limited (selaku Pengguna Jasa) dan PT COSL INDO (selaku Penyedia Jasa) yang memiliki keterkaitan kepemilikan sehingga memiliki keterkaitan kepentingan yang selanjutnya terbukti dengan upaya – upaya yang mengarah pada memfasilitasi PT COSL INDO agar menjadi pemenang tender; -----
- Perilaku yang dapat dikategorikan sebagai persekongkolan tersebut dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dengan PT COSL INDO secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 (dua) perilaku utama, yaitu:-----
 - (a) Perilaku Pembatasan Peserta dan Hambatan Peserta;-----
 - (b) Perilaku Perlakuan Istimewa (diskriminasi);-----
 - Perilaku pembatasan dan/atau hambatan peserta dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited sejak mulai perencanaan hingga proses atau tahap awal Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD*; ---
 - Pada proses perencanaan Husky-CNOOC Madura Limited menggabungkan paket pekerjaan pengeboran (*drilling*) dengan *cementing* dengan alasan efisiensi

jelas merupakan percobaan untuk melakukan hambatan pasar pada tahap pra-tender. Upaya tersebut tidak berhasil dilakukan setelah diinstruksikan oleh SKK Migas untuk memisah paket pekerjaan *cementing* agar lebih kompetitif. Oleh karena itu fakta tersebut telah menjustifikasi adanya kondisi anti persaingan atau setidaknya-tidaknya potensi menurunnya tingkat persaingan dalam tender jika dilakukan penyatuan paket *drilling* dan *cementing*;----

- Selanjutnya persesuaian fakta terjadi ketika berdasarkan alat bukti dalam proses persidangan terbukti PT COSL INDO memiliki *cementing unit*, bahkan pada akhirnya pekerjaan *cementing* dalam proyek pengeboran tersebut juga dilakukan oleh PT COSL INDO;-----
- Pada tahap awal proses tender, Husky-CNOOC Madura Limited sengaja tidak mengumumkan ulang tender dimaksud namun hanya mengundang peserta tender yang lulus tahap Pra-Kualifikasi yaitu PT ENSCO Sarida Offshore, PT Apexindo Pratama Duta dan PT COSL INDO. Hal tersebut jelas telah mempersempit persaingan dalam tender, terlebih lagi secara faktual hanya terdapat 2 (dua) peserta tender karena PT ENSCO Sarida Offshore tidak bersedia ikut atau mundur mengikuti tender jika tidak ada perubahan dalam persyaratan tender tertentu dan pada saat mengundang kembali PT ENSCO Sarida Offshore, Husky-CNOOC Madura Limited juga tidak melakukan perubahan apapun yang terkait dengan keberatan PT ENSCO Sarida Offshore. Oleh karena itu, tindakan mengundang PT ENSCO Sarida Offshore tersebut merupakan hal yang sia-sia atau formalitas semata agar proses tender dapat dilanjutkan dengan peserta yang sangat terbatas;-----
- Perilaku Perlakuan Istimewa (diskriminasi) dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited atas pemenuhan

persyaratan-persyaratan dalam dokumen tender yang telah ditetapkan sebelumnya dimana baik secara langsung maupun tidak langsung PT COSL INDO berupaya untuk meminta pengecualian atau meminta difasilitasi dalam hal pemenuhan persyaratan tender.

- Selanjutnya pada tahap proses tender, Husky-CNOOC Madura Limited juga melakukan tindakan diskriminatif dengan memperlakukan PT COSL INDO secara istimewa; -----
- Perlakuan istimewa tersebut dilakukan dalam 2 (dua) bentuk yaitu berupa hambatan persaingan kepada peserta tender tertentu (PT Apexindo Pratama Duta) dan berupa tindakan memfailitasi PT COSL INDO agar menjadi pemenang tender; -----
- Perilaku yang dikategorikan sebagai hambatan tersebut dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dengan cara membuat persyaratan peralatan tambahan (seperti: terkait persyaratan *flareboom* dan peralatan pendukungnya) yang biasanya disediakan oleh pemilik sumur/K3S (dalam hal ini adalah Husky-CNOOC Madura Limited) serta persyaratan lain yang tidak lazim (seperti: terkait persyaratan *drill pipe* ukuran 3,5 inchi dan 5 inchi); -----

Tambahan peralatan tersebut jelas akan mengakibatkan penawaran peserta lain (PT Apexindo Pratama Duta) menjadi kurang kompetitif karena adanya tambahan biaya pengeluaran yang signifikan. Upaya Husky-CNOOC Madura Limited yang mempersyaratkan peralatan yang secara kebiasaan bukan merupakan tanggung jawab perusahaan jasa pengeboran (atau penyewa rig) jelas dapat dikategorikan sebagai upaya menaikkan biaya tawar bagi perusahaan tertentu sehingga harga penawarannya menjadi tidak kompetitif dibandingkan peserta tender yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengannya (dalam hal ini PT COSL INDO).

Posisi tawar peserta lain (PT Apexindo Pratama Duta) semakin ditekan dengan tindakan banting harga yang dilakukan PT COSL INDO sebagaimana telah diuraikan sebelumnya; -----

- Perilaku yang dikategorikan sebagai perlakuan istimewa dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dengan cara melakukan evaluasi yang tidak obyektif dan menguntungkan bagi PT COSL INDO sebagaimana dalam evaluasi (inspeksi rig) serta evaluasi terkait personil dimana sebenarnya terdapat banyak kekurangan baik dari sisi jumlah, kualifikasi serta tenaga kerja lokal (national staf);-----

- Perilaku berupa perlakuan istimewa juga dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dengan kesepakatan (persetujuan) pengecualian terhadap persyaratan tertentu agar PT COSL INDO tetap dapat lulus seperti halnya pada pengecualian penilaian kelengkapan dan/atau kualifikasi masing-masing personil;-----

Bahkan dalam rangka untuk mengatur dan/atau memenangkan PT COSL INDO, baik Husky-CNOOC Madura Limited maupun PT COSL INDO telah melakukan tindakan POST BIDDING sebagaimana telah diuraikan pada fakta dan analisis sebelumnya; -

Atas dasar fakta dan analisis tersebut maka tindakan atau perilaku Husky-CNOOC Madura Limited dengan PT COSL INDO tersebut dapat dikategorikan sebagai kerja sama untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender;-----

Dengan demikian unsur bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender TERPENUHI;--

- (4) Dampak Persaingan (Mengakibatkan Persaingan Usaha Tidak Sehat); -----

Dampak terjadinya tindakan persekongkolan yang dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO secara jelas telah mengakibatkan persaingan usaha yang tidak sehat dalam proses Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* itu

sendiri. Hal tersebut didasarkan pada fakta dan/atau analisis sebagai berikut:-----

- Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 6 UU Nomor 5 Tahun 1999 dinyatakan: -----
“ Persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan antarpelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha “
- Tindakan yang dapat dikategorikan sebagai persekongkolan yang dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDOsebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa selain telah melanggar ketentuan dalam aturan tender serta dokumen tender sendiri, juga secara nyata telah menghambat peserta tender lain untuk bersaing secara sehat agar menjadi pemenang tender; -----
- Tindakan yang dapat dikategorikan sebagai persekongkolan tersebut jelas mematikan atau menutup kesempatan bagi pelaku usaha lain (dalam hal ini peserta tender lain) untuk mengikuti maupun menjadi pemenang tender; -----
- Tindakan atau perilaku tersebut tidak boleh (dilarang) dilakukan dalam proses tender karena dalam rangka mendapatkan harga yang terendah namun pemberi pekerjaan (jasa) tidak dapat menghalalkan segala cara dengan mengabaikan prinsip – prinsip persaingan yang sehat khususnya terkait dengan prinsip *equal treatment* bagi seluruh peserta tender sebagaimana dikuatkan oleh ahli (Dr. Jur. M. Udin Silalahi) dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 7 September 2016; -----
- Atas dasar uraian tersebut, maka unsur dampak persaingan yaitu Mengakibatkan Persaingan Usaha Tidak Sehat juga TERPENUHI; -----

28. Menimbang bahwa Terlapor I menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti TI. 74) :-----

28.1 Bahwa Terlapor I tetap pada dalil-dalil Tanggapannya tertanggal 13 April 2016 dan menolak seluruh dalil dugaan

pelanggaran serta bukti-bukti maupun saksi-saksi yang diajukan oleh Investigator Komisi Pengawas Persaingan Usaha (selanjutnya disebut “Investigator KPPU”), kecuali yang dengan tegas diakui dan dinyatakan secara tertulis oleh Terlapor I dalam Kesimpulan ini; dan -----

28.2 Bahwa Terlapor I mohon kepada Majelis Komisi agar hal-hal yang sudah diuraikan oleh Terlapor I dalam Tanggapan tertanggal 13 April 2016, bukti-bukti maupun keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Terlapor I dianggap sebagai suatu bagian yang tidak terpisahkan dan mohon secara *mutatis mutandis* dianggap telah termuat dalam Kesimpulan ini; -----

28.3 Mengenai Dugaan Terlapor I Menciptakan Hambatan; -----

28.3.1 Terkait Penyatuan Paket Pekerjaan Drilling dengan Cementing; -----

28.3.1.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R*) dengan menciptakan hambatan melalui penyatuan paket pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit*; -----

28.3.1.2 Bahwa berdasarkan Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Rantai Suplai Kontraktor Kontrak Kerja Sama Buku Kedua Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (selanjutnya disebut “PTK 007”) Bab I, Klausul 5.42 dijelaskan dengan tegas bahwa penyemenan sumur (*well cementing*) adalah jasa yang berhubungan langsung dengan kegiatan pengeboran (*drilling*) dan dikategorikan sebagai Pendukung Pengeboran; (*vide: Bukti TI-19/TI.25*); -----

- 28.3.1.3 Bahwa di dalam persidangan, Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun selaku Ahli Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dibawah sumpah menjelaskan bahwa secara teknis, pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* sendiri mempunyai hubungan yang sangat erat karena di *Standar Operating Procedure* (SOP) semua perusahaan perminyakan di dunia atau dalam semua teknik perminyakan hukumnya adalah wajib bahwa setelah pemasangan *casing* pada saat pengeboran (*drilling*) harus segera dilakukan *cementing* (penyemenan) Karena jika tidak dilakukan *cementing*, maka *casing*-nya tidak akan stabil dan ini sangat membahayakan;-----
- 28.3.1.4 Lebih lanjut, Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun menerangkan bahwa penyatuan paket pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* adalah hal yang sangat lazim dalam dunia perminyakan lokal maupun Internasional. Penyatuan beberapa paket pekerjaan dalam satu pengadaan dalam dunia perminyakan dikenal dengan istilah *Integrated Project Management (IPM)* dimana semua kegiatan sehubungan dengan pengeboran dari A sampai Z dikerjakan oleh satu perusahaan sehingga semakin simple beban pekerjaannya, semakin sedikit waktu pengerjaannya, semakin ekonomis dan akan lebih menguntungkan bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (selanjutnya disebut “**KKKS**”)

dan Negara mengingat industri Migas menggunakan sistem *cost recovery* bahwa semua ongkos, semua biaya yang digunakan untuk mengangkat minyak atau gas dari bawah tanah sampai permukaan daratan akan diganti oleh Negara;-----

28.3.1.5 Bahwa Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun menjelaskan ada banyak sekali perusahaan lokal ataupun Internasional yang saat ini dia bisa menyediakan dua jenis pekerjaan ini secara bersamaan, sebagai contoh Transocean, Maersk, Halliburton. Disamping itu dalam tender juga dimungkinkan calon peserta tender membentuk konsorsium untuk bisa menyediakan beberapa jenis pekerjaan secara bersamaan, sebagaimana diterangkan di bawah sumpah oleh Sdr. Pandji A. Ariaz selaku Ahli PTK 007 dari SKK Migas; -----

Dr-Ing Bonar TH. Marbun, Ahli Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB):

- *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* mempunyai hubungan yang sangat erat karena di *Standar Operating Procedure (SOP)* semua perusahaan perminyakan di dunia atau dalam semua teknik perminyakan hukumnya adalah wajib bahwa setelah pemasangan casing pada saat pengeboran (*drilling*) harus segera dilakukan *cementing*;
- Penyatuan paket pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* adalah hal yang sangat lazim; dan
- Ada banyak sekali perusahaan lokal ataupun Internasional yang saat ini dia bisa menyediakan dua jenis pekerjaan ini secara bersamaan.

- 28.3.1.6 Bahwa di dalam persidangan, Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz juga menegaskan bahwa penyatuan atau pemisahaan paket pekerjaan di dalam tender itu lebih kepada strategi pelaksanaan tendernya dan tergantung pada pertimbangan KKKS masing-masing. Oleh karena itu, di dalam PTK 007 keduanya diatur, apakah mau digabung atau dipisahkan, kedua-duanya diperbolehkan. Pertimbangan untuk menggabungkan atau memisahkan paket pekerjaan di dalam tender adalah aspek efisiensi, efektifitas, justifikasi dari segi teknikal maupun keekonomiannya; -----
- 28.3.1.7 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, memang benar Terlapor I pada awalnya ingin menyatukan paket pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* dengan maksud dan tujuan agar kegiatan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* dapat berjalan beriringan dan saling mendukung pada saat yang bersamaan. Pertimbangan teknis penyatuan paket pekerjaan *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit* didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: -----
- 1) Efisiensi Biaya (mobilisasi - demobilisasi, instalasi, *testing-commissioning*, *uninstall time*, *daily rate*); dan -----
 - 2) Operasional (koordinasi dan supervisi lebih mudah); -----
 - 3) Bahwa dalam hal tersebut telah Terlapor I konsultasikan dengan SKK Migas. (*vide: Bukti TI-11 dan*

Keterangan Saksi Sdr. Bobby
Harsawan); -----

Pandji A. Ariaz, Ahli PTK 007 dari SKK
Migas:

Penyatuan atau pemisahaan paket pekerjaan
di dalam tender itu lebih kepada strategi
pelaksanaan tendernya dan tergantung pada
pertimbangan KKKS masing-masing atas
aspek efisiensi, efektifitas, justifikasi dari
segi teknikal maupun keekonomiannya.

28.3.1.8 Bahwa di dalam persidangan, Sdr. Dino
Andrian selaku Saksi dari KaSubdin
Pengadaan SKK Migas di bawah sumpah
membenarkan bahwa pada saat
pengajuan proposal, Terlapor I pada saat
awal itu mengusulkan untuk
mengadakan paket tender *Jack-Up Drilling
Rig Services* digabung dengan pekerjaan
Cementing Unit. Pada saat evaluasi
rencana tender, setelah berdiskusi dan
mempertimbangkan berbagai kondisi,
SKK Migas meminta Terlapor I untuk
memisahkan antara *Jack-Up Drilling Rig
Services* dengan *Cementing Unit*.
Pertimbangannya pada saat itu adalah
kondisi pasar yang pada saat itu sedang
mulai turun, banyak *Rig* menganggur
sehingga SKK Migas ingin lebih
mengoptimalkan tender itu sendiri,
sehingga yang disetujui adalah tender
untuk pengadaan *Jack-Up Drilling Rig
Services*-nya saja; -----

28.3.1.9 Lebih lanjut, Sdr. Dino Andrian
menjelaskan bahwa pada saat proposal
tender dibuat, harga sewa *Rig* sudah
mulai menurun, seiring dengan
penurunan harga minyak. Sebelumnya,
harga sewa *Rig* sekitar USD 150,000

(seratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat) per-hari, sementara pada saat *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD* itu mulai dilaksanakan harga sewa *Rig* itu sekitar USD 100,000 (seratus ribu dollar Amerika Serikat) per-hari dan bahkan pada saat ini sudah mencapai level USD 60,000 s/d 70,000 (enam puluh sampai dengan tujuh puluh ribu dollar Amerika Serikat) per-hari. Dengan kondisi tersebut, banyak *Rig* yang menganggur sehingga SKK Migas mengarahkan Terlapor I untuk memisahkan paket *drilling service* dengan *Cementing Unit* dan Terlapor I mengikuti arahan yang diberikan oleh SKK Migas tersebut; (*vide: Bukti, TI-1, TI-2, TI-11, TI-20, Keterangan Saksi Sdr. Dino Andrian dan Keterangan Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun*);-----

Dino Andrian, dari KaSubdin Pengadaan SKK Migas:

SKK Migas meminta Terlapor I untuk memisahkan antara *Jack-Up Drilling Rig Services* dengan *Cementing Unit*. Pertimbangannya pada saat itu adalah kondisi pasar yang pada saat itu sedang mulai turun, banyak *Rig* menganggur sehingga SKK Migas ingin lebih mengoptimalkan tender.

28.3.1.10 Bahwa berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut diatas terbukti bahwa penyatuan paket pekerjaan *drilling services* dengan *cementing* bukanlah suatu hambatan yang diciptakan oleh Terlapor I, sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I menciptakan hambatan dengan penyatuan paket pekerjaan

drilling services dengan *cementing*, Tidak Terbukti;-----

28.3.2 Terkait Penetapan Persyaratan Terminasi Pekerjaan tidak Wajar;-----

28.3.2.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R*) dengan menciptakan hambatan melalui penetapan persyaratan terminasi pekerjaan secara tidak wajar;-----

28.3.2.2 Bahwa klausula pengakhiran kontrak (*termination right*) dalam bagian 23.2. draft Kontrak yang memberikan Terlapor I hak untuk dapat memutuskan kontrak secara sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari setelah pemberitahuan sama sekali tidak membuktikan adanya posisi Superior Terlapor I dalam hubungan kontrak dengan peserta yang ditetapkan sebagai pemenang tender maupun untuk menyulitkan eksistensi penyedia jasa dalam kontrak tersebut, melainkan ditujukan untuk mencegah kerugian yang lebih besar dan berlarut-larut atas terjadinya keadaan-keadaan kritis dan berdampak besar sebagaimana dimaksud dalam klausula 23.2.2., 23.2.3., 23.2.4., draft Kontrak; (*vide: Bukti TI-12*);-----

Klausula pengakhiran Kontrak (*termination right*) yang memberikan Terlapor I hak untuk dapat memutuskan Kontrak secara sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari setelah pemberitahuan ditujukan untuk mencegah kerugian yang lebih besar dan berlarut-larut atas terjadinya keadaan-keadaan kritis dan berdampak besar.

28.3.2.3 Bahwa di dalam draft Kontrak, hak Terlapor I untuk dapat memutuskan

kontrak secara sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari sebagaimana dimaksud klausul 23.2 draft Kontrak merupakan "Hak Pengakhiran Lainnya" yang hanya akan berlaku jika:-----

- Sesuai dengan Pasal 24.4 "*Jika periode Keadaan Kahar berlangsung untuk lebih dari 30 (tiga puluh) hari, salah satu Pihak dapat mengakhiri Kontrak dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya....*". -----
- Jika terjadi kerugian penuh secara nyata atau konstruktif terhadap Unit Pengeboran atau Unit Pengeboran diambil alih atau disita (dengan ketentuan bahwa jika hal-hal ini disebabkan oleh suatu pelanggaran Kontrak, Pasal 23.1 akan berlaku); "*....*". -----
- Jika terdapat kerusakan besar, kegagalan besar atau kerugian yang signifikan pada suatu bagian dari Unit Pengeboran pada Lokasi Pekerjaan, atau suatu Material yang digunakan sehubungan dengan Unit Pengeboran, yang merupakan Material yang penting bagi operasi PERUSAHAAN pada Lokasi Pekerjaan (dengan ketentuan bahwa jika hal-hal ini disebabkan oleh suatu pelanggaran Kontrak, Pasal 23.1 akan berlaku."-----

28.3.2.4 Bahwa pengakhiran setiap saat dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) hari sebelumnya kepada Kontraktor atas terjadinya keadaan-keadaan sebagaimana disebutkan pada poin 2.3. di atas sama

sekali tidak melanggar ketentuan di dalam PTK 007 dan hal tersebut adalah sangat wajar mengingat keadaan-keadaan tersebut bersifat kritis dan berdampak besar bagi aktivitas pengeboran yang dilakukan, karena pada dasarnya *Jack-Up Drilling Service* adalah “jiwa” dari aktivitas pengeboran itu sendiri dan merupakan bagian terpenting dari suatu pengeboran, sehingga jika *Jack-Up Drilling Rig Service* mengalami keadaan-keadaan kritis tersebut maka keseluruhan aktivitas pengeboran akan terganggu bahkan terhenti; (*vide: Keterangan Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun*); -----

28.3.2.5 Bahwa di dalam persidangan, Saksi Sdr. Dino Andrian dan Ahli Sdr. *Dr-Ing Bonar TH. Marbun* menjelaskan bahwa harga sewa *Rig* per-hari (*daily rate*) pada saat itu berada di kisaran USD 100,000 (seratus ribu dollar Amerika Serikat), sehingga semakin lama terganggu atau terhentinya aktivitas pengeboran maka akan semakin besar kerugian yang harus ditanggung oleh KKKS, yang pada akhirnya akan dibebankan kepada Negara sebagai kerugian Negara berdasarkan prinsip “*cost recovery*”; (*vide: Keterangan Saksi Sdr. Dino Andrian, Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH. Marbun dan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz*); -----

Dr-Ing Bonar TH. Marbun dan Dino Andrian:

Harga sewa *Rig* per-hari (*daily rate*) pada saat itu berada di kisaran 100.000 USD, semakin lama terganggu atau terhentinya aktivitas pengeboran maka semakin besar kerugian yang harus ditanggung oleh KKKS, yang pada akhirnya akan dibebankan kepada Negara

sebagai kerugian Negara berdasarkan prinsip “cost recovery”.

28.3.2.6 Bahwa Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz di dalam persidangan menerangkan bahwa PTK 007 tidak menentukan secara spesifik mengenai batasan jangka waktu terminasi. PTK 007 hanya mensyaratkan agar kontrak harus memuat kondisi apa yang dapat menyebabkan terminasi dini, jadi penilaian maupun batasan jangka waktu terminasinya diserahkan kepada pertimbangan KKKS; (*vide*: Keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz); -----

Pandji A. Ariaz:

PTK 007 tidak menentukan secara spesifik mengenai batasan jangka waktu terminasi, hanya mensyaratkan agar kontrak harus memuat kondisi apa yang dapat menyebabkan terminasi dini

28.4 Mengenai Dugaan Terlapor I Mengistimewakan Terlapor II; ----
28.4.1 Terkait Sistem Penilaian; -----
28.4.1.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* dengan mengistimewakan Terlapor II melalui Sistem Penilaian;-----
28.4.1.2 Bahwa penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/ PT2140720R* oleh Terlapor I adalah sesuai dengan rencana pengadaan (*procurement plan*) *Tender Jack-Up Drilling Rig Services For BD* yang telah disetujui oleh SKK Migas selaku regulator; (*vide*: Bukti TI-1, TI-2, TI-3); -----

28.4.1.3 Bahwa di dalam persidangan, Saksi Sdr. Dino Andrian selaku KaSubdin Pengadaan SKK Migas di bawah sumpah membenarkan bahwa pertimbangan untuk menggunakan sistem gugur (*failed system*) adalah karena pengadaan ini sifatnya *mostly* akan tergantung pada peralatan itu sendiri yaitu *Rig*-nya, dengan kondisi yang bisa diukur secara pasti (*exact*). Karena sifatnya yang terukur, SKK Migas melihat penggunaan metode sistem gugur lebih pas daripada sistem pembobotan kualitatif (*scoring/merits*); (*vide*: Keterangan Saksi Sdr. Dino Andrian); -----

Dino Andrian:
Penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* Karena sifatnya yang terukur, SKK Migas melihat penggunaan metode sistem gugur lebih pas daripada sistem pembobotan kualitatif (*scoring/merits*).

28.4.1.4 Bahwa menurut Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz, PTK 007 tidak mengatur secara rinci mengenai sistem penilaian maupun teknis penilaian suatu pengadaan, karena KKKS dianggap lebih tahu hal-hal apa saja yang perlu dinilai untuk mencapai suatu hasil dimana dapat dipastikan bahwa apa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang diharapkan; (*vide*: Keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz); -----

28.4.1.5 Lebih lanjut Sdr. Pandji A. Ariaz menegaskan bahwa meskipun tidak ada ketentuan yang mengatur sistem penilaian maupun teknis penilaian secara pasti, namun kalau secara umum yang

digunakan adalah metode *passed and fail* (sistem gugur), karena itu lebih jelas garis hitam putihnya untuk menilainya dibandingkan dengan sistem skoring yang lebih mengedepankan unsur subyektifitas, karena sebagai contoh untuk nilai 100, 80, 70 tentunya tidak mudah untuk ditentukan garis pemisahanya; -----

Pandji A. Ariaz:
Secara umum yang digunakan adalah metode *passed and fail* (sistem gugur), karena itu lebih jelas garis hitam putihnya untuk menilainya dibandingkan dengan sistem skoring yang lebih mengedepankan unsur subyektifitas.

28.4.1.6 Bahwa terkait dengan dugaan Investigator KPPU yang mengatakan terdapat perbedaan kondisi dan resiko antara *Rig* dalam kondisi tidak beroperasi (“*stacked*”) dengan *Rig* dalam kondisi sedang beroperasi (“*running*”) sehingga tidak dapat dipersamakan, akan Terlapor I tanggap di dalam bagian “5) Terkait Penilaian Rig”; -----

28.4.1.7 Bahwa berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut di atas, terbukti bahwa penggunaan Sistem Gugur sebagai metode evaluasi administrasi dan teknis dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/ PT2140720R* oleh Terlapor I bukanlah suatu perilaku istimewa terhadap Terlapor II, sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I mengistimewakan Terlapor II melalui Sistem Penilaian, Tidak Terbukti; -----

28.4.2 Terkait Syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); -----

- 28.4.2.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R*) dengan mengistimewakan Terlapor II melalui penetapan syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); -----
- 28.4.2.2 Bahwa penetapan batasan TKDN yang harus dipenuhi oleh Peserta *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/ PT2140720R* sebesar minimal 35% (tiga puluh lima persen) oleh Terlapor I adalah sesuai dengan rencana pengadaan (*procurement plan*) *Tender Jack-Up Drilling Rig Services For BD* yang telah disetujui oleh SKK Migas selaku regulator, hal ini juga dibenarkan oleh Saksi Sdri. Listiani Dewi selaku *Tender Committee/Procurement Committee*, Saksi Sdr. Rizal Kamal selaku *Senior Manager Supply Chain Management (SCM)*; (*vide*: Bukti TI-1, TI-2, TI-3);-----
- 28.4.2.3 Bahwa di dalam PTK 007 Bab X Klausul 5.2.2.1. telah diatur secara jelas persyaratan batasan minimal TKDN yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa dalam pengadaan jasa adalah sebesar 35% (tiga puluh lima persen), dengan demikian Peserta Tender yang menawarkan TKDN minimal 35% (tiga puluh lima persen) di dalam dokumen penawarannya adalah telah memenuhi syarat; (*vide* bukti TI-5, TI-19);

PTK 007 Bab X Klausul 5.2.2.1.:
Batasan minimal TKDN yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa dalam pengadaan jasa adalah sebesar 35%. Peserta Tender yang

menawarkan TKDN minimal 35% di dalam dokumen penawarannya adalah telah memenuhi syarat.

- 28.4.2.4 Bahwa di dalam PTK 007 Bab VII Klausul 4.3.1. juga telah diatur secara jelas pernyataan TKDN pada dokumen penawaran teknis adalah berupa surat pernyataan kesanggupan memenuhi batas minimal TKDN yang dipersyaratkan dalam dokumen tender yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi perusahaan atau yang dikuasakan sesuai kewenangannya menggunakan format SC-12C, dan bukan dengan cara yang lain, hal mana juga dikuatkan dengan keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz yang pada intinya menyatakan bahwa Para Peserta Tender menyampaikan berapa nilai TKDN yang mereka tawarkan dengan mencantumkan pada suatu form yang sudah disediakan oleh PTK 007, dimana Para Peserta Tender secara *self assessment* menuliskan rekapitulasi nilai perhitungan TKDN mereka tersebut; -----
- 28.4.2.5 Bahwa di dalam PTK 007 Bab XI Klausul 9.6.3.2. tegas dinyatakan bahwa pada tender Jasa, pernyataan TKDN bersifat komitmen yang harus dipenuhi pada tahap pelaksanaan pekerjaan, bukan merupakan materi yang dapat disanggah dan/atau untuk diverifikasi, hal ini dikuatkan dengan keterangan Saksi Sdr. Dino Andrian yang menyatakan bahwa TKDN adalah komitmen di awal dan pada saat kontrak berakhir nanti akan dilakukan verifikasi oleh Surveyor

Independen sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;-----

28.4.2.6 Bahwa menyambung penjelasan dalam poin 2.5 di atas, di dalam PTK 007 tidak ada perintah maupun kewajiban bagi Terlapor I untuk melakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN yang ditawarkan oleh Peserta Tender, karena hal tersebut merupakan komitmen kesanggupan yang harus dipenuhi oleh Peserta Tender dan pencapaiannya akan terlihat secara keseluruhan pada akhir masa kontrak, dan Terlapor I akan menerapkan sanksi administrasi dan/atau finansial dalam hal Pemenang Tender tidak memenuhi kewajiban-kewajibannya untuk memenuhi komitmen pencapaian nilai TKDN yang dinyatakan dalam Kontrak; (*vide*: Bukti TI-15); -----

PTK 007 Bab XI Klausul 9.6.3.2.:

- Pada tender Jasa, pernyataan TKDN bersifat komitmen yang harus dipenuhi pada tahap pelaksanaan pekerjaan, bukan merupakan materi yang dapat disanggah dan/atau untuk diverifikasi.
- Tidak ada perintah maupun kewajiban bagi Terlapor I untuk melakukan klarifikasi secara mendetail dan substansial terkait dengan batas minimum TKDN yang ditawarkan oleh Peserta Tender.

Dino Andrian:
TKDN adalah komitmen di awal dan pada saat kontrak berakhir nanti akan dilakukan verifikasi oleh Surveyor Independen sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013.

- 28.4.2.7 Bahwa mengacu pada fakta-fakta yang terungkap di persidangan, dugaan Investigator KPPU yang menyatakan adanya kejanggalan dalam proporsi TKDN yang disampaikan oleh Terlapor II dimana persentase Barang sebesar 65% (enam puluh lima persen) dan Jasa sebesar 32,69% (tiga puluh dua koma enam puluh sembilan persen) yang mengindikasikan strategi Terlapor II yang semata-mata bertujuan memenuhi persyaratan formal TKDN yang ditetapkan saja, karena apabila mengacu pada *spare part* yang harus disediakan dalam proses *drilling* sebagaimana yang ditawarkan Terlapor II maka sebagian besar diimpor sehingga pencapaian TKDN barang sebesar 65% (enam puluh lima persen) sangat tidak wajar (sulit dicapai) bahkan terlebih lagi apabila mengacu pada daftar personil yang diajukan oleh Terlapor II secara keseluruhan merupakan tenaga kerja asing sehingga selain tidak sesuai persyaratan, hal tersebut sangat mustahil bagi Terlapor II mencapai TKDN lebih dari 35% (tiga puluh lima persen) adalah suatu asumsi *prematur* dan penarikan kesimpulan yang tanpa dasar karena capaian nilai TKDN secara keseluruhan baru dapat dilihat pada akhir kontrak setelah diverifikasi oleh lembaga Surveyor Independen yang kompeten di bidangnya;
- 28.4.2.8 Bahwa berdasarkan hasil *Self Assessment* Triwulan yang dilakukan oleh Terlapor II (*vide*: bukti TI-59, TI-60 dan TI-61), terbukti bahwa Terlapor II masih

memenuhi pencapaian persentase TKDN di atas komitmen TKDN yang dijanjikannya, dengan perincian sebagai berikut: -----

Self Assessment Laporan Kemajuan TKDN (Local Content Progress Report) Jack-Up Drilling Rig Services for BD	
Periode	% Pencapaian TKDN
16 November 2015 s/d 29 February 2016	35.24%
01 March 2016 s/d 31 May 2016	35.14%
01 June 2016 s/d 31 August 2016	35.88%

28.4.2.9 Bahwa berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut di atas, terbukti bahwa penetapan Syarat TKDN sebesar minimal 35% (tiga puluh lima persen) di dalam dokumen tender maupun diluluskannya Terlapor II yang menawarkan komitmen TKDN sebesar 35,01 % (tiga puluh lima koma nol satu persen) oleh Terlapor I dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/ PT2140720R* bukanlah suatu perilaku istimewa terhadap Terlapor II sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I mengistimewakan Terlapor II melalui penetapan syarat TKDN kepada peserta tender, yang dinilai hanya sebatas komitmen semata yaitu berupa surat pernyataan dan rincian umum sehingga Investigator KPPU menganggap ketentuan tersebut bertolak belakang dengan semangat yang tertuang dalam *Instruction to Bidders* untuk memaksimalkan hasil

produksi dan kompetensi dalam negeri
adalah Tidak Terbukti; -----

28.4.3 Terkait Penawaran Harga Terlapor II; -----

28.4.3.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* dengan mengistimewakan Terlapor II terkait penawaran harga “0” yang dicantumkan oleh Terlapor II;-----

28.4.3.2 Bahwa di dalam PTK 007 Bab VIII Klausul 3.2.5.3.2. telah diatur secara tegas mengenai ketentuan untuk Kontrak berdasarkan harga satuan harus dilengkapi dengan daftar rincian jumlah (volume/quantity) dan harga satuan (unit price) dengan ketentuan apabila tidak akan membebankan biaya (gratis), maka harus diisi dengan angka “0” (nol) karena jika ada jenis (item) yang tidak diisi dengan angka dianggap tidak menawarkan, sehingga harus didiskualifikasi; -----

PTK 007 Bab VIII Klausul 3.2.5.3.2.:

Apabila tidak akan membebankan biaya (gratis), maka harus diisi dengan angka “0” (nol) karena jika ada jenis (item) yang tidak diisi dengan angka dianggap tidak menawarkan, sehingga harus didiskualifikasi.

28.4.3.3 Bahwa di dalam persidangan, Saksi Sdr. Dino Andrian selaku KaSubdin Pengadaan SKK Migas dibawah sumpah membenarkan bahwa jika di dalam dokumen penawaran, Peserta Tender memasukkan penawaran dalam bentuk “0” (nol) artinya Peserta Tender tersebut

tidak membebankan biaya untuk pekerjaan tersebut kepada KKKS, dan hal ini diperbolehkan berdasarkan PTK 007, keterangan Saksi tersebut diperkuat dengan keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz yang menjelaskan bahwa penawaran dalam bentuk “0” (nol) artinya item tersebut ditawarkan atau tetap dikerjakan tetapi tidak ada pembebanan biaya atau gratis, atau dengan kata lain item tersebut tetap ditawarkan dan akan tetap dikerjakan oleh Peserta Tender tanpa membebankan biaya pekerjaan tersebut kepada KKKS; (*vide*: Bukti TI-19, Keterangan Saksi Sdr. Dino Andrian, Keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz); -----

28.4.3.4 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di dalam persidangan, penawaran Terlapor II sebesar US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) untuk item Mobilisasi, Demobilisasi, Lodging and Meals, beban biayanya sebenarnya tetap ada akan tetapi dibebankan ke item *Daily Rate* yang apabila di-*breakdown* dapat terlihat jelas dalam tabel sebagai berikut: (*vide*: Bukti TII-10): -----

“Below is Jack Up Drilling Rig cost break down of Contract Number: 332004137 with calculation base on 275 days contract period and Daily Price of 89,800.00 USD/Day”.

No.	Description	AMOUNT USD	NOTE
1	TOTAL REVENUE	23,725,160.00	
2	TOTAL COST	22,469,180.00	
1)	Rig move	1,479,230.00	Mobilization & Demobilization
2)	Management Fee	992,000.00	Wage & Welfare/Office Rental/ Supplies/ Transportation for Office Personnel.

3)	Labor service	983,480.00	
4)	Repairing & Materials	1,573,480.00	
5)	Rental	1,135,460.00	Flare boom included
6)	Travel & Training	116,510.00	Rig crew expense
7)	Catering & communications	596,100.00	
8)	Insurance	502,960.00	
9)	QHSE	111,330.00	PPE/ Safety facilities
10)	Subcontractor cost	14,978,64.00	Including rig and expatriates cost.
3	PROFIT BEFORE TAX	1,255,980.00	

dan hal ini sama sekali tidak menunjukkan adanya upaya Terlapor II untuk menggunakan segala cara untuk memenangkan segala cara walaupun dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak lazim karena faktanya justru sebaliknya, hal tersebut murni adalah hal yang lazim dan pro kompetisi dalam dunia Migas sebagai bagian dari strategi bisnis dan hal ini juga diperbolehkan berdasarkan PTK 007, bahkan PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., juga melakukannya; (vide: Bukti TI-16, TI-19, TI-41, Keterangan Ahli Sdr. Berly Martawardaya dan Keterangan Ahli Sdr. Udin Silalahi);-----

PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., juga melakukan penawaran “0”.

28.4.3.5 Bahwa meskipun Terlapor II memasukkan penawaran sebesar US\$ 0 (*nol dollar Amerika*) untuk item Mobilisasi, Demobilisasi, Lodging and Meals, Terlapor II tetap mendapatkan keuntungan sebelum pajak (*profit before tax*) sebesar USD 1,255,980.00 (satu juta dua ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh ribu dollar Amerika

Serikat) atau sebesar 5,3% (lima koma tiga persen) dari total *revenue*. Penawaran harga Terlapor II tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kondisi saat itu dimana harga minyak sedang jatuh sehingga tidak banyak eksplorasi yang dilakukan oleh KKKS akibatnya banyak Rig yang menganggur;-----

Meskipun Terlapor II memasukkan penawaran sebesar US\$ “0” untuk item Mobilisasi, Demobilisasi, *Lodging and Meals*, Terlapor II tetap mendapatkan keuntungan sebelum pajak (*profit before tax*) sebesar USD 1,255,980.00 (satu juta dua ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh ribu dollar Amerika Serikat) atau sebesar 5,3% (lima koma tiga persen) dari total *revenue*.

28.4.3.6 Bahwa berdasarkan Bukti TI-6, TI-37 dan Keterangan Saksi Sdri. Listiani Dewi, penawaran komersil yang ditawarkan oleh Terlapor II dan PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. dapat dilihat dalam perbandingan sebagai berikut:-----

BIDDER WHO PASSED TECHNICAL EVALUATION	BID PRICE (AS BID) US\$	% (LOCAL COMPONENT LEVEL)	BID PRICE EVALUATION BASED ON LCL PRICE PREFERENCE (*) US\$	RANKING
PT Apexindo Pratama Duta	27,761,500	45.00	26,081,880.18	2
PT COSL Indo	23,725,160	35.01	22,312,496.85	1

Bahwa meskipun besaran TKDN/LCL yang ditawarkan oleh PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. adalah sebesar 45,00% (empat puluh lima koma nol nol persen) dan lebih besar dari TKDN/LCL yang ditawarkan oleh Terlapor II sebesar 35,01% (tiga puluh lima koma nol satu persen), akan tetapi setelah diperhitungkan dengan harga penawaran yang ditawarkan oleh PT Apexindo

Pratama Duta, Tbk. tetap saja harga penawaran yang ditawarkan oleh PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. lebih mahal sekitar USD 4,036,340,00 (empat juta tiga puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dollar Amerika Serikat) dibandingkan harga penawaran yang ditawarkan oleh Terlapor II, sehingga sudah tepat jika Panitia Tender memilih Terlapor II selaku Peserta Tender dengan penawaran harga terendah/termurah sebagai Calon Pemenang Tender dan ini menunjukkan bahwa persaingan usaha yang sehat telah terjadi, sebagaimana dikuatkan dengan Keterangan Ahli Sdr. Berly Martawardaya dan Keterangan Ahli Sdr. Udin Silalahi; (*vide*: Keterangan Ahli Sdr. Berly Martawardaya dan Keterangan Ahli Sdr. Udin Silalahi);-----

28.4.3.7 Bahwa dengan memilih Terlapor II selaku Peserta Tender dengan penawaran harga terendah/termurah sebagai Calon Pemenang Tender, Terlapor I telah memenuhi ketentuan PTK 007 dan melakukan efisiensi serta menguntungkan Keuangan Negara dengan mengurangi beban pengeluaran Negara sebesar USD 4,036,340,00 (empat juta tiga puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dollar Amerika Serikat) berdasarkan prinsip *cost recovery*; -----

Dengan memilih Terlapor II, Terlapor I telah memenuhi ketentuan PTK 007 dan melakukan efisiensi serta menguntungkan Keuangan Negara dengan mengurangi beban pengeluaran Negara sebesar USD 4,036,340,00 berdasarkan prinsip “*cost recovery*”.

Hal ini berbanding terbalik dengan jika Terlapor I memilih PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. selaku Peserta Tender dengan penawaran harga yang lebih mahal sebagai Calon Pemenang Tender, maka disamping akan bertentangan dengan PTK 007 dan Undang-Undang No.5 Tahun 1999, pemilihan PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. tersebut juga akan merugikan Keuangan Negara dengan menambah beban pengeluaran Negara sebesar USD 4,036,340,00 (empat juta tiga puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dollar Amerika Serikat) berdasarkan prinsip *cost recovery*, yang pada akhirnya akan membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); (*vide*: Bukti TI-19, TI-6, TI-37, Keterangan Saksi Sdr. Berly Martawardaya dan Keterangan Ahli Sdr. Pandji A. Ariaz); -----

28.4.3.8 Bahwa berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut di atas, terbukti bahwa penawaran harga “0” yang dicantumkan oleh Terlapor II di dalam dokumen penawaran dan pemilihan Terlapor II selaku Peserta Tender dengan penawaran harga terendah/termurah sebagai Calon Pemenang Tender *Jack-Up Drilling Rig Service For BD* Nomor PT2140720/PT2140720R oleh Terlapor I bukanlah suatu perilaku istimewa terhadap Terlapor II, sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I mengistimewakan Terlapor II terkait

Penawaran Harga Terlapor II, Tidak Terbukti;-----

28.4.4 Terkait Personil Inti;-----

28.4.4.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* dengan mengistimewakan Terlapor II terkait Personil Inti yang ditawarkan oleh Terlapor II; -----

28.4.4.2 Bahwa Investigator KPPU di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran telah mengalami kesesatan fakta (*“error in factie”*) mengenai *“Contractor Personnel”* yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* tersebut adalah yang tercantum di dalam *EXHIBIT – “A2”*, sebagai berikut: -----

item	Position	No. Req'd	No. on MODU	Day rate USD
1	MODU Manager	1	As req.	\$
2	Assistant Rig Manager	1	As req.	\$
3	Offshore Installation Manager (1)	2	1	\$
4	Toolpusher	2	1	\$
5	Drilling Engineer (2)	2	1	\$
6	Driller	4	2	\$
7	Assistant Driller	4	2	\$
8	Derrickman	4	2	\$
9	Floorman	12	6	\$
10	Chief Electrician	2	1	\$
11	Chief Mechanic	2	1	\$
12	Mechanic	4	2	\$
13	Motorman	4	2	\$
14	Electrician	4	2	\$
15	Medic	2	1	\$
16	Radio Operator	4	2	\$
17	Welder	2	1	\$
18	Crane Operator (3)	4	2	\$
19	Roustabout	16	8	\$
20	Storeman	2	1	\$
21	Caterers (4)	As req.	15 max	\$
22	Safety Officer	4	2	\$

Padahal faktanya persyaratan terkait personil tersebut telah dipertegas pada saat Pre-Bid Meeting pada tanggal 16 April 2015, sebagai berikut: (vide bukti TI.3);

Technical Evaluation Criteria (Mandatory):

- "Bidders shall submit list of personnel and their CV for this project fulfilling the requirements as stipulated in Exhibit "A2.1". Dan bukan A.2.

Adapun "Contractor Personnel" yang dipersyaratkan di dalam Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD berdasarkan Exhibit A2.1 adalah sebagai berikut:

EXHIBIT A2.1. QUALIFICATION OF RIG PERSONNEL

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1.	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel , rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.	
2.	ASISSTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall	
3.	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER	Shall be familiar with offshore operations and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operations and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2s, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea,	

		manipulation of Life Boat and raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools	
		COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
4.	SNR TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
5.	TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
6.	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	

		<i>National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
7.	DRILLER	<i>Should have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	
		<i>National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
8.	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	<i>Should have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical/ Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Jomeyman Certificates in chosen g=field, Shall also possess certificates for certificates Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	
		<i>COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	
9.	CRANE OPERATOR	<i>Should have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificates for pedestal type Crane, Shall also possess Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.</i>	
		<i>National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.</i>	

28.4.4.3 Bahwa berdasarkan kesesatan fakta tersebut Investigator KPPU telah membuat analisa dan dugaan yang nyata-nyata salah mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD* dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD* adalah sesuai *Exhibit – “A2”* dan belum terpenuhi oleh Terlapor II, padahal seharusnya personil kontraktor yang dipersyaratkan adalah berdasarkan *Exhibit – “A2.1”*, dan persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Peserta Tender. (*vide*: Bukti TI-3, TI-4, TI-17 dan TI-31);

Berdasarkan kesesatan fakta, Investigator KPPU telah membuat analisa dan dugaan yang nyata-nyata salah mengenai “*Contractor Personnel*” yang dipersyaratkan dengan menganggap bahwa personil kontraktor yang dipersyaratkan di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD* adalah sesuai *Exhibit – “A2”* dan belum terpenuhi oleh Terlapor II, padahal seharusnya personil kontraktor yang dipersyaratkan adalah berdasarkan *Exhibit – “A2.1.”*

28.4.4.4 Bahwa karena Laporan Dugaan Pelanggaran terkait Personil Inti didasarkan pada kesesatan fakta dan dasar analisa yang nyata-nyata salah, maka Terlapor I mohon kepada Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016 yang terhormat untuk mengesampingkan dugaan tersebut; -----

28.4.4.5 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, Investigator KPPU tidak dapat membuktikan melalui bukti tertulis yang dikonfirmasi oleh Saksi-saksi maupun Ahli mengenai *Exhibit* mana

yang dijadikan sebagai acuan Personil Inti, yaitu apakah Exhibit A2. atau Exhibit A.2.1. sehingga Investigator KPPU tidak dapat membuktikan dugaannya terkait dengan ketidaklengkapan Personil Inti yang ditawarkan oleh Terlapor II tersebut, dengan demikian Investigator KPPU juga tidak dapat membuktikan dugaannya mengenai adanya perilaku istimewa terhadap Terlapor II, sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I mengistimewakan Terlapor II terkait Personil Inti yang ditawarkan oleh Terlapor II, Tidak Terbukti;-----

28.4.5 Terkait Penilaian Rig; -----

28.4.5.1 Bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan persekongkolan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* dengan mengistimewakan Terlapor II terkait Penilaian Rig; -----

28.4.5.2 Bahwa *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720 / PT2140720R* tidak mensyaratkan agar *Jack-Up Rig* yang akan ditawarkan dalam proses Tender adalah *Jack-Up Rig* yang sedang *Running* maupun *Stacked*, hal ini bertujuan untuk membuka persaingan yang lebih luas bagi pemilik *Jack-Up Rig*, agar baik yang *Jack-Up Rig* nya saat ini sedang digunakan (*running*) maupun sedang tidak digunakan (*stacked*) dapat ikut serta dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD Nomor: PT2140720/PT2140720R* yang diadakan

oleh Telapor I selama *Jack-Up Rig* tersebut memenuhi spesifikasi teknis yang tercantum di dalam dokumen penawaran; (*vide*: Bukti TI-2, TI-3, TI-13, TI-14 dan Keterangan Saksi Sdr. Bobby Harsawan);

Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor: PT2140720 / PT2140720R tidak mensyaratkan agar Jack-Up Rig yang akan ditawarkan dalam proses Tender adalah Jack-Up Rig yang sedang Running maupun Stacked, hal ini bertujuan untuk membuka persaingan yang lebih luas bagi pemilik Jack-Up Rig.

28.4.5.3 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, terbukti bahwa Terlapor I telah melakukan inspeksi terhadap kedua *Jack-Up Rig* yang ditawarkan oleh Terlapor II maupun PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. pada masa evaluasi teknis yang berlangsung pada kurun waktu tanggal 18 Juni 2015 sampai dengan 27 Juni 2015, dengan perincian sebagai berikut: (*vide*: Bukti TI-13, TI-14, Keterangan Saksi Sdri. Listiani Dewi, Keterangan Saksi Sdr. Lian Jihong dan Keterangan Saksi Sdr. Bobby Harsawan);

Inspeksi Jack-Up Rig Terlapor II

Nama Rig : COSL Seeker-BMC375 Jack-Up
Tanggal : **22 Juni 2015**
Lokasi : Jurong, Singapura

Quality Assurance Program areas reviewed:

“Vessel warm-stacked (WS) in Singapore and P&M on – going”

General Comments:

- 1) Rig was in a very presentable, well kept, clean and organized condition with extensive spare part investory;
- 2) Rig has capability to drill our HPHT wells.

Team

HODO : TIAN YI

DRLG SUPT : BOB McKEN
HSE : AGUS SUSANTO
DRLG SUPPORT : AGUS SIHOTANG
SCM : BAMBANG WIJANNARKO

Inspeksi Jack-Up Rig PT Apexindo Pratama Duta, Tbk.

Nama Rig : Apexindo Soehanah-BMC375 Jack-Up
Tanggal : **26 Juni 2015**
Lokasi : Bekapai Platform, Balikpapan

Quality Assurance Program areas reviewed:

“Vessel Operational in Balikpapan and Preparing for rig move P&M recertification on-going”

General Comments:

- 1) Rig has worked exclusively for total since leaving shipyard in 2007;
- 2) Rig was very presentable, well maintained, clean and organized condition with a massive spare part inventory;
- 3) 80% of national crew are original to rig and 40% of expats – since rig left;
- 4) Rig has completed extensive number of near HPHT wells with TOTAL;
- 5) Rig and personnel have the capability to drill our HPHT wells.

Team

HODO : TIAN YI
DRLG SUPT : BOB McKEN
HSE : AGUS SUSANTO

28.4.5.4 Bahwa Rig Terlapor II yang berada dalam keadaan warm stacked (WS) menurut Ahli Sdr. Bonar TH. Marbun itu sama artinya dengan ready stacked, biasanya digunakan sebagai istilah mesin yang belum lama baru digunakan, biasanya dibawah 6 (enam) bulan jadi dalam kondisi *maintenance* dan bisa digunakan kapanpun. Kondisi *Rig* pada keadaan *warm stacked* adalah sebagai berikut: ----

- Kru Rig minimal terdiri dari personil kompeten dan cocok untuk pekerjaan *maintenance* dan operasional; -----

- *Rig* dalam kondisi *maintained* dan siap untuk melaksanakan operasi pengeboran. (*vide*: Keterangan Ahli Sdr. Bonar TH. Marbun); -----

Dr-Ing Bonar TH. Marbun:

Warm Stacked (WS) itu sama artinya dengan *ready stacked*, biasanya digunakan sebagai istilah mesin yang belum lama baru digunakan, biasanya dibawah 6 (enam) bulan jadi dalam kondisi *maintenance* dan bisa digunakan kapanpun.

28.4.5.5 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, evaluasi teknis dilakukan oleh Terlapor I dengan berdasarkan standar Moduspec yang menurut Ahli Sdr. Bonar TH. Marbun merupakan standar yang umum digunakan di dunia Migas, IADC (*International Association of Drilling Contractor*), API (*American Petroleum Institute*), ASTM (*American Standart Testing Material*) dan lain-lain dimana evaluasinya tidak dipengaruhi oleh kondisi *Rig* yang *running* maupun *warm stacked*. (*vide*: Keterangan Saksi Sdr. Bobby Harsawan dan Keterangan Ahli Sdr. Bonar TH. Marbun);-----

28.4.5.6 Bahwa berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh Terlapor I pada tanggal 22 Juni 2015 terhadap *Rig* Terlapor II pada saat *stacked* terbukti bahwa “*Rig was in a very presentable, well kept, clean and organized condition with extensively spare part inventory*”, ditambah lagi dengan tidak adanya permasalahan/kendala teknis ketika *Rig* dioperasikan saat ini. Dengan demikian jelas bahwa dalil Investigator KPPU yang

menilai bahwa *Rig* yang sedang *running* mempunyai kondisi yang lebih baik dari *Rig* yang sedang *warm stacked* jelas tidak berdasar; -----

28.4.5.7 Bahwa berdasarkan hasil inspeksi terhadap kedua *Rig* yang ditawarkan oleh Terlapor II maupun PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. Tim Inspeksi yang diketuai oleh *Drilling Departement* menyampaikan kepada Panitia Tender bahwa kedua *Rig* tersebut dinyatakan lulus evaluasi teknis; (*vide*: Bukti TI-4, TI-36, Keterangan Saksi Sdr. Bobby Harsawan dan Keterangan Saksi Sdr. Lian Jihong);-----

Tim Inspeksi yang diketuai oleh *Drilling Departement* menyampaikan kepada Panitia Tender bahwa kedua *Rig* tersebut dinyatakan lulus evaluasi teknis.

28.4.5.8 Bahwa di dalam persidangan, Investigator KPPU sempat menanyakan perihal tanggal yang tertulis pada halaman 4 Bukti TI-13 dan TI-14 dimana tertulis tanggal “6 July 2015”, berdasarkan Keterangan Saksi Sdr. Listiani Dewi dan Saksi Sdr. Bobby Harsawan di bawah sumpah menerangkan bahwa tanggal tersebut bukanlah tanggal evaluasi teknis, karena masa evaluasi teknis berlangsung pada tanggal 18 Juni 2015 sampai dengan tanggal 27 Juni 2015 (*vide*: Bukti TI-2), dan bukan pula tanggal inspeksi *Rig* PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., maupun Inspeksi *Rig* Terlapor II; ---

28.4.5.9 Bahwa pada faktanya inspeksi *Rig* PT Apexindo Pratama Duta, Tbk., dilakukan pada tanggal 26 Juni 2015, sedangkan

inspeksi *Rig* Terlapor II dilakukan pada tanggal 22 Juni 2015 sebagaimana tertera pada halaman muka bagian atas surat Bukti TI-13 dan TI-14; (*vide*: Bukti TI-13, TI-14, Keterangan Saksi Sdr. Listiani Dewi dan Keterangan Saksi Sdr. Bobby Harsawan); -----

28.4.5.10 Bahwa berdasarkan fakta persidangan, terbukti bahwa dokumen bukti Investigator KPPU dengan nama “HCML *Closing Report COSL Seeker – Rig Acceptance Inspection*” tanggal 11 Oktober 2015 bukanlah merupakan dokumen tender maupun bagian dari evaluasi dalam proses *Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD PT2140720/2140720R* dan sama sekali tidak mempengaruhi proses evaluasi teknis dalam proses tender, karena proses tender telah selesai sejak diumumkannya Calon Pemenang Tender pada tanggal 7 Juli 2015. Hal ini juga telah dikuatkan oleh keterangan Saksi Sdr. Soni Widodo dan Keterangan Saksi Sdr. Lian Jihong; -----

28.4.5.11 Bahwa dokumen bukti Investigator KPPU dengan nama “HCML *Closing Report COSL Seeker–Rig Acceptance Inspection*” tanggal 11 Oktober 2015 ringkasan hasil pengecekan *Rig* oleh pihak Terlapor I dan ketiga pada saat akan diinstalasi maupun digunakan, agar setelah proses instalasi tersebut *Rig* dapat langsung digunakan dengan baik, hal ini sejalan dengan keterangan Ahli Sdr. Dr-Ing Bonar TH Marbun yang pada intinya menyatakan bahwa: -----

“Umumnya ketika saya punya rig siap untuk digunakan, saya sebagai pemakai tentu saja ingin melakukan pengecekan. Karena tentunya pada awalnya, biasanya hal-hal yang umum saja, mesinnya, kapasitasnya, SDM nya, apakah tersertifikasi, kapan terakhir dipakai, bagaimana kesuksesannya, dimana saja. Tapi ketika saya sudah punya rig, sudah punya kepastian, saya cek satu persatu karena saya sebagai pemakai bisa saja dan ini juga sangat umum, ada hal-hal atau komponen-komponen yang harus dimodifikasi misalnya katakanlah saya punya platform, tapi diameternya sempit, maka ada hal-hal di platform saya yang dimodifikasi, atau Jack-Up nya yang dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi platform saya”.

“HCML Closing Report COSL Seeker – Rig Acceptance Inspection” tanggal 11 Oktober 2015 bukanlah merupakan dokumen tender maupun bagian dari evaluasi dalam proses Tender Jack-Up Drilling Rig Services for BD PT2140720/2140720R dan sama sekali tidak mempengaruhi proses evaluasi teknis dalam proses tender.

- 28.4.5.12 Bahwa berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut di atas, terbukti bahwa penilaian Rig yang dilakukan oleh Terlapor I di dalam Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/PT2140720R bukanlah suatu perlakuan istimewa terhadap Terlapor II, sehingga seluruh dugaan Investigator KPPU yang menyatakan bahwa Terlapor I mengistimewakan Terlapor II terkait penilaian Rig, Tidak Terbukti;-----
- 28.5 Mengenai Dugaan Terlapor I Terafiliasi dengan Terlapor II; ----

28.5.1 Bahwa Terlapor I membantah dan menolak dengan tegas dalil Investigator KPPU dalam Laporan Dugaan Pelanggarannya yang selalu mengait-kaitkan dugaan bahwa Terlapor I menciptakan hambatan dan mengistimewakan Terlapor II dengan asumsi adanya afiliasi dan konsolidasi laporan keuangan antara Terlapor I dengan Terlapor II;-----

- 28.5.2 Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, Terlapor I bukanlah merupakan kelompok pelaku usaha yang terafiliasi dengan Terlapor II begitu pula sebaliknya, karena berdasarkan Bukti TI-18 terlihat jelas bahwa Terlapor I adalah satu entitas bisnis asing yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan *International Business Companies Act*, Cap. 291, berkedudukan di Tortola, British Virgin Island yang sejak awal berdiri sendiri, independen dan mempunyai laporan keuangan yang terpisah dari entitas bisnis manapun dan selalu diaudit oleh Akuntan Publik dan dilaporkan kepada SKK Migas (*vide*: bukti TI-26, TI-27, Keterangan Saksi Sdr. Wahyudin Sunarya dan Keterangan Terlapor I);--
- 28.5.3 Bahwa berdasarkan Bukti TI-25, Terlapor I bukanlah CNOOC dan tidak dikendalikan oleh CNOOC. Pemegang Saham Terlapor I terdiri dari:-----
- Husky Oil Madura Partnership (HUSKY), dengan jumlah saham 104,986,298,- (40%); -----
 - CNOOC Southeast Asia Limited (CNOOC SEA), dengan jumlah saham 104,986,298 (40%); dan----
 - SMS Development Limited (SAMUDERA), dengan jumlah saham 52,493,148 (20%); -----
- Dimana berdasarkan Bukti TI-25 *Article* 4 huruf (F) (ii) dinyatakan bahwa seluruh keputusan, persetujuan, atau seluruh tindakan yang dilakukan oleh Direksi harus dengan cara voting dengan keputusan kuorum minimal sebesar 66% (enam puluh enam persen) dari total jumlah saham. Voting harus sesuai dengan masing-masing representasi yang mempunyai kapasitas sesuai dengan saham yang diwakili oleh masing-masing entitas pemegang saham; -----

Terlapor I adalah satu entitas bisnis asing yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan *International Business Companies Act*, Cap. 291, berkedudukan di Tortola, British Virgin Island yang sejak awal berdiri sendiri, independen dan mempunyai laporan keuangan yang terpisah dari entitas bisnis manapun dan selalu diaudit oleh Akuntan Publik dan dilaporkan kepada

SKK Migas.

- 28.5.4 Bahwa begitu pula halnya dengan Terlapor II, Terlapor II adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan Pemegang Saham, sebagai berikut; -----
- China Oilfield Services Southeast Asia (BVI) Limited sebanyak 380.000 (tiga ratus delapan puluh ribu) saham atau sebesar 95% (sembilan puluh lima persen); dan -----
 - PT Sinarindo Prima, sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) atau sebesar 5% (lima persen); -----
- dengan demikian semakin jelaslah bahwa (*jikapun ada*), Terlapor II hanya memiliki hubungan afiliasi dengan *China Oilfield Services Southeast Asia (BVI) Limited* selaku Pemegang Saham mayoritasnya atau dengan PT Sinarindo Prima selaku Pemegang Saham minoritas, dan sama sekali tidak mempunyai afiliasi dengan Terlapor I; -----
- 28.5.5 Bahwa di dalam persidangan terungkap, tidak ada satupun Bukti maupun keterangan Saksi yang menguatkan dugaan Investigator KPPU mengenai adanya hubungan afiliasi maupun konsolidasi laporan keuangan antara Terlapor I dengan Terlapor II. Satu-satunya Bukti yang digunakan oleh Investigator KPPU untuk menduga adanya hubungan afiliasi maupun konsolidasi laporan keuangan antara Terlapor I dengan Terlapor II adalah sebuah “Artikel internet dari FitchRatings – Fitch Affirms China Oilfield Services at ‘A’; Outlook Stable” yang belum jelas kebenarannya serta tidak didukung dengan alat Bukti lainnya yang sah maupun dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Instansi Pemerintah yang berwenang, sehingga tidak dapat dibuktikan kebenarannya, apalagi digunakan sebagai dasar dugaan adanya hubungan afiliasi dan laporan

keuangan yag terkonsolidasi antara Terlapor II dengan Terlapor I; -----

Artikel internet dari FitchRatings – Fitch Affirms China Oilfield Services at ‘A’; Outlook Stable” yang belum jelas kebenarannya serta tidak didukung dengan alat Bukti lainnya yang sah maupun dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Instansi Pemerintah yang berwenang, sehingga tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

28.5.6 Bahwa berdasarkan penjelasan di atas, terbukti Terlapor I sama sekali tidak terafiliasi dengan Terlapor II, sehingga jelas dugaan KPPU bahwa Terlapor I menciptakan hambatan dan mengistimewakan Terlapor II dengan asumsi adanya hubungan afiliasi dan konsolidasi laporan keuangan antara Terlapor I dengan Terlapor II jelas tidak terbukti; -----

28.6 Tentang Pemenuhan Unsur-unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----

Bahwa Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 menyatakan bahwa: -----

“Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat”.

28.7 Unsur Pelaku Usaha; -----

28.7.1 Bahwa yang dimaksud pelaku usaha berdasarkan Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah: *“Setiap orang perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian, menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi”*; -----

28.7.2 Bahwa terhadap unsur pelaku usaha, Terlapor I mengakui dan membenarkan bahwa Husky-

- CNOOC Madura Limited selaku Terlapor I merupakan pelaku usaha; dan -----
- 28.7.3 Bahwa dengan demikian, unsur pelaku usaha terpenuhi; -----
- 28.8 Unsur Bersekongkol; -----
- 28.8.1 Bahwa Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 mendefinisikan persekongkolan atau konspirasi usaha sebagai *“Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dengan maksud untuk menguasai pasar bersangkutan bagi kepentingan pelaku usaha yang bersekongkol”*; -----
- 28.8.2 Bahwa berdasarkan Pedoman Komisi Pengawas Persaingan Usaha untuk Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 bersekongkol adalah *“Kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu.”*; -----
- 28.8.3 Bahwa dalam hal ini Terlapor membantah adanya persekongkolan dalam proses *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/PT2140720R* mengingat bahwa tidak ada satu tindakan pun yang dapat dikategorikan sebagai *“Kerjasama”* yang dilakukan oleh Terlapor I baik secara sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain untuk memenangkan peserta tender tertentu sebagaimana terbukti dari uraian penjelasan dan pembuktian Terlapor I yang terurai dalam bagian II.A Kesimpulan ini; -----
- 28.8.4 Bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta dan bukti-bukti maupun kesaksian yang terungkap di dalam persidangan yang terurai dalam bagian II.A Kesimpulan ini, terbukti bahwa Terlapor I tidak pernah menciptakan hambatan maupun memberikan perlakuan istimewa kepada Terlapor II

untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender; -----

28.8.5 Bahwa seluruh proses tender *a quo* dilakukan secara adil, berimbang dan tidak diskriminatif berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu PTK 007 dan tidak ada satu tindakan pun yang dilakukan oleh Terlapor I yang bertentangan dengan PTK 007 maupun Undang-Undang No.5 Tahun 1999; -----

28.8.6 Bahwa dengan demikian unsur bersekongkol, tidak terpenuhi; -----

28.9 Unsur Pihak Lain;-----

28.9.1 Bahwa yang dimaksud dengan pihak Lain adalah *“Para pihak (vertikal dan horizontal) yang terlibat dalam proses tender yang melakukan persekongkolan tender baik pelaku usaha sebagai peserta tender dan atau subjek hukum lainnya yang terkait dengan tender tersebut”*; -----

28.9.2 Bahwa berdasarkan penjelasan dan pembuktian Terlapor I yang terurai dalam bagian II.A Kesimpulan ini terbukti bahwa Terlapor I tidak pernah melakukan kerjasama dengan pihak manapun untuk menciptakan hambatan maupun memberikan perlakuan istimewa kepada Terlapor I, maka Terlapor I dengan tegas membantah adanya pihak lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;

28.9.3 Bahwa dengan demikian unsur pihak lain, tidak terpenuhi; -----

28.10 Unsur Mengatur dan/atau Menentukan Pemenang Tender;----

28.10.1 Bahwa yang dimaksud dengan mengatur dan atau menentukan pemenang tender adalah *“Suatu perbuatan para pihak yang terlibat dalam proses tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaingnya dan/atau untuk memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara”*; -----

- 28.10.2 Bahwa Terlapor I tidak pernah membuat suatu ketentuan tender yang sengaja dirancang untuk memberikan hambatan maupun perlakuan istimewa terhadap salah satu Peserta Tender. Seluruh persyaratan dan metode yang digunakan dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/PT2140720R* adalah sesuai dengan rencana tender yang telah disetujui oleh SKK Migas dan telah sesuai dengan PTK 007 yang berlaku;-----
- 28.10.3 Bahwa di dalam *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD Nomor PT2140720/PT2140720R* seluruh Peserta Tender diperlakukan secara fair dan anti diskriminatif dengan syarat yang sama, diberikan kesempatan yang sama, maupun waktu yang sama pula sebagaimana telah Terlapor I uraikan dalam bagian II.A Kesimpulan ini; -----
- 28.10.4 Bahwa dengan demikian, unsur mengatur dan/atau menentukan Pemenang Tender, tidak terpenuhi;-----
- 28.11 Unsur Persaingan Usaha tidak Sehat;-----
- 28.11.1 Bahwa yang dimaksud dengan persaingan usaha tidak sehat adalah "*Persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha*"; -----
- 28.11.2 Bahwa dalam melaksanakan proses *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor PT2140720/PT2140720R* Terlapor I selalu mematuhi ketentuan yang dipersyaratkan di dalam PTK 007. Terlapor I selalu berkonsultasi dengan SKK Migas dan telah mendapatkan persetujuan dari SKK Migas terkait dengan rencana tender (*vide*: Bukti TI-1) dan juga terkait dengan hasil tender (*vide*: Bukti TI-38) di samping itu selama

proses *Tender Jack-Up Drilling Rig Service for BD Nomor PT2140720/PT2140720R* Terlapor I telah memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya serta memberikan perlakuan imbang bagi para Peserta Tender dan jauh dari unsur diskriminatif; -----

28.11.3 Bahwa Terlapor I dalam hal ini juga menolak dianggap telah menghambat persaingan usaha dalam tender *a quo*, oleh karena tidak terbukti adanya persekongkolan atau konspirasi usaha yang terjadi antara Terlapor I dengan Terlapor II maupun pihak manapun, maka secara nyata Terlapor I tidak menghambat Peserta Tender lain untuk bersaing secara sehat dan kompetitif agar menjadi Pemenang Tender; dan-----

28.11.4 Bahwa dengan demikian unsur persaingan usaha tidak sehat, tidak terpenuhi.-----

28.12 Tentang Tindakan Kooperatif Terlapor I selama Proses Pemeriksaan Perkara *a quo*;-----

28.12.1 Bahwa Terlapor I selama proses pemeriksaan perkara sejak dalam proses klarifikasi, penyelidikan sampai dengan pemeriksaan lanjutan telah menunjukkan sikap dan tindakan kooperatif dengan menghadiri panggilan-panggilan KPPU, menyampaikan dokumen-dokumen yang diminta, menghadirkan Saksi-saksi yang dipanggil dan berkomitmen untuk membantu penyelesaian perkara *a quo* secara *proper*;-----

28.12.2 Bahwa selama menjalankan usaha di Indonesia, Terlapor I selalu berusaha untuk *beyond comply* terhadap segala ketentuan yang berlaku dan menerapkan *Good Corporate Governance* dan melakukan tindakan-tindakan korporasinya;-----

28.13 Permohonan;-----

28.13.1 Berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, maka Terlapor I mohon sudilah
halaman 187 dari 239

kiranya Yang Mulia Majelis Komisi Perkara No. 03/KPPU-L/2016, berkenan untuk menjatuhkan Putusan sebagai berikut; -----

28.13.2 Menyatakan bahwa Terlapor I: HUSKY-CNOOC Madura Limited dan Terlapor II: PT COSL INDO Tidak Terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat; -----

28.13.3 Membebaskan Terlapor I dan Terlapor II dari segala dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. -----

29. Menimbang bahwa Terlapor II menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti TII.34) ; -----

Dugaan terjadi Hambatan (Pembatasan) Peserta Tender merupakan Tuduhn yang tidak Berdasar Hukum; -----

29.1 Rencana penyatuan Drilling dan Cementing Unit adalah untuk efisiensi waktu dan biaya; -----

29.1.1 Bahwa di dalam LDP, pemeriksa telah tanpa dasar dan alasan yang cukup menuduhkan (menduga) adanya rencana penyatuan *Drilling dan Cementing Unit* oleh TERLAPOR I sebagai niat awal membatasi peserta tender untuk mengikuti proses Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Sevices for BD* (Nomor PT2140720/PT2140720R) (*vide* bukti Hal. 50 LDP); -----

29.1.2 Bahwa tuduhan pemeriksa tersebut tidak benar dan tidak berdasar. Tujuan penyatuan *Drilling dan Cementing Unit* adalah untuk menghasilkan suatu efisiensi waktu dan biaya di dalam proses pengeboran. Hal ini didasarkan pada kondisi industri minyak dan gas bumi yang sedang melemahkan sebagai akibat dari turunnya harga minyak dunia. Hal ini berkesesuaian dengan

keterangan saksi Bobby Harsawan dan Ahli Pandji Ahmad Ariaz di bawah sumpah;-----

29.1.3 Bahwa selain itu Saksi Bobby Harsawan yang dihadirkan oleh Terlapor I menerangkan mengenai cost efisiensi diseluruh K3S dibawah pengawasan SKK MIGAS. Penyatuan *cementing* unit dalam Rig itu berkaitan dengan efisiensi waktu, efisiensi biaya dan juga termasuk dalam optimalisasi kerja, Sehingga menjadi lebih mudah bagi kita untuk melakukan supervisi dan koordinasi; -----

29.1.4 Bahwa keterangan Saksi Bobby Harsawan ditegaskan juga oleh Keterangan (pendapat ahli) Pandji Ahmad Ariaz, mengenai penyatuan paket tender atau pemisahan lebih kepada strategi pelaksanaan tender itu sendiri. PTK 007 telah mengatur di dalam Klausul 2.1. keduanya jelas diatur apakah di dalam pengadaan tersebut akan digabung atau dipisahkan; -----

PTK-007

2.1. *Kebutuhan barang/jasa dari beberapa jenis kegiatan dan atau dari beberapa KKKS, dapat digabungkan dalam satu paket tender, dengan syarat:*

2.1.1. *Dilakukan berdasarkan pertimbangan teknis, keekonomian, efektifitas dan efisiensi yang dikalkulasikan secara keahlian.*

29.1.5 Bahwa PTK 007 yang dijadikan pijakan dalam pelaksanaan Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Sevices for BD* (Nomor PT2140720/PT2140720R). Penggabungan atau Pemisahan paket pelaksanaan tender merupakan strategi yang kedua-duanya sah diperbolehkan di dalam PTK 007; -----

29.1.6 Bahwa Terlapor II perlu menegaskan pada kesempatan ini mengenai tujuan dari persaingan usaha adalah tercapainya efisiensi biaya (harga). Penyatuan *Drilling dan Cementing Unit* secara praktis sesungguhnya sejalan dengan tujuan persaingan itu sendiri. Secara konseptual (keilmuan), tercapainya suatu efisiensi merupakan tujuan utama dari persaingan usaha. Hal ini

berkesesuaian dengan pendapat Ahli Udin Silalahi dan Berly Martwardaya di bawah sumpah yang menerangkan bahwa melakukan strategi penyatuan sehingga biaya menjadi lebih murah merupakan efisiensi; -----

29.1.7 Bahwa di dalam persidangan, Dr. Udin Silalahi yang Tergugat II hadirkan sebagai ahli di bidang persaingan usaha menegaskan; tujuan dilakukannya tender adalah untuk mencari harga kompetitif yang termurah. Pendapat Ahli Persaingan (Dr. Udin Silalahi) berkesesuaian dengan pendapat yang disampaikan oleh Berly Martwardaya Phd. (Ahli di Bidang Ekonomi dan Kebijakan Migas) mengenai tujuan daripada tender, khusus *proses tender adalah mencapai (mendapatkan) supplier yang termurah*. Bahwa berdasarkan argumentasi di atas tujuan awal penyatuan *Drilling* dan *Cemmenting* adalah untuk efisiensi waktu dan biaya. Maka tuduhan adanya niat awal untuk membatasi persaingan adalah Tidak Tepat;-----

29.1.8 Bahwa berdasarkan uraian tersebut diatas, apa yang dituduhkan oleh pemeriksa adalah tidak benar atau tidak berdasar hukum. sehingga oleh karenanya, dugaan sebagaimana diuraikan di dalam LDP merupakan sesuatu yang perlu dikesampingkan oleh Majelis Komisi; -----

29.2 Persyaratan Terminasi di dalam Perjanjian adalah untuk Menghindari Biaya Tinggi;-----

29.2.1 Bahwa selain dugaan tersebut diatas, Pemeriksa juga menuduhkan pencatuman persyaratan pemutusan kontrak yang dilakukan oleh Terlapor I secara sepihak dalam jangka waktu 3 (tiga) hari merupakan hal tidak wajar, persyaratan tersebut menjadi wajar manakala perusahaan penyedia jasa

merupakan perusahaan terafiliasi; (*vide* bukti LDP Hal. 51); -----

29.2.2 Bahwa perspektif Pemeriksa yang mencoba menghubungkan antara pemutusan kontrak dengan isu perusahaan yang terafiliasi sungguh menyesatkan dan mengada-ada dan harus diluruskan agar pemeriksa tidak salah dalam menerapkan hukum sehingga menghambat iklim persaingan itu sendiri; -----

29.2.3 Bahwa Terlapor II akan menanggapi isu afiliasi pada bagian tersendiri, tetapi Terlapor II memandang perlu untuk menanggapi bahwa pemasukan syarat terminasi 3 hari di dalam perjanjian merupakan sesuatu yang wajar diterapkan pada industri yang membutuhkan modal sangat besar dan resiko tinggi seperti industri pengeboran minyak bumi; -----

29.2.4 Bahwa keterangan Ahli Pandji Ahmad Ariaz dibawah sumpah dengan tegas menyatakan mengenai penetapan syarat terminasi didalam Perjanjian merupakan hak K3S untuk mengaturnya. Sehingga sebuah logika yang keliru, bilamana PEMERIKSA dalam hal ini menuduh telah terjadi suatu upaya untuk menghambat peserta lelang lain untuk mengikuti lelang dimaksud; -----

29.2.5 Bahwa jika memahami lebih dalam tuduhan dari pemeriksa, terlihat sekali pemeriksa menggunakan pemahaman sederhana terkait dengan isu ini dimana seolah-olah hubungan yang terjadi hanyalah hubungan korporasi dengan korporasi, padahal segala aspek dalam industri hulu minyak dan gas bumi terdapat hubungan negara, khususnya mengenai aspek *cost recovery*. Sehingga KKKS memang seharusnya melakukan efisiensi biaya dan dan waktu, termasuk dengan sesingkat mungkin menetapkan jangka waktu terminasi

- karena keterlambatan akan berdampak pada biaya yang juga akan dimasukkan dalam *cost recovery*; ----
- 29.2.6 Bahwa berdasarkan argumentasi tersebut, rencana awal mengenai penyatuan *drilling* dan *cementing* tujuannya adalah efisiensi waktu dan biaya. Selain itu penetapan syarat terminasi 3 hari merupakan hal wajar dalam industri yang membutuhkan modal sangat besar dan resiko tinggi. Jadi tuduhan PEMERIKSA di dalam LDP harus dinyatakan tidak benar dan tidak berdasar hukum karena berdasarkan asumsi atau logika yang keliru dalam memahami substansi dari hukum persaingan; -----
- 29.3 Mengenai Pencapaian Nilai TKDN 35,01%; -----
- 29.3.1 Bahwa pemeriksa telah nyata menduga didalam LDP mengenai kemustahilan Terlapor II akan mampu memenuhi (mencapai) TKDN lebih dari 35% yang dipersyaratkan didalam dokumen lelang dengan mendasarkan asumsi (pemahaman) yang keliru mengenai pemasukan pencapaian nilai TKDN 35,01% akan sulit tercapai apabila ada komponen yang berubah besarnya; (*vide. LDP Hal.53*);-----
- 29.3.2 Bahwa Terlapor II perlu sampaikan mengenai TKDN yang ditawarkan yakni sebesar 35,01% sudah memenuhi ketentuan didalam PTK-007 Rev.3 butir 5.2.2.1. yang mengatur mengenai persyaratan minimum TKDN untuk tender jasa yaitu_minimal 35% dan Surat Keputusan dari SKK Migas pada tanggal 31 Oktober 2013; -----
- 29.3.3 Bahwa Terlapor I sebagai Panitia Lelang juga menegaskan prasyarat pemenuhan nilai TKDN sebesar 35% telah mendapatkan persetujuan (approval) dari SKK MIGAS. Hal tersebut disampaikan oleh Saksi Listyani Dewi, karena persoalan TKDN ini merupakan acuan yang harus kita taati (*bukti T1-22*);-----

PTK-007 Rev.3 butir 5.2.2.1.

Batasan minimal TKDN yang harus dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa adalah 35% (tiga puluh lima persen).

- 29.3.4 Bahwa pendapat atau argumentasi hukum yang disampaikan oleh Terlapor II dan Terlapor I (keterangan yang diberikan dibawah sumpah Sdr. Listyani Dewi) berkesesuaian dan sejalan dengan keterangan Sdr. Pandji Ahmad Ariaz yang memberikan keterangan dibawah sumpah mengenai pencapaian nilai minimum TKDN didalam dokumen lelang bukanlah merupakan suatu kejanggalan atau bertentangan dengan hukum. *(vide. Keterangan Ahli Pandji Ahmad Ariaz);*
- 29.3.5 Bahwa mencermati pernyataan Pemeriksa mengenai “kemustahilan” di dalam LDP menunjukkan ketidakpahaman Pemeriksa terhadap proses pengadaan didalam indsustri migas. Pada kesempatan ini Terlapor II perlu menegaskan lebih lanjut mengenai pemenuhan TKDN Jasa khususnya Tender *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* ini dalam komitmen. Sehubungan dengan bentuk dan sifatnya berupa komitmen yang akan dipenuhi oleh peserta lelang dimas akhir kontrak, maka penilaian atas ketidakmampuan atau “mustahil” pemenuhan di kemudian hari merupakan pernyataan (dalil) yang tergesa-gesa (prematuur). Hal mana pernyataan TERLAPOR II ini berkesesuaian dengan keterangan saksi Listyani Dewi, Dino Andrian, dan Ahli Pandji Ahmad Ariaz di bawah sumpah; *(Vide. Keterangan Saksi Listyani Dewi, Dino Andrian, dan Ahli Pandji Ahmad Ariaz); --*
- 29.3.6 Bahwa Terlapor II merupakan pelaku usaha yang cukup berpengalaman dalam bidang pengeboran minyak di Indonesia sejak tahun 2005. Terlapor II

telah membuktikan kepada K3S dalam memenuhi TKDN yang dikomitmenkan didalam proses tender. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan didapatkannya sertifikat TKDN dari instansi yang kredibel dan kompeten dalam melakukan kegiatan audit (monitoring) yakni PT Sucofindo selaku BUMN dan Surveyor Indonesia”; -----

29.3.7 Bahwa perihal pemenuhan komitmen TKDN didalam kontrak juga ditegaskan oleh keterangan saksi Steven yang memberikan keterangan dibawah sumpah mengenai pemenuhan TKDN, Terlapor II memiliki sertipikat pencapaian TKDN dari lembaga yang kredibel didalam menilai pelaksanaan proyek. Berdasarkan pengalaman, setiap proyek memiliki komitmen pencapaian TKDN yang berbeda-beda (tidak selalu sama);-----

29.3.8 Bahwa faktanya saat ini realisasi TKDN sesuai dengan yang direncanakan, hal ini didasarkan pada bukti TKDN Monitoring Report yang telah disampaikan sebagai bukti surat; (bukti T II-12); ---

29.3.9 Bahwa berdasarkan argumentasi dan keterangan dari para saksi dan ahli, mengenai pencapaian nilai TKDN telah sesuai dengan PTK-007 dan juga Surat Keputusan dari SKK Migas pada tanggal 31 Oktober 2013. Sehingga dalam hal ini Tidak Ada Pelanggaran Hukum terkait dengan pencatuman pencapaian nilai TKDN 35,01% dalam dokumen tender; (bukti T1-22); -----

29.3.10 Bahwa dengan dibuktikan melalui pengalaman Terlapor II dalam tender-tender sebelumnya, Terlapor II selalu memenuhi batas minimum yang dikomitmenkan dalam dokumen tender. Tuduhan PEMERIKSA di dalam perkara aquo dimana Terlapor II tidak bisa memenuhi TKDN sebagai bentuk ketidakpahaman PEMERIKSA dalam memahami proses lelang pada industri Migas; -----

- 29.4 Mengenai Penawaran Harga Sebesar US\$ 0 dalam Dokumen Penawaran telah sesuai dengan PTK 007; -----
- 29.4.1 Bahwa Pemeriksa dalam LDP MENUDUH Terlapor II telah menggunakan segala cara untuk memenangkan tender dengan asumsi (logika) yang tidak tepat dengan menganggap tindakan tersebut sebagai sebagai perilaku yang tidak lazim mengingat mustahil dalam pelaksanaan suatu pekerjaan *mobillisasi, demobilisasi, lodging, and meals* tidak membutuhkan biaya (US\$ 0). Padahal secara umum item tersebut membutuhkan biaya sekitar US\$ 2.500.000 (*vide LDP Hal.54*); -----
- 29.4.2 Bahwa Pemeriksa tanpa disertai dan didukung oleh bukti yang nyata juga menuduhkan tindakan pencantuman biaya penawaran sebesar US\$ 0 atau *free of charge* untuk pekerjaan *mobillisasi, demobilisasi, lodging, and meals* merupakan tindakan untuk membanting harga (*vide LDP Hal.54*);-----
- 29.4.3 Bahwa pencatuman penawaran harga US\$ 0 untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals* merupakan kebijakan dan strategi bisnis dari Terlapor II pada saat mengikuti tender dan telah sesuai dengan dokumen tender dan PTK 007, yang menempatkan pos biaya tersebut kedalam “*daily rate*”. Sehingga mengenai hal ini perlu kami tegaskan bahwa penawaran harga (US\$ 0) merupakan strategi dan kebijakan bisnis sebuah perusahaan; -----
- 29.4.4 Bahwa Pencantuman biaya US\$ 0 didalam dokumen lelang tersebut untuk memenuhi PTK 007 yang bilamana tidak dicantumkan peserta lelang dalam hal ini Terlapor II dianggap tidak memasukkan komponen biaya tersebut peserta lelang dianggap tidak memenuhi ketentuan lelang (dapat didiskualifikasi) sebagaimana disampaikan

oleh Saksi Steven yang memberikan keterangan dibawah sumpah. Berdasarkan PTK-007 Rev-3 butir 3.2.5.3.2. mengatur apabila tidak akan membebankan biaya, maka harus diisi dengan angka “0” (nol)-----

PTK-007 Rev-3 butir 3.2.5.3.2.
Apabila tidak ingin membebankan biaya (gratis), maka harus diisi dengan angka “0” (nol).

- 29.4.5 Bahwa Pernyataan saksi Steven yang memberikan keterangan dibawah sumpah tersebut berkesesuaian keterangan Ahli Pandji Ahmad Ariaz dibawah sumpah yang menegaskan bahwa bilamana peserta tender (lelang) tidak mencantumkan biaya US\$ 0 akan menimbulkan ketidakpastian didalam penawaran tersebut. Padahal di dalam pelaksanaan unsur kepastian harus dikedepankan, sehingga perlu diatur apa yang menjadi indikator tersebut tetap ada dan ditawarkan namun tidak dimasukkan atau dibebankan sebagai biaya yang akan dimasukkan didalam *cost recovery*;-----
- 29.4.6 Bahwa pemberian biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals*, Terlapor II dalam pengalamannya juga memberikan penawaran (US\$ 0) untuk pekerjaan yang sama dalam tender lainnya. Hal ini berkesesuaian dengan alat bukti surat dan keterangan saksi Steven yang memberikan keterangan di bawah sumpah (bukti T II-4,T II-5); -----
- 29.4.7 Bahwa mengenai pemberian biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals*, ini dalam proses tender sudah dilakukan klarifikasi dan sudah dijelaskan kepada Terlapor I serta tercatat dalam *Minutes of Meeting*; (bukti T II-6);-----

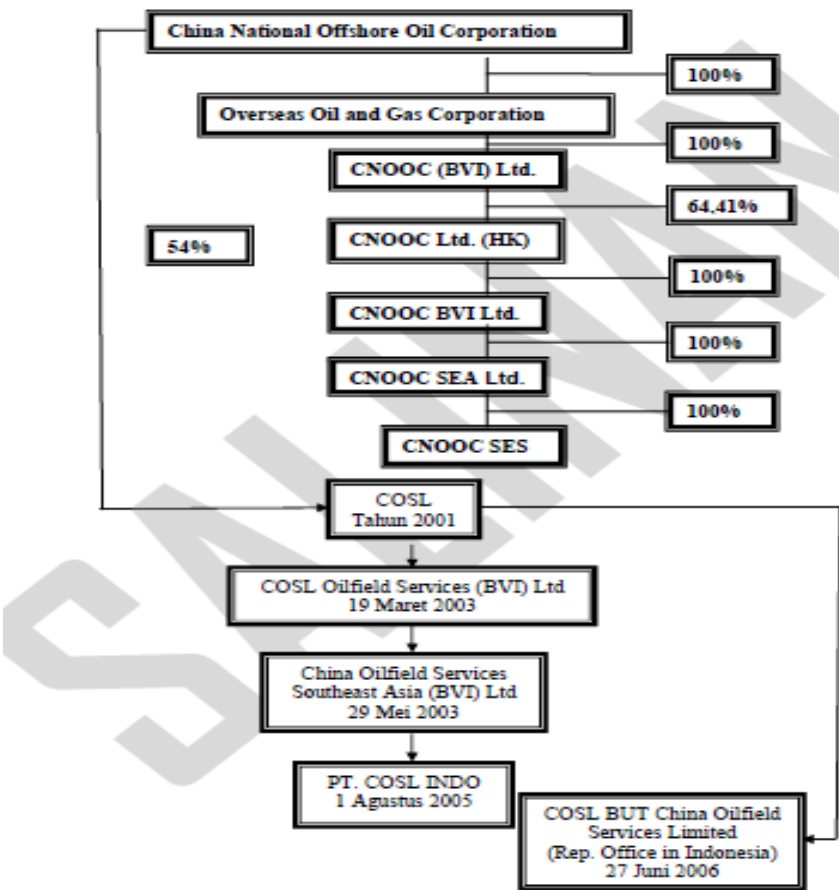
- 29.4.8 Bahwa Saksi Ahli Hukum Persaingan, Dr. Udin Silalahi menerangkan dibawah sumpah menegaskan mengenai pencatuman biaya US\$ 0 oleh peserta tender di dalam sebuah penawaran tender yang diajukan berdasarkan peraturan tidaklah terjadi suatu pelanggaran hukum dalam hal ini; -----
- 29.4.9 Bahwa Dugaan atau Tuduhan Pemeriksa sebagai tindakan yang anti persaingan merupakan dugaan yang keliru dan tidak berdasar. Pemberian biaya (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals* dalam dokumen penawaran tender merupakan hal yang hal wajar, bukanlah sesuatu yang tidak lazim maupun tindakan banting harga dalam suatu tender. Karena hal tersebut telah diatur secara tegas oleh PTK 007;-----
- 29.4.10 Bahwa Dugaan dan tuduhan keji lainnya, dimana Terlapor II dianggap melakukan *dumping* (banting harga) di dalam tender aquo haruslah dikesampingkan. Memperhatikan dan mencermati maksud serta tujuan diselenggarakannya tender (lelang) adalah mencari harga yang kompetitif untuk mencapai efisiensi; -----
- 29.4.11 Bahwa pencantuman harga (US\$ 0) untuk item *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals* yang pada akhirnya menyebabkan harga penawaran total dari Terlapor II menjadi lebih kompetitif dari peserta tender lainnya bukanlah merupakan tindakan pelanggaran hukum persaingan; -----
- 29.4.12 Bahwa bilamana dikaitkan dengan keterangan saksi Terlapor II (saudara Steven), Saksi Ahli Dr. Udin Silalahi dan Saksi Ahli Berly Martawardaya mengenai pencatuman biaya US\$ 0 merupakan strategi bisnisnya dan tidak dilarang oleh undang-undang dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi yang prokompetisi sudah seharusnya Majelis Komisi menolak atau setidaknya

- mengesamping argumentasi hukum yang disampaikan oleh Pemeriksa;-----
- 29.4.13 Bahwa berdasarkan argumentasi di atas jelas tuduhan penawaran (US\$ 0) untuk pekerjaan *mobillisasi, demobilisasi, lodging, and meals* adalah tidak Lazim dan merupakan tindakan banting harga adalah tuduhan yang tidak tepat;-----
- 29.5 Mengenai tidak semua Personil Inti dimasukkan di dalam Dokumen; -----
- 29.5.1 Bahwa Pemeriksa dalam LDP mengargumentasikan Terlapor II tidak memenuhi persyaratan teknis dikarenakan tidak menyampaikan seluruh personil yang dipersyaratkan merupakan dugaan tender ; (*vide* LDP Hal.58);-----
- 29.5.2 Bahwa dalam hal ini Terlapor II tidak akan masuk pada penilaian apakah Terlapor II tidak memenuhi persyaratan teknis atau tidak, tetapi perlu Terlapor II jelaskan bahwa Terlapor II telah dengan baik menyampaikan tabel dan kualifikasi personil dengan terbuka dan mengikuti proses klarifikasi SDM sesuai jadwal dan telah juga mengikuti klarifikasi yang dilakukan Terlapor I dan dicatat dalam Minutes of Meeting (*bukti C30*); -----
- 29.5.3 Bahwa hal penting yang perlu Terlapor II sampaikan, jika memang tender dilakukan untuk memenangkan Terlapor II seharusnya persyaratan kualifikasi personil disesuaikan dengan kemampuan Terlapor II, sehingga tidak perlu menjadi masalah seperti yang dituduhkan Pemeriksa; -----
- 29.6 Mengenai *Stacked Rig*; -----
- 29.6.1 Bahwa Pemeriksa dalam LDP yang disampaikan berkesimpulan *Rig* yang ditawarkan oleh Terlapor II hanya memenuhi persyaratan minimum sehingga memiliki potensi terjadinya permasalahan/kendala teknis dalam pelaksanaannya (*vide* LDP Hal.69);----

- 29.6.2 Bahwa untuk menentukan kondisi sebuah *Rig* harus dilakukan pengecekan terhadap peformanya, *test Rig*, SDM yang mengoperasikan, serta reputasi *Rig*. Keadaan *running*, *hot stacked*, *warm stacked*, *cold stacked* bukanlah menjadi indikator dalam menentukan terjadinya potensi permasalahan/ kendala teknis suatu *Rig*; -----
- 29.6.3 Bahwa Saksi Ahli Bonar Marbun Phd. dibawah sumpah menegaskan selama persyaratan, kriteria, hasil test sebuah rig (*hot*, *warm* atau *standby*) secara teknis tidak terdapat perbedaannya (*vide Keterangan Ahli Dr-Ing Bonar Marbun*);-----
- 29.6.4 Bahwa *Rig* yang ditawarkan oleh Terlapor II adalah *Rig* yang baru saja digunakan dalam pekerjaan pengeboran yang dilakukan antara PT.COSL INDO dengan PHE WMO. Selain itu perlu disampaikan bahwa Terlapor II telah 11 (sebelas) tahun beroperasi di Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan usaha. Dalam hal ini membuktikan pengalaman serta reputasi Terlapor II dan *Rig* yang digunakan tidak akan menimbulkan permasalahan teknis sebagaimana dugaan Investigator, bahkan *Rig* kapanpun siap digunakan. Hal ini berkesesuaian dengan saksi Steven di bawah sumpah (bukti T II-9);-----
- 29.6.5 Bahwa dengan mengklasifikasikan kondisi *Rig* berdasarkan keadaan *running*, *hot stacked*, *warm stacked*, *cold stacked* sendiri merupakan suatu tindakan anti persaingan karena akan mempersempit pasar mengingat kondisi tersebut tidak berimplikasi apapun terhadap kualitas *Rig*, *cost*, maupun teknis; -----
- 29.6.6 Bahwa kekuatiran terhadap adanya potensi permasalahan teknis dalam pelaksanaannya merupakan hal yang tidak berdasar dan mengada-ada. Karena *Rig* yang ditawarkan Terlapor II selalu

dilakukan inspeksi dan *maintenance* secara berkala dan semuanya memenuhi standart kualitas; -----

- 29.7 Mengenai tidak terjadi Afiliasi HCML dengan PT COSL Indo;---
- 29.7.1 Bahwa Bahwa Investigator dalam LDP berkesimpulan telah terdapat indikasi adanya tender kolusif dikuatkan dengan hubungan afiliasi COSL Group dengan CNOOC (*vide* LDP Hal.70); ----
- 29.7.2 Bahwa tuduhan afiliasi tersebut telah dipertimbangkan di dalam Putusan KPPU Nomor 31/KPPU-I/2007 yang mana pada saat itu TERLAPOR II duduk sebagai salah satu Terlapor dalam perkara tersebut. struktur bisnis tersebut sampai hari ini masih sama (belum berubah). Dalam putusan yang menyatakan para terlapor tidak terbukti melanggar pasal 19 dan 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tersebut. tersirat dan tersurat dengan tegas bahwa afiliasi CNOOC Group dan COSL Group dibenarkan menurut hukum yang berlaku;-----



29.7.3 Bahwa independensi CNOOC Group dan COSL Group dipertimbangkan oleh KPPU dalam putusan Nomor 31/KPPU-I/2007, mengingat CNOOC adalah Regulatory Body, bukan Perusahaan sebagaimana konsep afiliasi pada umumnya. Adapun penggunaan kata Corporation pada nama perusahaan untuk menegaskan status CNOOC sebagai badan hukum, berbeda dengan perusahaan yang menggunakan terminology “company”. CNOOC jika dipadankan dengan kondisi Indonesia adalah seperti BP Migas sebelum menjadi SKK Migas, tetapi khusus untuk kegiatan *Off Shore*;-----

berdasarkan keterangan CNOOC SES, CNOOC yang menjadi induk perusahaan baik CNOOC SES maupun COSL adalah pemegang mineral right dan bertindak selaku regulatory body sesuai dengan “Regulation of the People’s Republic of China on the Exploitation of Offshore Petroleum Resources in Cooperation with Foreign Enterprises” tertanggal 30 Januari 1982, sehingga identik dengan BPMIGAS dan atau Ditjen Migas di Indonesia (vide 11.3.2.2 hal. 11 Putusan KPPU Nomor 31/KPPU-I/2007. (Bukti T II-1)

Oleh karena itu CNOOC tidak mengeluarkan laporan keuangan sebagaimana layaknya suatu perusahaan tapi mengikuti ketentuan mengenai keuangan negara di Cina. Sedangkan laporan keuangan CNOOC SES dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan CNOOC Limited, yang bertanggung jawab pada tingkat puncaknya kepada Overseas Oil & Gas Corporation

29.7.4 Bahwa mengacu kepada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-412/BL/2009 Peraturan Nomor IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, dapat dilihat dalam tender ini tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara

TERALPOR I dengan TELAPOR II karena pada dasarnya tidak ada afiliasi antara HCML dan PT.COSL INDO;-----

29.7.5 Bahwa hubungan Terlapor I dengan Terlapor II hanyalah sebatas HCML sebagai pengguna jasa dan PT.COSL INDO sebagai penyedia jasa. Hubungan tersebut tidak melanggar prinsip *conflict of interest* dalam sebuah tender yang di indikasikan memberikan perlakuan yang istimewa karena tender tersebut dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan peraturan yang ada;-----

29.7.6 Bahwa pertimbangan KPPU dalam Putusan Nomor 31/KPPU-I/2007 sangat cukup untuk menjelaskan hubungan afiliasi antara COSL Group dan CNOOC Group yang bukan merupakan afiliasi perusahaan sebagaimana hubungan afiliasi dalam bisnis. Selain itu pertimbangan tentang tidak adanya transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan dan hubungan antara HCML dengan PT COSL INDO hanyalah sebatas HCML sebagai pengguna jasa dan PT COSL INDO sebagai penyedia jasa, maka tuduhan terhadap adanya tender kolusif yang diperkuat dengan hubungan afiliasi merupakan hal yang tidak tepat; -----

29.8 Pembuktian Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; -----

Pasal 22
“Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat”

29.8.1 Unsur Pelaku Usaha;-----
- Bahwa Investigator dalam LDP telah membuktikan unsur pelaku usaha, dimana Pelaku Usaha dalam perkara ini adalah Husky-CNOOC Madura Limited (*vide Hal. 48 LDP*); -----

- Bahwa atas pembuktian Unsur Pelaku Usaha tersebut, Terlapor II tidaklah keberatan, dengan demikian, unsur Pelaku Usaha Terpenuhi; -----
- 29.8.2 Unsur Pihak Lain; -----
 - Bahwa Investigator dalam LDP telah membuktikan unsur pihak lain, dimana Pihak Lain dalam perkara ini adalah PT COSL INDO; (*vide Hal. 48 LDP*); -----
 - Bahwa atas pembuktian unsur pihak lain tersebut, Terlapor II tidaklah keberatan; -----
- 29.8.3 Unsur Bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender;
 - Bahwa Investigator dalam LDP telah membuktikan unsur persekongkolan, khususnya telah terjadi kerjasama antara Terlapor I dan Terlapor II dan/atau setidaknya Terlapor I telah memberikan kesempatan eksklusif kepada Terlapor II baik secara langsung maupun tidak langsung agar menjadi pemenang tender (*vide Hal. 49 LDP*); -----
 - Bahwa atas pembuktian unsur persekongkolan ini TERLAPOR II keberatan dan menolak pembuktian yang dilakukan oleh investigator, berdasarkan fakta-fakta sebagai berikut: -----
 - I. Tidak pernah terjadi kerjasama untuk menciptakan hambatan untuk membatasi peserta tender. Hal ini didasarkan fakta-fakta persidangan bahwa rencana awal penyatuan *Drilling dan Cementing* hanyalah atas pertimbangan efisiensi waktu dan biaya, dan faktanya penggabungan tersebut tidak pernah terjadi; -----
 - II. Tidak terdapat perlakuan istimewa yang diterima oleh Terlapor II dalam tender yang dimaksud perkara *a quo*, dengan perincian argumentasi sebagai berikut:-----

- i. Sistem penilaian penilaian berlaku bagi setiap peserta tender, khusus mengenai kondisi *Rig* yang dipermasalahkan investigator sudah terjawab dalam persidangan dimana alat bukti saksi dan ahli menekankan tidak adanya perbedaan kondisi *rig running, hot stacked, warm stacked, cold stacked* sepanjang inspeksi dan *maintenance* berkala tetap dilakukan;
- ii. Persyaratan TKDN, bahwa tuduhan investigator adalah salah mengingat komitmen TKDN Terlapor II adalah sesuai dengan PTK-007 dan juga Surat Keputusan dari SKK Migas pada tanggal 31 Oktober 2013. Ditambah lagi dengan fakta bahwa berdasarkan pengalaman Terlapor II selama ini, Terlapor II selalu memenuhi komitmen TKDN yang dipersyaratkan dalam tender yang diikuti dan pekerjaan yang dilakukan;-----
- iii. Penawaran harga, bahwa tuduhan investigator adalah salah mengingat fakta persidangan menunjukkan bahwa penawaran (US\$ 0) untuk komponen biaya *mobilisasi, demobilisasi, lodging, and meals* adalah strategi bisnis dan bentuk efisiensi yang dilakukan oleh Terlapor II, hal ini dikuatkan dengan alat bukti surat dan keterangan ahli-ahli di bawah sumpah; -----
- iv. Personil inti, bahwa tuduhan investigator adalah salah karena dalam persidangan terungkap bahwa Terlapor II telah dengan baik

menyampaikan tabel dan kualifikasi personil dengan terbuka dan mengikuti proses klarifikasi SDM sesuai jadwal dan telah juga mengikuti klarifikasi yang dilakukan Terlapor I dan dicatat dalam *Minutes of Meeting*; -----

- v. Penilaian Rig, bahwa tuduhan investigator adalah salah karena dalam persidangan terungkap mengklasifikasikan kondisi Rig berdasarkan keadaan *running, hot stacked, warm stacked, cold stacked* sendiri merupakan suatu tindakan anti persaingan karena akan mempersempit pasar mengingat kondisi tersebut tidak berimplikasi apapun terhadap kualitas Rig, *cost*, maupun teknis; -----
- vi. Afiliasi, bahwa tuduhan invetigator adalah salah karena berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan dikuatkan dengan Putusan KPPU sendiri No. Nomor 31/KPPU-I/2007 tidak terdapat afiliasi sebagaimana dituduhkan; -----

III. Tidak ada bukti kuat (*hard evidence*) yang membuktikan bahwa adanya kesepakatan yang dilakukan antara Terlapor I dengan Terlapor II, tidak adanya perlakuan istimewa maupun fasilitasi yang diberikan kepada Terlapor II. Hal ini berkesesuaian dengan Ahli Dr.Udin Silalahi di bawah sumpah;-----

Ahli Dr. Udin Silalahi

“Saya kira sejauh yang saya pahami, undang-undang nomor 5 ini pak menggunakan pendekatan rule of reason. Jadi pendekatan rule of reason artinya itu harus dibuktikan, ada bukti apa, hard evidence nya untuk menyatakan bahwa misalnya mereka ada berbicara atau ketemu atau berjanji atau mengadakan berjanji secara tulis atau secara by phone misalnya. Jadi harus bisa dibuktikan bahwa mereka ada kesepakatan.”

“Ya harus ada buktinya. Bukti nyata bukti konkrit ya, harus ada yang bisa dibuktikan bahwa mereka mengadakan kesepakatan itu. Ya harus ada buktinya dan nyata.”

“Kalau tidak ada bukti kuat ya belum terpenuhi unsur itu.”

- Bahwa oleh karena itu berdasarkan alat bukti yang sah menurut hukum yang terungkap dalam persidangan unsur persekongkolan tidaklah terbukti;-----

29.8.4 Unsur Dampak Persaingan;-----

- Bahwa unsur dampak persaingan tidak perlu dibuktikan, karena unsur penting dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yaitu unsur persekongkolan sudah tidak terbukti;----

29.8.5 Kesimpulan Terlapor II atas Pemeriksaan Perkara; -

Berdasarkan argumentasi hukum dan pembuktian pada angka I dapat diambil pokok-pokok sebagai berikut : “ Telah terbukti bahwa Terlapor II tidak memenuhi unsur dan kualifikasi Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha tidak Sehat; -----

Berdasarkan argumentasi dan bukti yang disampaikan sebelumnya, kami meminta kepada Majelis Komisi yang memeriksa perkara *a quo*, untuk menjatuhkan putusan menyatakan: -----

- Menyatakan Terlapor I dan Terlapor II tidak terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat; -----

- [illegible]

TENTANG HUKUM

Setelah mempertimbangkan Laporan Dugaan Pelanggaran, Tanggapan Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran, keterangan para Saksi, keterangan para Ahli, keterangan Terlapor, surat-surat dan atau dokumen, Kesimpulan Hasil Persidangan yang disampaikan baik oleh Investigator maupun Terlapor, Majelis Komisi menilai, menganalisa, menyimpulkan dan memutuskan perkara berdasarkan alat bukti yang cukup tentang telah terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang diduga dilakukan oleh para Terlapor dalam Perkara Nomor 03/KPPU-L/2016. Dalam melakukan penilaian dan analisa, Majelis Komisi menguraikan dalam beberapa bagian, yaitu: -----

- 1. Tentang Identitas Terlapor; -----
- 2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran;-----
- 3. Tentang Afiliasi para Terlapor; -----
- 4. Tentang Perilaku Para Terlapor ; -----
- 5. Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun1999; -----

Berikut uraian masing-masing bagian sebagaimana tersebut di atas;-----

1. Tentang Identitas Terlapor; -----

- 1.1 Bahwa Terlapor I: Husky-CNOOC Madura Limited merupakan badan usaha yang terdaftar berdasarkan Peraturan di wilayah British Virgin Island dengan kegiatan usaha sebagai kontraktor kontrak kerjasama (KKKS) dari satuan kerja khusus pelaksana kegiatan usaha Hulu minyak dan gas bumi (SKK Migas). Dalam praktiknya Husky CNOOC Madura Limited telah menyelenggarakan Tender *Jack Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor : PT2140720/PT2140720R);-----
- 1.2 Bahwa Terlapor II: PT COSL INDO merupakan badan usaha yang berbnetuk badan hukum Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 1 Agustus 2005 yang dibuat oleh Notaris Siti Safarijah, SH di Jakarta dengan maksud untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di lepas pantai (*offshore drilling*). Dalam praktiknya, PT COSL INDO telah mengikuti dan menjadi pemenang dalam

Tender *Jack Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor: PT2140720/PT2140720R); -----

2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran;-----

- 2.1 Bahwa objek perkara *a quo* adalah Tender/Lelang *Jack-Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor: PT 2140720/PT 2140720R); -----
- 2.2 Bahwa dugaan pelanggaran dalam perkara *a quo* adalah Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 yang menyatakan: -----

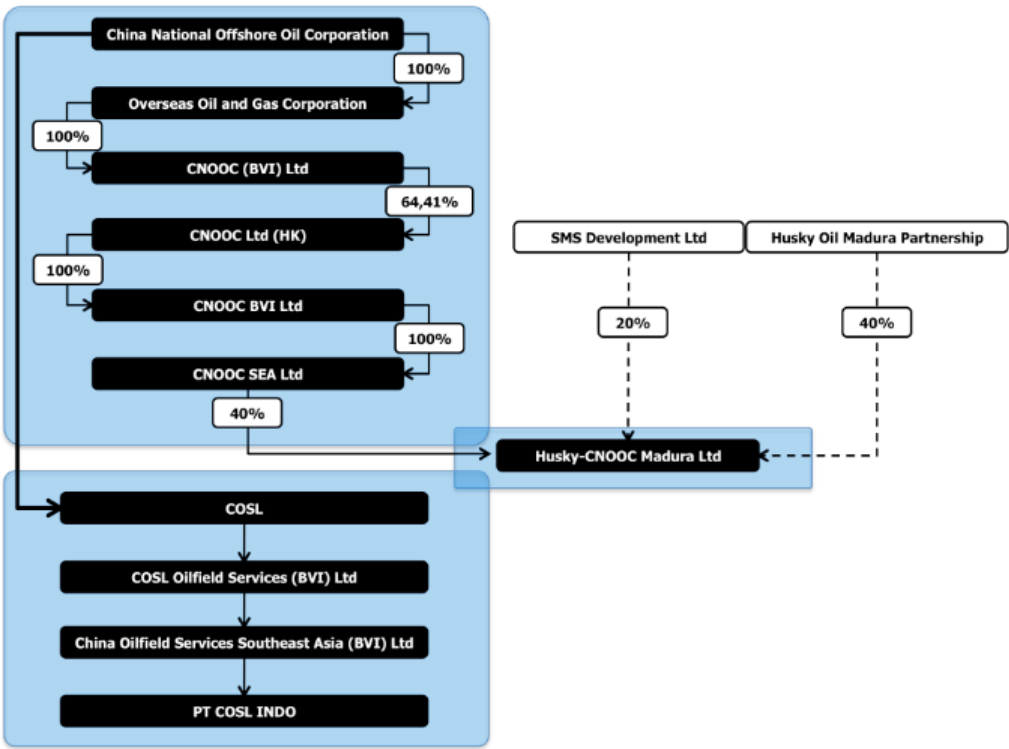
Pasal 22
Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat

3. Tentang Afiliasi para Terlapor; -----

- 3.1 Berdasarkan kesimpulan Investigator dinyatakan pada pokoknya bahwa terdapat afiliasi antara PT COSL INDO dengan Husky-CNOOC Madura Limited; -----
- 3.2 Atas pendapat Investigator terkait dengan afiliasi tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menyatakan yang pada pokoknya bahwa Husky-CNOOC Madura Limited bukanlah merupakan kelompok pelaku usaha yang terafiliasi dengan PT COSL INDO dan sebaliknya;-----
- 3.3 Selanjutnya terkait dengan afiliasi, PT COSL INDO menyatakan, yang pada pokoknya bahwa tuduhan afiliasi tersebut telah dipertimbangkan di dalam Putusan KPPU Nomor 31/KPPU-I/2007 yang mana pada saat itu PT COSL INDO juga duduk sebagai salah satu Terlapor dalam perkara tersebut. Hingga saat ini struktur bisnis tersebut masih sama (belum berubah). Dalam putusan yang menyatakan para terlapor tidak terbukti melanggar pasal 19 dan 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tersebut tersirat dan tersurat dengan tegas bahwa afiliasi CNOOC Group dan COSL Group dibenarkan menurut hukum yang berlaku; -----
- 3.4 Berkaitan dengan fakta afiliasi antara Husky-CNOOC Madura Limited dengan PT COSL INDO, maka Majelis Komisi memberikan pertimbangan dan pendapat sebagai berikut: -----
 - 3.4.1 Berdasarkan Putusan KPPU Nomor 31/KPPU-L/2007, Majelis Komisi tidak menemukan adanya pertimbangan

hukum khusus yang berkaitan dengan fakta afiliasi antara PT COSL INDO, COSL (*China Oilfield Services Limited*), dan CNOOC SES, Ltd. Oleh karena itu Majelis Komisi tidak terikat pertimbangannya dalam memberikan pendapat berkaitan dengan afiliasi maupun hubungan kepemilikan saham antara PT COSL INDO dan Husky-CNOOC Madura Limited;-----

3.4.2 Berdasarkan alat bukti diketahui struktur kepemilikan saham PT COSL INDO dan Husky CNOOC Madura Limited adalah sebagai berikut;-----



3.4.3 Berdasarkan struktur kepemilikan saham tersebut Majelis Komisi berpendapat bahwa terdapat keterkaitan kepemilikan saham antara PT COSL INDO dan Husky CNOOC Madura Limited dimana kedua perusahaan sama-sama dimiliki oleh kelompok perusahaan atau CNOOC Group atau anak perusahaannya; -----

3.4.4 Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa pada saat tender perkara *a quo* berlangsung, posisi General Manager Husky CNOOC Madura Limited selaku pimpinan yang bertanggung jawab menjalankan operasional teknis Husky CNOOC Madura Limited di Indonesia dan setidaknya pada saat tender ini berlangsung yaitu Huang

Chun Lin merupakan perwakilan dari CNOOC (CNOOC Group) (*vide* bukti B11);-----

3.4.5 Bahwa fakta adanya afiliasi atau hubungan istimewa antara PT COSL INDO dan Husky CNOOC Madura Limited diperkuat dengan alat bukti dokumen Laporan Keuangan Husky CNOOC Madura Limited yang memperlakukan transaksi dengan PT COSL INDO sebagai *related party transaction*;-----

3.4.6 Dengan demikian Majelis Komisi berpendapat bahwa antara PT COSL INDO dan Husky CNOOC Madura Limited memiliki keterkaitan kepemilikan saham dan atau saling terafiliasi.-----

4. Tentang Perilaku Para Terlapor; -----

4.1 Terkait Keikutsertaan PT ENSCO Sarida Offshore; -----

4.1.1 Berdasarkan kesimpulan investigator dinyatakan pada pokoknya bahwa keikutsertaan PT ENSCO Sarida Offshore hanya untuk formalitas semata karena sejak awal keberatan dengan persyaratan yang ditetapkan Husky-CNOOC Madura Limited, khususnya terkait dengan *vessel flagging* sehingga jika tidak ada perubahan atas syarat-syarat tersebut maka PT ENSCO Sarida Offshore tidak akan melanjutkan mengikuti tender; -----

4.1.2 Selanjutnya berkaitan dengan hal tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menyatakan pada pokoknya bahwa tindakan Husky CNOOC Madura Limited yang hanya mengundang peserta yang lulus tahap Pra-kualifikasi termasuk PT ENSCO Sarida Offshore tidak bertentangan dengan PTK-007/SKKO0000/2015/S0;-----

4.1.3 Atas hal tersebut, Majelis Komisi memberikan pertimbangan dan pendapat sebagai berikut: -----

4.1.3.1 Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa peserta yang lulus tahap Pra-Kualifikasi adalah:-----

a. PT COSL INDO; -----

b. PT Apexindo Duta Pratama; -----

- c. PT ENSCO Sarida Offshore;-----
- 4.1.3.2 Pada tahap selanjutnya, PT ENSCO Sarida Offshore tidak memasukkan dokumen penawaran dengan alasan khususnya terkait dengan ketentuan *vessel flagging*; -----
- 4.1.3.3 Oleh karena PT ENSCO Sarida Offshore tidak memasukkan dokumen penawaran maka tender dinyatakan gagal dan tidak memenuhi persyaratan (*kuorum*) karena hanya terdapat 2 (dua) penawaran yang masuk;-----
- 4.1.3.4 Selanjutnya, Husky-CNOOC Madura Limited melakukan tender ulang dengan mengundang peserta sebagai berikut: -----
- a. PT COSL INDO; -----
- b. PT Apexindo Duta Pratama; -----
- c. PT ENSCO Sarida Offshore;-----
- 4.1.3.5 Berdasarkan fakta tersebut, Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan Husky-CNOOC Madura Limited yang hanya mengundang peserta yang telah lulus tahap Pra-Kualifikasi jelas merupakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai formalitas semata guna memenuhi persyaratan formal dalam tender karena berdasarkan fakta persidangan dan alat bukti yang diperoleh selama proses persidangan Husky-CNOOC Madura Limited tidak melakukan perubahan persyaratan peserta khususnya terkait dengan *vessel flagging*;-----
- 4.1.3.6 Bahkan hal tersebut diperkuat dengan bukti dalam proses klarifikasi saat tender ulang, PT ENSCO Sarida Offshore mempertanyakan kembali persyaratan terkait dengan *vessel flagging* sebagai berikut:-----

ITEM 13 – MOM Bidder seeks clarification concerning minimum technical requirement
DATED 16 APR for proposed Rig.
2015

Would Company accept a Rig that has not fulfilled all prevailing government regulations regarding Indonesian Flagging?
Would Company assist Bidder by sharing the financial load and other costs associated with Bidders endeavours to meet regulatory requirement?

Atas klarifikasi tersebut, Husky-CNOOC Madura Limited menyatakan tidak menyetujui (NOT ACCEPTED); -----

- 4.1.3.7 Berdasarkan uraian tersebut, Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan Husky-CNOOC Madura Limited yang tetap mengundang PT ENSCO Sarida Offshore (yang nyata-nyata tidak bersedia mengikuti tender sepanjang tidak terdapat perubahan persyaratan tender khususnya terkait *vessel flagging*) jelas merupakan tindakan formalitas semata dalam rangka memenuhi persyaratan formal tender; -
- 4.1.3.8 Selanjutnya, apakah tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan pembatasan pasar, maka Majelis Komisi berpendapat sebagai berikut: -----
- a. Berdasarkan PTK-007/SKKO0000/2015/SO dinyatakan bahwa pelelangan ulang dapat dilaksanakan dengan:-----
- (1) Mengikutsertakan Peserta Tender baru, proses pelelangan dimulai dengan mengumumkan kembali sesuai ketentuan pada angka 1: -----
- a. Peserta tender lama harus mendaftar ulang dan tidak dilakukan penilaian kualifikasi kembali; dan -----

- b. Terhadap calon peserta tender baru harus dilakukan penilaian kualifikasi; dan-----
 - (2) KKKS dapat juga hanya mengundang melalui surat kepada Peserta Tender lama yang telah lulus penilaian kualifikasi apabila jumlah Peserta Tender yang lulus penilaian kualifikasi sekurang-kurangnya tiga; -----
 - b. Berdasarkan ketentuan tersebut, sebenarnya Husky-CNOOC Madura Limited diberika 2 (dua) opsi yaitu mengundang peserta tender baru atau mengundang peserta tender lama yang lulus pra-kualifikasi; -----
 - c. Bahwa akan tetapi Husky-CNOOC Madura Limited memilih hanya mengundang peserta yang lulus pra-kualifikasi yaitu: PT COSL INDO, PT Apexindo Duta Pratama dan PT ENSCO Sarida Offshore; -----
 - d. Bahwa tindakan Husky-CNOOC Madura Limited yang memilih opsi mengundang peserta lama tersebut dapat dikategorikan sebagai pembatasan peserta karena PT ENSCO Sarida Offshore nyata-nyata tidak bersedia mengikuti tender sebagaimana diuraikan sebelumnya; -----
- 4.2 Terkait Persyaratan *Drill Pipe*; -----
- 4.2.1 Berdasarkan kesimpulan investigator dinyatakan bahwa Husky-CNOOC Madura Limited telah membuat persyaratan *drill pipe* yang tidak lazim, dengan mewajibkan peserta tender untuk menawarkan *drill pipe* dengan ukuran 3,5 inchi dan ukuran 5 inchi dalam kondisi baru; -----

- 4.2.2 Atas pendapat Investigator dalam Kesimpulannya tersebut, para Terlapor tidak memberikan tanggapan;----
- 4.2.3 Berkaitan dengan persyaratan *drill pipe*, Majelis Komisi memberikan pertimbangan dan pendapat sebagai berikut:

4.2.3.1 Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa dalam tender perkara *a quo*, Husky-CNOOC Madura Limited menetapkan persyaratan yang mewajibkan peserta tender untuk menawarkan *drill pipe* ukuran 3,5” dan 5” dalam kondisi baru; -----

4.2.3.2 Berdasarkan keterangan Ahli DR Ing Bonar Tua Halomoan Marbun dibuktikan bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan pengeboran (*drilling*), tidak harus menggunakan *drill pipe* dalam kondisi baru sebagaimana keterangan berikut: -----

Pertanyaan	Apakah sama antara casing dengan <i>drill pipe</i> ?
Jawaban	Itu beda, <i>Drill pipe</i> itu biasanya menggunakan diameter OD 4,5 inci; <i>drill pipe</i> ini saya sambung satu persatu dan di bawahnya itu ada pahat dan <i>drill pipenya</i> diputar sehingga pahatnya juga ikut berputar menembus batuan sampai ke dalam dan menghasilkan sepihannya (<i>cutting</i>) dan sepihannya saya angkat dengan <i>drilling fluid</i> ke atas permukaan, begitu seterusnya

Pertanyaan	Biasanya dalam pengeboran apakah <i>drill pipe</i> itu harus diganti dalam setiap pengeboran atau bagaimana?
Jawaban	<i>Drill pipe</i> yang kita gunakan itu ada hitungan kekuatannya. Kalau saya mau menembus batuan yang lunak maka saya pakai <i>drill pipe</i> yang biasa, apabila kita mau menembus batuan yang keras maka kita memakai <i>drill pipe</i> yang lebih kuat. Kerja dari <i>drill pipe</i> itu berputar, semakin sering berputar maka <i>drill pipe</i> tersebut semakin lelah. Semua <i>drill pipe</i> itu mempunyai nama dan ada nomor serinya. Yang dipakai acuan itu bukan tahun pemakaiannya, tetapi banyaknya tingkat berputar suatu <i>drill pipe</i> atau berapa ratus kali berputar suatu alat tersebut.

- 4.2.3.3 Selanjutnya berdasarkan Ahli tersebut juga dibuktikan bahwa secara fungsi tidak ada perbedaan antara *drill pipe* ukuran 3,5”, 4,5” atau 5”. Bahkan pada umumnya ukuran *drill*

pipe yang biasa digunakan *drill pipe* dengan ukuran 4,5"; -----

4.2.3.4 Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa dalam melaksanakan pekerjaan pengeboran yang dimenangkannya, PT COSL INDO tidak melakukan pembelian *drill pipe* baik ukuran 3,5" maupun 5" karena *drill pipe* ukuran tersebut telah terdapat pada peralatan rig yang digunakan (*vide* bukti TII.31); -----

4.2.3.5 Atas dasar fakta tersebut Majelis Komisi berpendapat bahwa persyaratan penggunaan *drill pipe* ukuran 3,5", dan 5" dalam kondisi baru jelas merupakan persyaratan yang mengarah kepada peserta tertentu yaitu PT COSL INDO;-----

4.2.3.6 Dengan demikian Majelis Komisi berpendapat dengan bahwa persyaratan *drill pipe* yang ditetapkan Husky-CNOOC Madura Limited tidak lazim dan menghambat peserta lain selain PT COSL INDO;-----

4.3 Terkait Persyaratan Personil; -----

4.3.1 Berdasarkan kesimpulan investigator dinyatakan pada pokoknya bahwa PT COSL INDO tidak memenuhi persyaratan personil sebagaimana telah ditetapkan dokumen tender; -----

4.3.2 Berkaitan dengan persyaratan personil tersebut, para Terlapor pada pokoknya menyatakan bahwa persyaratan personil yang harus ditawarkan oleh peserta tender adalah *Tender Jack-Up Drilling Rig Service For BD* berdasarkan *Exhibit A2.1* (dan bukan *Exhibit A2*). Atas persyaratan tersebut, PT COSL INDO telah memenuhi persyaratan personil yang tercantum pada *Exhibit A2.1* (*vide* bukti TI.23);-----

4.3.3 Atas kedua pendapat tersebut, Majelis Komisi berpendapat sebagai berikut: -----

4.3.3.1 Apabila mengacu pada pendapat Husky-CNOOC Madura Limited maka persyaratan personil inti yang harus dipenuhi oleh para peserta tender adalah berdasarkan *Exhibit* A2.1, yang terdiri dari: -----

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1.	MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.	
2.	ASISSTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall	
3.	OFFSHORE INSTALLATION MANAGER	Shall be familiar with offshore operations and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operations and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2s, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and raft, Ship Fire Fighting, Offshore First	

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFIC ATION
		Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools	
		COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
4.	SNR TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
5.	TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
6.	DRILLING	Should have at least	

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
	ENGINEER	<i>five (5) years</i> of driller experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
7.	DRILLER	Should have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
8.	CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Should have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical/ Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Jomeyman Certificates in chosen g=field, Shall also possess certificates for certificates Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		COMPANY preference is national Staff who have experience in operating	

No	POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFIC ATION
		the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	
9.	CRANE OPERATOR	Should have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificates for pedestal type Crane, Shall also possess Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.	
		National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.	

4.3.3.2 Bahwa dalam tender *a quo* PT COSL INDO menyampaikan personil dalam dokumen penawarannya dengan perincian sebagai berikut: -----

NO.	NAME	POSITION	NATIONALIT Y (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHOR E EXPERIEN CE	YEARS WITH CONTRACT OR
1	Sateesh Balakrishnan	MODU Manager (Rig Manager)	Indian (33)	11	2
2	Mark Dargan MC Claggan Nunes De Souza	Assistant Rig Manager	American (58)	41	1
3	David John Allison	OIM (Rig Superintendent)	New Zealander (52)	20	6
4	Thomas Andrew Brown Jr	OIM (Rig Superintendent)	American (39)	21	6
5	Harminder Pal Singh	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (32)	14	1
6	Rajesh Mahadev Sarage	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Indian (40)	23	3
7	Sheldon Steve Dennis Rodrigues	Toolpusher (Toolpusher Day)	Indian (37)	18	4
8	Callan John Castledine	Toolpusher (Toolpusher Day)	Australian (40)	14	6
9	Abdul Gafoor Abdul Hameed Inamdar	Driller	Indian (31)	12	1
10	David Clinton	Driller	British (40)	14	3 months
11	Harpreet Singh	Driller	Indian	9	1

			(28)		
12	Shahid Mehmood	Driller	Pakistani (36)	12	2
13	Ilja Petinov	Chief Mechanic	Lithuanian (37)	12	3
14	David Ross Doanldson	Chief Mechanic	Australian (52)	19	6
15	Shyju Sasidharan	Chief Electrician	Indian (37)	16	3
16	Francis Leo O'Connell	Chief Electrician	Australian (46)	13	1

Selain itu, PT COSL INDO juga menyampaikan alternatif personil sebagai berikut:-----

NO.	NAME	POSITION	NATIONALITY (AGE)	YEARS TOTAL OFFSHORE EXPERIENCE	YEARS WITH CONTRACT OR
1	Wang Ronbin	MODU Manager (Rig Manager)	Chinese (33)	18 years	6 months
2	Liu Wei	Rig Engineer (Assistant Rig Manager)	Chinese (33)	12 years	1 year
3	Pang Changyuan	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (33)	11 years	11 years
4	Li Yue	OIM (Rig Superintendent)	Chinese (32)	8 years	6 months
5	Liu Qiang	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (41)	23 years	4 years
6	Qing Jun	Snr Toolpusher (Toolpushr Night)	Chinese (33)	12 years	3 years
7	Gu Shaohui	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	10 years	10 years
8	Zhao Fucheng	Toolpusher (Toolpusher Day)	Chinese (30)	8 years	8 years
9	Liu Dayong	Driller	Chinese (31)	8 years	2 years
10	Xu Ji	Driller	Chinese (30)	8 years	2 years
11	Xu Shuguang	Driller	Chinese (30)	8 years	3 years
12	Zhang Yong	Driller	Chinese (33)	6 years	3 years
13	Bai Yuzhong	Chief Mechanic	Chinese (42)	17 years	4 years
14	Yang Xiunfa	Chief Mechanic	Chinese (29)	9 years	2 years
15	Gu Xiaoyi	Chief Electrician	Chinese (31)	8 years	3 years
16	Huang Kebin	Chief Electrician	Chinese (25)	3 years	6 months

4.3.3.3 Berkaitan dengan persyaratan personil tersebut, Majelis Komisi berpendapat bahwa dokumen penawaran teknis PT COSL INDO tetap tidak memenuhi persyaratan personil sebagaimana Exhibit A2.1 karena PT COSL INDO tidak melampirkan personil pada dua posisi penting yaitu: -----

- a. Personil *Drilling Engineer*; dan-----
- b. Personil *Crane Operator*;-----

4.3.3.4 Bahkan apabila mengacu pada dokumen *pre bid meeting* pada tanggal 16 April 2015,

Husky-CNOOC Madura Limited mewajibkan kepada peserta untuk menyampaikan dokumen personil berikut *Valid MIGAS or International Well Control Forum (IWCF) certificate of Offshore Installation Manager (OIM), Tool Pusher, Driller, Derrick man and Roughneck*;-----

4.3.3.5 Bahwa atas persyaratan tersebut, PT COSL INDO juga tidak menyampaikan dokumen personil dan sertifikat untuk posisi *Derrick man dan Roughneck*; -----

4.3.3.6 Oleh karena itu, secara keseluruhan PT COSL INDO tidak menyampaikan 4 (empat) personil yang dipersyaratkan yaitu sebagai berikut: ----

- a. Personil *Drilling Engineer*; -----
- b. Personil *Crane Operator*;-----
- c. Personil *Derrickman*; dan-----
- d. Personil *Roughneck*.-----

4.3.3.7 Selain persyaratan personil yang tidak disampaikan tersebut, PT COSL INDO juga tidak memenuhi persyaratan untuk beberapa personil yang telah disampaikan, yaitu: -----

NO.	POSITION	HUSKY (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Currently not applicable Will be hired with acceptable qualification if request upon award
2	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Bidder proposed shall provide Driller with valid certificates for IWCF, but not Supervisor Level. Higher level certification can be available if request upon award
3	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Non-Key Personnel Will be hired locally with acceptable qualification upon award

4.3.3.8 Berdasarkan alat bukti tersebut, terbukti bahwa PT COSL INDO juga belum dapat memenuhi persyaratan terkait dengan personil *Drilling Engineer, Driller dan Crane Operator*;---

4.3.3.9 Berdasarkan alat bukti tersebut, terbukti bahwa PT COSL INDO baru akan menyampaikan terkait personil *Drilling Engineer, Driller dan Crane Operator* sesuai yang dipersyaratkan setelah ditetapkan menjadi pemenang tender; -----

4.3.3.10 Dengan demikian atas dasar uraian tersebut maka Majelis Komisi berpendapat bahwa PT COSL INDO seharusnya tidak memenuhi persyaratan teknis khususnya terkait dengan persyaratan personil;-----

4.4 Terkait Post-Bidding-----

- 4.4.1 Bahwa dalam Kesimpulan Investigator, Husky-CNOOC Madura limited telah melakukan *post bidding* dengan cara sebagai berikut:-----
- 4.4.1.1 Terkait dengan Penilaian Rig, dimana persetujuan (*approval*) atas rig yang ditawarkan PT COSL INDO baru dilakukan pada tanggal 6 Juli 2015, padahal pada tanggal 2 Juli 2015 telah dilakukan pembukaan dokumen komersial peserta;-----
- 4.4.1.2 Terkait dengan Persyaratan Kelengkapan Personil, dimana terdapat pernyataan PT COSL INDO dalam dokumen penawarannya yang pada pokoknya menyatakan bahwa personil lokal (*national staff*) akan direkrut setelah ditetapkan sebagai pemenang tender;-----
- 4.4.1.3 Terkait dengan Persyaratan Kualifikasi Personil, dimana PT COSL INDO baru akan menyampaikan terkait personil *Drilling Engineer, Driller* dan *Crane Operator* sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan setelah ditetapkan menjadi pemenang tender; -----
- 4.4.2 Atas fakta tersebut, Majelis Komisi sependapat dengan Investigator dan selanjutnya memberikan pertimbangan pertimbangan sebagai berikut:-----
- 4.4.2.1 Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-007/SKKO0000/2015/S0 dijelaskan mengenai pengertian istilah "*Post Bidding*" yaitu:-----
"pengubahan, penambahan, penggantian, dan/atau pengurangan dokumen penilaian kualifikasi, dokumen Tender dan/atau dokumen penawaran setelah batas akhir waktu penyampaian dokumen ditutup." -----
- 4.4.2.2 Dalam proses penilaian terkait dengan persyaratan teknis peralatann rig yang ditawarkan PT COSL INDO, *review* dan persetujuan (*approval*) baru dilakukan pada

tanggal 6 Juli 2015 oleh *Drilling Manager* Husky-CNOOC Madura Limited (Lian Jilhong);

- 4.4.2.3 Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan “*post-bidding*”. Hal tersebut didasarkan pada alasan dan fakta sebagai berikut: -----
- a. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa penilaian rig merupakan bagian dari penilaian teknis; -----
 - b. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa peserta yang diikutsertakan dalam pembukaan dan evaluasi dokumen komersial adalah peserta yang telah lulus tahap evaluasi teknis; -----
 - c. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa pembukaan dokumen komersial dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited pada tanggal 2 Juli 2015;-----
 - d. Akan tetapi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa *review* dan *approval* atas penilaian rig yang ditawarkan oleh PT COSL INDO baru dilakukan pada tanggal 6 Juli 2015;-----
 - e. Atas dasar, fakta tersebut maka terbukti adanya tindakan “*post-bidding*”; -----
- 4.4.2.4 Selanjutnya berkaitan dengan persyaratan teknis personil berkewarganegaraan Indonesia (*national staff*), PT COSL INDO nyata-nyata telah menyampaikan bahwa baru akan direkrut setelah ditetapkan sebagai pemenang tender; -----
- 4.4.2.5 Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan “*post-bidding*”. Hal tersebut didasarkan pada alasan dan fakta sebagai berikut: -----

a. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa pengaturan terkait dengan persyaratan personil yang ditetapkan oleh Husky-CNOOC Madura Limited adalah sebagai berikut: -----

POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION
MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR's Jakarta representative.
ASISSTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager's direction and shall have not less than ten (10) years Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall
OFFSHORE INSTALLATION MANAGER	Shall be familiar with offshore operations and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operations and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2s, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools
	COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
SNR TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting,

	Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
DRILLER	Should have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Should have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical/Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Jomeyman Certificates in chosen gfield, Shall also possess certificates for certificates Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
CRANE OPERATOR	Should have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificates for pedestal type Crane, Shall also possess Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

- b. Berdasarkan persyaratan tersebut diketahui terdapat beberapa posisi personil yang harus diisi oleh *national staff* yaitu: --
- (1) *Senior Toolpusher*;-----

- (2) Toolpusher, -----
- (3) Drilling Engineer, -----
- (4) Driller, -----
- (5) Crane Operator, -----
- c. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa dalam penawaran PT COSL INDO, persyaratan terkait *national staff* tersebut tidak dipenuhi dan justru dinyatakan yang pada pokoknya PT COSL INDO akan merekrut staf lokal setelah dinyatakan sebagai pemenang tender; -----
- d. Atas dasar, fakta tersebut maka terbukti adanya tindakan “*post-bidding*”; -----
- 4.4.2.6 Berkaitan dengan persyaratan kualifikasi personil, PT COSL INDO menyatakan akan menyampaikan beberapa personil yang sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan setelah ditetapkan sebagai pemenang tender; -----
- 4.4.2.7 Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan “*post-bidding*”. Hal tersebut didasarkan pada alasan dan fakta sebagai berikut: -----
- a. Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa persyaratan kualifikasi personil yang harus dipenuhi oleh para peserta tender adalah sebagai berikut: -----

POSITION	HUSKY OIL (MADURA) QUALIFICATION
MODU MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall have overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations. MODU Manager shall have not less than fifteen (15) years related work experience and shall be responsible to COMPANY as CONTRACTOR’s Jakarta representative.
ASISSTANT RIG MANAGER	Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall assist MODU Manager as directed. He have assume overall managerial responsibility for personnel, rig equipment and offshore operations at MODU Manager’s direction

	and shall have not less than ten (10) years Shall be familiar with all aspects of offshore operations and shall
OFFSHORE INSTALLATION MANAGER	Shall be familiar with offshore operations and have TOTAL operational responsibility for vessels, rig equipment and offshore operations and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2s, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
SNR TOOLPUSHER	Shall be familiar with offshore operation and have DIRECT responsibility for management of personnel, rig equipment and offshore operation and shall have not less than fifteen (15) years related work experience. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
TOOL PUSHER	Shall have at least ten (10) years of rig related experience in all phases of onsite Rig jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools. National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
DRILLER	Should have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for

	Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
CHIEF MECHANIC AND CHIEF ELECTRICIAN	Should have at least ten (10) years experience(s) offshore of Mechanical/Electrical related experience onsite/onboard MODU. Shall possess valid Jomeyman Certificates in chosen gfield, Shall also possess certificates for certificates Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	COMPANY preference is national Staff who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.
CRANE OPERATOR	Should have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificates for pedestal type Crane, Shall also possess Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools.
	National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia.

b. Atas persyaratan tersebut, PT COSL INDO menyampaikan dokumen kualifikasi personil antara lain sebagai berikut: -----

NO.	POSITION	HUSKY (MADURA) QUALIFICATION	BIDDER QUALIFICATION
1	DRILLING ENGINEER	Should have at least five (5) years of driller experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for H2S, MIGAS/IWCF Driller level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Currently not applicable Will be hired with acceptable qualification if request upon award
2	DRILLER	Shall have at least five (5) years of derrick man related experience onsite Rig Jack Up. Shall possess valid certificates for MIGAS/IWCF Supervisor level, Survival at Sea, Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Bidder proposed shall provide Driller with valid certificates for IWCF, but not Supervisor Level. Higher level certification can be available if request upon award
3	CRANE OPERATOR	Shall have at least two (2) years experience as an offshore rig crane operator related with onsite Rig Jack Up experience. Shall possess valid MIGAS Operator Certificate for pedestal type Crane, Shall also possess valid Certificates for Manipulation of Life Boat and Raft, Ship Fire Fighting, Offshore First Aid, H2S and Survival in Water for Helicopter Disaster from approved schools National Staff position who have experience in operating the Jack Up Drilling Rig operating in Indonesia	Non-Key Personnel Will be hired locally with acceptable qualification upon award

- c. Berdasarkan alat bukti tersebut jelas terbukti bahwa personil *Drilling Engineer*, *Driller* dan *Crane Operator* yang sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan akan dipenuhi setelah ditetapkan sebagai pemenang tender; -----
- d. Atas dasar, fakta tersebut maka terbukti adanya tindakan “*post-bidding*”; -----

4.4.2.8 Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut maka Majelis Komisi menyimpulkan bahwa telah terjadi *post-bidding* dalam tender *aquo*; --

5. **Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;**-----

5.1 Menimbang bahwa ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, menyatakan; -----

Pasal 22

“ *Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat* ”

5.2 Menimbang bahwa untuk membuktikan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, maka Majelis Komisi mempertimbangkan unsur-unsur sebagai berikut: -----

5.2.1 Unsur Pelaku Usaha -----

5.2.1.1 Bahwa pengertian pelaku usaha berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 5 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbadan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan di dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian,

menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi;-----

5.2.1.2 Bahwa pelaku usaha yang dimaksud dalam perkara *a quo* adalah Husky-CNOOC Madura Limited, sebagaimana telah diuraikan pada butir tentang Identitas Terlapor bagian Tentang Hukum, sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian pemenuhan unsur ini;-----

5.2.1.3 Dalam praktiknya, Husky-CNOOC Madura Limited telah menyelenggarakan Tender *Jack Up Drilling Rig Services for BD* (Nomor : PT2140720/PT2140720R);-----

5.2.1.4 Bahwa dengan demikian unsur Pelaku Usaha **terpenuhi**;-----

5.2.2 Unsur Pihak Lain;-----

5.2.2.1 Pihak lain yang dimaksud dalam perkara *a quo* adalah PT COSL INDO selaku badan usaha sebagaimana telah diuraikan pada butir Tentang Identitas Terlapor sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian dalam analisis unsur pasal ini;-----

5.2.2.2 Bahwa dalam praktiknya, PT COSL INDO merupakan pelaku usaha yang menjadi peserta dan sekaligus ditetapkan sebagai pemenang Tender *Jack-Up Drilling Rig for BD* (PT 2140720/PT2140720R);-----

5.2.2.3 Dengan demikian, unsur Pihak Lain **terpenuhi**;-----

5.2.3 Unsur Bersekongkol;-----

5.2.3.1 Bahwa yang dimaksud dengan bersekongkol berdasarkan Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Persekongkolan dalam Tender adalah *kerjasama yang dilakukan oleh pelaku*

usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu; -----

5.2.3.2 Selanjutnya berdasarkan Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tersebut dinyatakan bahwa unsur “bersekongkol” tersebut antara lain dapat berupa: -----

- a. Kerja sama antara dua pihak atau lebih;---
- b. Secara terang – terangan maupun diam – diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya;-----
- c. Membandingkan dokumen tender sebelum penyerahan; -----
- d. Menciptakan persaingan semu; -----
- e. Menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan; -----
- f. Tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; ----
- g. Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum; -----

5.2.3.3 Bahwa tindakan bersekongkol dalam perkara *a quo* dilakukan para Terlapor dengan cara sebagai berikut: -----

- a. Kerja sama antara dua pihak dalam proses tender yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Husky-CNOOC Madura Limited dengan PT COSL INDO dalam proses Tender *Jack-*

Up Drilling Rig for BD
(PT 2140720/PT2140720R); -----

- b. Pemberian kesempatan eksklusif (perlakuan istimewa) oleh Husky-CNOOC Madura Limited selaku penyelenggara tender kepada PT COSL INDO selaku pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum; -----

5.2.3.4 Apabila direlevansikan dengan fakta dan alat bukti yang diperoleh selama persidangan, Majelis Komisi menilai bahwa adanya keterkaitan kepemilikan saham antara Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO baik secara langsung maupun tidak langsung telah mempengaruhi tingkat obyektifitas penilaian dan/atau evaluasi dalam proses Tender *Jack-Up Drilling Rig for* BD (PT 2140720/PT2140720R). Oleh karena itu, adanya keterkaitan saham tersebut mendukung terjadinya tindakan yang dapat dikategorikan sebagai bersekongkol; -----

5.2.3.5 Bahwa dengan demikian unsur bersekongkol **terpenuhi**; -----

5.2.4 Unsur Mengatur dan/atau Menentukan Pemenang Tender; -----

5.2.4.1 Bahwa tindakan mengatur dan/atau menentukan pemenang tender ini dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dengan memberikan perlakuan istimewa kepada PT COSL INDO. Bahkan dalam proses tender terdapat tindakan “POST-BIDDING” yang dilakukan Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO;-----

5.2.4.2 Bahwa perlakuan istimewa yang dilakukan Husky-CNOOC Limited terhadap PT COSL

INDO pada proses evaluasi tender sebagaimana telah diuraikan sebelumnya yang pada pokoknya adalah: -----

- a. Husky-CNOOC Madura Limited telah membuat persyaratan teknis yang menguntungkan PT COSL INDO yaitu terkait dengan persyaratan ukuran “*drill pipe*” yang menyesuaikan dengan *drill pipe* yang dimiliki oleh PT COSL INDO atau grupnya sebagaimana telah diuraikan pada bagian Perilaku Para Terlapor; -----
- b. Husky-CNOOC Madura Limited tetap meluluskan PT COSL INDO tahap evaluasi teknis, padahal PT COSL INDO tidak memenuhi persyaratan personil karena tidak menyampaikan personil *Drilling Engineer*, personil *Crane Operator*, personil *Derrickman*; dan personil *Roughneck*. -----
- c. Husky-CNOOC Madura Limited tetap meluluskan PT COSL INDO tahap evaluasi teknis, padahal PT COSL INDO tidak memenuhi persyaratan personil karena PT COSL INDO tidak menyampaikan personil *Drilling Engineer*, *Driller* dan *Crane Operator* sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan dalam tender; -----
- d. Husky-CNOOC Madura Limited tetap meluluskan PT COSL INDO tahap evaluasi teknis, padahal PT COSL INDO sama sekali tidak menyampaikan personil yang dapat dikategorikan sebagai *National Staff* (personil berkewarganegaraan Indonesia) sebagaimana telah dipersyaratkan dalam tender; -----

- 5.2.4.3 Bahkan berdasarkan alat bukti, Majelis Komisi menilai perlakuan istimewa tersebut telah mengarah pada tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan “POST BIDDING” karena Husky-CNOOC Madura Limited tetap meluluskan PT COSL INDO padahal dalam proses tender, PT COSL INDO akan menyampaikan personil sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan setelah menjadi pemenang tender sebagaimana telah diuraikan pada bagian Perilaku Para Terlapor;
- 5.2.4.4 Atas hal tersebut, Majelis Komisi menilai bahwa tindakan kerja sama dan/atau perilaku istimewa yang dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dalam rangka untuk tetap mempertahankan PT COSL INDO agar tetap menjadi peserta tender. Oleh karena itu, Majelis Komisi menilai tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan mengatur dan/atau menentukan Pemenang Tender; -----
- 5.2.4.5 Dengan demikian, unsur Mengatur dan/atau Menentukan Pemenang Tender **terpenuhi** ;----
- 5.2.5 Unsur Mengakibatkan Terjadinya Persaingan Usaha Tidak Sehat. -----
- 5.2.5.1 Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dinyatakan: -----
“persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha”.-----
- 5.2.5.2 Bahwa perilaku persekongkolan yang dilakukan oleh Husky-CNOOC Madura Limited dan PT COSL INDO telah mengakibatkan kesempatan peserta tender lain menjadi tertutup

kesempatannya atau setidaknya tidaknya berkurang kemampuannya untuk bersaing secara sehat dalam Tender *Jack-Up Drilling Services for BD*;-----

5.2.5.3 Bahwa perilaku tersebut jelas dapat dikategorikan sebagai perilaku menghambat persaingan usaha; -----

5.2.5.4 Selain itu, Majelis Komisi menilai bahwa tindakan “POST BIDDING” yang dilakukan para terlapor dalam proses tender sebagaimana telah diuraikan sebelumnya merupakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan tidak jujur dan melawan hukum karena selain bertentangan dengan ketentuan dalam dokumen tender, juga tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku (PTK 007);-----

5.2.5.5 Bahwa dengan demikian unsur mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat **terpenuhi.** -----

6. Rekomendasi sebelum memutuskan;-----

Berdasarkan fakta dan alat bukti yang diperoleh dalam proses persidangan, maka Majelis Komisi merekomendasikan kepada Komisi untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk: -----

6.1 melakukan evaluasi terhadap aturan dan/atau ketentuan pengadaan (tender) terkait dengan keterkaitan kepemilikan saham antara penyedia barang dan/atau jasa dengan pengguna barang dan/atau jasa dalam proses tender yang sama karena dapat memicu terjadinya persekongkolan yang menghambat persaingan usaha; -----

6.2 melakukan evaluasi terhadap aturan dan/atau ketentuan pengadaan (tender) terkait persyaratan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang lebih efektif dalam mencerminkan pencapaiannya sehingga tidak hanya sebatas pernyataan kesanggupan semata namun juga meliputi antara lain: metode

atau stratgei pencapaian dan komponen kegiatan dan barang yang lebih detail yang akan dipenuhi dalam rencana kegiatan; ----

- 7. Tentang Pertimbangan Majelis Sebelum Memutus; -----**
Bahwa sebelum memutuskan ada tidaknya pelanggaran ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang dilakukan oleh Terlapor I dan Terlapor II, Majelis Komisi perlu mempertimbangkan hal yang meringankan Terlapor bahwa selama proses persidangan Majelis Komisi, menilai Terlapor I dan Terlaor II bertindak kooperatif; -----
- 8. Tentang Diktum Putusan dan Penutup; -----**
Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta, penilaian, analisa dan kesimpulan di atas, serta dengan mengingat Pasal 43 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Majelis Komisi: -----

MEMUTUSKAN

- 1. Menyatakan bahwa Terlapor I (Husky – CNOOC Madura Limited) dan Terlapor II (PT COSL INDO) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;-----**
- 2. Menghukum Terlapor I (Husky – CNOOC Madura Limited) membayar denda sebesar Rp. 12.800.000.000,00 (Dua Belas Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran dibidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); -----**
- 3. Menghukum Terlapor I (PT COSL INDO) membayar denda sebesar Rp. 11.600.000.000,00 (Sebelas Milyar Enam Ratus Juta Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran dibidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); -----**

4. **Memerintahkan para Terlapor setelah melakukan pembayaran denda, maka salinan bukti bukti pembayaran denda tersebut dilaporkan dan diserahkan ke KPPU;-----**

Demikian putusan ini ditetapkan melalui musyawarah dalam Sidang Majelis Komisi pada hari **Selasa** tanggal **25 Oktober 2016** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Dr. Syarkawi Rauf, S.E., M.Sc sebagai Ketua Majelis Komisi; dan Saidah Sakwan, MA dan Ir. M. Nawir Messi, M.Sc. masing-masing sebagai Anggota Majelis Komisi, dan dibacakan di muka persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum pada hari **Senin** tanggal **14 November 2016** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Dr. Syarkawi Rauf, S.E., M.Sc. sebagai Ketua Majelis Komisi; Saidah Sakwan, MA sebagai Anggota Majelis Komisi dan Prof. Dr. Ir. Tresna Priyani Soemardi, S.E., M.S sebagai Anggota Majelis Komisi Pengganti, dengan dibantu oleh Dewi Meryati, S.Kom. M.H Luqman Nurdiansyah, S.H. dan Melita Kristin, S.H.masing-masing sebagai Panitera.

Ketua Majelis Komisi,

ttd

Dr. Syarkawi Rauf, S.E., M.Sc.

Anggota Majelis Komisi,

ttd

Saidah Sakwan, MA

Anggota Majelis Komisi,

ttd

Ir. M. Nawir Messi, M.Sc.

Panitera,

ttd

Dewi Meryati, S.Kom., M.H.

ttd

Luqman Nurdiansyah, S.H.

ttd

Melita Kristin,S.H.

Salinan sesuai dengan aslinya,
SEKRETARIAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
Direktur Persidangan,

M. Hadi Susanto, S.H., M.H.